

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



CP PRIMA

Fostering Hearty Generations



PT Central Proteina Prima Tbk



Daftar Isi

Table of Contents

01

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Presiden Komisaris Letter from President Commissioner	8
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	12
Laporan Presiden Direktur Letter from President Director	18
Profil Direksi Board of Directors Profile	23

02

Profil Perusahaan Company Profile

Sekilas CP Prima CP Prima in Brief	36
Produk CP Prima CP Prima Products	38
Informasi Perusahaan Company Information	44
Lokasi Kegiatan Usaha Operation Locations	46
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Struktur Perusahaan Company Structure	49
Komposisi Karyawan Employee Composition	49
Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	50
Sertifikasi Produk Products Certifications	52

03

Tinjauan Keuangan Financial Review

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	60
Ikhtisar Saham Stock Highlights	62
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	63
Pembahasan & Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis	64

04

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	76
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78
Dewan Komisaris Board of Commissioners	81
Komite Audit Audit Committee	84
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	88
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	89
Direksi Directors	91
Audit Internal Internal Audit	95
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	101



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	103
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	105
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions And Professionals	107
Manajemen Risiko Risk Management	108
Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions	108
Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Employee/Management Shares Ownership Program	112
Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (<i>Fraud</i>) Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	113
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Communication Policy with Shareholders	117

05

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

06

Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Report



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrients to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.

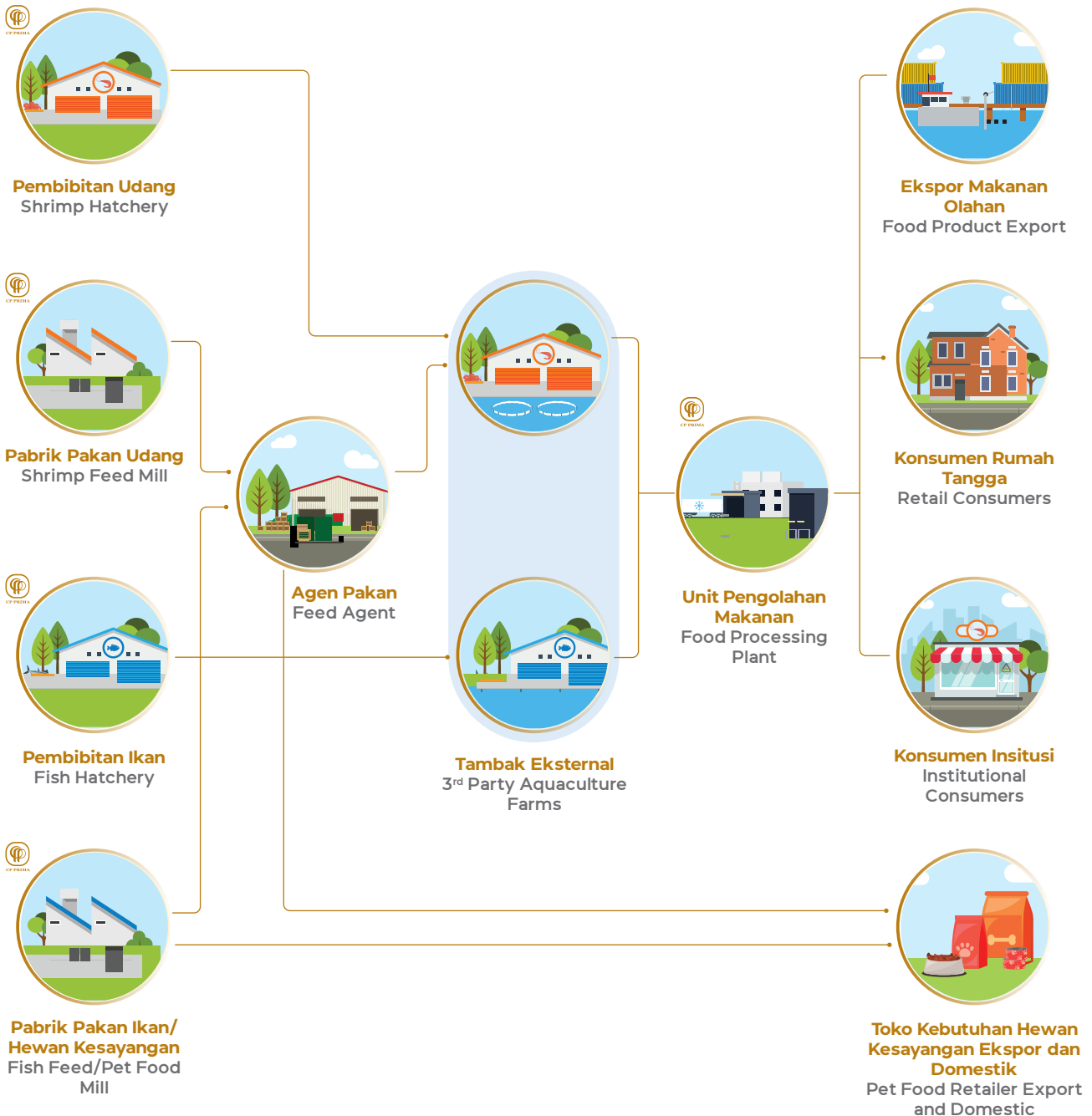


Misi Mission

- » **Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.**
Growing with our partners by leading in providing culture technology, superior fry, and high quality feeds for aquaculture industry.
- » **Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.**
Being pet lover's choice by delivering best quality pet food, pet care, and nutritional products.
- » **Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.**
Promoting high quality and delicious seafood-based products.
- » **Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.**
Applying advanced technology and innovation in all business aspects.

Model Usaha

Business Model



1 Feed, Fry and Pet Food Production



2 3rd Party Farming Operation



3 Food Processing



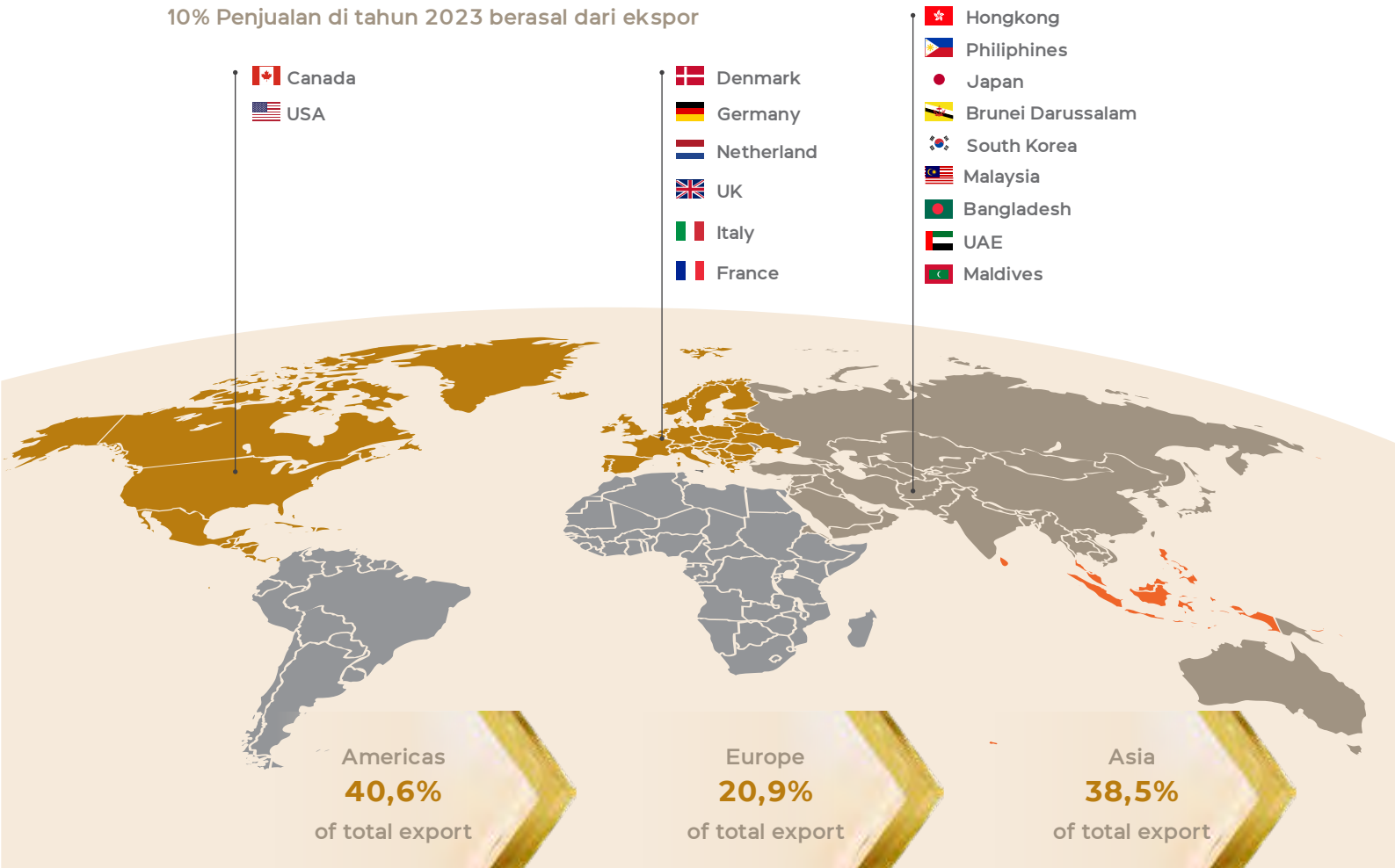
4 Customers

Tujuan Ekspor

Export Destinations

10% Sales from Export in 2023

10% Penjualan di tahun 2023 berasal dari ekspor



Export Product Brands



Certifications





CP PRIMA

Laporan Manajemen

Management Report

01



Laporan Presiden Komisaris

Letter from President Commissioner

Dewan Komisaris Perseroan berpendapat bahwa kondisi bisnis pada tahun 2023 memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan penjualan berkat koordinasi manajemen yang lebih intensif agar tantangan bisnis cepat terjawab dan terantisipasi.

The Company's Board of Commissioners views that business conditions in 2023 provided opportunities for the Company to improve operations and increase sales thanks to intensive management coordination to ensure business challenges are quickly answered and anticipated.



**Hardian Purawimala
Widjonarko**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan YME dan terima kasih atas dukungan para pemegang saham dan berbagai pihak yang telah mendukung Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan berada pada masa pemulihan paska pandemi dengan kondisi ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Walaupun demikian, tahun 2023 memberikan tantangan bisnis yang kian menantang, di mana kondisi cuaca yang semakin tidak dapat diprediksi dan perang di belahan bumi Eropa dan Timur Tengah menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan kontraksi ekonomi secara global. Perang mempengaruhi kegiatan ekonomi global sehingga harga uang di pasaran internasional cenderung melemah. Cuaca kemarau panjang yang melanda di hampir semua daerah di Indonesia dan kondisi banjir di penghujung tahun 2023 juga memberikan tantangan operasional bagi Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan berpendapat bahwa kondisi bisnis pada tahun 2023 memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan penjualan berkat koordinasi manajemen yang lebih intensif agar tantangan bisnis cepat terjawab dan terantisipasi. Maka dari itu, melanjutkan upaya-upaya yang telah dilakukan sejak kondisi pandemi, di mana Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat minimal satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun secara daring dengan fasilitas Zoom, terus dilakukan dalam era paska pandemi ini. Pembahasan tantangan bisnis dan perumusan solusi yang tepat guna dalam rapat merupakan salah satu kunci dari peningkatan performa bisnis Perseroan yang oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan.

We would like to express our gratitude to God Almighty and thank shareholders and various parties for their support to the Company.

In 2023, the Company is in a post-pandemic period with better economic conditions than the previous year. However, 2023 presents increasingly challenging business conditions, where unpredictable weather conditions and war in Europe and the Middle East caused a decline in people's purchasing power and global economic contraction. The war affected international shrimp prices to weaken. The unusually long dry weather phenomenon was also present in almost all regions in Indonesia and flood conditions in several areas at the end of 2023 also presented operational challenges for the Company.

The Company's Board of Commissioners views that business conditions in 2023 provided opportunities for the Company to improve operations and increase sales thanks to intensive management coordination to ensure business challenges are quickly answered and anticipated. Therefore, continuing the efforts implemented since the pandemic, the Board of Commissioners and Directors held meetings at least once every month attended by the Commissioners and Directors, either physically or online through teleconference facilities. Discussing business challenges and formulating appropriate solutions in meetings is one of the keys to improve the Company's business performance carried out by the Board of Commissioners as part of a supervisory framework towards the implementation of the Company's strategy.

Berdasarkan pemantauan kondisi lapangan dan pengawasan kinerja operasional setelah penerapan dari nasihat dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kerja keras jajaran Direksi Perseroan adalah sangat baik, karena hasil kinerja operasional telah menunjukkan bahwa hasil penjualan dan laba tahun berjalan Perseroan meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Setelah melakukan evaluasi dari pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan dalam bidang makanan hewan kesayangan dan makanan olahan yang sehat dan bergizi, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Perseroan telah merencanakan penggunaan kapasitas produksi dengan tepat sasaran untuk menjawab tren permintaan pasar dalam beberapa tahun terakhir, tanpa meninggalkan bisnis inti Perseroan, yaitu menjadi pemasok utama pakan udang, pakan ikan, benur yang berkualitas tinggi bagi para petambak di Indonesia.

Maka dari itu, Dewan Komisaris yakin bahwa prospek bisnis Perseroan masih sangat menjanjikan, terlebih dengan mencermati kemampuan unik Perseroan untuk tidak saja berperan penting di bagian hulu industri pangan, namun juga bisa memberikan kontribusi positif di bagian hilir dengan memproduksi produk makanan berbasis ikan dan udang. Perseroan berada di bidang bisnis yang tepat karena seiring dengan meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat, niscaya permintaan terhadap pakan dan makanan yang berprotein tinggi akan meningkat.

Dari sisi tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal dan bersama Dewan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen secara berkala juga mengadakan rapat bersama Komite Audit, mengingat kondisi bisnis yang memerlukan perhatian khusus dan pertanggungjawaban terhadap hasil Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

Based on field conditions and reports from operational performance after implementing the advice and input provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors in these meetings, the Board of Commissioners assesses that the hard work of the Company's Board of Directors is very admirable, because the operational performance shows healthy increase in 2023 sales and net profit.

After reviewing the continuation of development and production capacity increase for pet food and food products, the Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors has planned the appropriate utilization of production capacity to respond to market demand in recent years, without abandoning the Company's core business, namely being the dominant market leader of high quality shrimp feed, fish feed and fry for farmers in Indonesia.

Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects are still very promising, especially by observing the Company's unique ability to not only play an important role in the upstream feed industry, but can also make a positive contribution downstream by producing fish and shrimp-based food products. The Company is in the right business since demand for high protein feed and food products will increase as economic activity intensifies.

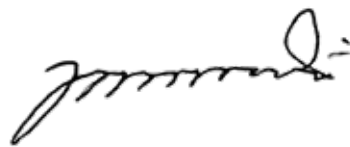
In terms of corporate governance, the Board of Commissioners collaborates with the Company's Directors and Audit Committee, ensuring that policy guidelines are understood, implemented and followed in all lines of the Company's business. Apart from holding internal and joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Independent Commissioners also periodically holds meetings with the Audit Committee, considering business conditions requires special attention and accountability for the results of the Company's Audited Financial Report.

Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Juni 2023, Perseroan melakukan perubahan struktur manajemen dengan mengangkat Bapak Indra Sakti dan Bapak Jimmy Joeng sebagai Wakil Direktur Utama, serta Bapak Sia Leng Ho sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Djoko Basoeki yang meninggal dunia pada bulan Desember 2022. Pada bulan Maret 2024, Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pengunduran diri Mr. Michael Nacson dan Mr. Tobias Ernst Chun Damek setelah lunasnya hutang Tranche A Perseroan. Proses perubahan struktur manajemen Perseroan ini dilakukan dengan persetujuan pemegang saham untuk mengikuti perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam membantu dan memberi masukan bagi kemajuan Perseroan. Kami yakin bahwa CP Prima yang kita cintai ini akan terus maju dan berkembang dalam bisnis budidaya perikanan, bisnis makanan hewan kesayangan dan makanan boga bahari.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2023, the Company made changes to its management structure by appointing Mr. Indra Sakti and Mr. Jimmy Joeng as Vice President Directors, and Mr. Sia Leng Ho as the Company's Independent Commissioner replacing Mr. Djoko Basoeki who passed away in December 2022. In March 2024, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the resignation of Mr. Michael Nacson and Mr. Tobias Ernst Chun Damek after the Company's Tranche A debt was fully paid off. The process of changing the Company's management structure is carried out with shareholder approval to follow business developments and the Company's needs, in accordance with applicable regulations.

In closing, the Board of Commissioners expressed its appreciation to all parties who have played an active role in helping and providing input for the Company's progress. We are confident that our beloved CP Prima will continue to progress and develop in the aquaculture business, pet food business and seafood-based food products.



Hardian Purawimala Widjonarko

Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Komisaris

Board of Commissioners Profile



1. Franciscus Affandy Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2. Sia Leng Ho Komisaris Independen Independent Commissioner	3. Hardian Purawimala Widjonarko Presiden Komisaris President Commissioner	4. Toto Winanto Komisaris Independen Independent Commissioner

Hardian Purawimala Widjonarko

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, pada tahun 1953. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2008 hingga tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di sektor industri kehutanan dan konstruksi pada tahun 1974 kemudian memegang beberapa jabatan penting di Barito Pacific Grup. Beliau menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Malang, East Java in 1953. He joined the Company in 2007 and previously served as President Commissioner from 2008 to 2012. Prior to joining the Company, he was in forestry and construction sector in 1974 and served in various key roles at Barito Pacific Group. He was reappointed as President Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2019. He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Franciscus Affandy

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Donggala, pada tahun 1951. Pendidikan terakhir beliau adalah fakultas Teknik Sipil Universitas Parahyangan, Bandung sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1971. Beliau telah menjabat berbagai posisi kunci manajerial dan mulai menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 September 2006. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Donggala in 1951. He attended Civil Engineering at Parahyangan University, Bandung prior to joining Charoen Pokphand Group in Indonesia in 1971. He held various key positions in the management and was appointed as the Vice President Commissioner based on resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 September 2006. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Toto Winanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Karanganyar, Solo, pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 dan menyelesaikan program pelatihan Budidaya Udang di Hawaii, Amerika Serikat pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Breeding Center Dipasena PT Rekapital pada tahun 2004 sampai tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2016. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Karanganyar, Solo, in 1958. He graduated with Bachelor's Degree in Fisheries from Bogor Agricultural University in 1983 and completed intensive training of Shrimp Culture in Hawaii, United States in 1987. He was the Division Head Breeding Center Dipasena of PT Rekapital from 2004 to 2005. He was appointed as Independent Commissioner based on resolution of the Company's Extraordinary General Meeting on 7 October 2016. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Sia Leng Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan pada Business Administration dari San Francisco, USA, pada tahun 1985. Beliau memulai karir di bidang perbankan di PT Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai Vice President Corporate Banking Segment Head pada tahun 1991. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy President Director di PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk dan sebagai Komisaris pada tahun 2012. Pada tahun 2012 hingga tahun 2019, beliau menjabat sebagai President Direktur di PT Bank Agris Tbk dan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 beliau menjabat sebagai Management Advisor pada PT Bank IBK Indonesia Tbk. Pada tahun 2022, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Victoria Tbk dan mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Central Proteina Prima Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Proteina Prima Tbk pada tanggal 27 Juni 2023. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He graduated in Business Administration from San Francisco, USA, in 1985. He started his banking career at PT Bank Bali with his last position as Vice President Corporate Banking Segment Head in 1991. Previously, he served as Deputy President Director at PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk and as Commissioner in 2012. From 2012 to 2019, he was President Director at PT Bank Agris Tbk and from 2019 to 2021 he served as Management Advisor at PT Bank IBK Indonesia Tbk. In 2022, he started serving as Commissioner of PT Bank Victoria Tbk and joined PT Central Proteina Prima Tbk as Independent Commissioner based on resolution of the Company's Extraordinary General Meeting on 27 June 2023. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.



MASA AKRI



PRODUKSI
PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA, Tbk.
JAKARTA

MASA AKRI

T79-4



PT. CENTRAL

MASA

PT. CENTRAL

Laporan Presiden Direktur

Letter from President Director

Perseroan membukukan penjualan tahun 2023 sebesar Rp9,0 triliun, naik 9,5% dari tahun 2022. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk pakan hewan kesayangan, pakan ikan dan pakan udang.

Sales in 2023 reached IDR 9.0 trillion, an increase of 9.5% from the previous year. Most of the sales growth came from pet food products, fish feed, and shrimp feed.



Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat, Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME, seraya berterima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami bersyukur sebab kini kegiatan masyarakat sudah kembali pulih seperti pada saat sebelum pandemi. Namun demikian kami tetap melanjutkan praktik-praktik yang baik selama adanya pandemi seperti pemberian vitamin dan suplemen untuk meningkatkan imun tubuh para karyawan dan mitra kerja kami, serta secara rutin melakukan pembersihan menyeluruh di semua fasilitas operasional untuk meminimalisir risiko penularan penyakit.

Kondisi bisnis Perseroan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi cuaca ekstrem yang kian sulit diprediksi, perang di Eropa dan Timur Tengah, dan kontraksi daya beli masyarakat global. Musim kemarau panjang yang melanda hampir di seluruh daerah Indonesia dan terjadinya bencana banjir di beberapa tempat pada penghujung tahun 2023 telah mempengaruhi siklus budidaya para petambak seperti telatnya penebaran bibit ikan dan meningkatnya serangan penyakit. Memasuki tahun 2024, curah hujan yang tinggi masih terus berlanjut di beberapa daerah sehingga petambak menyesuaikan jadwal tebar dengan harapan untuk mendapatkan hasil panen yang optimal. Perang di Eropa dan Timur Tengah menyebabkan kontraksi ekonomi global sehingga permintaan udang internasional melemah. Di dalam negeri, efek kemarau yang berkepanjangan sangat mengganggu hasil panen dan membuat kenaikan harga-harga bahan pokok, sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

Di tengah tantangan yang ada, Perseroan melakukan strategi penetrasi pasar secara selektif, sehingga penjualan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2023 tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya. Pelunasan pinjaman jangka panjang Tranche A pada tahun 2023 menyebabkan kondisi arus kas Perseroan akan menjadi lebih sehat pada tahun-tahun mendatang.

We would like to begin by expressing our gratitude to God Almighty and thanking all parties who have supported the Company throughout 2023. We are thankful that economic activities have returned to normal levels similar to before the pandemic. However, we will continue to implement good practices adopted during the pandemic, such as providing vitamins and supplements to our employees and partners to boost their immune system. In addition, we continue to perform thorough cleaning in our operational facilities to minimize risk of disease transmission.

The Company's business conditions in 2023 are influenced by several factors, namely extreme weather conditions that are increasingly difficult to predict, war in Europe and the Middle East, and the contraction of global purchasing power. The long dry season that hit almost all regions of Indonesia and the occurrence of flood disasters in several places at the end of 2023 have affected the cultivation cycle of fish farmers, such as late distribution of fish seeds and increased disease attacks. Entering 2024, high rainfall will continue in several areas so farmers are adjusting stocking schedules in the hope of getting optimal harvest results. Wars in Europe and the Middle East caused a global economic contraction so that international demand for shrimp weakened. Domestically, the effects of a prolonged drought have seriously disrupted harvests and caused prices of basic commodities to rise, thereby reducing people's purchasing power.

Despite challenges, the Company increased its sales and net profit through selective market penetration strategy. Full repayment of Tranche A long-term loan in 2023 resulted in healthier cashflow for the Company in the future.



Tinjauan Usaha

Perseroan membukukan penjualan tahun 2023 sebesar Rp9,0 triliun, naik 9,5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk pakan hewan kesayangan, pakan ikan dan pakan udang. Penjualan produk ekspor, yang sebagian besar merupakan produk makanan, memberikan kontribusi sekitar 10% terhadap penjualan.

Meskipun Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan yang melampaui target proyeksi pada awal tahun sebesar 5%, namun Perseroan hanya mencatatkan kenaikan laba bruto sebesar 2,6% menjadi Rp1,7 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan harga beberapa bahan baku utama pakan yang menekan margin laba bruto.

Perseroan membukukan EBITDA (*Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization*) sebesar Rp963,3 miliar, dibawah target proyeksi sebesar Rp 975,0 miliar, turun 2,1% dari tahun 2022 yang disebabkan kenaikan biaya operasional seiring dengan pertumbuhan penjualan.

Laba Tahun Berjalan tahun 2023 adalah Rp401,8 miliar, naik 7,4% dari tahun 2022 sebesar Rp374,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban keuangan karena lunasnya pinjaman jangka panjang *Tranche A* lebih awal dari masa jatuh tempo, serta keuntungan selisih kurs mata uang asing di mana kurs Rupiah terhadap Dolar AS pada penghujung tahun 2023 menguat dibandingkan dengan tahun 2022.

Dengan lunasnya *Tranche A* pada tahun 2023, Perseroan kini fokus untuk mempertahankan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan mengingat Perseroan berada dalam industri yang *cyclical*, di mana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, tingkat persediaan yang terkait dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya- biaya lainnya, termasuk fluktuasi mata uang asing, terutama Dolar AS.

Business Overview

Sales in 2023 reached IDR 9.0 trillion, an increase of 9.5% from the previous year. Most of the sales growth came from pet food products, fish feed, and shrimp feed. Export sales, which are mostly food products, contributed about 10% to sales.

While the Company exceeded its target set at the beginning of the year of 5% sales growth, the increase in gross profit was only 2.6% to IDR1.7 trillion due to higher prices of feed raw materials which reduced gross margin.

The Company's EBITDA was IDR 963.3 billion, slightly below the projected target of IDR 975.0 billion, down 2.1% from 2022 due to increased operational costs, which grew in line with sales growth.

Current year profit in 2023 was IDR 401.8 billion, up 7.4% from 2022 of IDR 374.0 billion. This increase was mainly due to reduced finance costs since *Tranche A* long term loan was paid off earlier than its maturity date, as well as non-cash profit from foreign currency exchange rate where Rupiah strengthened against the US Dollar at the end of 2023 compared to 2022.

Upon full payment of *Tranche A* in 2023, the Company is now focused on maintaining Net Profit growth, considering that the Company is in a cyclical industry where a balance between sales growth, inventory levels related to fluctuations in raw material costs and other costs, including foreign currency fluctuations, especially the US Dollar, needs to be maintained.

Prospek Usaha

Di tengah kekhawatiran akan adanya ancaman resesi ekonomi, segenap Direksi Perseroan bersyukur kepada Tuhan YME atas hasil peningkatan penjualan dan perbaikan profitabilitas. Kinerja Perseroan yang semakin membaik membuktikan bahwa Perseroan telah menerapkan rencana bisnis berkelanjutan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan penjualan, Perseroan kini telah menjajaki pasar ekspor untuk makanan hewan kesayangan di ASEAN tanpa meninggalkan pasar ekspor untuk produk makanan Perseroan yang berbasis udang dan ikan.

Beroperasi dan berdomisili di negara Indonesia yang memiliki populasi nomor empat terbesar di dunia memberikan Perseroan keunggulan daya saing yang unik. Perseroan menjadi penyedia nutrisi yang terintegrasi dari hulu hingga hilir sehingga konsumen dapat menikmati hasil produk yang berkualitas, baik dari bisnis budidaya perikanan maupun bisnis barang konsumen. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh bersama para mitra industri budidaya perikanan dengan mengedepankan teknologi budidaya serta memproduksi benur ikan dan udang beserta pakan berkualitas prima. Keunggulan geografis Indonesia sebagai negara tropis dengan garis pantai yang panjang juga memungkinkan para pembudidaya untuk melakukan aktivitas budidaya sepanjang tahun. Kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari produk ikan sebagai salah satu sumber protein murah dan sangat digemari oleh masyarakat Indonesia tentunya menciptakan kesempatan bagi Perseroan untuk tumbuh dan menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang bergizi dan lezat rasanya sesuai dengan cita rasa khas Indonesia. Seiring dengan perbaikan ekonomi dan bertambahnya jumlah masyarakat dalam kategori kelas menengah, Perseroan yakin bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk mengembangkan produk-produk Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia, melalui produk makanan olahan berbasis udang dan ikan maupun makanan hewan kesayangan dengan harga terjangkau dan berkualitas tinggi.

Business Prospect

Amid concerns about the threat of an economic recession, all Directors thanks God Almighty for increased sales and improved profitability of the Company. Improving operational matrix proves that the Company has implemented a sustainable business plan to create added value for the Company's shareholders and stakeholders. As part of the general push to expand sales, the Company recently explored potential export markets for pet food in ASEAN while maintaining global export markets for the Company's shrimp and fish-based food products.

Headquartered and operated in Indonesia, which has the fourth largest population in the world, grants the Company unique competitive advantages. The Company is an integrated nutrition provider in both upstream and downstream segments so both producers and consumers can obtain quality products, for aquaculture operations and consumer goods. Therefore, the Company is committed to grow together with aquaculture industry partners by prioritizing innovation in cultivation technology and producing suitable first-rate quality fish and shrimp fry and feed. Indonesia's geographical advantage as a tropical country with a long coastline allows cultivators to cultivate throughout the year. Popular need for affordable protein source from fish-based delicacies creates opportunities for the Company to produce and offer nutritious and delicious, seafood-based food products specially catered for Indonesian tastes. In line with economic growth and growing middle class, the Company believes that the Company is in the right stance to develop products to satisfy demand of Indonesian people, by providing high quality and affordable shrimp and fish-based food products and pet food.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan melakukan penerapan inovasi baru, maka Direksi Perseroan melanjutkan penerapan frekuensi rapat yang lebih intensif, baik dengan Dewan Komisaris Perseroan dan para pemimpin unit bisnis sehingga proses mitigasi risiko bisnis Perseroan terjaga dengan baik. Hal ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal ini, Perseroan juga melaporkan bahwa semua hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2023 sudah dilaksanakan, termasuk pengangkatan Bapak Indra Sakti dan Bapak Jimmy Joeng sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Direksi Perseroan menyadari Perseroan tidak dapat tumbuh dan berkembang tanpa adanya dukungan dari seluruh karyawan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para mitra kerja, institusi keuangan, para pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya. Oleh sebab itu, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan terus berkomitmen untuk terus membenahi diri untuk menapak maju ke arah yang lebih baik.

Corporate Governance

As a publicly listed company committed to continuously improve performance by implementing innovations, the Board of Directors continued the practice to hold more intensive meeting frequency, both with the Company's Board of Commissioners and Head of Business Units to ensure business risk mitigation process is sufficiently implemented. This is part of the Company's commitment to apply principles of Good Corporate Governance in carrying out its business activities. The Company is pleased to report that all results of the General Meeting of Shareholders held in 2023 have been implemented, including the appointment of Mr. Indra Sakti and Mr. Jimmy Joeng as Vice President Directors of the Company.

The Board of Directors realizes that the Company is unable to grow and expand without continuing support of all employees and the trust given by partners, financial institutions, shareholders and other stakeholders. Therefore, the Board of Directors would like to express their deepest gratitude and remain committed to continue to advance the Company to better future.



Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1. Arman Zakaria Diah
Direktur
Director

2. Paulius Juta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3. Fredy Robin Sumendap
Direktur
Director

4. Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director

5. Indra Sakti
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

6. Jimmy Joeng
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

7. Adji Pramono
Direktur
Director

Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar Sarjana dari STIE Buddhi, Tangerang. Beliau mulai meniti karir di CP Prima sejak tahun 1994 dan diangkat menjadi Kepala Divisi Pertambakan Terpadu pada tahun 2009 dan Kepala Pemasaran Pakan untuk Indonesia Timur pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2019. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Tangerang in 1972. He earned his Accounting Diploma from University of Tarumanagara Jakarta and Bachelor's degree in STIE Buddhi, Tangerang. He joined CP Prima Group in 1994 and held key positions such as the Division Head in Integration Farming in 2009 and Head of Feed Marketing of East Indonesia in 2012. He was appointed as President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2019. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Paulius Juta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, tahun 1972. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1996. Beliau pernah mengemban beberapa posisi penting di Wicaksana Grup. Beliau mengawali karirnya di CP Prima sejak tahun 2007 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur pada anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Centralwindu Sejati, dan Direktur pada PT Centralpertiwi Bahari. Beliau mulai menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Medan, in 1972. He earned his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya Catholic University in 1996. Previously, he was with Wicaksana Group and held various key positions. He joined the Company in 2007 and currently also serves as President Director of PT Centralwindu Sejati and Director of PT Centralpertiwi Bahari, both subsidiaries of the Company. He was appointed as Vice President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Indra Sakti

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1970. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Charles Sturt University pada tahun 1993. Beliau telah aktif pada sektor keuangan dan pasar modal lebih dari 20 tahun terakhir. Posisi yang pernah diemban antara lain sebagai *Head of Debt Capital Market & Syndicate* di CIMB Securities Indonesia dan *Head of Debt Capital Market* di Maybank Kim Eng Indonesia, sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai Head of Funding and Treasury. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2023. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Medan in 1970. He earned his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from Charles Sturt University in 1993. He has been actively involved in financial and capital market more than 20 years. He was previously Head of Debt Capital Market & Syndicate at CIMB Securities Indonesia and Head of Debt Capital Market at Maybank Kim Eng Indonesia prior to joining the Company in 2020 as Head of Funding and Treasury. He was appointed as Vice President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 June 2023. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Jimmy Joeng

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1952. Beliau bergabung dengan Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1972 dan telah memegang berbagai posisi manajerial di berbagai unit usaha grup Charoen Pokphand. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2011 hingga tahun 2015 dan sebagai Komisaris pada tahun 2015 hingga tahun 2017 di PT Central Proteina Prima Tbk. Beliau kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 Juni 2023. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Medan in 1952. He joined the Charoen Pokphand in Indonesia in 1972 and has held various managerial positions in various business units within the group. Previously, he served as Vice President Director from 2011 to 2015 and as Commissioner from 2015 to 2017 at PT Central Proteina Prima Tbk. He was reappointed as Vice President Director based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 June 2023. He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of other listed institutions or public companies and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Arman Zakaria Diah

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971. Beliau meraih gelar sarjana dari Northeastern University, Boston, Massachusetts pada tahun 1995. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Tinting Boyok Sawit Makmur, perkebunan kelapa sawit milik Barito Pacific Group pada tahun 2007 hingga tahun 2011. Beliau mulai berkarir di PT Central Proteina Prima Tbk sejak tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 November 2020. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. He earned his Bachelor's degree from Northeastern University, Boston, Massachusetts in 1995. In the past, he served as Director of Operation at PT Tinting Boyok Sawit Makmur, a palm plantation owned by Barito Pacific Group from 2007 to 2011. He joined the Company in 2011 and was appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2020. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Adji Pramono

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan Magister Sains Manajemen di bidang Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Planning, Strategy & Assurance (CEO Office) pada tahun 2019, beliau telah memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) pada tahun 2000. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rintis (PricewaterhouseCoopers Indonesia) pada tahun 2006, Ramba Energy Limited pada tahun 2011, dan Star Energy Geothermal pada tahun 2017. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976. He earned his Bachelor's Degree in Economics majoring in Accountancy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2001 and Master of Science in Management majoring in Strategic Management from the University of Indonesia, Jakarta in 2020. Before joining the Company as Division Head of Planning, Strategy and Assurance (CEO Office) in 2019, He started his career at the Public Accounting Firm of Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) in 2000. He continued his career at the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rintis (PricewaterhouseCoopers Indonesia) in 2006, Ramba Energy Limited in 2011 and Star Energy Geothermal in 2017. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.

Fredy Robin Sumendap

Direktur
Director



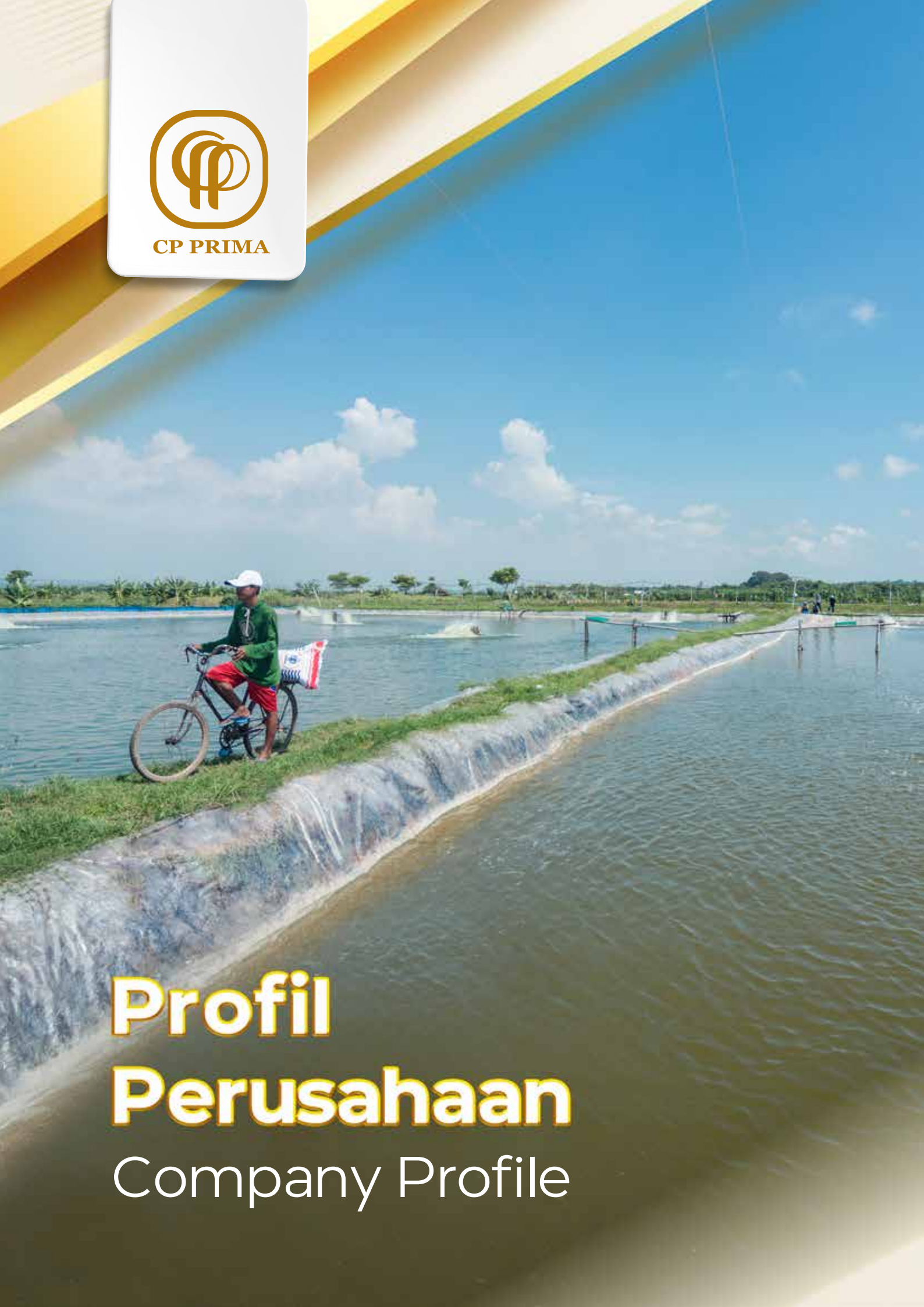
Warga negara Indonesia, lahir di Manado pada tahun 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration dari University of Hawaii, Honolulu pada tahun 1999. Pada tahun 2002 beliau menyelesaikan pendidikan vocational di bidang teknologi manufaktur pakan Institute Teknologi Swiss yang bekerja sama dengan Buhler AG. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Manado in 1967. He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1991 and his Master of Business Administration from University of Hawaii, Honolulu in 1999. He also completed a vocational study in feed manufacturing technology at the Swiss Institute of Technology, Switzerland in collaboration with Buhler AG in 2002. He worked for various companies before joining Charoen Pokphand Group in 2001. He was appointed as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2019. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, he participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs.





CP PRIMA



Profil Perusahaan

Company Profile

02



Sekilas CP Prima

CP Prima in Brief

CP Prima adalah perusahaan akuakultur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pakan budidaya perikanan, benur, makanan hewan kesayangan, dan boga bahari.

CP Prima is a leading aquaculture company in Indonesia that specializes in producing aqua feed, fry, pet food and seafood-based food products.

Sejarah Singkat

Brief History

PT Central Proteina Prima Tbk (“Perseroan” atau “Perusahaan” atau “CP Prima”) didirikan di Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 62 tanggal 26 Maret 2024 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris. Pada tanggal 26 Maret 2024, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121689 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0063194.AH.01.11. tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

PT Central Proteina Prima Tbk (the “Company” or “CP Prima”) was established in Indonesia on 30 April 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA5/281/9 dated 21 May 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated 9 February 1990, Supplement No. 494.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 62 dated March 26, 2024 by Yulia, S.H., in relation to changes in the composition of the Board of Commissioners. On March 26, 2024, this amendment to the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0121689 and has been registered in the Company Register No. AHU-0063194.AH.01.11. of 2024 dated March 26, 2024.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

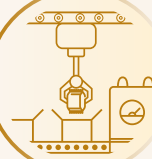
Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

Quick Facts

	40+ years Aquaculture Experience		300+ Aquaculture Professionals		4 Pet Food Species
	1.700++ Employees		1 Shrimp Feed Species		80+ Food Products
	1.600 Feed Agents		30+ Regional Farmer Partnerships		10+ Export Destination Countries
	10% Revenue From Export		12 Fish Feed Species		920.000 ton Feed Production Capacity

Produk CP Prima

CP Prima Products

Pakan Ikan Fish Feed



Pakan Udang

Shrimp Feed



Produk Probiotik

Probiotic Products



Makanan Hewan Kesayangan Pet Food

Dog Food



Cat Food



Fish Food



Bird Food



Produk Makanan Food Products







Informasi Perusahaan

Company Information





Pembentukan Perusahaan

Founded

30 April 1980
April 30, 1980



Kode Saham

Ticker Code

IDX : CPRO



Hubungan Investor

Investor Relations

Email : investor.relations@cpp.co.id



Situs Web

Website

www.cpp.co.id



Alamat Perusahaan

Company's Address

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Indonesia
Phone: (021) 50191788



Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Member of Ernst & Young Global Limited
IDX Building Tower 2, 7th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (+6221) 5289 5000
Fax : (+6221) 5289 4100



Biro Administrasi Efek

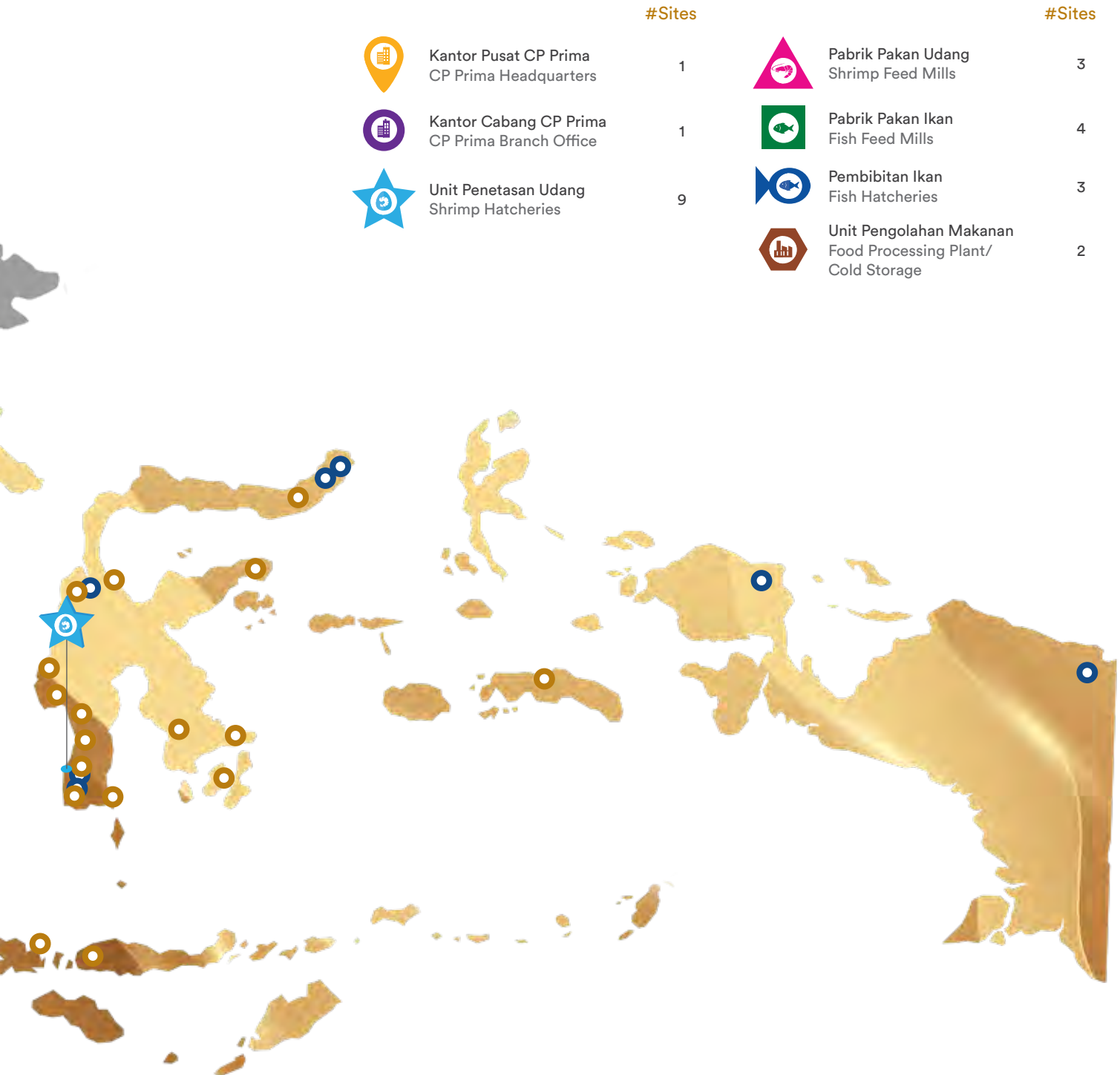
Share Registrar

PT Bima Registra
Satrio Tower Lantai 9A2
Jl. Prof Dr Satrio Blok C4
Kuningan, Jakarta 12950

Lokasi Kegiatan Usaha

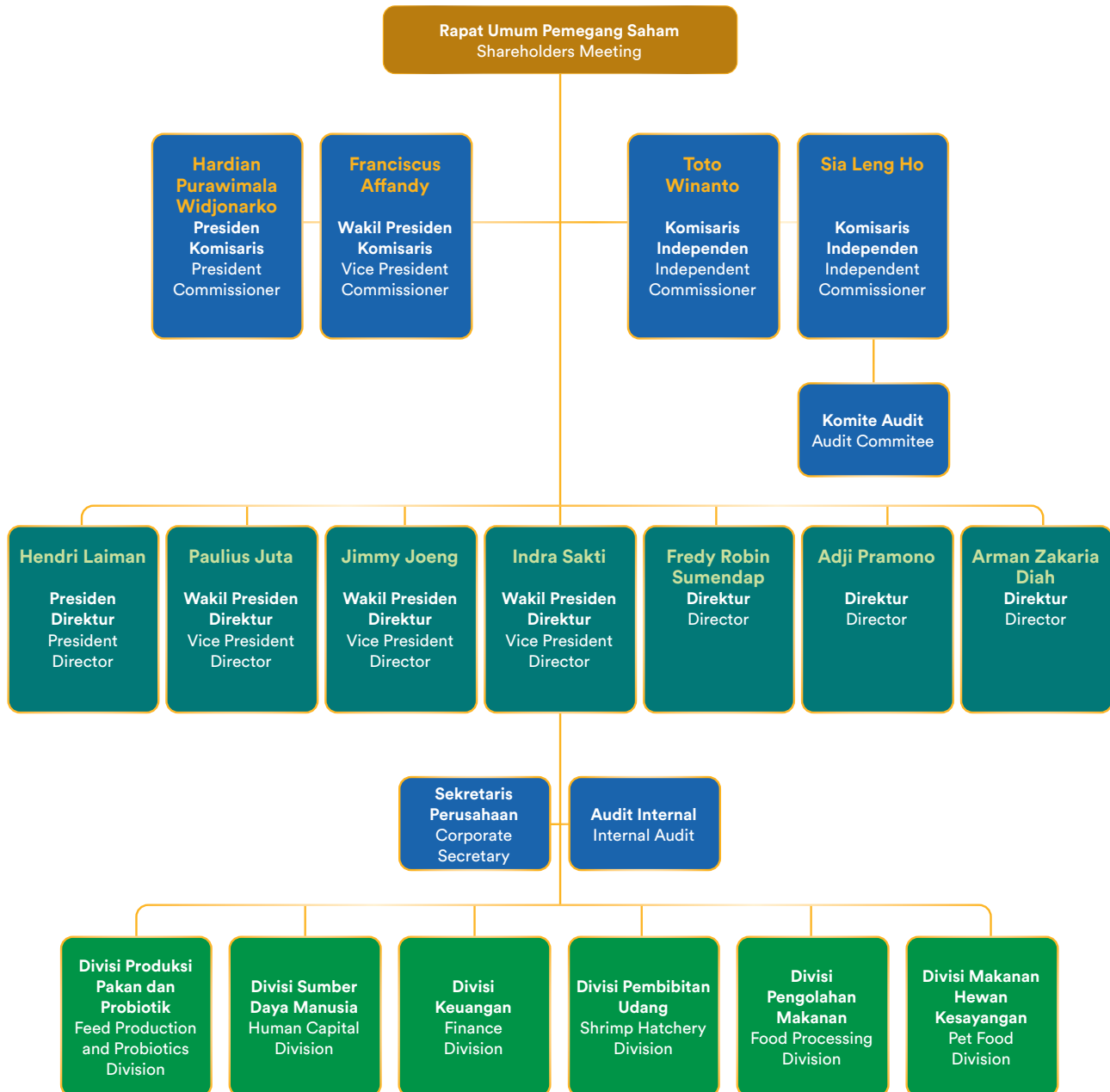
Operation Locations





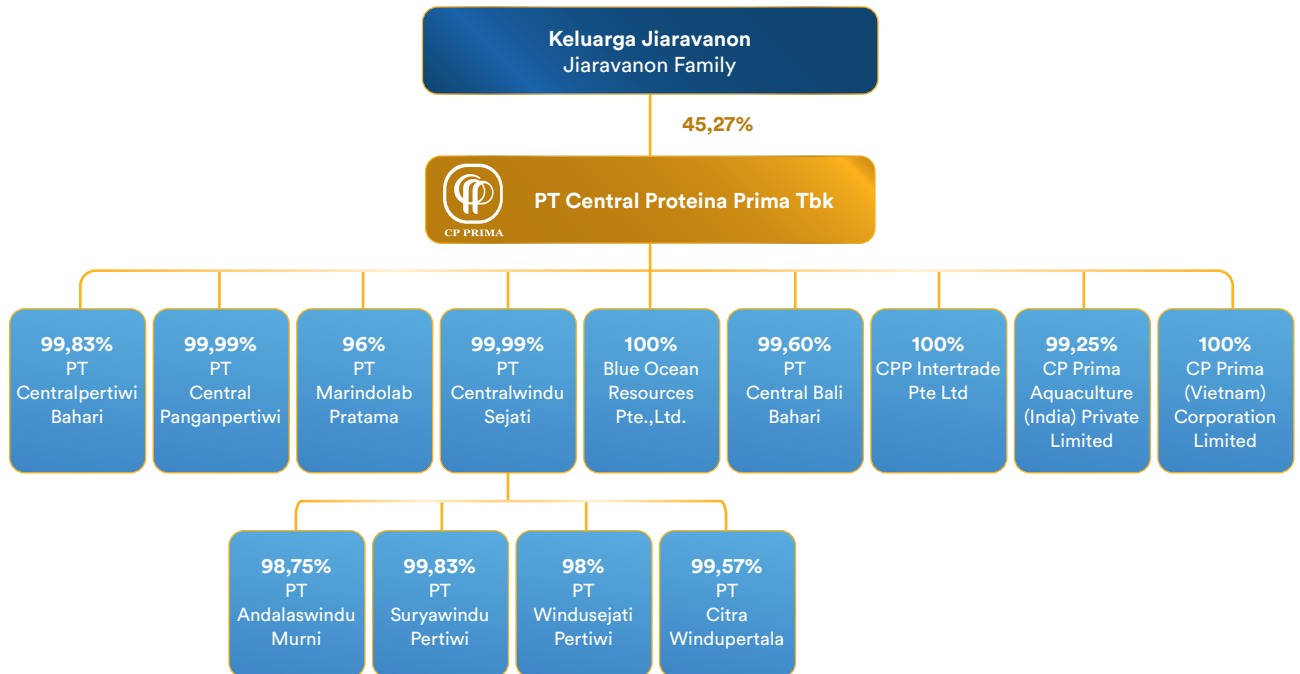
Struktur Organisasi

Organization Structure



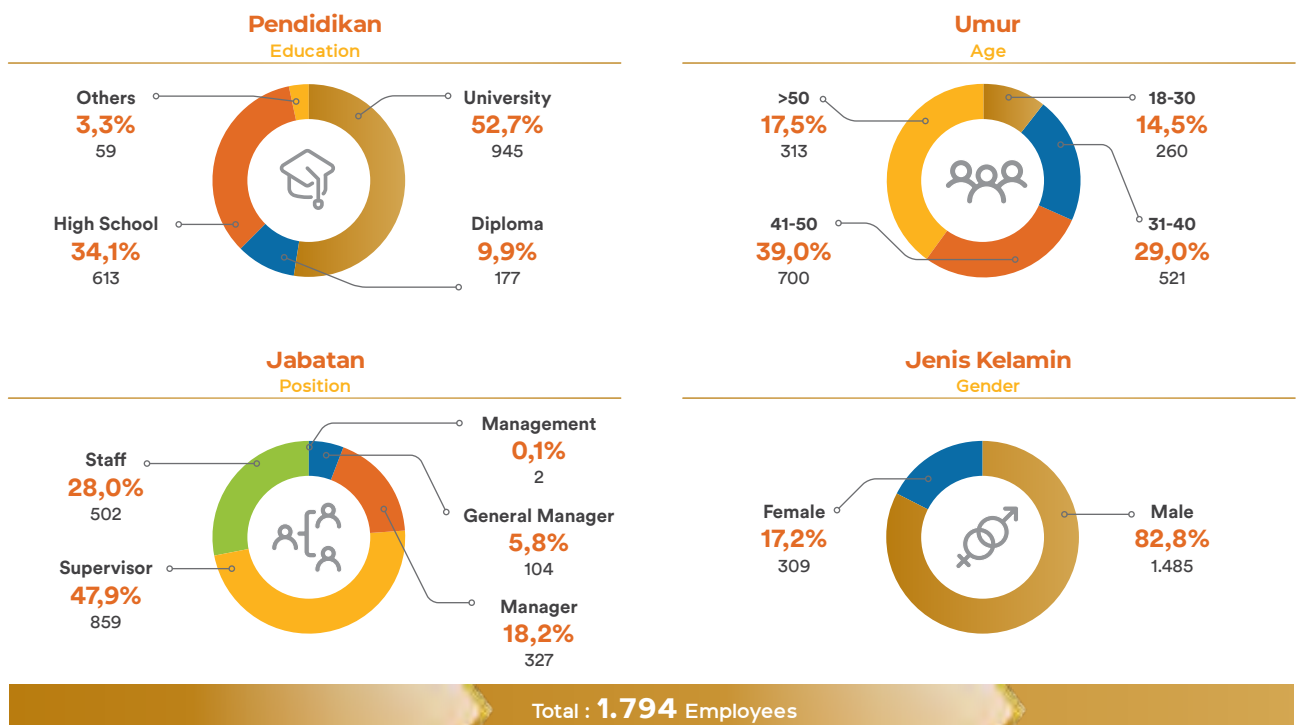
Struktur Perusahaan

Company Structure



Komposisi Karyawan

Employee Composition





Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham.

In 1990, the Company offered 1 million of its shares with par value of IDR1,000 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) at the offering price of IDR4,000 (full amount) per share.

Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2023:

Following are capital transaction of the Company since initial public offering until December 31, 2023:

Tahun Year	Keterangan Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi Outstanding Shares After Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share is entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh) Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus share, whereby each shareholder holding 5 shares is entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004 Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000

Tahun Year	Keterangan Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi Outstanding Shares After Transaction
	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
2006	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006 Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham Warrant Series I conversion in 2007 amounted to 31,882,084 shares	18.347.722.084
	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham Warrant Series I, II and III conversion for the year ended 31 December 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively	22.372.106.584
2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.226.522.070 lembar saham Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 17,226,522,070 shares	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended 31 December 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Issuing 19,101,648,041 B series shares without preemptive right with par value of IDR50 (full amount) per share	59.572.382.787

Sertifikasi Produk

Products Certifications

Best Aquaculture Practices (BAP)



BAP merupakan sertifikasi oleh Global Seafood Alliance (GSA) dan menjadi salah satu sertifikasi yang dominan untuk pasar udang di Amerika. BAP merupakan standar yang lengkap untuk unit usaha budidaya perikanan, yang meliputi fasilitas pembibitan, pertambakan, pabrik pakan, dan pabrik pengolahan makanan. Saat ini CP Prima mempunyai sertifikat BAP untuk fasilitas pembibitan dan pabrik pakan yang keduanya berlokasi masing-masing di provinsi Lampung dan Jawa Timur. Sertifikasi BAP ini menunjukkan bahwa CP Prima telah menerapkan pilar-pilar praktik usaha yang bertanggung jawab, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan hewan, keamanan, serta tanggung jawab sosial.

BAP certification is issued by the Global Seafood Alliance (GSA) and is one of widely accepted certification for US market. BAP certification process is a comprehensive aquaculture certification program which covers hatchery, feed mill, aquaculture farm and processing plant. CP Prima has acquired BAP certificates for hatchery and feed mill operation in Lampung and East Java. This shows that CP Prima always implements the pillars of responsible practices in our operations, i.e., environmental responsibility, animal health & welfare, food safety and social accountability.

Aquaculture Stewardship Council (ASC)



ASC merupakan program sertifikasi untuk usaha perikanan budidaya dengan mengedepankan prinsip-prinsip budidaya yang bertanggung jawab dan berkesinambungan (*responsible & sustainable and farmed seafood*). Sertifikasi ini terutama banyak dipersyaratkan oleh para pembeli udang dari benua Eropa. Selain itu, sertifikasi ini juga diterima oleh pembeli udang dari daerah lain, seperti Jepang dan Amerika. Sertifikasi ini didapatkan pada Januari 2015, menjadikan CP Prima sebagai perusahaan budidaya udang pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ASC. Sertifikasi ini semakin menguatkan posisi CP Prima sebagai produsen produk perikanan yang dapat memasok peluang pasar di kawasan Eropa, Jepang dan Amerika.

ASC certification is issued to aquaculture operations who complied with the principles of responsible and sustainable farmed seafood. This certification is the primary requirement to export seafood products to most European customers. In addition, this certification is also accepted by customers in other countries, such as Japan and the United States. CP Prima received ASC certification in January 2015, the first Company to hold ASC certification in Indonesia. This enables CP Prima to serve export market opportunities for seafood products in European countries, Japan and the United States.

British Retail Consortium (BRC)



Sertifikat ini pada awalnya dikeluarkan oleh BRC (BRC Global Standard), lembaga yang dibentuk para peritel di Inggris untuk menjamin bahwa produk makanan yang dipasarkan telah memenuhi standar keamanan pangan dan berkualitas baik. BRCGS Food Safety merupakan skema sertifikasi keamanan pangan yang diakui dan diterima secara luas di seluruh dunia. Pemenuhan terhadap standar ini menunjukkan komitmen CP Prima untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan.

This certification was initially established by BRC (BRC Global Standard), an organization formed by the retailers in the United Kingdom to ensure that food products in the market meet the standards of food safety and quality. BRCGS Food Safety is widely recognized food safety certification scheme in the world. Compliance to this certification demonstrates CP Prima commitment to provide customers with high quality and safe food products.

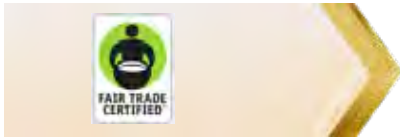
PROPER



PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan telah mendapatkan peringkat PROPER Biru untuk pabrik pakan dan unit pengolahan makanan di Lampung.

PROPER (Performance Ranking of Companies) is a program issued by the Ministry of Environment for managing environmental impact of the company's operation. CP Prima acquired Blue PROPER rank for feed mill and food processing plant in Lampung.

FAIR TRADE USA



Fair Trade adalah program sertifikasi yang berkelanjutan dan telah diakui secara global dalam meningkatkan mata pencaharian, melindungi lingkungan, dan membangun rantai pasokan yang tangguh dan transparan. CP Prima bangga menjadi salah satu perusahaan pengolahan udang budidaya pertama yang menerima sertifikasi Fair Trade.

Fair Trade is a globally recognized sustainable sourcing certification program that improves livelihoods, protects the environment and builds resilient, transparent supply chains. CP Prima is proud to be among the first farmed shrimp processing companies to receive Fair Trade Certification.

Halal



Sertifikat halal diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Indonesia untuk produk makanan yang telah dinyatakan sesuai dengan persyaratan hukum Islam dan aman dikonsumsi bagi masyarakat muslim.

This certification was issued by Halal Product Assurance Agency of Indonesia stating the food products with this label conform to the Islamic law and safe for consumption by muslim.

Standar Nasional Indonesia (SNI)



Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah badan yang mengeluarkan acuan standar teknis di Indonesia. Produk pakan udang dan pakan ikan CP Prima sudah terdaftar di badan SNI dan diakui di seluruh Indonesia.

Indonesian National Standard (SNI) is the main institution that issues and establishes technical standards reference in Indonesia. CP Prima's shrimp feed and fish feed products have been registered through SNI and recognized throughout the country.

GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP)



GMP merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan hasil perikanan yang memenuhi standar Good Manufacturing Practices. Sertifikat ini menjadi prasyarat bagi industri untuk mengolah dan mengekspor produk hasil perikanan.

The certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for aquaculture processing facilities that meet the standards of Good Manufacturing Practices. This certificate is a prerequisite for companies to process and export aquaculture products.

SMETA



SMETA adalah audit yang dirancang untuk membantu melindungi pekerja dari kondisi tidak aman, kerja berlebihan, diskriminasi, upah rendah, dan kerja paksa.

SMETA certification is an audit designed to help protect workers from unsafe conditions, overwork, discrimination, low pay and forced labor.

HACCP



HACCP merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan perikanan yang telah mengaplikasikan prinsip HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) dalam proses produksi.

The certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for processing facilities that apply the principles of HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) in its production process.

Instalasi Karantina Ikan (IKI)



Sertifikat IKI dikeluarkan oleh BKIPM (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan), Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Sertifikasi ini menjamin bahwa proses karantina ikan maupun induk udang yang dilakukan CP Prima telah sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang ditetapkan.

IKI certificate is issued by BKIPM (Fish Quarantine and Inspection Agency), Ministry of Marine Affairs and Fisheries. This certification guarantees that the quarantine process of fish and broodstock conducted by CP Prima is in accordance with the applicable standards of quality and safety.

CPIB



Sertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik/ Good Hatchery Practices) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembenihan ikan yang telah memenuhi standar cara pembenihan yang baik.

CPIB certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for hatchery facilities that meet the standards of Good Hatchery Practices.

CBIB



Sertifikat CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik/Good Aquaculture Practices) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembudidayaan ikan yang telah memenuhi standar cara budidaya yang baik.

CBIB certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for aquaculture facilities that meet the standards of Good Aquaculture Practices.



CP PRIMA

Tinjauan Keuangan

Financial Review

03



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi	2023	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	Description
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.027.276	8.242.343	8.028.078	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.339.858)	(6.597.640)	(6.533.173)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.687.418	1.644.703	1.494.905	Gross Profit
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(607)	(3.110)	(2.463)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(397.748)	(353.098)	(286.189)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(482.873)	(444.912)	(430.799)	General and Administrative Expenses
Beban operasi lain	(104.036)	(76.460)	(26.859)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	12.068	38.441	69.380	Other operating income
Laba Usaha	714.222	805.564	817.975	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	1.846	1.504	1.483	Finance Income - net
Beban keuangan	(214.046)	(241.848)	(247.407)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas obligasi / pinjaman jangka panjang	20.541	(88.541)	(29.810)	Foreign exchange gain (loss) of bonds / long-term loan
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto		-	1.740.709	Gain on settlement of bonds - net
Laba sebelum Pajak Penghasilan	522.563	476.679	2.282.950	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(120.789)	(102.701)	(73.637)	Income Tax Expense - net
Laba Tahun Berjalan	401.774	373.978	2.209.313	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(175.492)	(75.255)	(69.744)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	14.761	8.158	11.480	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	(3.172)	1.210	(575)	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	237.871	308.091	2.150.474	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to :
Pemilik entitas induk	401.468	373.668	2.208.722	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	306	310	591	Non-controlling interests
Total	401.774	373.978	2.209.313	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk	237.582	307.793	2.149.895	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	289	298	579	Non-controlling interests
Total	237.871	308.091	2.150.474	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	6,7	6,3	37,1	Basic Earnings per Share (Full Amount)
EBITDA	963.276	984.428	948.724	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah	2023	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	Expressed in Million of Rupiah
Aset Lancar	2.374.088	2.162.539	1.818.753	Current Asset
Aset Tetap - neto	3.793.774	3.971.104	3.973.981	Fixed assets - net
Aset Tidak Lancar Lainnya	688.476	700.094	651.704	Other Non-Current Assets
Total Aset	6.856.338	6.833.737	6.444.438	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.228.182	1.981.666	2.055.151	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.208.453	1.670.239	1.515.546	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.436.635	3.651.905	3.570.697	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.419.703	3.181.832	2.873.741	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.856.338	6.833.737	6.444.438	Total Liabilities and Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Deskripsi	2023	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	Expressed in Million of Rupiah
Pertumbuhan Penjualan	9,52%	2,67%	6,00%	Sales Growth
Marjin Laba Kotor	18,69%	19,95%	18,62%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,94%	10,27%	9,69%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	4,45%	4,54%	27,52%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	5,86%	5,47%	34,28%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	11,75%	11,75%	76,88%	Return on Equity
Rasio Lancar	1,07	1,09	0,88	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,00	1,15	1,24	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,50	0,53	0,55	Debt to Assets Ratio
Modal Kerja Bersih	145.906	180.873	(236.398)	Net Working Capital
Tingkat Kolektibilitas piutang (hari)	28	26	23	Collectibility of Trade Receivables (days)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

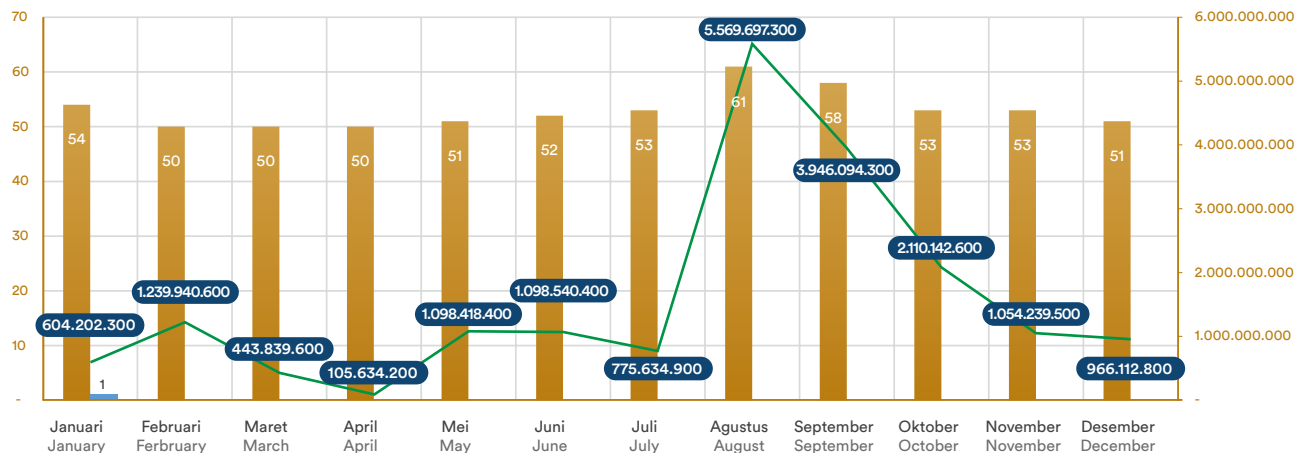
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023

2023 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2023	53	91	50	51	-2	59.572.382.787	19.012.496.900	1.094.130.430.400	3.038.191.522.137
TW1	53	57	50	50	-3	59.572.382.787	2.287.982.500	119.004.333.500	2.978.619.139.350
TW2	50	57	50	52	2	59.572.382.787	2.302.593.000	119.671.958.200	3.097.763.904.924
TW3	52	91	51	58	6	59.572.382.787	10.291.426.500	626.199.654.500	3.455.198.201.646
TW4	58	65	50	51	-7	59.572.382.787	4.130.494.900	229.254.484.200	3.038.191.522.137

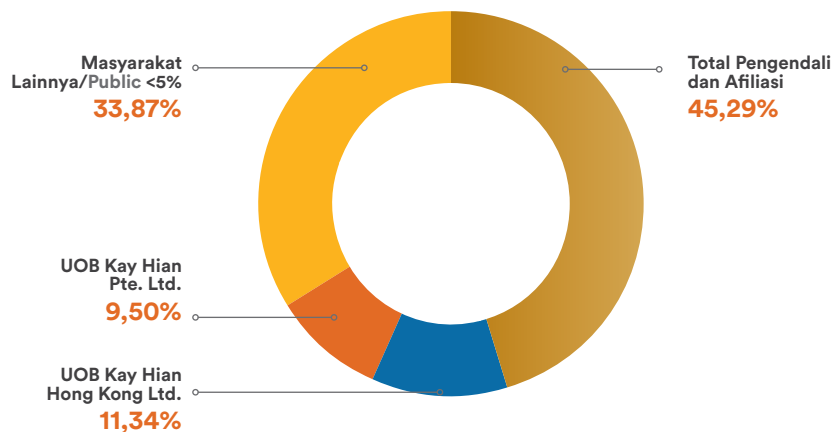
Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi 2023

Share Prices Movement and Trading Volume in 2023



Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2023

Shareholders Structure as of 31 December 2023



	Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Pengendali dan Afiliasi Ultimate Shareholders and Affiliates	1. PT Central Pangan Prima	45,15%	26.898.933.014
	S.W.T Co Limited	0,12%	70.110.438
	Total Pengendali	45,27%	26.969.043.452
	Fredy Robin Sumendap (Direktur/Director)	<0,01%	500.000
	Paulius Juta (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	0,02%	9.100.000
	Indra Sakti (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	<0,01%	1.750.200
	Total Pengendali dan Afiliasi	45,29%	26.980.393.652
Masyarakat Public	2. UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	11,34%	6.757.270.000
	3. UOB Kay Hian Pte. Ltd.	9,50%	5.659.879.300
	4. Masyarakat Lainnya / Public <5%	33,87%	20.174.839.835
Total		100%	59.572.382.787

Jenis Pemegang Saham Shareholders Types

Jenis Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
Institusi/Institution	Lokal/Local	126	27.784.862.072	46,64%
Institusi/Institution	Asing/Foreign	50	19.345.206.552	32,47%
Individual	Lokal/Local	33,030	12.411.827.809	20,84%
Individual	Asing/Foreign	40	30.486.354	0,05%
Total		33.246	59.572.382.787	100,00%

Pembahasan & Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

CP Prima adalah perusahaan budidaya akuakultur terkemuka di Indonesia yang mengembangkan, memproduksi dan menjual benur, pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, probiotik dan boga bahari baik untuk pasar domestik maupun pasar internasional.

CP Prima is a leading aquaculture company in Indonesia which develops, produces, and sells fry, feed, pet food, probiotics, and seafood products for domestic and international markets.

Kinerja Bidang Usaha

Segment Performance

Produk pakan dan makanan olahan merupakan sumber pendapatan utama Perseroan yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 83,4% dan 14,2% dari total penjualan pada tahun 2023.

Feed and processed food products are the Company's main sources of revenue which contributes 83.4% and 14.2% of total sales in 2023, respectively.

Pencapaian Proyeksi Tahun 2023

2023 Projection Achievement

Pada tahun 2023 Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp963,3 miliar, dibawah target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp 975,0 miliar terutama disebabkan karena naiknya harga bahan baku pakan. Pencapaian ini turun 2,1% dibanding EBITDA tahun 2022.

In 2023, the Company booked EBITDA of Rp963.3 billion, below the target set at the beginning of the year Rp 975,0 billion, mainly due to increase of feed raw material prices. This achievement decreased 2.1% compared to EBITDA in 2022.

Selain itu Perseroan juga melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang Tranche A lebih cepat dari masa jatuh tempo tahun 2025. Dengan lunasnya Tranche A, selanjutnya Perseroan dapat lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, tingkat persediaan yang terkait dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya, termasuk fluktuasi mata uang asing, terutama Dolar AS.

The Company also has made full repayment of long-term loan Tranche A, earlier than its maturity in 2025. After repayment of Tranche A, the Company will now be able to focus on improving performance by maintaining a balance between sales growth, inventory levels associated with fluctuations in raw material costs and other costs, including foreign currency fluctuations, especially the US Dollar.

Target Proyeksi 2024

2024 Projection Target

Proyeksi keuangan tahun 2024 disusun pada akhir tahun 2023 dimana Manajemen Perseroan secara berkala akan terus melakukan tinjauan atas pencapaian kinerja dan anggaran.

Pada tahun 2024, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sekitar 5% dan Laba Tahun Berjalan tumbuh sekitar 15% dari tahun 2023. Manajemen akan mencermati perkembangan bisnis, terutama tren biaya logistik, fluktuasi harga komoditas, dan nilai tukar yang berdampak pada kinerja Perseroan.

The 2024 financial projection were prepared at the end of 2023 and Management will continue to review performance and budgets over time.

In 2024, the Company projects revenue to grow by approximately 5% and Profit for the Year to increase by 15% from 2023. Management will continue to monitor business developments, particularly trends in logistics costs, commodity price fluctuations, and exchange rates which affects the Company's results.

Bisnis Pakan

Feed Business

Penjualan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan berkontribusi sekitar 83,4% dari penjualan bersih pada tahun 2023. Sejak tahun 2021, Perseroan telah menjajaki pasar ekspor ke beberapa negara tetangga, sehingga Perseroan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang melakukan ekspor makanan hewan kesayangan ke negara-negara lain di ASEAN. Negara yang sudah menjadi negara tujuan ekspor makanan hewan kesayangan adalah Brunei, Malaysia, Filipina, Bangladesh, United Arab Emirates dan Maldives.

Untuk pasar domestik, pada tahun 2023 produk pakan telah didistribusikan melalui sekitar 1.600 agen, sub agen dan pembudidaya yang tersebar di seluruh Indonesia. Khusus untuk pakan budidaya perikanan, Perseroan secara teratur menugaskan teknisi budidaya untuk memberikan bantuan konsultasi langsung di lapangan agar para pembudidaya dapat meraih hasil panen yang optimal.

Sales of fish feed, shrimp feed and pet food contributed approximately 83.4% of net sales in 2023. Since 2021, the Company has explored export markets to several neighboring countries, making the Company the first company in Indonesia to export pet food to other countries in ASEAN. These includes Brunei, Malaysia, Philippines, Bangladesh, United Arab Emirates and Maldives.

For the domestic market, by 2023 the feed products have been distributed through around 1,600 agents, sub-agents and farmers spread across Indonesia. For aquaculture feed, the Company regularly deploys aquaculture technicians to provide on-site consulting assistance to help farmers achieve optimal harvest.

Bisnis Makanan

Food Business

Perseroan menjual produk makanan boga bahari untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor. Perseroan melakukan ekspor produk makanan dengan tujuan destinasi utama yaitu Benua Eropa, Amerika Serikat dan Jepang. Penjualan ekspor produk makanan boga bahari Perseroan mencapai 9,8%, sedangkan Penjualan produk dalam negeri berkontribusi sebesar 4,4% dari penjualan bersih Perseroan pada tahun 2023.

The Company sells seafood products for domestic needs and export markets. The Company exports food products with the main destinations of Europe, the United States and Japan. Export sales of the Company's seafood products reached 9.8%, while domestic product sales contributed 4.4% of the Company's net sales in 2023.



Penjualan Neto

Net Sales

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp9.027,3 miliar, naik 9,5% dibandingkan dengan tahun 2022 berkat kenaikan penjualan pakan, makanan boga bahari dan benur udang.

Penjualan pakan naik sebesar 10,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.525,0 miliar disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen pakan makanan hewan kesayangan, pakan udang dan pakan ikan.

Penjualan produk makanan boga bahari naik sebesar 4,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.277,9 miliar terutama disebabkan oleh naiknya penjualan produk untuk pasar domestik.

Penjualan benur naik sebesar 6,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp207,1 miliar disebabkan tingginya animo petambak untuk berbudidaya di tengah kondisi cuaca yang kondusif.

Penjualan lain-lain menurun sebesar 3,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp17,3 miliar terutama disebabkan oleh penurunan penjualan produk probiotik.

The Company's net sales in 2023 increased by 9.5% to Rp9,027.3 billion compared to 2022, due to higher sales of feed, seafood-based food products and shrimp fry.

Feed sales increased by 10.6% from the previous year to Rp7,525.0 billion due to higher sales in pet food, shrimp feed and fish feed segments.

Sales of seafood food products increased by 4.4% from the previous year to Rp1,277.9 billion mainly due to higher sales of products for domestic markets.

Sales of fries increased by 6.5% from the previous year to Rp207.1 billion driven by strong interest from farmers to cultivate amid favorable weather conditions.

Other sales decreased by 3.1% from the previous year to Rp17.3 billion mainly due to lower sales of probiotic products.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan pada tahun 2023 naik sebesar 11,2% dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.339,9 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan.

Cost of goods sold in 2023 increased by 11.2% from the previous year to Rp7,339.9 billion. The increase is in line with increase in sales.

Laba Bruto

Gross Profit

Laba bruto pada tahun 2023 naik sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.687,4 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan di tengah tingginya harga bahan baku pakan.

Gross profit in 2023 increased by 2.6% from the previous year to Rp1,687.4 billion. This increase was in line with sales increase amid high feed raw material prices.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Beban penjualan pada tahun 2023 naik sebesar 12,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp397,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya remunerasi karyawan dan kenaikan biaya promosi terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan unit usaha barang konsumsi (*consumer goods*) berupa pakan hewan kesayangan dan makanan boga bahari.

Selling expenses in 2023 increased by 12.6% from the previous year to Rp397.7 billion. This was mainly due to increase in employees remuneration and increase in promotional costs related to the Company's strategy in developing consumer goods business units in the form of pet food and seafood products.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi pada tahun 2023 naik sebesar 8,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp482,9 miliar terutama disebabkan oleh naiknya remunerasi karyawan. Namun, biaya ini secara persentase terhadap penjualan bersih turun dari 5,4% pada tahun 2022 menjadi 5,3% di tahun 2023.

General and administrative expenses in 2023 increased by 8.5% from the previous year to Rp482.9 billion mainly due to the increase in employee remuneration. However, as a percentage of net sales, this post decreased from 5.4% in 2022 to 5.3% in 2023.

Beban Operasi Lain

Other Operating Expense

Beban operasi lain naik sekitar 36,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp104,0 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan penyisihan atas penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain, kerugian atas penghapusan aset tetap, dan penyisihan cadangan kerugian persediaan.

Other operating expenses increased by approximately 36.1% from the previous year to Rp104.0 billion, mainly due to increase in allowance for impairment of trade and other receivables, loss on of fixed assets write-off, and provision of allowance for net realizable value of inventories.

Penghasilan Operasi Lain

Other Operating Income

Penghasilan operasi lain pada tahun 2023 turun sekitar 68,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp12,0 miliar terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kenaikan nilai wajar atas properti investasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Other operating income in 2023 decreased by approximately 68.6% from the previous year to Rp12.0 billion mainly due to lower increase of fair value of investment properties.



Laba Usaha

Operating Profit

Laba usaha pada tahun 2023 mencapai Rp714,2 miliar, turun sebesar 11,3% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban operasi lain.

Operating profit in 2023 reached Rp714.2 billion, a decrease of 11.3% from the previous year. This decrease was mainly due to an increase in selling expenses, general and administrative expenses, and other operating expenses.

Laba Tahun Berjalan

Current Year Profit

Laba tahun berjalan 2023 mencapai Rp401,8 miliar, naik sebesar 7,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban keuangan karena lunasnya pinjaman jangka panjang Tranche A lebih cepat dari masa jatuh tempo pada tahun 2025 dan adanya keuntungan selisih kurs mata uang asing seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada penghujung tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Profit for the year reached Rp401.8 billion, an increase of 7.4% compared to the previous year. This increase was mainly due to the reduction in finance costs since Tranche A long-term loan was paid off earlier than its maturity date in 2025 and foreign exchange gains as Rupiah strengthened against the US Dollar at the end of 2023 compared to 2022.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

Penghasilan usaha komprehensif Perseroan turun menjadi Rp237,9 miliar dari tahun sebelumnya Rp308,1 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan nilai surplus revaluasi tanah.

The Company's comprehensive operating income decreased to Rp237.9 billion from the previous year's Rp308.1 billion. This decrease was mainly due to the reduction in the revaluation surplus of land.

Aset

Assets

Total aset relatif stabil, tumbuh sekitar 0,3% menjadi Rp6.856,3 miliar. Aset Lancar mengalami kenaikan sekitar 9,8% menjadi Rp2.374,1 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan dan piutang usaha. Peningkatan persediaan ini merupakan langkah antisipasi dalam menghadapi kenaikan harga bahan baku sehingga pembelian dilakukan lebih banyak ketika harganya relatif murah. Aset Tidak Lancar turun sekitar 4,0% terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset tetap.

Total assets relatively stable as the increase was 0.3% to Rp6,856.3 billion. Current Assets increased by approximately 9.8% to Rp2,374.1 billion due to an increase in inventories and trade receivables. Increase in inventories was an anticipatory measure in the face of rising raw material prices so purchases were made when prices were relatively cheap. Non-Current Assets decreased by approximately 4.0% mainly due to a decrease in the value of fixed assets.

Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas turun sekitar 5,9% menjadi Rp3.436,6 miliar. Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 12,4% menjadi Rp2.288,2 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sekitar 27,6% menjadi Rp1.208,5 miliar terutama disebabkan lunasnya pinjaman jangka panjang Tranche A pada tahun 2023, lebih awal dari masa jatuh tempo tahun 2025.

Total liabilities decreased by approximately 5.9% to Rp3,436.6 billion. Short-term liabilities increased by 12.4% to Rp2,288.2 billion mainly due to the increase in short-term bank loans. Long-term liabilities decreased by 27.6% to Rp1,208.5 billion mainly due to the repayment of Tranche A long-term loan in 2023, earlier than the maturity date of 2025.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 naik sekitar 7,5% menjadi Rp3.419,7 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

The Company's equity in 2023 increased by approximately 7.5% to Rp3,419.7 billion due to increase of retained earnings.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 naik sekitar 13,8% menjadi Rp323,5 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari klaim atas tagihan pajak dan penurunan pembayaran bunga pada tahun 2023.

Net cash flow provided by operating activities in 2023 increased by approximately 13.8% to Rp323.5 billion compared to the previous year. The increase was due to an increase in receipts from tax refund claims as well as reduction in payment of interest expense in 2023.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 29,5% menjadi Rp115,9 miliar terutama disebabkan lebih rendahnya pembelian aset tetap pada tahun 2023.

Net cash flows used in investing activities decreased by 29.5% to Rp115.9 billion, which was caused by lower acquisition of fixed assets in 2023.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik 41,4% menjadi Rp209,5 miliar terutama disebabkan oleh adanya pelunasan lebih awal pinjaman jangka panjang Tranche A.

Net cash flows used in financing activities increased by 41.4% to Rp209.5 billion mainly due to early full repayment of long-term loan Tranche A.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembayaran dividen Perseroan pada tahun 2023 harus melalui persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2023, kondisi akun saldo laba (*retained earnings*) masih negatif sehingga belum memungkinkan bagi Perseroan untuk membagikan dividen.

The Company's dividend payment in 2023 must be approved by the Company's shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Directors. Based on the 2023 Financial Statements, the earnings account is still negative thus the Company is unable to allocate and distribute dividends.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan mempertimbangkan kebutuhan modal pada masa mendatang dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Company regularly reviews its capital structure by considering future capital requirements and capital efficiency, current and projected profitability, operational cash flow projections, capital expenditure projections, and projected strategic investment opportunity.

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan rasio *gearing* yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang berbunga terhadap total ekuitas.

The Company monitors capital adequacy by utilizing gearing ratio which is calculated by dividing interest bearing debt by total equity.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai asetnya. Rasio utang berbunga terhadap ekuitas Perseroan pada 2023 adalah sebesar 0,63x, lebih rendah dari 0,74x pada 2022 karena pelunasan pinjaman Tranche A pada tahun 2023. Perseroan mendefinisikan utang berbunga sebagai utang bank, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang.

The net interest-bearing debt to equity ratio shows the proportion of debt and equity used by a company in financing its assets. The Company's interest-bearing debt to equity ratio in 2023 is 0.63x, lower than 0.74x in 2022 due to the repayment of the Tranche A in 2023. The Company defines interest-bearing debt as bank loans, lease liabilities, long-term loans.

Kolektibilitas Piutang

Collectability of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Rasio lama penagihan Perseroan pada tahun 2023 sebesar 28 hari, lebih tinggi dibandingkan dengan 26 hari pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan memberikan jangka waktu pembayaran yang lebih lama khususnya kepada pelanggan baru.

The collectability of the Company's receivables is reflected through the length of collection ratio and receivables turnover ratio. The Company's length of collection ratio in 2023 amounted to 28 days, higher than 26 days in 2022. This increase was due to the Company providing a longer payment period to its customers.

Prospek dan Strategi Usaha

Business Prospects and Strategy

Perseroan berpandangan bahwa Indonesia akan terus menjadi basis produsen seafood terkemuka dunia untuk jangka panjang. Secara geografis, Indonesia terletak di bagian dunia yang dapat melakukan siklus budidaya sepanjang tahun (*year-around farming*). Masyarakat Indonesia, selain gemar mengonsumsi produk budidaya perikanan, juga antusias untuk melakukan budidaya ikan dan udang baik untuk keperluan ekspor maupun konsumsi domestik.

Pertumbuhan populasi baik di Indonesia dan negara-negara lain di dunia juga akan meningkatkan permintaan terhadap protein hewani. Tonase hasil perikanan berbasis tangkap (*wild-caught*) cenderung stagnan dalam beberapa tahun terakhir dan cenderung menurun di beberapa tempat, sehingga sektor budidaya perikanan memegang andil yang besar untuk memenuhi peningkatan konsumsi protein dan kebutuhan akan makanan olahan.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Perseroan akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui program marketing yang lebih tepat sasaran, menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif serta peningkatan pelayanan teknis kepada petambak ikan.
- b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui penetrasi pelanggan baru, peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan kompetensi teknis di area budidaya.
- c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui penerapan program marketing yang terintegrasi, pengembangan lebih banyak variasi produk, serta peningkatan kualitas produk.
- d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
- e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Perseroan.

The Company is of the view that Indonesia will continue to be the world's leading seafood producer base for the long term. Indonesia is geographically located in a part of the world allowing year-around farming cycles. Indonesians, in addition to being fond of consuming aquaculture seafood-based products, are also enthusiastic about fish and shrimp farming for both export and domestic consumption.

Population growth in Indonesia and other countries in the world will also increase the demand for animal protein. The tonnage of wild-caught fisheries products has been stagnant in recent years and has tended to decline in some places, so the aquaculture sector plays a major role in meeting the increasing protein consumption and demand for processed foods.

In response to these conditions, in the long run, the Company will implement several strategies as follows:

- a. Increase market share of fish feeds through more suitable marketing programs, maintaining feed quality to remain competitive as well as increasing technical service to fish farmers.
- b. Increase market share of shrimp feeds and fries through penetration to new customers, improving the quality of feed and fries as well as increasing technical assistant capability in the farming area.
- c. Increase market share of pet foods through implementation of integrated marketing programs, developing more variants of product, as well as increasing product quality.
- d. Increase sales of processed food through developing better quality products, penetration to new markets as well as intensifying marketing activities.
- e. Increase cost efficiency for all business lines to improve the Company performance.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no changes in laws and regulations presenting significant effect to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Principles

Perseroan pertama kali menerapkan seluruh standar baru dan/atau yang direvisi, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- » Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- » Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- » Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- » Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

The Company first adopted all new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that affect the Group's consolidated financial statements:

- » Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies
- » Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- » Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - Definition of Accounting Estimates
- » Amendment to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Material Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Investment Material

Tujuan dari investasi barang modal (Capex) adalah berinvestasi dalam menambah kapasitas produksi pabrik pakan yang telah beroperasi secara maksimal. Sebagian besar Capex digunakan untuk menambah kapasitas produksi pabrik pakan di Cikampek dan Sepanjang, menambah kapasitas produksi pabrik makanan olahan di Jawa Tengah, dan sisanya digunakan untuk perawatan aset produksi Perseroan lainnya.

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam tahun buku 2023 sebesar Rp117,2 miliar. Sebagian besar sumber pendanaan investasi barang modal diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan.

The purpose of investment in capital expenditure (Capex) is to invest in increasing capacity existing feed mills, therefore most Capex is used to increase the capacity of feed mills in Cikampek and Sepanjang, increase capacity of a processed food factory in Central Java, and the rest is utilized to maintain other production assets.

The value of investment in capital expenditure issued by the Company in fiscal year 2023 amounted to Rp117.2 billion. The source of funding for investment in capital expenditure is mainly obtained from the Company's operational activities.





CP PRIMA

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya perikanan, CP Prima menghadapi situasi usaha yang semakin kompetitif, sehingga praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi instrumen penting untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

As an aquaculture company, CP Prima operates in an increasingly challenging business landscape application of Corporate Governance practices has become a key instrument to bring the Company's vision and mission into reality.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

The application of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The five principles of GCG are described below:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

The Company conducts transparency by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Accountability

Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.



Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Kewajaran

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

Independence

The Company conducts an evaluation to ensure that the Company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties that are not in accordance with law and regulations. It also ensures that the company does not engage in unlawful business practices.

Fairness

Fairness refers to equal treatment of all shareholders' rights based on prevailing agreements, rules, and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham dalam RUPS dapat memberikan persetujuan terhadap agenda rapat, memperoleh keterangan tentang bisnis dan operasi Perseroan, dan informasi lainnya sepanjang informasi yang diminta berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Hasil RUPS pada tahun 2023 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2023.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has highest authority not available to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/ or the Company's Articles of Association. GMS is also the highest Company's organ to appoint and discharge members of Directors and Board of Commissioners. At the GMS, shareholders may approve agendas of the meetings, obtain information about the business and operation of the Company and other information that is related to the substance of the meeting agenda and does not contradict with the interest of the Company. All resolutions of the GMS 2023 have been successfully implemented in 2023.

Laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan

Results of Annual General Meeting (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 27 Juni 2023. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building, Jakarta Selatan adalah RUPST dan RUPSLB. RUPST dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili 71,89% dari total saham Perseroan dan RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili 71,85% dari total saham Perseroan.

The Company held General Meeting of Shareholders on 27 June 2023. The Company held AGMS and EGMS on 27 June 2023 at Soehanna Hall, The Energy Building, South Jakarta. The AGMS was attended by the shareholders representing 71.89% of the Company's total shares and the EGMS was attended by shareholders representing approximately 71.85% of the Company's total shares.

No	Hasil Keputusan RUPST	Results of the AGMS Resolutions
1	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja berdasarkan laporannya tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan Laporan Nomor 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi untuk tugas pengurusanannya dan Dewan Komisaris untuk tugas pengawasannya sejauh tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tercatat dalam Laporan Tahunan atau buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua).	Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 (thirty-first) December 2022 (two thousand and twenty-two), including Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners, and accepted and approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements dated 31 (thirty one) December 2022 (two thousand twenty two) and for the year ending on that date, which have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro, and Surja based on their reports dated 31 (thirty-one) March 2023 (two thousand and twenty-three) with Report Number: 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 and granted full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors for management duties and the Board of Commissioners for their supervisory duties as long as the action does not conflict with prevailing laws and regulations and is recorded in the Annual Report the year or book of the Company ending on 31 (thirty one) December 2022 (two thousand twenty two).

No	Hasil Keputusan RUPST	Results of the AGMS Resolutions
2	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: i. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. ii. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal sesuai Peraturan OJK.	Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand and twenty-three). b. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to: i. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. ii. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including in the capital market sector in accordance with OJK Regulations.
3	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang nilainya tidak lebih besar daripada honorarium dan tunjangan lainnya pada tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).	Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) whose value is not greater than the honorarium and other allowances in the 2021 financial year (two thousand twenty-one).

No	Hasil Keputusan RUPSLB	Results of the EGMS Resolutions
1	a. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya; b. Mengangkat tuan SIA LENG HO sebagai Komisaris Independen.	a. Reappointed all members of the Board of Commissioners whose terms of office have ended; b. Appointed Mr. SIA LENG HO as Independent Commissioner.
2	Mengangkat tuan JIMMY JOENG sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan memberhentikan tuan INDRA SAKTI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan seketika itu juga mengangkat tuan INDRA SAKTI sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya terhitung ditutupnya RUPSLB, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : tuan HARDIAN PURAWIMALA WIDJONARKO; Wakil Komisaris Utama : tuan K.R.T FRANCISCUS AFFANDY; Komisaris Independen : tuan SIA LENG HO ; Komisaris Independen : tuan TOTO WINANTO; Komisaris : tuan TOBIAS ERNST CHUN DAMEK; Komisaris : tuan CHRISTOPHER MICHAEL NACSON; Direksi: Direktur Utama : tuan HENDRI LAIMAN; Wakil Direktur Utama : tuan PAULIUS JUTA; Wakil Direktur Utama : tuan INDRA SAKTI; Wakil Direktur Utama : tuan JIMMY JOENG; Direktur : tuan ARMAN ZAKARIA DIAH; Direktur : tuan FREDY ROBIN SUMENDAP; Direktur : tuan ADJI PRAMONO	Appointed Mr. JIMMY JOENG as Vice President Director of the Company and dismissed Mr. INDRA SAKTI from his position as Director of the Company and immediately appointed Mr. INDRA SAKTI as Vice President Director of the Company. So, starting from the closing of the EGMS, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors will be as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. HARDIAN PURAWIMALA WIDJONARKO; Vice President Commissioner : Mr. K.R.T FRANCISCUS AFFANDY; Independent Commissioner : Mr. SIA LENG HO; Independent Commissioner : Mr. TOTO WINANTO; Commissioner : Mr. TOBIAS ERNST CHUN DAMEK; Commissioner : Mr. CHRISTOPHER MICHAEL NACSON; Directors: President Director : Mr. HENDRI LAIMAN; Vice President Director : Mr. PAULIUS JUTA; Vice President Director : Mr. INDRA SAKTI; Vice President Director : Mr. JIMMY JOENG; Director : Mr. ARMAN ZAKARIA DIAH; Director : Mr. FREDY ROBIN SUMENDAP; Director : Mr. ADJI PRAMONO

No	Hasil Keputusan RUPSLB	Results of the EGMS Resolutions
3	a. Menyetujui penyesuaian pasal 21 ayat 5 anggaran dasar Perseroan tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. b. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik Sebagian maupun seluruhnya dalam suatu Akta Notaris, termasuk Menyusun kembali pasal 21 anggaran dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	a. Approved adjustments to article 21 paragraph 5 of the Company's articles of association regarding work plans, financial year and annual reports to conform to Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. b. Authorize one of the members of the Company's Board of Directors to state these decisions, either in part or in full, in a Notarial Deed, including re-arranging article 21 of the Company's articles of association, and for this reason authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters and carry out everything necessary to achieve the above objectives without exception, as well as notifying changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and changes to the articles of association to the competent authority.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST dan RUPSLB 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Directors on the AGMS and EGMS

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri secara fisik dan secara daring pada saat penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada hari Rabu 27 Juni 2023.

All members of the Board of Commissioners and Directors attended AGMS and EGMS either through physical presence or virtually on Wednesday, 27 June 2023.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional Perseroan dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi untuk menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tetap berada pada jalur yang benar dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is responsible to oversee the Company's operational activities and provide advice and direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business activities remain on the right track and meet the expectations of all stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris 2023

Board of Commissioners Composition in 2023

Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

The Company has 4 (empat) Commissioners disclosed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Work Guidelines of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi tentang panduan agar pelaksanaan tugas dan kewenangan dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan penuh tanggung jawab sehingga bisa diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dengan baik, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners has a charter and code of ethics in carrying out its duties. The Charter of the Board of Commissioners contain guidelines for the implementation of duties and authority to be carried out efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly so that it can be accepted by all interested parties, in accordance with the applicable legislation including the Company's Articles of Association. The Working Guidelines of the Board of Commissioners have been approved by all members of the Board of Commissioners and was published on the Company's website. The guidelines are periodically evaluated in order to comply with changes in applicable laws and regulations and the Company's business needs.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners are regulated based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners

dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, audit internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS.
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

of Issuers or Public Companies and other prevailing regulations, as stated in the Charter. The Charter elaborates the duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioners including but not limited to

1. The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for overseeing management policy, management direction in general both of Issuers or Public Company, and providing advice to the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in the Law on Capital Market and/or the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners performs actions for the interests of the Company and is responsible to GMS.
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal audit and audit committee and other committees have access to supporting data and information regarding the Company as needed to fulfill their duties.
5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination system, performance evaluation and remuneration for Board of Commissioners and Directors after considering the result of the Company's performance review. These matters are then submitted for approval in the GMS.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for bankruptcy due to mistakes and negligence in the supervision of the Board of Directors

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meeting Attendance

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam dua bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Direksi juga menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam sebulan. Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan intensitas yang lebih tinggi mengingat kondisi bisnis Perseroan. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan pada tahun 2023:

The Board of Commissioners holds regular meetings once every two months, which are attended by the majority members of the Board of Commissioners, while Directors hold monthly meetings. The Board of Commissioners and Directors schedule a joint meeting with higher frequency due to business conditions. The following is an attendance report of the Board of Commissioners and Directors for meetings held in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Hardian Purawimala Widjonarko	Presiden Komisaris President Commissioner	12
Franciscus Affandy	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	9
Toto Winanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12
Sia Leng Ho (*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	5
Hendri Laiman	Presiden Direktur President Director	22
Paulius Juta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	20
Indra Sakti	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	22
Jimmy Joeng (*)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	8
Arman Zakaria Diah	Direktur Director	20
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director	20
Adji Pramono	Direktur Director	20

(*) Anggota manajemen sejak bulan Juni 2023 | Board member since June 2023

Pelaksanaan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi oleh Dewan Komisaris

Implementation of Nomination and Remuneration Policies by the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023, Dewan Komisaris mendapatkan wewenang dan kuasa dari RUPS untuk menentukan besarnya remunerasi yang mencakup gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah Rp 40,1 miliar, turun 4,7% dari tahun sebelumnya karena tidak adanya imbalan terminasi pada tahun 2023. Jumlah remunerasi ini telah disesuaikan dengan berbagai faktor utama, yaitu kinerja Perseroan tahun 2023, prospek dan kebutuhan bisnis Perseroan, masa jabatan, tanggung jawab, performa divisi dan bisnis unit terkait serta kontribusinya terhadap kemajuan Perseroan.

Based on results from the Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2023, the Board of Commissioners was granted authorization to determine remuneration package, which includes salary, performance bonus, and other gratification for the Board of Commissioners and Directors. Total remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was IDR 40.1 billion, down 4.7% from the previous year due to the absence of termination benefits in 2023. The remuneration package was calculated by considering several main factors, such as the Company's overall performance in 2023, length of service, business unit performance and contribution to the Company's growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of The Board of Commissioners

Perseroan masih menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di antaranya penilaian individu (self-assessment) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengawasan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including individual self-assessment, by referring to the Charter of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of this annual report about supervision of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit yang telah mendukung kinerja Dewan Komisaris adalah baik.

The Board of Commissioners considers the Audit Committee has performed their duties admirably.

Komite Audit

Audit Committee



Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Audit Committee Composition and Membership

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Membership The Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. As of 31 December 2023, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Periode
Sia Leng Ho	Ketua (Komisaris Independen) Head (Independent Commissioner)	5 Oktober 2023 - sekarang 5 October 2023 - current
Wiwiek Winarta	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	5 Oktober 2023 - sekarang 5 October 2023 - current
Tan Kiat Heng	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	24 September 2021 - sekarang 24 September 2021 - current

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi serta memastikan bahwa pelaksanaan audit internal maupun eksternal terhadap Perseroan dijalankan sesuai rencana dan berpedoman pada standar acuan terbaik. Komite Audit juga berfungsi mendorong manajemen Perseroan dalam meningkatkan kesadaran akan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan pekerjaan Komite Audit mengacu kepada pedoman kerja yang disebut Piagam Audit. Komite Audit dibentuk berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris no.013/CPPSPKOM/CLD/IX/2018-IR yang aktif pada tanggal 1 Oktober 2018.

The Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in evaluating and ensuring that the implementation of internal and external audits of the Company has been applied accordingly and guided by the best reference standards. The Audit Committee also serves to encourage the Company's management in raising awareness of Good Corporate Governance. Implementation of the work of the Audit Committee refers to a working guide called the Audit Charter. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners no. 013/CPPSPKOM/CLD/IX/2018-IR on 1 October 2018.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Sia Leng Ho

Ketua

Profil Bapak Sia Leng Ho sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Sia Leng Ho

Head of Audit Committee

Mr. Sia Leng Ho is the Head of the Audit Committee. His profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

Wiwiek Winarta

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan Magister Akuntansi dari Perbanas Institute pada tahun 2023. Beliau memiliki sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP). Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 1999-2004 sebagai akuntan manajemen. Pada tahun 2004 hingga tahun 2023, beliau bekerja sebagai konsultan manajemen dan menjabat berbagai posisi manajerial di bidang akuntansi dan keuangan.

Wiwiek Winarta

Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He earned his Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia in 1995 and Master of Accounting from Perbanas Institute in 2023. He holds Certified Professional Management Accountant (CPMA) and Certification in Audit Committee Practices (CACP) certifications. Previously, he was with the National Banking Restructuring Agency in 1999-2004 as a management accountant. From 2004 to 2023, he worked as a management consultant and held various managerial positions in accounting and finance.

Tan Kiat Heng

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Medan Area pada tahun 1992. Beliau menyandang gelar Certification in Audit Committee Practices (CACP) dengan no Sertifikat 10673/CACP/IX/2023 yang diraih pada September 2023. Beliau memulai kariernya sebagai di bidang akuntansi hingga mencapai

Tan Kiat Heng

Member

Indonesian citizen, born in Medan in 1965. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Medan Area University in 1992. He holds a Certification in Audit Committee Practices (CACP) with certificate number 10673/CACP/IX/2023 granted in September 2023. He started his career in accounting until gradually promoted to the level of Accounting Manager at PT

level Manager Akuntansi di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm di area Medan pada tahun 1990 sampai tahun 2001. Pada tahun 2001 hingga tahun 2020 beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi sebagai manajer keuangan dan akunting.

Charoen Pokphand Jaya Farm in the Medan area from 1990 to 2001. From 2001 to 2020 he served in various positions as finance and accounting manager.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of assignment and fees;
5. To review the implementation of audits by internal audit and oversee the implementation of the follow-ups by the Directors based on finding from internal audit;
6. To review the implementation activities of risk management conducted by the Directors;
7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. To maintain confidentiality of documents, and Company information.

Evaluasi dan Laporan Komite Audit

Evaluation and Report of Audit Committee

Laporan Komite Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya untuk memantau pengendalian internal, kebijakan manajemen dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Rekomendasi yang dinyatakan dalam laporan audit internal dan eksternal serta hasil pemeriksaannya, termasuk perencanaan audit operasional untuk mengevaluasi kebijakan manajemen dan mendorong efisiensi Perseroan secara berkelanjutan, dapat lebih dioptimalkan;
2. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Komisaris maupun dengan Direksi Perseroan terkait laporan keuangan yang dipublikasikan.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan yang disiapkan manajemen sudah jelas mengartikulasi kinerja perseroan terhadap strategi dan memadai menetapkan risiko operasional, risiko hukum dan risiko keuangan yang dihadapi perseroan.

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas paket remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan paket sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The report of the Audit Committee for the fiscal year ending 31 December 2023 is as follows:

1. The Audit Committee has performed its duties to monitor internal controls, management policies and the implementation of Good Corporate Governance. Recommendations stated in the internal and external audit reports and the results of the examination, including operational audit planning to evaluate management policies and improve the Company's efficiency sustainably, should be more optimized;
2. The Audit Committee has reviewed the Company's compliance level with capital market regulations and other regulations relating to the Company's business activities;
3. The Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners as well as with the Company's Directors regarding the published financial statements.

The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual report prepared by management, clearly articulating the company's performance against the strategy and adequately determining operational risks, legal risk and financial risks faced by the company.

The Audit Committee has evaluated the remuneration package received by members of the Company's Board of Commissioners and the Directors and declares that the Company has performed the package in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit yang digunakan saat ini dikeluarkan pada 28 September 2020 dan dapat diunduh lewat tautan pada situs Perseroan <https://www.cpp.co.id/id/investor-relations/audit-committee>. Piagam Komite Audit mengatur diantaranya tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan komite audit.

The current Audit Committee charter issued on 28 September 2020 and can be downloaded through the link of Company's website <https://www.cpp.co.id/id/investor-relations/audit-committee>. The Charter of the Audit Committee regulates, among others, the duties, responsibilities, authorities, composition, structure, requirements, work procedures and reporting of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Seperti yang telah dikemukakan dalam bagian Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit, Ketua dari komite ini adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan, dua anggota Komite Audit adalah pihak eksternal dan independen.

As noted in the Composition and Membership section of the Audit Committee, Chairman of the Committee is from Company's Independent Commissioners. Meanwhile, two other members of the Audit Committee are from an external party and independent.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit sebanyak 12 kali. Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Audit memiliki tingkat kehadiran sebesar 100%. Frekuensi rapat pada tahun 2023 telah memenuhi persyaratan Piagam Komite Audit yang menyatakan, sekurang-kurangnya, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan utamanya adalah untuk membahas strategi bersama audit internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukan auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

In 2023, the Audit Committee held 12 meetings attended by all members of the Audit Committee. Throughout 2023, the Audit Committee meetings had an attendance rate of 100%. The frequency of meetings in 2023 has met the requirements of the Audit Committee Charter which states that, at a minimum, the Audit Committee should hold meetings once every three months. The meetings held were mainly to discuss the joint strategy of internal and external audit and ensure that the appointment of external auditors does not contain any possible conflict of interest with the audit objectives.

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Audit memiliki tingkat kehadiran sebesar 100%.

Throughout 2023, Audit Committee meetings have reached a 100% attendance rate.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi berada pada Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of the remuneration and nomination resides with the Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2023:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2023:

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights	
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held	
1.1	Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. Seorang anggota Komisaris Perseroan berhalangan hadir dalam RUPST 2021 karena ada tugas lain. Perseroan akan mengusahakan agar seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPST selanjutnya	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members. One of the Company's Commissioners was not able to attend the 2021 AGMS due to other duties. The Company expects future AGMS will be attended by all members of the Board of Commissioners and Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors	
2.1	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		B. The Function and Role of BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.

4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	✓	4.3	Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4	The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
C. Fungsi dan Peran Direksi			C. The Function and Role of BOD	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi			Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1	Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2	Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3	The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi			Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1	Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2	The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3	Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan			D. Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan			Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1	Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓	7.2	Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3	Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4	Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5	Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6	Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6	Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
E. Keterbukaan Informasi			E. Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi			Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1	Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2	Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola keseluruhan Perseroan secara berhati-hati dan sesuai peraturan yang berlaku dalam upaya untuk mencapai sasaran Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tertuang dalam pedoman kerja Direksi yang dievaluasi secara berkala. Direksi mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is fully responsible for managing the entire Company carefully and in accordance with applicable regulations in an effort to achieve the Company's goals. The duties and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively defined in the Company's Articles of Association and included in the charter of the Board of Directors which are evaluated periodically. The Board of Directors represents the Company in accordance with the provisions of the articles of association.

Komposisi Direksi

The Board of Directors Composition

Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2023.

The Company's Board of Directors has changed in 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hendri Laiman	Presiden Direktur President Director Menjabat sejak tanggal 13 Desember 2019 First appointed on 13 December 2019	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kinerja unit bisnis, agar seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan target, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Plan, manage and evaluate business units performance to align with the Company's targets, strategies, policies and work programs.
Paulius Juta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Menjabat sejak tanggal 20 Juli 2022 First appointed on 20 July 2022	Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi pengembangan bisnis Perseroan pada bidang bisnis barang konsumsi. Plan, manage and evaluate the Company's business in consumer goods.
Indra Sakti	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023 First appointed on 27 June 2023.	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi aspek keuangan Perseroan dan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Plan, manage and evaluate the Company's financial aspects and compliance with applicable Laws.
Jimmy Joeng	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Menjabat sejak tanggal 27 Juni 2023 First appointed on 27 June 2023.	Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi sinergi bisnis pakan dengan permintaan pasar terhadap hasil budidaya perikanan. Plan, manage and evaluate feed business synergy with market demand for aquaculture products.
Arman Zakaria Diah	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 24 Juni 2019 First appointed on 24 June 2019	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi bidang umum dan administrasi, termasuk pemanfaatan sumber daya yang didukung dengan teknologi informasi. Plan, manage and evaluate general affairs, including utilization of resources supported by information technology.
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 17 November 2020 First appointed on 17 November 2020	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan produksi pakan budidaya perikanan dan makanan hewan kesayangan. Plan, manage and evaluate efforts in relation to production of aqua feed and pet food.
Adji Pramono	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 20 Juli 2022 First appointed on 20 July 2022	Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi pengembangan bisnis pakan budidaya perikanan. Plan, manage and evaluate aqua feed business expansion.

Pedoman Kerja Direksi

The Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Pedoman Kerja Direksi telah dipublikasikan pada situs web Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar dapat sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

The Board of Directors manage the Company's operation; therefore, a Charter is needed to provide an operational guideline to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders. The Charter has been published on the Company's website. The Charter is reviewed periodically to adapt with prevailing regulations and changes in articles of associations.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur terutama berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan, yang secara garis besar meliputi:

1. Direksi bertugas untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan dan anak perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan;
2. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, the duties, responsibilities and authorities of Directors are as follows:

1. The Board of Directors are in charge to lead, oversee and control the Company and its subsidiaries, while continue to improve the Company's performance efficiency;
2. The Board of Directors oversee the operation of the Company in accordance with its objectives stated in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Direksi pada tahun 2023 telah melaksanakan tugas-tugasnya yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2023;
3. Melakukan evaluasi bersama Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan pertemuan-pertemuan dengan para investor;

The Board of Directors have executed the following tasks in 2023 including but not limited to:

1. Conducted AGMS and EGMS of Fiscal Year of 2023;
2. Created a work plan and budget of the Company for 2023;
3. Conducted an evaluation with the Board of Commissioners;
4. Conducted meetings with investors;

5. Menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan pakan, makanan hewan kesayangan dan produk makanan olahan lewat pengembangan pasar dalam negeri dan internasional;
6. Merespon permintaan pakan ikan yang meningkat dengan penambahan kapasitas produksi pakan ikan;
7. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk menerima masukan atas laporan kerja dan berbagai urusan yang memerlukan pembahasan bersama;
8. Mengevaluasi kinerja Direksi 2023 dengan cara membandingkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 dengan pedoman kerja Direksi;
9. Menganalisis kemampuan dan potensi pengembangan usaha ke depan;
10. Mempertahankan upaya-upaya yang sudah dilaksanakan untuk mempertahankan peringkat PROPER dan sertifikat lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan anggota Dewan Komisaris. Rapat yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari berbagai kegiatan yang disebutkan dalam bagian Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat baik dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris sudah dikemukakan pada bagian Dewan Komisaris laporan tahunan ini.

5. Implement strategy to increase sales of feed and food products through the development of domestic and international markets;
6. Responded to the increasing demand of fish feeds by adding fish feed production capacity;
7. Conducted Board of Directors internal meeting and meeting with Board of Commissioners to receive inputs on work reports and discuss other issues;
8. Evaluated performances of the Board of Directors in 2023 by providing a comparison of the Board of Directors Charter with the actual work implementation;
9. Analysed business development capability and potential;
10. Maintained the efforts that have been implemented in retaining the PROPER and other relevant certifications.

When exercising their duties, the Board of the Board of Directors conduct a regular monthly meeting attended by the majority of the Board of Directors. In addition, a joint meeting with members of the Board of Commissioners can be scheduled as needed. The meetings discussion in general involved planning, implementation and evaluation of activities stated in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.

Attendance list for meetings of the Directors and the Board of Commissioners have been described in the Board of Commissioners part of this report.

Penilaian terhadap Direksi (self-assessment)

Evaluation for the Board of Directors

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi setiap tahun. Penilaian tersebut menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

The Company conducts evaluation of the Board of Directors' performance every year. The evaluation refers to the Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the Charter of the Board of Director. The evaluation also refers to the outcome of each business unit led by a member of Directors.



Kebijakan Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for the Board of Directors

Remunerasi Direksi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya ditentukan oleh Komisaris. Perumusan besarnya remunerasi untuk masing-masing Direksi menggunakan perbandingan kompensasi dari industri pakan dan budidaya perikanan.

As has been mentioned before, remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners. The formulation and calculation for each Director is calculated using the compensation comparison applied in the feed and aquaculture industry.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Internal Audit Evaluation by the Board of Directors

Direksi telah melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik pada tahun 2023.

Directors conducted an evaluation of the work of Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of Internal Audit stated in the Internal Audit Charter. One of the evaluation benchmarks is the consistency between the internal audit result and the result of monitoring and the analysis on the follow-up of any recommended improvement. Internal Audit has performed admirably in 2023.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat objektif dan independen kepada Manajemen mengenai kecukupan dan keefektifan pengendalian internal dan risiko lain atas aktivitas Perseroan dan anak perusahaannya. Pemeriksaan dan peningkatan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola dilaksanakan oleh Audit Internal secara sistematis. Departemen Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur. Dasar hukum penunjukkan Kepala Audit Internal adalah berdasarkan Surat Direksi pembentukan unit Audit Internal dengan No.019/DIR-CPP/XII/2016.

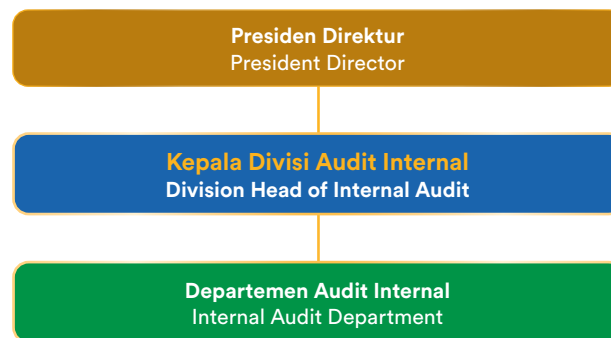
Internal Audit is an activity of providing objective and independent assurance and consultation to the Management regarding the adequacy and effectiveness of internal control as well as other risks that may occur in the Company and its subsidiaries. The evaluation and enhancement of risk management, internal control and good governance process are systematically conducted by the Internal Audit. The Internal Audit Department reports directly to the President Director. The legal basis for the appointment of the Head of the Internal Audit is based on a letter of establishment of the Internal Audit Unit No.019/DIR-CPP/XII/2016.

Struktur Organisasi Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit

Dalam struktur organisasi, Departemen Audit Internal ditempatkan langsung di bawah Presiden Direktur yang diatur dalam Piagam Audit Internal tentang Struktur dan Kedudukan Audit Internal PT Central Proteina Prima Tbk, yang ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Presiden Direktur.

Pertaining to organizational structure, the Internal Audit Department is placed directly under the President Director, as established in the Internal Audit Charter on the Structure and Position of Internal Audit of PT Central Proteina Prima Tbk, signed by the President Commissioner and President Director.



Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Ilphin Wunardi

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen Medan. Beliau memulai karirnya pada tahun 1994 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 di Lampung. Beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Audit Internal untuk Divisi Makanan Boga Bahari pada tahun 2015, Pimpinan Audit Internal untuk Divisi Makanan Boga Bahari dan Produksi Pakan pada tahun 2016, sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Perseroan. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Roben Pontinus

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Beliau lulus dari Universitas Atma Jaya pada tahun 2011 dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi dan telah memiliki sertifikat brevet A dan B dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mayora Indah Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan Grant Thornton. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan public lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Ihya Ulumiddin

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia yang bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2013. Beliau Lulus dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2010 dengan gelar Sarjana Ekonomi dan memiliki sertifikasi brevet C dari Kantor Akuntan Publik Cipta Jasatama pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Summit Oto Finance sebagai Internal Control dan di PT Central Pertiwi Bahari sebagai Akuntan. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Ilphin Wunardi

Head of the Internal Audit Division

Indonesian citizen, joined the Company in 1996. He graduated from HKBP Nommensen University Medan with a Bachelor's Degree of Accounting. He started his career in 1994 and joined the Company in 1996 in Lampung. Previously, he was the Head of Internal Audit for Food Division in 2015, before holding the Head of Internal Audit for Food Division and Feed Production in 2016. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Roben Pontinus

Member of the Internal Audit

Indonesian citizen who joined the Company in 2016. He graduated from Atma Jaya Universities in 2011 with Bachelor's degree in Economics and is a certified brevet tax from Atma Jaya Catholic University in 2010. Previously, he worked at PT Mayora Indah Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan Grant Thornton. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Ihya Ulumiddin

Member of the Internal Audit

Indonesian citizen who joined the Company in 2013. He graduated from University of Muhammadiyah Malang in 2010 with a Bachelor's degree in Economics and is a certified brevet tax from Public Accounting Firm Cipta Jasatama in 2010. Previously, he worked at PT Summit Oto Finance as an Internal Control and at PT Central Pertiwi Bahari as an Accountant. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dapri Prayitno

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Beliau lulus dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung pada tahun 2011 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Minanga Group dan PT Malindo Feedmill Tbk. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dapri Prayitno

Member of the Internal Audit

Indonesian citizen who joined the Company in 2018. He graduated from Informatics and Business Institute Darmajaya Lampung in 2011 with a bachelor's degree in Economics. Previously, he worked at PT Minanga Group and PT Malindo Feedmill Tbk. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja tim Audit Internal. Aktivitas Audit Internal adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan, tujuan Perseroan dan regulasi atau peraturan perundangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal antara lain:

The Company has established an Internal Audit Charter as a working guideline for the team. The Internal Audit Department plays a controlling function to ensure that internal control, risk management and the implementation Good Corporate Governance in the Company are carried out according to the Company's objectives, rules and prevailing regulations. The Duties and Responsibilities of Internal Audit are as following:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan yang terdiri dari:
 - a. Audit Operasional & Finansial;
 - b. Internal Control Review;
 - c. Audit Khusus.
 2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perseroan;
 3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
 4. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
 5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
1. Develop and implement an Annual Audit Plan which consists:
 - a. Operational & Financial Audit;
 - b. Internal Control Review;
 - c. Specific Audit.
 2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the organization of the Company;
 3. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all Management levels;
 4. Create audit and review/evaluation reports and deliver those reports to the President Director and related departments for follow-up;
 5. Monitor, analyze and report the follow-up of any recommended improvement;

6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya; dan
7. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

6. Conduct special examinations when required by the President Director or as a development from previous examination; and
7. Organize and implement an Internal Audit Annual Plan.

Piagam Internal Audit Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit tahun 2023 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris pada tanggal 25 September 2020. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Internal Audit adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi dan Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Auditor Internal, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit; dan
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain, Tindak Lanjut Hasil Audit dan Review.

The company has an Internal Audit Charter of 2023 signed by the President Directors and President Commissioner dated on 25 September 2020. Matters contained in the Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Introduction: Background, Definition, Vision and mission, Purpose and Objectives, Strategy;
2. Chapter II Organization: Structure and Position of Internal Audit, Requirements and Obligations of Internal Auditor, Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit; and
3. Chapter III Code of Ethics, Relationships with Other Parties, Follow-ups of Audit and Review Results.

Kode Etik Audit Internal Code of Ethics of Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas

- Menunjukkan kejujuran dan objektivitas dalam menjalankan tugas;
- Loyalitas kepada Perusahaan, tetapi Audit Internal tidak boleh terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyimpang dari hukum;
- Tidak terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Internal; dan
- Taat hukum dan etika perusahaan.

Objektivitas dan Independensi

- Membatasi diri dari kegiatan yang menimbulkan prasangka atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas dalam memenuhi tanggung jawabnya secara objektif;

In carrying out their duties, the Internal Audit have a Code of Ethics, including:

Integrity

- Showing honesty and objectivity in carrying out duties;
- Loyalty to the Company, but an Internal Audit should not be involved in various activities that deviate from the law;
- Do not involved in any action that could discredit the Internal Audit profession; and
- Obey the law and company ethics.

Objectivity and Independence

- Refrain from activities that create prejudice over his ability of carrying out tasks in fulfilling his responsibilities objectively;

- Tidak diperbolehkan menerima apapun dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit yang dapat, atau seharusnya diharapkan dapat mempengaruhi pertimbangan profesional;
- Tidak boleh memiliki keberpihakan, ketakutan, dan ambisi yang dapat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan;
- Bebas dari intervensi terhadap kepentingan individu atau kelompok tertentu atas kesimpulan hasil pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan; dan
- Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting dan bernilai material yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat berakibat:
 1. Mendistorsikan dan atau menimbulkan kesalahan penafsiran laporan hasil audit atau;
 2. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
- Not allowed to receive anything in any form from the auditee and other parties related to audit work that can, or should reasonably be expected to influence professional judgment;
- May not have any partisanship, fear, and ambition that could affect the carried-out activities;
- Free from intervention against the interests of certain individuals or groups on conclusion of the examination results for the benefit of the company; and
- Internal auditor must disclose all important and materially valuable fact in his report, namely facts which if not disclosed could result in:
 1. Distorting and or causing misinterpretation of the audit report or;
 2. Covering up any unlawful practices.

Kerahasiaan

- Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, serta selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas; dan
- Tidak diperkenankan menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan Perusahaan.

Confidentiality

- Must be careful and wise in using the information obtained, as well as always maintaining the confidentiality of data and information related to the task operation; and
- Not allowed to use the information for personal or group interests which can cause harm to the Company.

Kompetensi

- Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional; dan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan efektivitas serta kualitas pelaksanaan tugas, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan

Competence

- Execute each assignment using knowledge, expertise, experience, and professional competences; and
- Constantly improving the competence and effectiveness and quality of duties implementation, and obliged to attend continuing professional education.

Rencana Pemeriksaan Audit Internal Internal Audit Plan

Audit Internal menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan dengan pendekatan berbasis risiko (risk-based audit) yang mencakup Audit Operasional, Review Pengendalian Internal, dan Audit Khusus. Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

Internal Audit arranges an Annual Audit Plan with a risk-based approach (risk-based audit) includes Operational Audit, Internal Control Review, and Specific Audits. The Annual Audit Plan is arranged by considering:

1. Profil Risiko Obyek Audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko (<i>risk assessment</i>) melalui pendekatan <i>Risk Based Audit</i>; 2. Profil <i>History Audit</i> yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit; 3. Profil % <i>Corrective Actions</i> dari Hasil Rekomendasi Laporan Audit yang sudah berhasil diimplementasikan oleh Auditee di lapangan setelah Audit terakhir; 4. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi <i>Internal Control</i> dari hasil Audit sebelumnya; dan 5. Adanya permintaan khusus dari Presiden Direktur Perusahaan dan diagendakan di Agenda Audit Tahunan serta Permintaan Khusus yang sifatnya situasional (Ad-Hoc).	1. Risk Profile of Audit Object obtained from the risk assessment result through Risk-Based Audit approach; 2. Audit History Profile, namely the last time the audit object was audited; 3. Profile of % Corrective Actions from the Result of Audit Reports Recommendation that have been successfully implemented by the Auditee in the field after the last Audit; 4. Other profiles that are taken into account, including significance/materiality of transactions, the condition of Internal Control from the result of the previous Audit; and 5. Any special requests from the President Director of the Company and is scheduled in the Annual Audit Agenda and Special Requests that are situational (Ad- Hoc).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

2023 Internal Audit Activity Report

Sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, selama tahun 2023 Audit Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap 3 (tiga) Objek Audit. Audit dilakukan di Kantor Pusat dan Unit Bisnis. Pemantauan atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan. Untuk seluruh evaluasi dan audit di tahun 2023, ada rekomendasi audit yang sudah ditindaklanjuti dan sebagian masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi dari hasil audit antara lain perbaikan sistem dan prosedur perusahaan serta perbaikan sistem dan teknologi informasi.

In accordance with the Annual Audit Plan, during 2023 the Internal Audit conducted examination of 3 (three) Audit Objects. The audit was conducted at the Headquarters and Business Units. Monitoring on Audit Result Recommendations is done through a routine mechanism every month. For all evaluations and audits in 2023, there are audit recommendations that have been followed up and some of them are still in the process of being followed up. Recommendations from audit results include improvements to the company's systems and procedures as well as improvements in information systems and technology.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Internal adalah proses yang dibangun oleh Manajemen Perseroan untuk membantu tercapainya efektivitas, efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan Perusahaan atas Sistem Pengendalian Internal dikemukakan sebagai berikut:

1. Audit Internal melaksanakan pengujian dan review terhadap Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
2. Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur;
3. Secara struktural Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan serta mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit dan Departemen Sistem & Prosedur.

Departemen Audit Internal bekerja sama dengan Departemen Sistem dan Prosedur melakukan pemantauan berkesinambungan terhadap penerapan Pengendalian Internal yang mencakup diantaranya hal-hal di bawah ini:

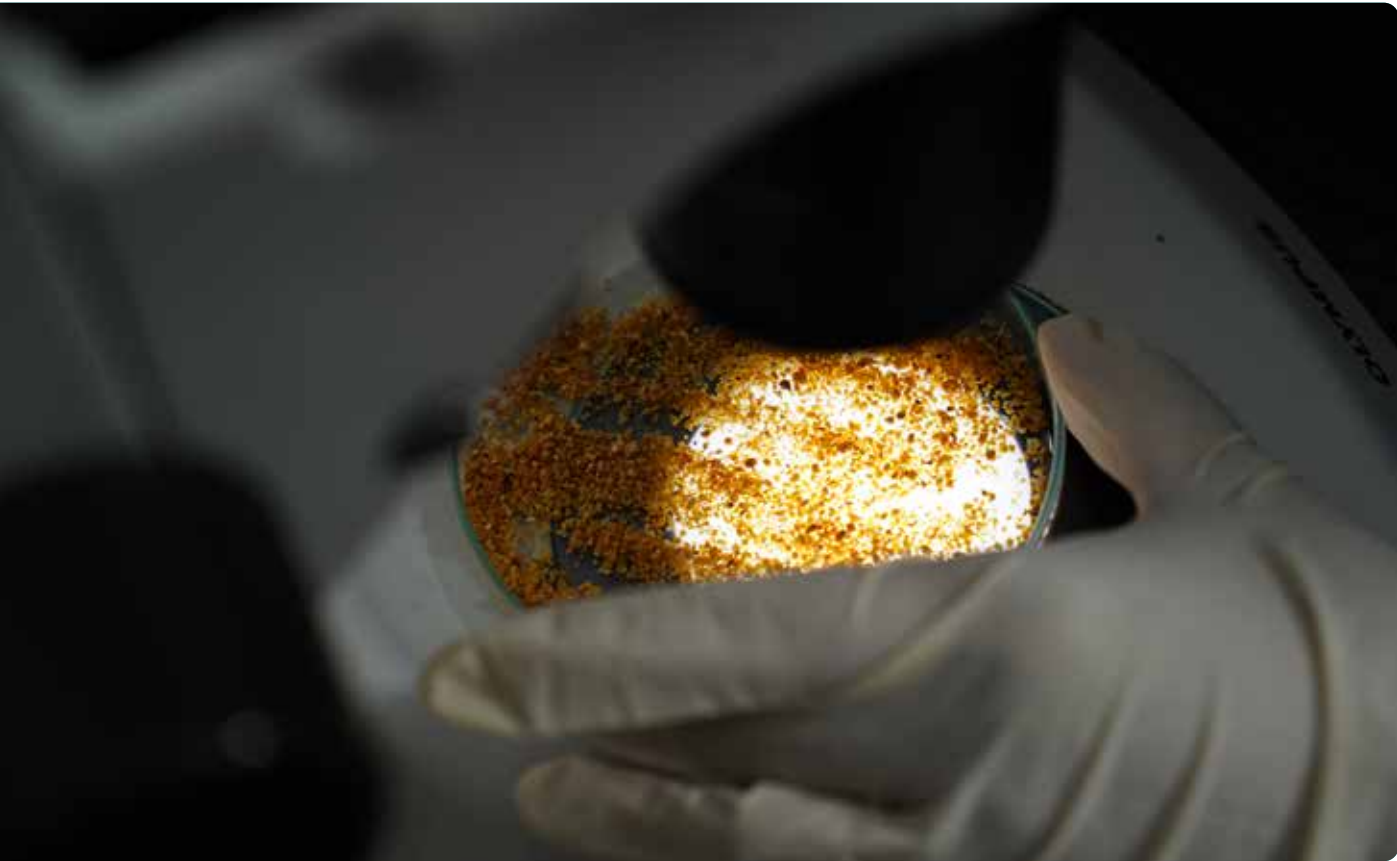
1. Lingkungan Pengendalian Internal
 - a. Melakukan pengawasan atas akses data di Aplikasi Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) serta review atas pembagian tugas dan kewenangan pada setiap bagian sesuai fungsinya dalam Aplikasi ERP.
2. Aktivitas Pengendalian
 - a. Memberikan saran kepada Departemen Sistem & Prosedur atas penyusunan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Kebijakan Manajemen (*Management Policy*) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - b. Memberikan saran kepada Departemen Sistem & Prosedur dan Departemen *Information Technology* terkait peningkatan dan perbaikan aplikasi yang terkait Teknologi Informasi.
3. Pemantauan
 - a. Bekerjasama dengan Divisi Keuangan, Akuntansi serta Departemen Sistem & Prosedur melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas implementasi SOP; dan

Internal Control is a process that has been designed by the Management of the Company to assist the achievement of operational efficiency and effectiveness as well as compliance with the prevailing laws and regulations. The Corporate policy on Internal Control System is stated as below:

1. Internal Audit conducts the test and review on the Company's internal control system;
2. Internal Audit reports the duty execution to the President Director;
3. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee and the System & Procedure Department.

The Internal Audit Department collaborates with the Systems and Procedures Department to carry out continuous monitoring of the implementation of Internal Control which includes the followings:

1. Internal Control Environment
 - a. Monitoring of data access in Enterprise Resource Planning (ERP) Application and reviewing the distribution of duties and responsibilities in each unit according to their respective functions in ERP application.
2. Controlling Activities
 - a. Providing recommendations to the System & Procedures Department for the preparation of Corporate Governance Policy, Management Policy and Standard Operational Procedure;
 - b. Providing advice to the Systems & Procedures Department and Information Technology Department regarding improvements to applications related to Information Technology.
3. Monitoring
 - a. Cooperating with the Finance, Accounting Division and Systems & Procedures Department, carry out continuous evaluation of SOP implementation; and



b. Melakukan monitoring berkesinambungan atas tindakan perbaikan yang belum dilakukan (*follow up on corrective action*) oleh Auditee sesuai Laporan Audit.

b. Conducting a continuous monitoring of follow up on corrective action of the Auditee as stated in the Audit Report.

Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perseroan

Review on Internal Control System in the Implementation of the Company Operational Activities

Perusahaan melalui Audit Internal senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif. Audit Internal dan Departemen Sistem & Prosedur berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh Manajemen. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

Through Internal Audit, the Company encourages to improve the effectiveness of internal control systems. In this case, Internal Audit and System & Procedure Department act in evaluating the scope and the effectiveness of internal controls executed by Management. The evaluation is conducted regularly and the results are used as a reference to rectify the systems and policies in order to support the achievement of the company's targets.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* adalah sebuah sistem untuk mengelola pengaduan atau dugaan pelanggaran kode etik Perusahaan yang bisa mengakibatkan kerugian langsung secara finansial maupun kerugian non finansial misalnya kerugian yang mengakibatkan rusaknya citra dan nama baik Perusahaan. Sistem ini dapat digunakan oleh semua kalangan, baik pihak internal maupun eksternal, dengan sistem pelaporan yang dapat sepenuhnya melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan. Prosedur untuk menangani dugaan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Komite Etik berhak melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran Kode Etik dengan memberitahukan kepada Pimpinan Unit Bisnis terkait;
2. Pelapor pelanggaran Kode Etik diharapkan melengkapi dengan alat bukti pendukung;
3. Pelapor pelanggaran Kode Etik akan mendapatkan perlindungan atas informasi dan/atau laporannya dan akan dirahasiakan identitasnya;
4. Komite Etik menganalisis dan menilai tingkat pelanggaran Kode Etik dan akan melibatkan Pimpinan Unit Bisnis terkait untuk proses pengambilan keputusan yang adil;
5. Pimpinan Unit Bisnis berwenang menjatuhkan sanksi kepada pelanggar Kode Etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan laporan kepada Dewan Direksi Perusahaan dengan tembusan kepada Komite Etik;
6. Dalam hal dijumpai Pelanggaran Kode Etik yang merugikan Perusahaan secara finansial, mencemarkan nama baik Perusahaan, atau pelanggaran Kode Etik yang berpotensi memicu terjadinya masalah baru yang lebih besar, Komite Etik memanggil anggota komite untuk bersidang mengambil keputusan/tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan Perusahaan;
7. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja; dan

A violation reporting system or whistleblowing system is designed to handle complaints or reports of potential breaches of a company's code of ethics, which could lead to both financial and non-financial damages such as harm to the Company's reputation. The system is available to all stakeholders, including internal and external parties and includes a reporting mechanism that ensures complete protection and confidentiality of both the reporter's identity and the information provided. The procedures for dealing with suspected violations are as follows:

1. The Ethics Committee has the authority to investigate individuals who have violated the Code of Ethics, and will notify the Head of the relevant Business Unit for further action;
2. Those who report violations of the Code of Ethics are expected to provide supporting evidence along with their report;
3. Reporters of violations of the Code of Ethics will have their information and/or reports protected, and their identities will be kept confidential;
4. The Ethics Committee will evaluate the severity of the Code of Ethics violation and engage the appropriate Business Unit Leaders in a fair decision-making process;
5. The Head of the Business Unit is authorized to impose penalties on those who violate the Code of Ethics in accordance with applicable regulations, and must submit a report to the Company's Board of Directors with a copy to the Ethics Committee;
6. If a violation of the Code of Ethics is discovered that could harm the Company financially or damage the Company's reputation, or if the violation potentially triggers new, more significant issues, Ethics Committee will convene a tribunal to make decisions regarding the violation in accordance with the Company's regulations;
7. Violating the Code of Ethics can lead to severe disciplinary measures, which may include termination of employment; and



8. Penjatuhan sanksi untuk pelanggaran Kode Etik Perusahaan tidak boleh melanggar peraturan hukum yang berlaku ataupun Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

1. Via Whatsapp: 0823-3194-9188
2. Via e-mail: whistleblowing@cpp.co.id
3. Via Website: wbs.cpp.co.id

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan tindakan menyimpang baik dari pihak internal maupun eksternal.

8. Penalties imposed for breaching the Company's Code of Ethics must comply with all relevant legal regulations, Company Regulations, and/or Collective Labor Agreements.

The Company provides several channels for individuals to report irregularities, including:

1. Via WhatsApp: 0823-3194-9188
2. Via e-mail: whistleblowing@cpp.co.id
3. Via Website: wbs.cpp.co.id

Throughout 2023, the Company did not receive whistleblower reports from internal and external parties.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Armand Ardika, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 berdomisili di Jakarta, Indonesia. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Juni 2011. Beliau lulus dari University of Wisconsin, Madison, Amerika pada 2001 dan bergabung dengan Perseroan sebagai Corporate Secretary pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah meniti karier di berbagai perusahaan, diantaranya adalah American Appraisal Associates dan AMB Property Corporation.

Armand Ardika is an Indonesian citizen, born in 1978 based in Jakarta, Indonesia. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decree of the Directors dated 1 June 2011. He graduated from University of Wisconsin, Madison, America in 2001 and joined the Company as Corporate Secretary in 2011. Previously, he worked in various corporations such as American Appraisal Associates and AMB Property Corporation.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Development Programs of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2023.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include these points below:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to public, shareholders and other stakeholders;

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) sebagai Auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Selain itu Perseroan juga didukung oleh Badan Administrasi Efek yang cakupan jasa dan pembayaran atas jasanya dikemukakan pada uraian di bawah ini:

The Company has appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) as its External Auditor to perform an audit on financial statements for the year ended 31 December 2023. The Company is also supported by the Securities Administration Agency, whose services and fees are described below:

Auditor Eksternal

External Auditor

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk Tahun Buku 2023 dengan biaya sebesar Rp2.050.000.000,00 di luar pajak dan biaya lainnya.

Consolidated Financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk in fiscal year 2023 amounted IDR2,050,000,000 excluding tax and other duties.

Badan Administrasi Efek PT Bima Registra

Securities Administration Bureau PT Bima Registra

Jasa administrasi terhadap pemegang saham emiten yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya sebesar Rp85.000.000 per tahun di luar pajak dan biaya lainnya.

Securities Administration Bureau services to shareholders issuers listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to IDR85,000,000 annually excluding tax and other duties.

Wali Amanat

Trustee

Jasa wali amanat Perusahaan menggunakan Madison Pacific beralamat Hopewell Centre, 183 Queen's Road East, Wanchai, Hong Kong. Biaya jasa wali amanat sebesar AS\$60.000 di luar pajak dan biaya lainnya.

The Company's trustee services use Madison Pacific. The address is Hopewell Centre, 183 Queen's Road East, Wanchai, Hongkong. Trustee fee is USD60,000 excluding tax and other duties.

Kustodian

Custodian

Bank Kustodian Perusahaan menggunakan PT Bank CIMB Niaga Tbk beralamat di Sudirman, Jakarta. Biaya jasa Bank Kustodian sebesar AS\$19.800 per tahun di luar pajak dan biaya lainnya.

The Company's Custodian Bank services use PT Bank CIMB Niaga Tbk. The address is in Sudirman, Jakarta. Custodian fee is USD19,800 annually excluding tax and other duties.

Manajemen Risiko

Risk Management

Berikut adalah 5 prinsip utama yang didefinisikan oleh Perseroan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko:

1. Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mematuhi Kode Etik Perusahaan;
3. Setiap unit bisnis dapat mengambil keputusan atas area operasional yang terjadi pada masing-masing area atas dasar memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif;
4. Bisnis usaha dan divisi perusahaan membangun setiap area operasional bisa mengelola tingkat risiko bahwa mereka siap menanggung secara konsisten dengan strategi yang ditetapkan;
5. Unit bisnis, divisi perusahaan, dan anak perusahaan menetapkan pengendalian manajemen risiko untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan pada area operasional sesuai dengan kebijakan, prinsip dan prosedur Perseroan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko suku bunga dan risiko cuaca ekstrem. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko adalah sebagai berikut:

CP Prima Values

CP Prima Values

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan merumuskan budaya PRIMA yang memandu sumber daya manusia perusahaan untuk senantiasa menggunakan keikhlasan akal budi yang beradab, maju dan konsisten guna mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

Below are 5 main principles defined by the Company to put its risk management policy into action:

1. Comply with Good Corporate Governance principles;
2. Comply with the Company's Code of Ethics;
3. Each business unit can make a decision in their respective operational area on the basis of having sufficient know-how and capabilities to ensure effective risk management;
4. The businesses and corporate divisions establish for each market in which they operate the level of risk that they are prepared to assume on a basis that is consistent with the defined strategy;
5. Business units, corporate divisions, and subsidiaries establish the required risk management controls to ensure that the transactions are performed in the markets in accordance with the policies, principles and procedures of the Company.

The main risks that may occur from the Business Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk, market risk (which includes the value of foreign exchange and commodity price risks), interest risk and the risk of extreme weather. The analysis made by BOC and authorized policies to manage the risks are as follows:

As one way of implementing proper GCG, the Company has formulated its very own corporate culture, called "PRIMA", which helps to develop the Company's human resources together with the Company's business development.

Kode Etik CP Prima

CP Prima Culture

Nilai-nilai inti Budaya Fire Up diwujudkan dalam Standar Operasi Perusahaan (SOP) dan Kode Etik CP Prima. Seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan berkewajiban untuk mempraktikkan, memberikan contoh dan mengambil tindakan yang wajar dan tegas dalam menegakkan pelaksanaan Kode Etik yang elemen-elemennya dikemukakan di bawah ini.

Kode Etik Dalam Memajukan Perusahaan:

1. Kepatuhan pada hukum dan undang-undang;
2. Kerahasiaan perusahaan;
3. Konflik kepentingan;
4. Pembayaran fasilitas dan jamuan;
5. Aset perusahaan;
6. Praktek bisnis yang adil.

Kode Etik dalam Menjalin Hubungan Kerja:

1. Penghargaan terhadap individu;
2. Penggunaan sistem informasi dan teknologi;
3. Keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja;
4. Menyuarakan kebenaran.

Kode Etik dalam Berinteraksi Sosial dan Lingkungan Hidup:

1. Kepedulian sosial;
2. Pelestarian lingkungan hidup.

The core values of Fire Up Culture are embodied in Operational Standard of the Company (SOPs) and CP Prima Code of Ethics. All employees and heads of the Company are obliged to practice, set an example and take reasonable and decisive action in enforcing the implementation of the Code of Ethics whose elements are set forth below.

Ethic Codes to sustain growth:

1. Compliance to relevant law, policies and regulations;
2. Corporate confidentiality;
3. Conflicts of interest;
4. Facilities and entertainment;
5. Company assets;
6. Fair business practices.

Ethic Codes to conduct effective working relationships:

1. Respect and appreciation;
2. Usage of information-technology systems;
3. Workplace security, health and safety;
4. Speaking the truth.

Ethic Codes to regulate Social and Environmental Impacts:

1. Social responsibility;
2. Environment preservation.

Sosialisasi Dan Penegakan Kode Etik

Code of Ethics Compliance

Sosialisasi Kode Etik yang melibatkan seluruh karyawan dan pimpinan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan pelaksanaan Pedoman Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Pengawasan pelaksanaan Kode Etik dilaksanakan oleh Komite Etik. Komite Etik dibentuk secara khusus (ad hoc) untuk menangani pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

The Code of Ethics applies to all employees. All employees are expected to be in full compliance with the Code of Ethics in conducting daily workplace related activities. The Ethics Committee will be formed on a case-by-case basis to handle in-depth review of potential non-compliance to the Company Code of Ethics.

Pembentukan Komite Etik

The Establishment of Ethics Committee

Komite Etik dibentuk atas persetujuan Direksi dan disahkan oleh Presiden Direktur Perseroan. Keanggotaan Komite Etik paling tidak harus melibatkan unsur

The Ethics Committee is formed based on the Board of Directors' resolution and signed by the President Director. The committee must include personnel from the

Departemen Audit Internal, Departemen Legal, Divisi Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Presiden Direktur.

Internal Audit Department, Legal Department, Human Resource Department and other functions assigned by the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik

Duties and Responsibilities of the Ethics Committee

1. Komite Etik Perusahaan menyiapkan materi sosialisasi Budaya Organisasi dan Kode Etik Perusahaan; 2. Komite Etik bekerja sama dengan pimpinan Unit Bisnis terkait menentukan perencanaan dan pelaksanaan untuk melakukan sosialisasi kepada segenap karyawan; 3. Komite Etik memantau kegiatan selama proses sosialisasi yang dilakukan oleh Bisnis Unit dan Line Manager; 4. Komite Etik mengusulkan perubahan Kode Etik yang dimungkinkan atas persetujuan Direksi dan Pemangku kepentingan perusahaan.	1. Prepare material socialization of Organizational Culture and Code of Ethics in the Company; 2. Work together with related Business Unit leaders in planning and conducting socialization activities; 3. Monitor socialization activities conducted by the Business Unit and Line Manager; 4. Provide recommendations for possible alterations to the Code of Ethics based on approval from the Board of Directors and Company Stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik

Socialization of Code of Ethics

1. Kepala Unit Bisnis bertanggung jawab untuk mensosialisasikan isi dari dokumen Budaya Organisasi dan Kode Etik Perusahaan PT CPP kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya; 2. Bahan sosialisasi menggunakan materi dan bahan yang disiapkan oleh Komite Etik Perusahaan; 3. Kepala Unit Bisnis bekerjasama dengan Komite Etik dalam proses sosialisasi sehingga memiliki pemahaman dan pengertian yang sama terhadap materi yang disosialisasikan.	1. The Business Unit Head is responsible to socialize the content of the Organizational Culture document and the Code of Ethics to members of his business unit; 2. The material for the socialization activities is provide by the Company's Ethic Committee; 3. Business Unit Head cooperates with the Ethics Committee in order to achieve mutual perspective in performing the socialization process.

Penanganan Pelanggaran Kode Etik

Code of Ethics Violations Proceedings

1. Komite Etik membuka pusat pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, baik melalui kotak saran maupun e-mail. Namun demikian, potensi pelanggaran tersebut diharapkan sebisa mungkin dapat diselesaikan di tingkat pimpinan unit bisnis sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku; 2. Komite Etik berhak melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran kode etik dengan memberitahukan kepada Pimpinan Unit Bisnis terkait; 3. Pelapor pelanggaran kode etik diharapkan melengkapi dengan alat bukti pendukung dan mendapat jaminan bahwa identitasnya akan dirahasiakan;	1. The Ethics Committee may open a new case of potential violation based on reports received via e-mails and other means. However, it is expected that the potential misconduct must be reviewed by the relevant business unit and subjected to scrutiny based on prevailing regulations; 2. The Ethics Committee has the right to examine the alleged party and report the individual/group to the related Business Unit Head; 3. The informant is expected to provide supporting evidence and receives assurance that the rapporteur's identity will remain anonymous;

4. Komite Etik menganalisis dan menilai tingkat pelanggaran Kode Etik dan akan melibatkan Pimpinan Unit Bisnis terkait proses pengambilan keputusan yang adil; 5. Pimpinan Unit Bisnis berwenang menjatuhkan sanksi kepada pelanggar kode etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan laporan kepada Direksi perusahaan dengan tembusan kepada Komite Etik; 6. Dalam hal dijumpai pelanggaran kode etik berat, yaitu pelanggaran kode etik yang dapat merugikan perusahaan di bidang finansial, mencemarkan nama baik perusahaan atau pelanggaran kode etik yang memicu terjadinya masalah baru yang lebih besar, Komite Etik dapat membuka Sidang Kode Etik Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang adil dan rasional; 7. Penjatuhan sanksi oleh Komite Etik Perusahaan tidak boleh melanggar peraturan hukum yang berlaku.	4. The Ethics Committee will conduct an evaluation session together with the involvement of a related business unit to determine whether a violation has occurred; 5. Head of the business unit has the authority to impose sanction to the party upon confirmation that the breach from Code of Ethics occurred based on the in-depth investigation and examination. The sanction has to be given based on the prevailing and relevant regulation, and deliver a report to the Board of Commissioners as well as to the Ethics Committee; 6. Subsequently, if upon in-depth investigation and examination it was determined that gross violation of Code of Ethics occurred, especially if the misconduct caused financial loss to the Company, or damage the Company's reputation, or has potential to put the Company in a questionable position, the Ethics Committee can open an Ethics Hearing to ensure the decision made is fair and rational; 7. Any sanction imposed by the Ethics Committee must conform to existing and relevant law and regulations.

Informasi Lainnya

Other Information

Kebijakan Transaksi Efek Orang Dalam

Perseroan berpedoman kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dalam hal kebijakan transaksi Efek Orang Dalam. CP Prima melarang Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan. Selain itu, Orang Dalam yang mempunyai informasi Orang Dalam dilarang untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek dimaksud; atau
2. Memberi informasi Orang Dalam kepada Pihak manapun yang diduga dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.

Lebih lanjut mengenai Orang Dalam, Perseroan mendefinisikannya sesuai penjelasan Pasal 95 dari Undang-Undang Pasar Modal, yaitu meliputi:

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;

Insiders Trading Policy

The Company is guided by Law No.8/1995 on Capital Market for its Insider Trading policy and prohibits insiders to trade the Company's securities or other affiliates/companies conducting transactions with the Company. Insiders who withhold undisclosed information are also prohibited from these activities:

1. Influence other parties to trade the Company's securities; or
2. Provide insider information to any parties who may use such information to trade securities.

The Company defines insiders as according to Article 95 of the Capital Market Act, which includes:

1. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees;
2. Main shareholders of the Public Company;

3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam, atau Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2 di atas.

Larangan juga diberlakukan Perseroan untuk pihak yang berusaha memperoleh informasi dari Orang Dalam secara melawan hukum.

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, kedudukan Orang Dalam seharusnya mendahulukan kepentingan Emiten, Perusahaan Publik, atau Pemegang Saham secara keseluruhan termasuk di dalamnya untuk tidak menggunakan informasi orang dalam untuk kepentingan diri sendiri atau pihak lain.

Perkara Hukum Legal Issues

Pada periode tahun buku 2023 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

3. Individuals who because of their positions or professions with the Company are able to retrieve non-public information, or a party who in the last 6 (six) months was previously listed in poin 1 or 2 above.

The prohibition also applies for a party who makes an effort to retrieve insider information against the law.

In accordance with the regulation, insiders must prioritize interests of the Company and other shareholders, and must not use Insider information for their personal interest.

In 2023, no legal cases were filed against the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners which has material effect on the Company.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menerima denda maupun sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2023 the Company did not receive sanctions and fines levied by Indonesian Financial Authority and Indonesia Stock Exchange.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee/Management Shares Ownership Program

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen pada tahun 2023.

The Company has no employee shares ownership program in 2023.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

The Company formulated the policy against corruption and fraud in the Code of Ethics. The commitment against corruption and fraud is included in working contracts with each employee as well as work agreements with vendors and suppliers.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warning. The Company reserves the rights to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

PT Central Proteina Prima, Tbk memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

PT Central Proteina Prima, Tbk has several requirements and criteria in selecting suppliers and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The Company's policy regarding supplier selection carried out effectively, efficiently, competitively, fair, reasonable, and transparent in the selection process of assessment of the procurement of goods and services.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum;
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.

Suppliers who involved in the process of procurement of goods and services with the Company must follow terms and conditions as follows:

1. Preferably a legal entity;
2. Fulfill legal aspects following their line of business;
3. Having expertise, experience, technical, and management capabilities by their line of business.

Hubungan Perusahaan (Karyawan) dengan Pemasok/Vendor Company (Employee) Relations with Suppliers & Vendors

Dalam menjalin hubungan dengan Pemasok, perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan melalui tindakan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan pemasok;
2. Menjalinkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan secara independen, terbebas dari unsur pemaksaan dan kolusi;
3. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perusahaan;
4. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan;
5. Tidak diperkenankan menerima hadiah/suap dari calon pemasok yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan pemasok dan mengakibatkan potensi kerugian bagi perusahaan;
6. Apabila ada pemasok yang sudah menjalin kerjasama dengan perusahaan, memberikan hadiah dalam batas kewajaran (misal dalam bentuk karangan bunga acara perusahaan, parsel, makanan, gimmick/plakat, tropi, dan sebagainya) dengan tujuan untuk membina hubungan baik dan tanpa adanya konflik kepentingan maka harus dikirimkan ke alamat kantor Perusahaan. Karyawan tidak diperkenankan menerima hadiah dari pemasok ke alamat rumah pribadi karyawan, kecuali karangan bunga kedukaan/kebahagiaan;
7. Hadiah yang diberikan baik oleh calon pemasok ataupun pemasok yang sudah menjalin Kerjasama dengan Perusahaan harus dilaporkan kepada Atasan dan Atasan Tertinggi setempat. Atasan Tertinggi Setempat memutuskan untuk memanfaatkan hadiah untuk kepentingan bersama (bukan untuk pribadi) atau disimpan di Perusahaan;
8. Memberikan informasi yang akurat kepada pemasok melalui transparansi dan kejelasan sehingga tidak menimbulkan multitafsir dengan tetap memperhatikan segi keamanan informasi;
9. Membangun dan mengembangkan budaya kerja untuk saling percaya melalui upaya evaluasi kinerja untuk perbaikan berkelanjutan, menilai mitra kerja secara objektif dan tidak segan memberikan sanksi apabila pemasok tidak memenuhi kesepakatan kontrak kerja;
10. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon pemasok sebelum melakukan perikatan bisnis.

In establishing relationships with Suppliers, the company applies the principle of equality and partnership through the following actions:

1. Uphold independence and objectivity in conducting transactions with suppliers;
2. Establish a mutually beneficial cooperative relationship, unrestrained from the elements of coercion and collusion;
3. Maintain and prioritize the interests of the Company;
4. Establish honest and effective communication for sustainable Performance Improvement;
5. It is not allowed to receive any gift/bribe from potential suppliers that can affect supplier decisions and increase the potential loss for the company;
6. The suppliers are allowed to send a souvenir within reasonable limits (package of corporate event bouquets, parcels, food, gimmicks/plaques, trophies, etc.) to foster the relationship with the company without a conflict of interest and it must be sent to the address of the Company's office. The employee does not accept any gifts from suppliers, except for a bouquet of grief/happiness;
7. Prizes given either by potential suppliers or suppliers must be sponsored for local superiors and superiors. The Local Superior decides to use the gift for mutual benefit (not for personal use) or keep it in the Company;
8. Provide accurate information to suppliers through transparency and clarity and multiple interpretations will be avoided by concentrating on the information security aspect;
9. Build and develop a work culture of mutual trust through performance evaluation for continuous improvement, valuing cooperation, and imposing sanctions for those who are not fulfilled work agreements;
10. Ensure the credibility and reputation of potential suppliers before deciding on business engagement.

Pelanggaran & Sanksi Violations & Sanctions

Bentuk pelanggaran yang dilakukan pemasok/vendor, diantaranya sebagai berikut:

1. Memasok barang atau melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi;
2. Mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan;
3. Tidak sanggup memasok barang/jasa sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati dan berakibat fatal bagi operasional Perusahaan;
4. Tidak menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditentukan;
5. Memalsukan/mengubah dokumen atau memanipulasi data;
6. Memasok barang palsu yang dibuktikan oleh pernyataan dari instansi yang berwenang/pabrik/agen;
7. Melakukan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) atau persekongkolan untuk mengatur harga di antara sesama peserta atau dengan karyawan Perusahaan;
8. Terbukti melakukan upaya pemberian gratifikasi kepada karyawan Perusahaan terkait dengan proses pengadaan;
9. Terlibat dalam kegiatan melanggar hukum yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang;
10. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan proses pengadaan dan/atau tidak berhubungan dengan proses pekerjaan, tanpa seizin Perusahaan.

Perusahaan akan mengenakan sanksi yang tegas bagi pemasok yang melakukan pelanggaran tersebut diatas termasuk diantaranya Perusahaan berhak memberikan surat pernyataan dilarang mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Central Proteina Prima, Tbk.

Perusahaan juga akan memberikan surat peringatan dan sanksi kepada karyawan yang terlibat.

Lain-lain

1. Perusahaan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya;
2. Pemasok/vendor atau rekanan Perusahaan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut;

Forms of violations committed by suppliers/vendors, including the following:

1. Supplying goods or working unrelated job description;
2. Transferring the main job to another party without the knowledge of the Company;
3. Do not be able to supply goods/services following the agreed contract terms and cause fatal consequences for the Company's operations;
4. Do not complete the work within the specified time limit;
5. Falsifying/changing documents or manipulating data;
6. Supplying counterfeit goods as evidenced by a statement from the authorized agency/factory/agent;
7. Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) or conspiracy to regulate prices among fellow participants or with Company employees;
8. Proven to provide gratuities to Company employees related to the procurement process;
9. Involving in unlawful activities that declared by the authorities;
10. Misuse of documents for purposes without related to the work process, without the Company's permission.

The Company may impose strict sanctions for suppliers who commit the violations, including the Company has the rights to provide a prohibition statement from participating in the procurement of goods/ services within PT Central Proteina Prima, Tbk.

The company will also provide a warning and sanction letter to the Employees involved.

Others

1. The company allows improvements, not limited to adding or subtracting these provisions, with or without prior notice;
2. Company suppliers/vendors/or partners are deemed to have understood to be bound to the amended provisions;



3. Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan, pemasok/vendor dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perusahaan; 4. Calon Rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan; 5. Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan, pemasok/vendor, calon pemasok dan akan direview secara berkala oleh Perusahaan.	3. If there is any discrepancy with company procedures, the supplier/vendor allows withdrawing from his participation as a partner of the Company; 4. Prospective Partners must comply with terms and conditions that apply to the Company; 5. Supplier/Vendor Selection Policy must be complied with by all Company employees, vendors/suppliers, prospective suppliers, and will be reviewed periodically by the company.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Communication Policy with Shareholders

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.cpp.co.id, mengadakan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Situs perusahaan memuat informasi yang terbuka dan umum seperti lembar fakta perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, prestasi, siaran pers, komposisi pemegang saham, informasi saham dan informasi RUPS. Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat diperoleh dengan mengirimkan e-mail ke: investor.relations@cpp.co.id.

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.cpp.co.id, mengadakan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Situs perusahaan memuat informasi yang terbuka dan umum seperti lembar fakta perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, prestasi, siaran pers, komposisi pemegang saham, informasi saham dan informasi RUPS. Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat diperoleh dengan mengirimkan e-mail ke: investor.relations@cpp.co.id.



CP PRIMA



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

05



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/services quantity	Jenis Produk/Jasa Types of product/ services	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.027.276	8.242.343	8.028.078
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Profit or Loss for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	401.774	373.978	2.209.313
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	-	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes	Jumlah Total Nilai kontrak Rp miliar Contract value Billion Rupiah	2.610 (96,74% dari 2.698) 4.438	2.342 (99,22% dari 2.434) 4.487,17	1.679 (94,33% dari 1.780) 3.803,51
Aspek Lingkungan [OJK B.2]*) Environmental Aspect				
Penggunaan Solar**) Fuel usage	Liter	300.000	746.436	665.078
	Gigajoule	10.260	25.528	22.746
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	93.000.000	85.159.532	78.522.685
	Gigajoule	334.800	306.574	282.682
Penggunaan Air: PDAM dan Air Tanah Water usage: PDAM and Groundwater	Meter kubik Cubic meters	340.000	302.416	467.443
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	66	1.251	701
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Jenis Flora/Fauna yang dilestarikan (penanaman pohon) Types of Flora/Fauna conserved (tree planting)	Pemeliharaan pohon tahun sebelumnya/ tidak ada penanaman baru Preservation of trees from the previous year with no addition of new plantings.	28.184	74.800
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total pegawai tetap Total permanent employee	Orang People	1.794	1.772	1.813
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Tahun Hour/Year	13.397	6.541	7.999
Dana CSR CSR Fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah	0,40	1,77	2,09
Kinerja K3 (Cedera berat dan fatal) K3 performance (Serious and fatal injuries)	Kasus Case	0	0	2
Insiden diskriminasi Discrimination incidents	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil

*) Data merujuk produksi pakan ikan, pakan udang, dan pakan hewan kesayangan / Data refers to production of fish feed, shrimp feed and pet food

**) Pemakaian solar dapat disubstitusi dengan gas alam / The use of diesel fuel can be substituted with natural gas

Penjelasan Presiden Direktur

Explanation of President Director [OJK D.1]

Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang
Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Central Proteina Prima Tbk (CP Prima) dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja terbaik. Aset, ekuitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut menjadi pembuktian atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan, yang secara konsisten dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

Selain faktor internal, pencapaian kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 serta bertumbuhnya ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, yaitu 5,05% *year on year* (y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun angka pertumbuhan ekonomi tahunan, termasuk industri makan dan minum di mana bidang usaha CP Prima termasuk di dalamnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty for His blessings, PT Central Proteina Prima Tbk ("CP Prima") went through 2023 by posting strong performance. Assets, equity, net sales and profit for the year showed an increase in performance compared to the previous year. This achievement proves the effectiveness of strategic initiatives and policies set by the Company, which were implemented throughout 2023.

In addition to internal factors, the Company's performance was also influenced by the government's success in handling the COVID-19 pandemic and strong growth of the Indonesian economy in 2023, which is 5.05% *year on year* (y-on-y). The growth index was supported by the expansion of 17 business fields which are the main basis of calculation used by the Central Statistics Agency (BPS) to compile annual economic growth figures, including the food and beverage industry in which CP Prima's business fields are included.

Dalam iklim usaha dan situasi sosial ekonomi yang serba kondusif itulah, Perseroan mencatatkan kinerja terbaik dan melaporkannya melalui laporan keberlanjutan ini. Sesuai prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka triple bottom line yaitu *profit*, *people* dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

Dukungan CP Prima terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan sebagai amanat undang-undang senantiasa diupayakan pencapaiannya secara maksimal oleh pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain. Merujuk Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Sebagai panduan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan, sejumlah regulasi telah diterbitkan pemerintah di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, CP Prima terkena kewajiban untuk melaksanakan peraturan tersebut. Sesuai pedoman teknis POJK Keuangan Berkelanjutan, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kegiatan berkelanjutan antara lain diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), serta penerapan kantor dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi penggunaan energi --sekalius mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah, air limbah, dan sebagainya sesuai regulasi yang berlaku.

In such business and socio-economic situation, the Company recorded its best performance and reported it through this sustainability report. In accordance with the principle of sustainability that refers to the triple bottom line framework, namely *profit*, *people* and *planet*, we also convey the performance achievements of social and environmental aspects in this report.

CP Prima's Support to Sustainable Finance

Sustainable development as mandated by the law is always pursued to its maximum achievement by the government and other stakeholders. Referring to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, sustainable development is a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

As a guide to implementing sustainable development, a number of regulations have been issued by the government including the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. As a public company, CP Prima is required to implement this regulation. In accordance with the POJK Sustainable Finance technical guidelines, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies are interpreted as sustainable operations, namely operations activities that are carried out by weighing the importance of economic, environmental and social aspects.

The Company's support for sustainable development and sustainable activities, among others, is realized by allocating part of the funds to finance various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as the implementation of environmentally friendly offices and production processes by making efficient use of energy - while reducing greenhouse gas emissions, managing waste, wastewater, and other activities in compliance with applicable regulations.

Kebijakan CP Prima untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

CP Prima menjalankan usaha dengan berpegang pada budaya Perusahaan yaitu PRIMA (*Prioritize Customers, Result Oriented, Innovation & Creativity, Moving Forward with the Team*, serta *Accountability & Integrity*). Selanjutnya, budaya Perusahaan tersebut dipadukan dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) sehingga menjadi pedoman CP Prima dalam menjalin hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk mengukuhkan pemberlakuan pedoman tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Sosialisasi budaya Perusahaan, terutama kepada pemangku kepentingan eksternal, terkhusus masyarakat, sekaligus menjadi sarana bagi CP Prima untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Lebih dari itu, pendekatan dan pelibatan pemangku kepentingan juga penting untuk menegaskan bahwa keberadaan Perseroan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Pelibatan tersebut semakin bermakna karena CP Prima menyadari adanya potensi permasalahan dan tantangan dari segi sosial dan lingkungan dari masyarakat terkait upaya untuk memenuhi strategi keberlanjutan. Untuk itu, selain mematuhi semua regulasi, Perusahaan membuka diri dengan menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Upaya lain untuk memaksimalkan manfaat atas keberadaan Perusahaan adalah CP Prima mengadopsi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan melalui program TJSL/CSR.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, CP Prima telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
Per 31 Desember 2023, CP Prima berhasil mewujudkan target-target dalam RKAP tahun 2023, baik penjualan neto, laba tahun berjalan, aset maupun ekuitas. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp9,03 triliun atau 109,52% dari pencapaian tahun sebelumnya. Adapun beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp7,34 triliun atau 111,25% dari tahun sebelumnya. Sedangkan laba

CP Prima's Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

CP Prima operates by adhering to its corporate culture, namely PRIMA (*Prioritize Customers, Result Oriented, Innovation & Creativity, Moving Forward with the Team*, and *Accountability & Integrity*). Furthermore, the corporate culture is infused with the Code of Conduct so that the culture becomes CP Prima's main guidelines in establishing relationships with all stakeholders. To strengthen the implementation of these guidelines, the Company continuously conducts socialization through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

Socialization of the Company's culture, especially to external stakeholders such as surrounding communities, means CP Prima was able to recognize various popular issues or topics in the community. Moreover, the approach and involvement of stakeholders is also important to emphasize that the Company's contribution brings maximum benefits to the community. This engagement is even more meaningful as CP Prima prioritize potential social and environmental issues and challenges from the community related to efforts to meet sustainability strategies. Therefore, in addition to complying with all regulations, the Company is providing a feedback channel that can be utilized by the community. Another way to maximize the benefits of the Company's existence is through adopting relevant expectations and needs of stakeholders through the TJSL / CSR program.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

During 2023, CP Prima has carried out business operations according to the principles of sustainable activities by harmonizing the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results

- **Economic Performance**
As of December 31, 2023, CP Prima successfully achieved the targets in the 2023 RKAP, both net sales, profit for the year, assets and equity. Until the end of the reporting year, the Company booked net sales of Rp9.03 trillion or 109.52% of the previous year's achievement. The cost of goods sold was recorded at Rp7.34 trillion or 111.25% from the previous year. Meanwhile, profit for the year was recorded at

tahun berjalan tercatat sebesar Rp401,77 miliar atau 107,43% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, aset terbilang sebesar Rp6,86 triliun atau 100,33% dibandingkan pencapaian tahun 2022. Untuk ekuitas, Perseroan membukukan nilai sebesar Rp3,42 triliun atau 107,48% dibanding tahun sebelumnya.

Sementara itu, pada tahun 2023, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp963 miliar di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp975 miliar terutama disebabkan karena naiknya harga bahan baku pakan. Pencapaian ini turun 2,1% dibanding EBITDA tahun 2022.

- **Kinerja Aspek Lingkungan**

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara bidang usaha pengolahan makan dan minum dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan layanan Perseroan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, semua produk dan layanan CP Prima tidak berkontribusi negatif terhadap lingkungan.

Dukungan juga diberikan Perusahaan melalui operasional kantor dan tempat usaha yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle). Implementasi prinsip ini antara lain Perusahaan berhasil mengurangi total konsumsi energi dari 1.162.337 Gigajoule pada tahun 2022 menjadi 1.136.365 GJ. Penurunan konsumsi energi otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan CP Prima. Lebih lanjut, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan air atau limbah, hal itu sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Berkaitan dengan kenaikan volume air misalnya, hal itu terjadi sejalan dengan bertambahnya penggunaan air di kantor dan fasilitas produksi.

- **Kinerja Aspek Sosial**

Kinerja optimal yang diraih CP Prima tahun 2023 merupakan timbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan

Rp401.77 billion or 107.43% compared to the previous year. Meanwhile, assets amounted to Rp6.86 trillion or 100.33% compared to the achievement in 2022. For equity, the Company posted a value of Rp3.42 trillion or 107.48% compared to the previous year.

Meanwhile, in 2023, the Company booked EBITDA of Rp963 billion slightly below the target set at the beginning of the year of Rp975 billion mainly due to the increase in feed raw material prices. The 2023 EBITDA was down 2.1% compared to EBITDA in 2022.

- **Environmental Performance**

In line with the principle of sustainability, the Company always refers to various regulations governing the relationship between the food and beverage processing business and the environment. In this case, compliance becomes the basis for the implementation of preservation and management of environmental impacts on all activities, products and services of the Company. By paying attention to the precautionary principle, all CP Prima products and services do not contribute negatively to the environment.

Support is also provided by the Company through environmentally friendly office and business operations by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). The implementation of this principle, among others, the Company succeeded in reducing total energy consumption from 1,162,337 Gigajoules in 2022 to 1,136,365 Gigajoules. The reduction in energy consumption automatically reduces the greenhouse gas emissions generated by CP Prima. Furthermore, increase in water usage or waste is in line with the Company's business growth. Increase in volume of water usage, for example, is in line with the increase in water usage in offices and production facilities.

- **Social Aspect Performance**

The optimal performance achieved by CP Prima in 2023 is a reciprocal of the fulfillment of the Company's responsibilities to stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributes to this achievement. Fulfillment of responsibilities to employees as internal stakeholders includes

tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, memberikan remunerasi sesuai regulasi, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen/pelanggan diwujudkan dengan melakukan berbagai inovasi pengembangan produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka; untuk pemerintah, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan membayarkan pajak; untuk pemasok, CP Prima memperlakukan semua pemasok secara setara. Sementara itu, untuk masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui pelaksanaan berbagai program TJSL/CSR, yang sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp398,75 juta untuk pelaksanaan berbagai program CSR.

Strategi Pencapaian Target

CP Prima meyakini keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui program marketing yang lebih tepat sasaran, menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif serta peningkatan pelayanan teknis kepada petambak ikan.
- b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui penetrasi pelanggan baru, peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan kompetensi teknisi di area budidaya.
- c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui penerapan program marketing yang terintegrasi, pengembangan lebih banyak variasi produk, serta peningkatan kualitas produk.

treating them equally so that there are no incidents of discrimination, providing equal opportunities for advancement and development through participation in various education and training, providing remuneration according to regulations, and creating a healthy and safe work environment according to Occupational Health and Safety (K3) principles.

Fulfillment of responsibilities to consumers/customers is realized by conducting various product and service development innovations to meet their expectations; for the government, the Company fulfills its responsibilities by paying taxes; for suppliers, CP Prima treats all suppliers equally. Meanwhile, for the community, the Company is committed to empowering them through the implementation of various TJSL/CSR programs, which is also a real effort and concrete support for the Sustainable Development Goals (SDGs). In the reporting year, the Company spent Rp398.75 million for the implementation of various CSR programs.

Target Achievement Strategy

CP Prima believes that harmony is the basic principle in implementing sustainable activities. Therefore, the achievement of environmental and social sustainability performance will be influenced by the achievement of the economic performance targets presented in the 2023 RKAP. To achieve these targets, the Company has set the following strategic policies and initiatives:

- a. Increase the market share of fish feed through a more targeted marketing program, maintaining the quality of feed to remain competitive as well as improving technical services to fish farmers.
- b. Increase market share of shrimp feed and fry through penetration of new customers, improving the quality of feed and fry and increasing the competence of technicians in the aquaculture area.
- c. Increase the market share of pet food through the implementation of integrated marketing programs, development of more varieties products, as well as improving product quality.

- d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
- e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Perseroan.

Untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan monitoring atas implementasi inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, monitoring juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

Prospek dan Peluang

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Secara faktual, kondisi tersebut juga akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air, termasuk sektor makan dan minum, yang bisa menjadi peluang bagi CP Prima untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi. Pada tahun 2024, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sekitar 5% dan laba tahun berjalan tumbuh sekitar 15% dari tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis dan berkomitmen untuk menjalankannya seoptimal mungkin. Melalui upaya seperti itu, CP Prima optimistis dapat meraih target RAKP 2024 demi terwujudnya usaha yang berkesinambungan.

Apresiasi

Pencapaian terbaik CP Prima tahun 2023 merupakan pembuktian bahwa Perseroan sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan dan dijalankan secara kolektif oleh segenap manajemen, karyawan maupun badan tata kelola. Atas pencapaian tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi

- d. Increase sales of processed food products through the development of higher quality products, penetration of new markets and more intensive marketing activities.
- e. Improve cost efficiency in all lines of business in order to improve the Company's business performance.

To maintain economic performance in accordance with the targets set, the Company monitors the implementation of these strategic initiatives and policies regularly in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. In addition to knowing the targets and achievements, monitoring is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges along the way.

Prospects and Opportunities

Sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. Factually, this condition will also encourage the growth of various business fields in the country, including the food and beverage sector, which could be an opportunity for CP Prima to develop itself and improve performance in the coming years. For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially in the economic aspect. In 2024, the Company projects sales growth of around 5% and profit for the year to grow by around 15% from 2023. To achieve these targets, the Company has set strategic policies and initiatives and is committed to implementing them as optimally as possible. Through such efforts, CP Prima is optimistic that it can achieve its 2024 RAKP targets for the realization of a sustainable business.

Appreciation

CP Prima's best achievement in 2023 is proof that the Company is healthy in business. Besides being influenced by external factors such as economic growth, this achievement cannot be separated from the accurate implementation of strategic policies and initiatives set by the Company and carried out collectively by all management, employees and governance bodies. For this achievement, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can run business operations

dapat menjalankan operasional usaha dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai salah satu aset terpenting sekaligus ujung tombak pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada konsumen/ pelanggan, mitra, pemerintah/regulator maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan CP Prima. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga CP Prima semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: "Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan."

well. We would also like to express our gratitude to the shareholders who have given us the trust to manage the Company during the reporting year.

To all employees as one of the most important assets as well as the spearhead of service, we also express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty given so far. We also express our appreciation to consumers/ customers, partners, government/regulators and the community who have always supported CP Prima's existence. We hope that such support will continue to be given so that CP Prima will be stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing the vision: "Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrient to our customers through continuous innovation to benefit all stakeholders."

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors
PT Central Proteina Prima Tbk



Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Report

PT Central Proteina Prima Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan penerbitan ketiga yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Adapun format laporan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang terbit pada 29 Juni 2021.

Perseroan mencetak laporan ini secara terbatas untuk menghemat penggunaan kertas. Oleh karena itu, bagi pemangku kepentingan yang ingin membaca dan menelaah laporan ini dapat mengakses dan mengunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.cpp.co.id

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan dan menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi CP Prima maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Lampiran II SEOJK Nomor 16 / SEOJK.04/2021 di mana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

PT Central Proteina Prima Tbk remains dedicated to enhance transparency in implementing sustainability practices. To uphold this commitment, the Company annually releases a Sustainability Report, an integral component of its Annual Report. This marks the third consecutive year of issuing the Sustainability Report separately from the Annual Report.

The release of this report is in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which focuses on the integration of sustainable finance practices within financial services institutions, issuers, and public companies. Additionally, the format of the report adheres to Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021, detailing the structure and contents expected in the Annual Report of an issuer or public company, issued on June 29, 2021.

The Company limits the printing of this report to minimize paper consumption. Stakeholders interested in reviewing the report can access and download it from the Company's official website, www.cpp.co.id.

Sustainability Aspects in Reports

This sustainability report provides an analysis of significant aspects, specifically those deemed crucial, relevant, and prioritized, which have had a notable impact on CP Prima and its stakeholders throughout 2023. This aligns with the guidelines outlined in Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and Appendix II of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, particularly as the Company categorized into a public company whose operational activities are closely linked to environmental factors.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat PT Central Proteina Prima Tbk di Jakarta beserta entitas anak, baik yang berkedudukan di Indonesia, Singapura, India dan Vietnam. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sembilan entitas anak kepemilikan langsung dan empat entitas anak kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

Scope and Limitations

This sustainability report covers sustainability aspects of the PT Central Proteina Prima Tbk Head Office in Jakarta and its subsidiaries, both domiciled in Indonesia, Singapore, India and Vietnam. As of 31 December 2023, the Company has nine direct ownership subsidiaries and four indirect ownership subsidiaries as follows:

Indonesia

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Activities	Tempat Kedudukan Domicile
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
1	PT Centralpertiwi Bahari (CPB)	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang Cold storage and trading of shrimp, production and trading of feed and shrimp breeding	Menggala, Tulang Bawang, Lampung
2	PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan Aquaculture, production and trading of fish feed and seeds	Karawang, Jawa Barat
3	PT Centralwindu Sejati (CWS*)	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan Production and trading of pet food	Sidoarjo, Jawa Timur
4	PT Marindolab Pratama (MLP)	Obat-obatan untuk udang dan ikan Medicines for shrimp and fish	Serang, Banten
5	Blue Ocean Resources Pte. Ltd. (BOR)	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan Investment companies and trading businesses	Singapura
6	PT Central Bali Bahari (CBB)	Probiotik untuk obat-obatan udang Probiotics for shrimp medicine	Lampung Selatan, Lampung
7	CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi Investment company	Singapura
8	CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk Aquaculture Production and Aquaculture products trading business	India
9	CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture Aquaculture product trading business	Vietnam
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CWS Indirect Ownership via CWS			
1	PT Andalas Windumurni (AWM)**)	Pembibitan udang Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
2	PT Windusejati Pertiwi (WSP) **	Pertambakan udang Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
3	PT Citra Windupertala (CWP) **	Pertambakan udang Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
4	PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Pembibitan udang Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara
*) Mulai beroperasi kembali di tahun 2019 Restarted operating in 2019			
**) Kegiatan operasional telah dihentikan Operational activities have been stopped			



Lingkup dan Batasan Pelaporan Scope and Limitations

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat PT Central Proteina Prima Tbk di Jakarta beserta entitas anak, baik yang berkedudukan di Indonesia, Singapura, India dan Vietnam. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki sembilan entitas anak kepemilikan langsung dan empat entitas anak kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

This sustainability report covers sustainability aspects of the PT Central Proteina Prima Tbk Head Office in Jakarta and its subsidiaries, both domiciled in Indonesia, Singapore, India and Vietnam. As of 31 December 2023, the Company has nine direct ownership subsidiaries and four indirect ownership subsidiaries as follows:

Investor Relations

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Central Proteina Prima Tbk
Pembentukan Perusahaan Date of Establishment	30 April 1980 April 30, 1980
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494 Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka/Publik Limited Liability Company, Listed Company
Bidang Usaha [OJK C.4] Business Lines	Akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan Aquaculture, aqua feed, pet food, and seafood-based food products
Kode Saham Ticker Code	IDX : CPRO
Tanggal Pencatatan Saham Kembali pada Bursa Efek Indonesia Date of Relisting on Indonesia Stock Exchange	28 November 2006
Jumlah karyawan Total Employees	1.794 orang karyawan tetap (per 31 Desember 2023) 1,794 permanent employees (as of 31 December 2023)
Target Pasar Target Market	Indonesia, Malaysia, Bangladesh, UAE, Maldives, Hongkong, Filipina, Jepang, Brunei Darussalam, Korea Selatan, Kanada, Amerika, Denmark, Jerman, Belanda, Inggris, Italia, Prancis. Indonesia, Malaysia, Bangladesh, UAE, Maldives, Hong Kong, Philippines, Japan, Brunei Darussalam, South Korea, Canada, America, Denmark, Germany, Netherlands, England, Italy, France.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [OJK C.2]	PT Central Proteina Prima Tbk Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190 (021) 50191788
Hubungan Investor Investor Relations	Email : investor.relations@cpp.co.id
Situs Web Website	www.cpp.co.id

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Central Proteina Prima Tbk, yang selanjutnya disebut dengan CP Prima atau Perusahaan, berdiri pada tanggal 30 April 1980, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 18 Agustus 1980. Perusahaan dikenal sebagai produsen akuakultur berkualitas tinggi seperti pakan, bibit, pakan hewan peliharaan, probiotik hingga produk udang dan makanan olahan untuk pasar domestik maupun ekspor. Selain dipasarkan di dalam negeri, produk makanan hewan kesayangan CP Prima juga diekspor ke Brunei Darussalam; adapun produk makanan boga bahari diekspor ke pasar internasional, seperti Filipina, Jepang, Jerman, Italia, Denmark, Inggris, Belanda, Perancis, Kanada, Amerika Serikat dan Australia.

Selama lebih dari empat dasawarsa menjalankan usaha, beragam merek produk sudah dikeluarkan CP Prima. Produk probiotik misalnya ada Super PS, Super NB, Super Vamei, M-Bacto, Bio Solution, Bi Klin dan VannaPro; makanan binatang peliharaan ada Irawan, Supersave, Bintang, A Pro, me-O, Nova, Breeder Pro, San Koi, Sakura dan Takari; sedangkan produk makanan olahan ada Fiesta Seafood, Champ Seafood, Shifudo, Bird River dan Frosh).

Pada tahun 2023, sejalan dengan penyebaran budaya Korea selama dua dekade terakhir, termasuk di Indonesia, Perusahaan pun merilis dua varian produk yaitu Fiesta Seafood Crispy Shrimp Nugget dan Fiesta Seafood Odeng. Peluncuran produk baru berbasis olahan udang dan olahan ikan premium ini semakin mengukuhkan posisi Perusahaan sebagai produsen makanan olahan berbasis boga bahari terpercaya.

Pemegang saham pengendali CP Prima adalah Keluarga Jiaravanon. Saat ini, Perusahaan memiliki lokasi sentra produksi udang di Lampung dan Sumatera Selatan, sedangkan lokasi pabrik di Surabaya, Sidoarjo, Medan dan Lampung. Untuk mengembangkan usaha, pada tahun 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp4.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990.

PT Central Proteina Prima Tbk, hereinafter referred to as CP Prima or the Company, was founded on 30 April 1980, and began commercial operations on 18 August 1980. The Company is known as a producer of high quality aquaculture such as feed, fry, pet food, probiotics to shrimp products and processed foods for domestic and export markets. Apart from being marketed domestically, CP Prima's beloved pet food products are also exported to Brunei Darussalam; Meanwhile, seafood food products are exported to international markets, such as the Philippines, Japan, Germany, Italy, Denmark, England, the Netherlands, France, Canada, the United States and Australia.

For more than four decades of running the business, various product brands have been released by CP Prima. For example, probiotic products include Super PS, Super NB, Super Vamei, M-Bacto, Bio Solution, Bi Klin and VannaPro; pet food is Irawan, Supersave, Bintang, A Pro, me-O, Nova, Breeder Pro, San Koi, Sakura and Takari; while processed food products include Fiesta Seafood, Champ Seafood, Shifudo, Bird River and Frosh).

In 2023, in line with the spread of Korean culture over the last two decades, including in Indonesia, the Company released two product variants, namely Fiesta Seafood Crispy Shrimp Nugget and Fiesta Seafood Odeng. The launch of new products based on premium processed shrimp and processed fish further strengthens the Company's position as a trusted seafood-based processed food producer.

The controlling shareholder of CP Prima is the Jiaravanon Family. Currently, the Company has shrimp production center locations in Lampung and South Sumatra, while factory locations are in Surabaya, Sidoarjo, Medan and Lampung. To develop its business, in 1990, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of CPRO Shares (IPO) to the public in the amount of 1,000,000 with a nominal value of IDR 1,000 per share with an offering price of IDR 4,000 per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 1990.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 05 November 2004, BEI menyetujui penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004. Selanjutnya, pada tanggal 28 November 2006, CP Prima mencatatkan kembali (*relisting*) sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Bapepam-LK dengan Kode Saham CPRO.

In its development, on 5 November 2004, the IDX approved the delisting of the Company's shares on the IDX effective 13 December 2004. Furthermore, on 28 November 2006, CP Prima relisted its shares on the IDX based on an Effective Notification Letter Registration from Bapepam-LK with CPRO Stock Code.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1] Vision, Mission, and Company Culture



Visi Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrients to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.



Misi Mission

- » **Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.**
Growing with our partners by leading in providing culture technology, superior fry, and high quality feeds for aquaculture industry.
- » **Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.**
Being pet lover's choice by delivering best quality pet food, pet care, and nutritional products.
- » **Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.**
Promoting high quality and delicious seafood-based products.
- » **Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.**
Applying advanced technology and innovation in all business aspects.

Budaya Perusahaan Company Culture

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan merumuskan budaya PRIMA yang memandu sumber daya manusia perusahaan untuk senantiasa menggunakan keikhlasan akal budi yang beradab, maju dan konsisten guna mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

To implement Good Corporate Governance, the Company formulates “PRIMA” as a guidance for the company’s human resources to support the Company’s business development.

OUR VALUES

P**Prioritize Customers**
Prioritaskan Pelanggan**R****Result Oriented**
Berorientasi Pada Hasil**I****Innovation & Creativity**
Inovasi & Kreativitas**M****Moving Forward
With the Team**
Maju Bersama Tim**A****Accountability & Integrity**
Akuntabilitas & Integritas

Prioritaskan Pelanggan | Prioritize Customers

Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan
Always put customer satisfaction as a priority

- » Mengidentifikasi pelanggan CP Prima dan peduli terhadap kepuasan mereka.
- » Mampu mengembangkan sinergi kerjasama tim dan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan, termasuk proses bisnis selanjutnya.
- » Berhati-hati untuk mengidentifikasi masalah dan berusaha untuk mengatasinya dan berusaha keras untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan ketika ada sesuatu yang tidak pada tempatnya.
- » Identify CP Prima customer and care for their satisfaction.
- » Able to develop teamwork synergy and build effective communication with the customer, including our next business process.
- » Care to identify a problem and make effort to tackle it and try hard to take necessary corrective action when something is not in its place.

Berorientasi Pada Hasil | Result Oriented

Bertanggung Jawab untuk mencapai target kerja yang disepakati
Responsible to achieve agreed work target

- » Berorientasi hasil; Mengetahui dan memahami apa yang diharapkan oleh organisasi darinya, memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
- » Bertanggung jawab untuk mencapai target kerja yang telah disepakati dan tidak mencari seseorang / unit untuk disalahkan jika ada kendala dalam pencapaian target.
- » Laporkan kemajuan objektif secara berkala kepada penanggung jawab.
- » Result Oriented: Know and understand what is expected by the organization from him/her, ensure resources needed availability.
- » Responsible: take responsibility to achieve the agreed work target and not looking for someone/unit to be blamed if there is an obstacle in achieving the target.
- » Report objective progress periodically to the person in charge.

Inovasi & Kreativitas | Innovation & Creativity

Ciptakan sesuatu yang berharga bagi orang lain dengan melakukan inovasi & menjadi kreatif
Create something that valuable for others by doing the innovation & be creative

- » Membuat dan menerapkan ide atau terobosan baru untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- » Menyesuaikan atau menggunakan pendekatan, konsep, metode, model, desain, teknologi, atau sistem baru.
- » Mampu mengantisipasi, menganalisis masalah, dan mengambil keputusan secara efektif.
- » Selalu memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan dari setiap biaya yang dikeluarkan.
- » Creating and implementing new idea or breakthroughs to improve organizational performance.
- » Adjust or use approach, concept method, model, design, technology or new system.
- » Able to anticipate, analyze the problem, and taking decision effectively.
- » Always considering added value resulted from every cost spent.

Maju Bersama Tim | Moving Forward with the Team

Kembangkan sinergi dengan tim dalam organisasi
Develop synergy with team in the organization

- » Mencapai hasil terbaik melalui kerjasama tim, serta mampu memberdayakan dan mengembangkan anggota tim.
- » Mampu terus belajar dan mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi organisasi.
- » Mampu memahami kontribusi dari tugas dan tanggung jawab serta dampaknya terhadap tim lain dalam organisasi.
- » Achieved the best result through other people in the company and able to empower and develop subordinate.
- » Able to keep learning and self-developing according to the organization needs and aspiration.
- » Able to find the connection of what we do that impact other team in the organization.

Akuntabilitas & Integritas | Accountability & Integrity

Selalu berintegritas pada pekerjaan dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain
Always put integrity on your work and gain trust from others

- » Mematuhi aturan, hukum, dan kode etik yang diterapkan.
- » Memahami dan wajib menjalankan SOP sesuai dengan tugas dan pekerjaan.
- » Saling peduli dengan mengingatkan, memberi masukan, peringatan, atau pembinaan sesuai dengan kapasitasnya.
- » Oblige the rule, law, and code of conduct that applied.
- » Understanding and obligated to SOP according to his/her work duty.
- » Care to each other by reminding, giving input, warning, or coaching according to his/her capacity.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

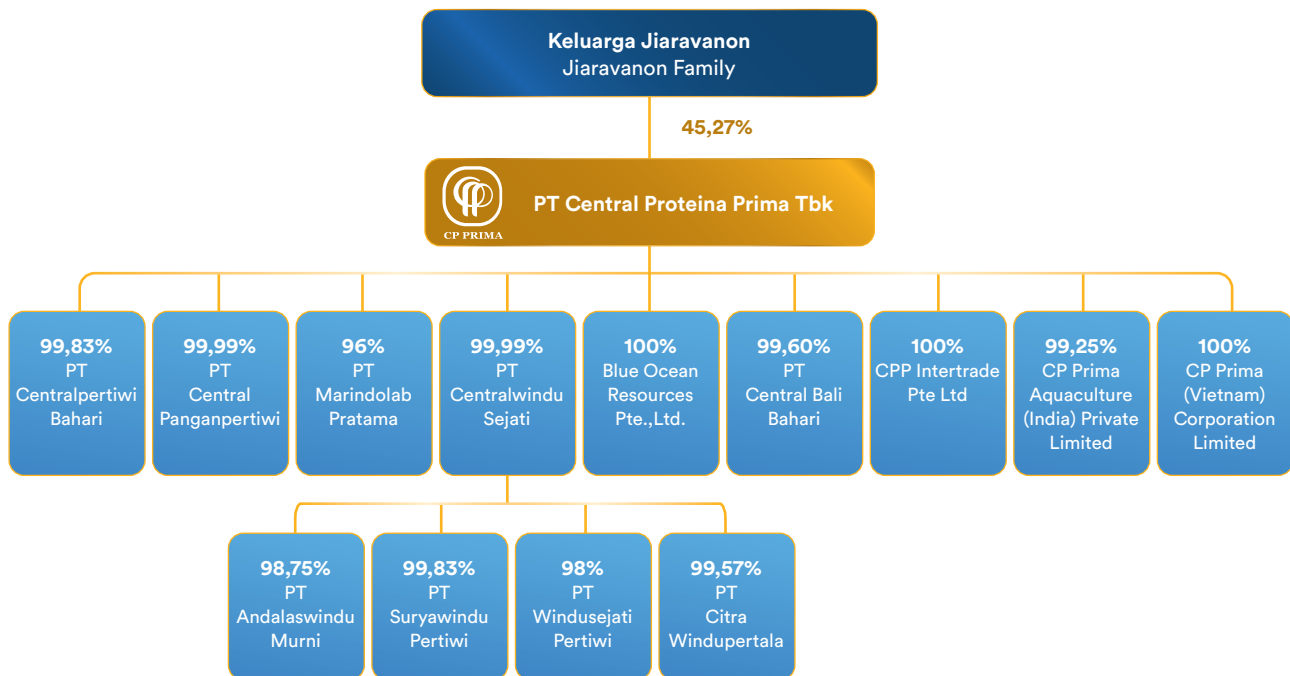
Products, Services, and Business Lines

Kegiatan usaha CP Prima mencakup pengembangan, produksi, dan penjualan benur, pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, probiotik, dan produk makanan olahan berbasis udang dan ikan. Uraian mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan.

CP Prima's business activities include the development, production and sale of fry, aquaculture feed, pet food, probiotics and shrimp and fish-based processed food products. A complete description of products, services and business activities is presented in the Profile Chapter of the Company's Annual Report.

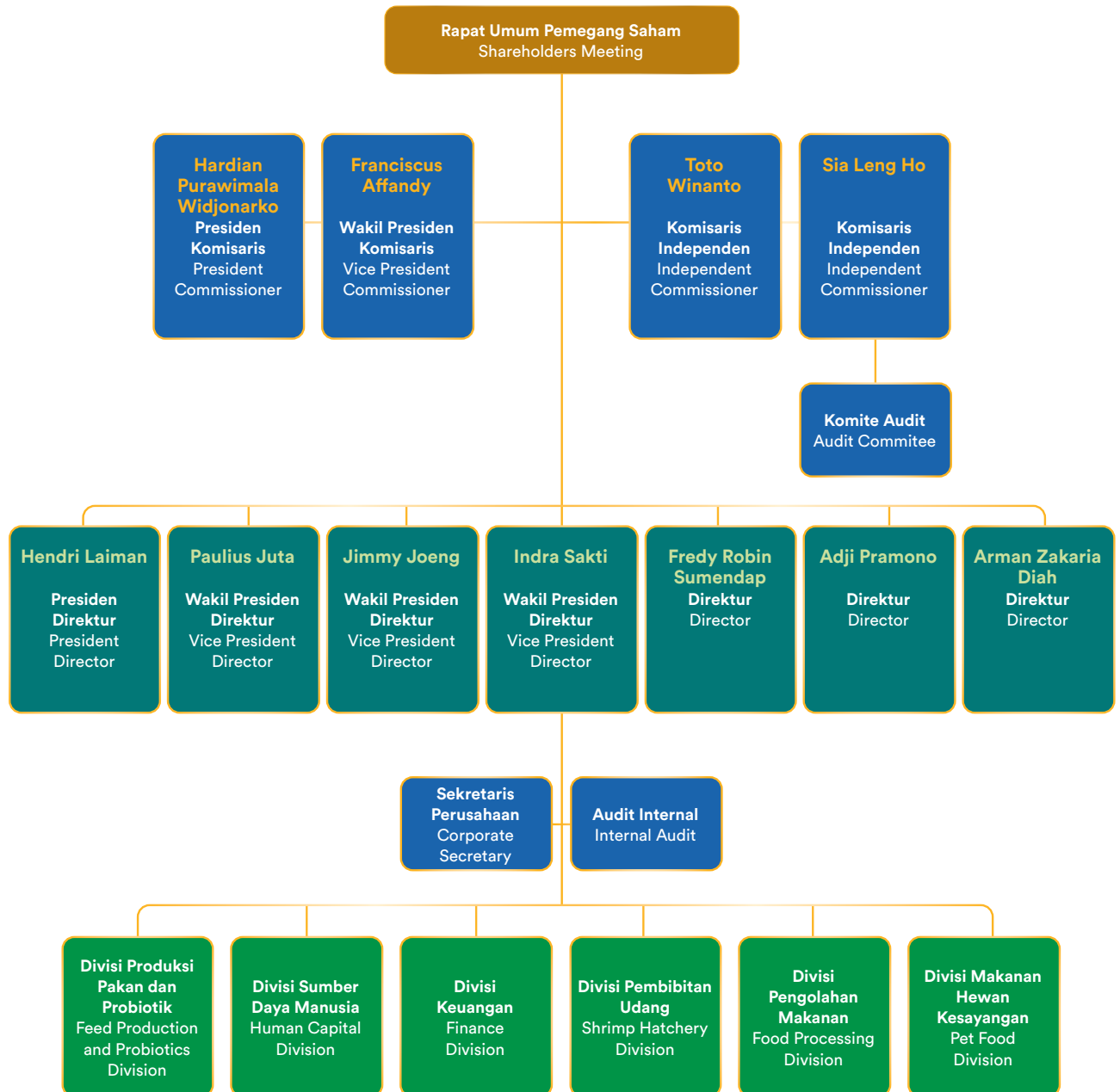
Struktur Perusahaan

Company Structure



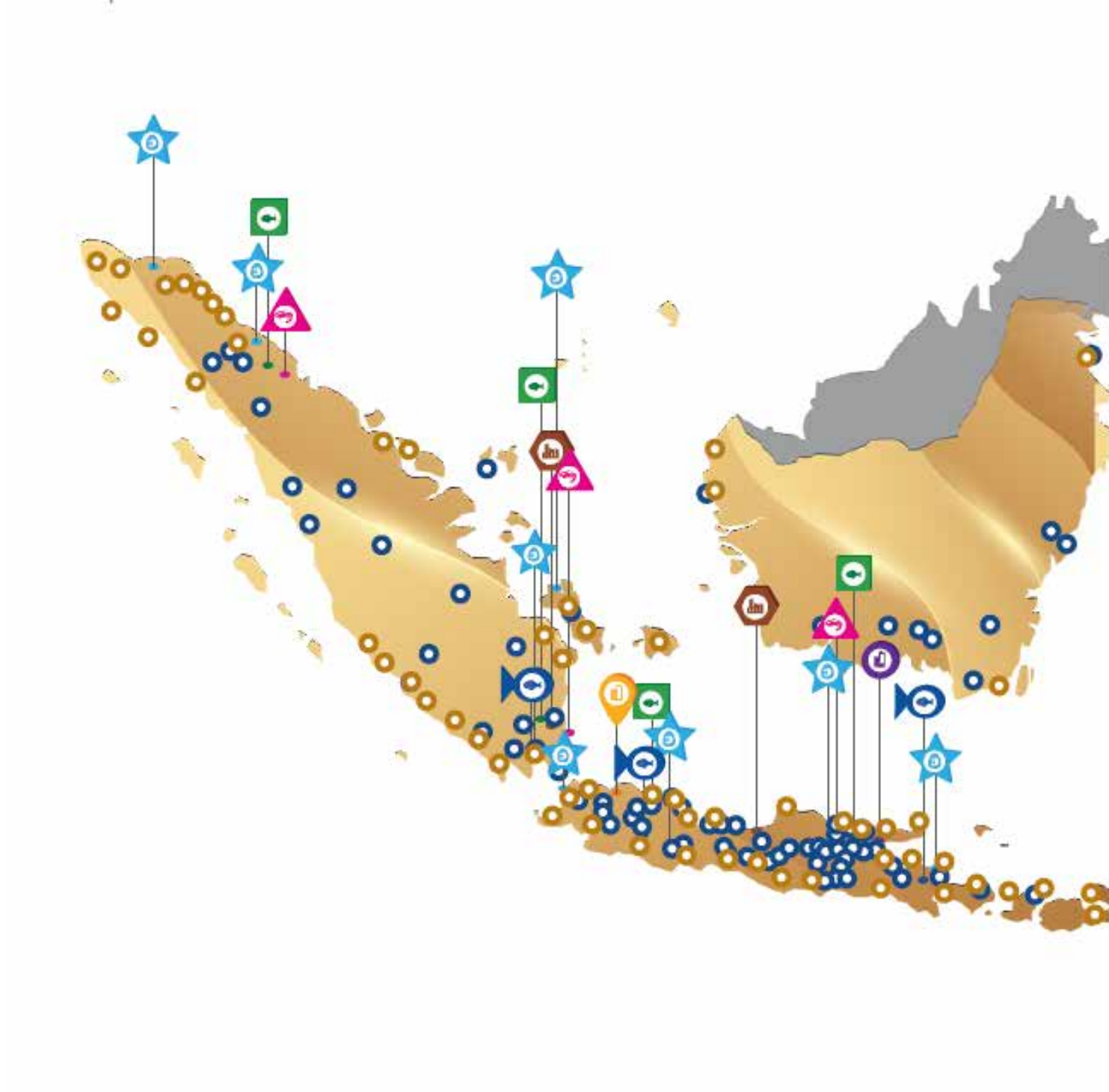
Struktur Organisasi

Organization Structure



Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C.3]





Skala Perusahaan

Company Scale [OJK C.3]

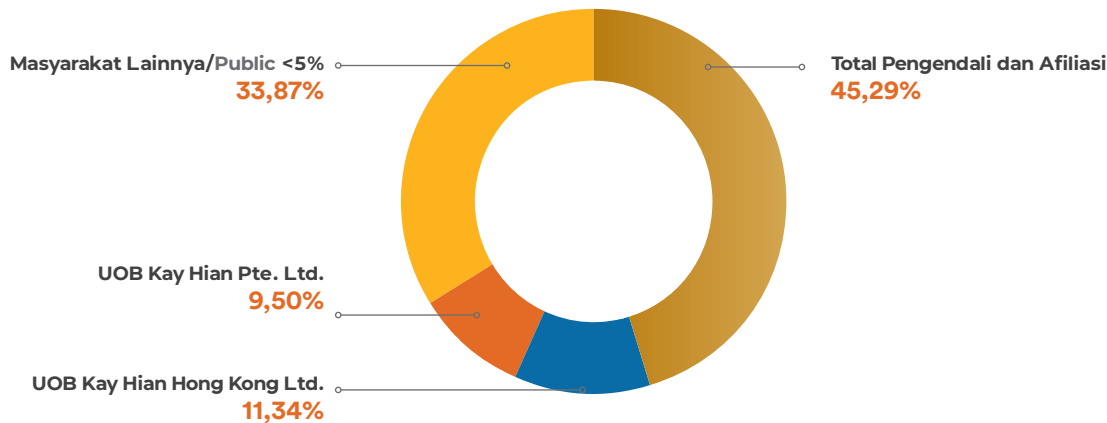
Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee	Orang People	1.774	1.772	1.813
Jumlah Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Jumlah Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	Juta Rupiah Million Rupiah	9.027.276	8.242.343	8.028.078
Total kapitalisasi: Total capitalization				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.436.635	3.651.905	3.570.697
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.419.703	3.181.832	2.873.741
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	6.856.338	6.833.737	6.444.438
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	401.774	373.978	2.209.313

Kepemilikan Saham [OJK C.3]

Shares Ownership

Per 31 Desember 2023, kepemilikan saham CP Prima adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, CP Prima's share ownership is as follows:



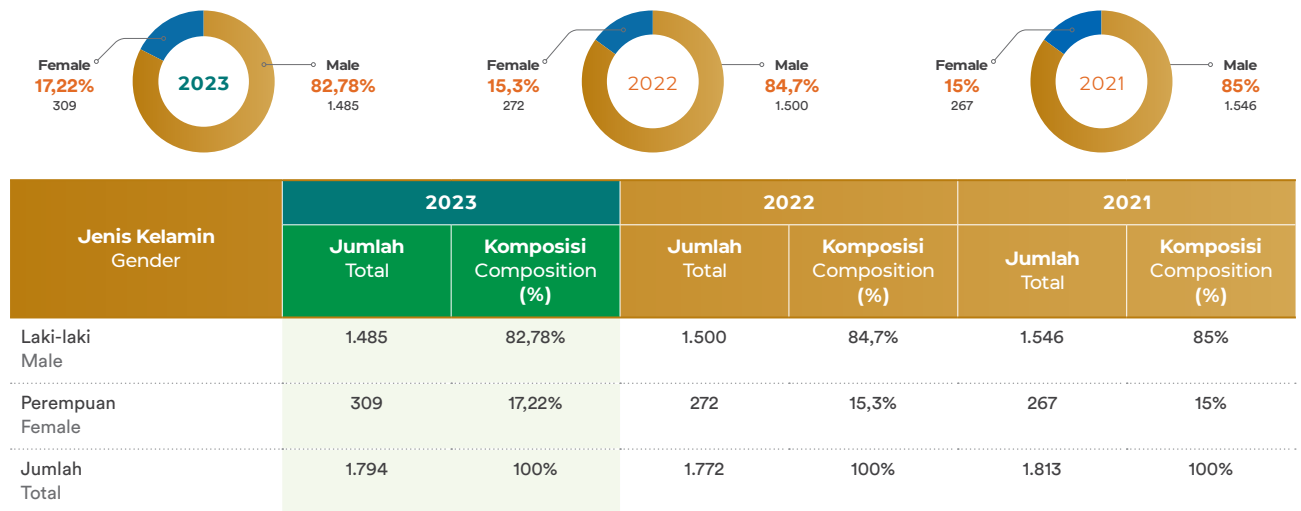
Pemegang Saham Shareholders			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Pengendali dan Afiliasi Ultimate Shareholders and Affiliates	1.	PT Central Pangan Prima	45,15%	26.898.933.014
		SWT Co Limited	0,12%	70.110.438
		Total Pengendali	45,27%	26.969.043.452
		Fredy Robin Sumendap (Direktur/Director)	<0,01%	500.000
		Paulius Jutta (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	0,02%	9.100.000
		Indra Sakti (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	<0,01%	1.750.200
		Total Pengendali dan Afiliasi	45,29%	26.980.393.652
Masyarakat Public	2.	UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	11,34%	6.757.270.000
	3.	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	9,50%	5.659.879.300
	4.	Masyarakat Lainnya / Public <5%	33,87%	20.174.839.835
Total			100%	59.572.382.787

Demografi Karyawan [OJK C.3] Employee Demographic

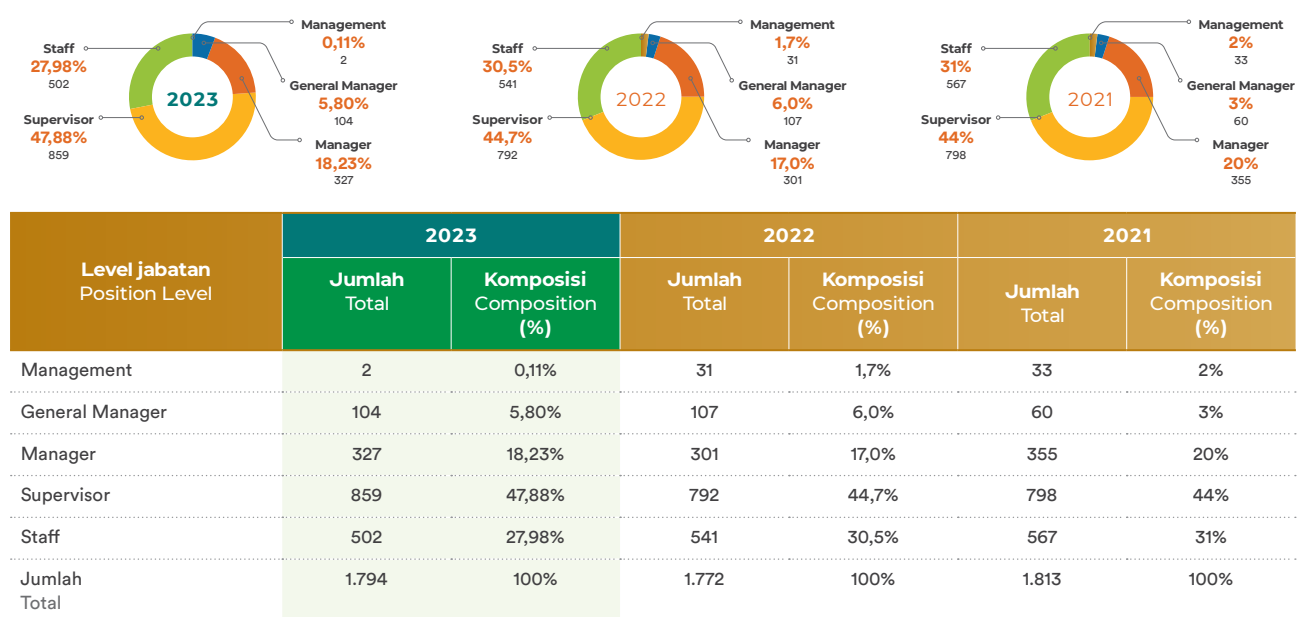
Per 31 Desember 2023, CP Prima memiliki karyawan tetap sebanyak 1.794 orang, berkurang 22 orang atau 1,246% dibandingkan tahun 2022 dengan karyawan sebanyak 1.772 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of 31 December 2023, CP Prima had 1,794 permanent employees, a decrease of 22 people or 1.246% compared to 2022 with 1,772 employees. The complete employee composition is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023 Composition of Permanent Employees Based on Gender in 2021-2023

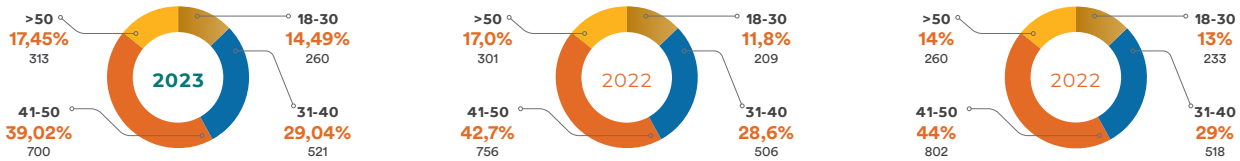


Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021-2023 Composition of Permanent Employees Based on Position Level 2021-2023



Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Tahun 2021-2023

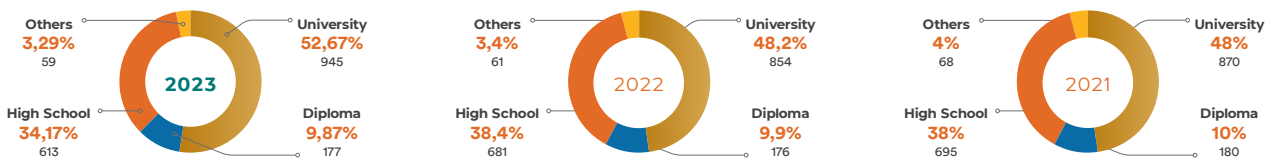
Composition of Permanent Employees Based on Age 2021-2023



Usia Age	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
18-30 tahun / years old	260	14,49%	209	11,8%	233	13%
31- 40 tahun / years old	521	29,04%	506	28,6	518	29%
41- 50 tahun / years old	700	39,02%	756	42,7%	802	44%
>50 tahun / years old	313	17,45%	301	17,0%	260	14%
Jumlah Total	1.794	100%	1.772	100%	1.813	100%

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021-2023

Composition of Permanent Employees Based on Education 2021-2023



Usia Age	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Universitas University	945	52,67%	854	48,2%	870	48%
Diploma	177	9,87%	176	9,9%	180	10%
SLTA Senior High School	613	34,17%	681	38,4%	695	38%
Lain-lain Others	59	3,29%	61	3,4%	68	4%
Jumlah Total	1.794	100%	1.772	100%	1.813	100%

Rantai Pasokan

Supply Chain

CP Prima bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari. Untuk keperluan ini, Perusahaan memiliki Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor. Kebijakan ini dirilis untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal/nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, termasuk pelaku UMKM di sekitar perusahaan beroperasi, maka CP Prima mengutamakan untuk bekerja sama dengan pemasok lokal dengan syarat kualitas barang dan jasa yang disediakan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Apabila pemasok lokal/nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa, atau karena pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Dalam laporan ini, data pemasok merujuk pada operasional Perseroan di Indonesia, tidak termasuk entitas anak yang beroperasi di Singapura, India dan Vietnam.

Selain mendorong kemajuan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sekaligus berpeluang mendapatkan harga terbaik, pelibatan pemasok lokal/nasional juga akan mengurangi jejak karbon karena secara geografis jaraknya lebih dekat. Dengan demikian, emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan moda transportasi dalam pengiriman barang atau jasa lebih sedikit. Dengan kriteria seperti di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

CP Prima collaborates with suppliers of goods and services to meet daily business operational needs. For this purpose, the Company has a Supplier/Vendor Selection & Capacity Building Policy. This policy was released to ensure that the selection and evaluation process for procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for.

In line with its commitment to empower local/national suppliers, namely those who run businesses and are domiciled in Indonesia, including MSME players around which the company operates, CP Prima prioritizes working with local suppliers provided that the quality of the goods and services provided meets the required qualifications. If local/national suppliers cannot meet the needs for goods and services, or due to certain considerations, the Company will collaborate with foreign/international suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia. In this report, supplier data refers to the Company's operations in Indonesia, excluding subsidiaries operating in Singapore, India and Vietnam.

Apart from encouraging progress and improving the community's economy, as well as the opportunity to get the best prices, involving local/national suppliers will also reduce the carbon footprint because geographically the distance is closer. Thus, carbon emissions resulting from the use of transportation modes in delivering goods or services are less. With the criteria as above, the total number of suppliers and their contract values are presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang

Total Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam miliar Rupiah) Work Contract Value (in billion Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal /Nasional Local/National	2.044	1.808	1.679	4.295	4.318	3.804
Asing (Internasional) Foreign (International)	85	90	101	1.761	1.514	1.672
Jumlah Total	2.129	1.898	1.780	6.056	5.832	5.475

Jumlah Pemasok Jasa Total Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam miliar Rupiah) Work Contract Value (in billion Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal /Nasional Local/National	566	534	483	143	169	193
Asing (Internasional) Foreign (International)	3	2	4	0,17	0,85	1,16
Jumlah Total	569	536	487	143,17	169,85	194,14

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] Membership in Association

CP Prima bergabung dengan berbagai asosiasi/ perhimpunan yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut demi kemajuan bersama. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

CP Prima joins various associations that are relevant to the business sector the company runs to follow developments in the latest issues or topics, as well as having the opportunity to express various opinions regarding these issues or topics for the sake of mutual progress. The associations that the Company participated in during 2023 are as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Scope of Association (Local, National, International)	Status (Pengurus/ Anggota) Status (Administrator/ Member)	Iuran Tahunan Annual Fee
GPMT/Gabungan Perusahaan Makanan Ternak - Indonesia GPMT / Indonesian Feedmills Association	Nasional National	Anggota Member	Rp216 juta IDR216 million
APSI/Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association	Nasional National	Anggota Member	Tidak ada iuran No annual fee

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6] Significant Company Changes [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan pada operasional CP Prima antara lain berkaitan dengan komposisi pemegang saham di mana persentase kepemilikan masyarakat naik dari 30,14% pada tahun 2022 menjadi 33,87% pada tahun 2023. Komposisi pemegang saham selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

In the reporting year there were significant changes in CP Prima's operations, including those related to the composition of shareholders where the percentage of public ownership increased from 30.14% in 2022 to 33.87% in 2023. The complete composition of shareholders is presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Pengendali dan Afiliasi Ultimate Shareholders and Affiliates	1.	PT Central Pangan Prima	45,15%	26.898.933.014
		S.W.T Co Limited	0,12%	70.110.438
		Total Pengendali	45,27%	26.969.043.452
		Fredy Robin Sumendap (Direktur/Director)	<0,01%	500.000
		Paulius Juta (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	0,02%	9.100.000
		Indra Sakti (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	<0,01%	1.750.200
		Total Pengendali dan Afiliasi	45,29%	26.980.393.652
Masyarakat Public	2.	UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	11,34%	6.757.270.000
	3.	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	9,50%	5.659.879.300
	4.	Masyarakat Lainnya / Public <5%	33,87%	20.174.839.835
Total			100%	59.572.382.787



Sertifikasi

Certifications

Sejalan dengan upaya menghadirkan produk dan layanan terbaik, CP Prima mengikuti berbagai standar yang dikembangkan oleh pihak eksternal berupa sertifikasi, baik yang berlaku nasional maupun internasional. Sertifikasi yang masih berlaku pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

To provide the best products and services, CP Prima follows various standards developed by external parties in the form of certification, both nationally and internationally. Certifications that are still valid in 2023 are as follows:

Nama Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
Best Aquaculture Practices (BAP)	Global Seafood Alliance (GAA)	2024
Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Aquaculture Stewardship Council (ASC)	2024
BRC (British Food Safety Certificated)	BRC (British Retail Consortium)	2025
PROPER Biru untuk pabrik pakan di Lampung	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	2023 (2024 extension in progress)
Fair Trade USA	Fair Trade USA	2025
Halal	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Ulema Council (MUI)	2025
Standar Nasional Indonesia (SNI)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2028
Good Manufacturing Practices (GMP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2025
SMETA	SEDEX	Tidak ada masa berlaku. Sifatnya <i>compliance audit</i> , antara 1-2 tahun sekali, tergantung performa (hasil audit sebelumnya) dan permintaan <i>customer</i> No validity period. It is a compliance audit, between 1-2 years, depending on performance (previous audit results) and customer requests.
Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023 (2024 extension in progress)
HACCP	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023 (2024 extension in progress)
Instalasi Karantina Ikan (IKI)	BKIPM (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI) The Fish Quarantine and Inspection Agency (BKIPM) at the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023 (2024 extension in progress)
CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik/Good Hatchery Practices)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2025
CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik/Good Aquaculture Practices)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2025

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implementing GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi CP Prima dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perusahaan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan para pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Bercermin atas berbagai manfaat tersebut, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. CP Prima meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, CP Prima senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja CP Prima akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Prinsip-prinsip GCG GCG principles

CP Prima memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip

Good Corporate Governance, or GCG, serves as the cornerstone of CP Prima's business operations. Full integration of GCG across all business sectors ensures that the company's operations proceed correctly and minimizes the risk of mismanagement. Adopting GCG not only enhances operational efficiency but also allows for the effective evaluation of management performance targets. Furthermore, the implementation of GCG boosts investor confidence by assuring them that their investments are well and securely managed.

Considering these numerous advantages, adopting Good Corporate Governance (GCG) is viewed as a fundamental duty rather than merely adhering to regulations. CP Prima believes that implementing GCG will give the company the strength and ability to create growth and improve performance to realize the business targets that have been set.

Moreover, to achieve optimal outcomes, CP Prima consistently stays updated on the latest trends in Good Corporate Governance (GCG) and is dedicated to refining its implementation. In this endeavor, the support from both internal and external shareholders and stakeholders is crucial. By continuously enhancing the application of GCG principles, CP Prima not only improves its performance but also becomes better equipped to handle contemporary challenges and pursue ongoing growth and sustainability. This commitment also lays a strong foundation for fulfilling the company's vision and mission.

CP Prima is deeply committed to the consistent and thorough application of GCG principles. The core

GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG CP Prima adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Sejalan dengan pembaruan dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), CP Prima mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapny adalah sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

GCG principles at CP Prima include transparency, accountability, independence, and fairness.

In line with updates from the National Committee for Governance Policy (KNKG), CP Prima adopted the latest GCG principles published by this institution through the publication of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability. The latest GCG principles were first introduced in PUG-KI 2021 and are a development in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows following:

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently, therefore each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Accountability

Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Sustainability

The Corporation adheres to legal requirements and is dedicated to fulfilling its obligations to society and the environment, aiming to foster sustainable development. It collaborates with key stakeholders to enhance their well-being in a manner that aligns with its business goals and the broader agenda for sustainability.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Struktur tata kelola CP Prima merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di CP Prima menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing seperti diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

CP Prima's governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) which states that the Company Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The management system at CP Prima adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations.

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, hingga akhir tahun 2023, CP Prima belum secara definitif menetapkan pejabat, pegawai atau unit kerja sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017. Untuk itu, fungsi tersebut melekat dan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. [QJK E.1]

In line with the enactment of Financial Services Authority Regulation Number No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1 2021, until the end of 2023, CP Prima has not yet definitively appointed officials, employees or work unit as the person responsible for implementing sustainable finance in the Company, as regulated in Appendix II POJK No.51/2017. For this reason, this function is attached to and carried out by the Corporate Secretary. [QJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham dalam RUPS dapat memperoleh

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is also the highest Company organ for appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders at the GMS can obtain information about

keterangan tentang bisnis dan operasi Perseroan dan informasi lain sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Berdasarkan jenisnya, seperti diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2023, CP Prima melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 27 Juni 2023, sebagaimana tabel berikut:

the Company's business and operations and other information as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Based on its type, as regulated in the Limited Liability Company Law, GMS is divided into two, namely Annual GMS and Other GMS, which are commonly called Extraordinary GMS. The annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Meanwhile, other GMS (Extraordinary GMS) can be held at any time based on needs for the interests of the Company.

During 2023, CP Prima held an Annual and Extraordinary GMS on June 27 2023, as in the following table:

No.	Jenis RUPS GMS Types	Waktu dan Tempat Time and Place	
1	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Hari/Tanggal Waktu Tempat	: Selasa / 27 Juni 2023 : 10:00 WIB -selesai : Soehanna Hall, The Energy Building Lantai 2 SCBD Lot 11 A, Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
		Day/Date Time Place	: Tuesday / 27 June 2023 : 10:00 WIB onwards : Soehanna Hall, The Energy Building Floor 2 SCBD Lot 11 A, Jenderal Sudirman Kav 52-53 South Jakarta 12190

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan berkewajiban untuk mengawasi pengelolaan usaha dan operasional Perseroan, serta memberikan saran dan arahan kepada Direksi agar kegiatan usaha Perseroan tetap sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 terdiri dari empat orang dengan salah satunya sebagai Presiden Komisaris, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

The Board of Commissioners is a governing body within the company tasked with overseeing the management and operations of the business. Its role includes offering guidance and direction to the Board of Directors to ensure that the company's activities align with its goals and satisfy stakeholder expectations. To aid in effectively carrying out these responsibilities, the Board of Commissioners is supported by auxiliary bodies such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The composition and composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 consists of four people, one of whom is the President Commissioner, as presented in the following table:

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hardian Purawimala Widjonarko	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 Desember 2019 Resolution of the Company's EGMS on 13 December 2019
K.R.T. Franciscus Affandy	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 September 2006 Resolution of the Company's EGMS on 30 September 2006
Sia Leng Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB PT Central Proteina Prima Tbk pada tanggal 27 Juni 2023. Resolution of the Company's EGMS on 27 June 2023
Toto Winanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Oktober 2016 Resolution of the Company's EGMS on 7 October 2016

Kejadian Penting setelah Tanggal Laporan Keuangan 2023

Pada tanggal 21 Maret 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui pengunduran diri Mr. Michael Nacson dan Mr. Tobias Ernst Chun Damek sebagai Komisaris Perseroan. Kedua Komisaris Perseroan ini sebelumnya diangkat melalui RUPSLB pada tahun 2018 terkait penyelesaian kewajiban finansial Perseroan pasca-restrukturisasi obligasi.

Significant Events after the Date of the 2023 Financial Statements

On 21 March 2024, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Michael Nacson and Mr. Tobias Ernst Chun Damek as Commissioners of the Company. Both Commissioners were previously appointed through EGMS in 2018 in relation to the Company's financial obligations after the bond restructuring.

Direksi Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola keseluruhan Perseroan secara berhati-hati dan sesuai peraturan yang berlaku dalam upaya untuk mencapai sasaran Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tertuang dalam pedoman kerja Direksi yang dievaluasi secara berkala. Direksi mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Board of Directors is fully responsible for managing the entire Company carefully and in accordance with applicable regulations to achieve the Company's targets. The duties and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively determined in the Company's Articles of Association and contained in the Board of Directors' work guidelines which are evaluated periodically. The Board of Directors represents the Company in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Susunan dan komposisi Direksi terdiri dari tujuh orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Sebagaimana disampaikan informasi selengkapnya dalam Laporan Tahunan Perseroan, terdapat perubahan susunan Direksi pada tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors consists of seven people, one of whom serves as President Director. As provided in full information in the Company's Annual Report, there were changes to the composition of the Board of Directors in 2023 compared to the previous year. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Directors as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hendri Laiman	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2019
Paulius Juta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022
Indra Sakti	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022
Jimmy Joeng	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 Juni 2023. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 June 2023
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2019
Adji Pramono	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022
Arman Zakaria Diah	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 November 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2020

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

Selama tahun 2023, CP Prima memberikan fasilitas dan kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan, untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, workshop, seminar, conference, dan sebagainya, termasuk yang terkait dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 berupa sosialisasi dan pelatihan manajerial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

During 2023, CP Prima provides facilities and opportunities to the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary as those responsible for implementing sustainable activities, to improve competence through training, workshops, seminars, conferences, and so on, including those related to finance/sustainable activities. In 2023, the Board of Commissioners and Directors focused participated in socialization and managerial training in accordance with the Company's business needs. Additionally, the Corporate Secretary has taken part in various training programs related to the capital market organized by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Indonesian Corporate Secretary Association.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, CP Prima menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perusahaan secara konsisten menerapkan

In carrying out business operations, CP Prima faces various risks that have the potential to affect the achievement of targets and performance set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of various risks that arise, the Company consistently implements Risk Management in which there is a mechanism for

Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perusahaan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perusahaan berpatokan pada 5 prinsip utama sebagai berikut:

1. Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap unit bisnis dapat mengambil keputusan atas area operasional yang terjadi pada masing-masing area atas dasar memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif.
4. Bisnis usaha dan divisi perusahaan membangun setiap area operasional bisa mengelola tingkat risiko bahwa mereka siap menanggung secara konsisten dengan strategi yang ditetapkan.
5. Unit bisnis, divisi perusahaan, dan anak perusahaan menetapkan pengendalian manajemen risiko untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan pada area operasional sesuai dengan kebijakan, prinsip dan prosedur Perseroan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko suku bunga dan risiko cuaca ekstrem. Sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris, Direksi atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat membahas topik-topik terkini, termasuk topik yang berkaitan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menentukan solusi dan mitigasi risiko sehingga keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial Perusahaan tetap terjaga.

identifying, measuring, monitoring and controlling risks regarding the implementation of the Company's sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects.

In implementing Risk Management, the Company is based on the following 5 main principles:

1. Comply with the principles of Good Corporate Governance.
2. Comply with the Company Code of Ethics.
3. Each business unit can make decisions regarding operational areas that occur in each area on the basis of having the ability and knowledge to ensure effective risk management.
4. Business ventures and company divisions build each operational area able to manage the level of risk that they are prepared to bear consistently with established strategies.
5. Business units, company divisions and subsidiaries establish risk management controls to ensure that transactions carried out in operational areas are in accordance with the Company's policies, principles and procedures.

The main risks of the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk), interest rate risk and extreme weather risk. As a form of responsibility to maintain business sustainability, the Board of Directors and Board of Commissioners regularly hold meetings, either internal meetings of the Board of Commissioners, Directors or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. The meeting discussed current topics, including topics related to various risks faced by the Company. Through these meetings, the Board of Commissioners and Directors determine solutions and mitigate risks to ensure sustainability of the Company's economic, environmental and social aspects is maintained.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Relations with Stakeholders [OJK E.4]

CP Prima senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik serta melibatkan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal, dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut

CP Prima always builds good cooperation and communication and involves all stakeholders, both internal and external, in running the business. This commitment continues to be developed as the Company believes that

terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja CP Prima sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Lebih dari itu, melalui kerja sama dan pelibatan tersebut, Perusahaan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa CP Prima. Disisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi CP Prima dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan *stakeholder* yang begitu penting, maka CP Prima berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Perusahaan menetapkan pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Account Ability. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)* / Perhatian
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)* / Pengaruh
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Keberagaman Pandangan
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan CP Prima beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

each stakeholder contributes to CP Prima's performance in accordance with their respective methods and roles. Moreover, through this collaboration and involvement, the Company can get closer to its stakeholders so as to create positive relationships.

In this report, stakeholders are identified as individuals or entities that are impacted by CP Prima's activities, products, and services. Conversely, their presence also affects CP Prima's ability to successfully execute strategies and achieve objectives. Given the critical role of stakeholders, CP Prima strives to actively involve them in its operational activities.

The company determines stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by Account Ability. This standard is a reference as it is able to support the Company in its efforts to assess, design and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES mentions five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)*
If the Company is dependent on a person or organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization.
3. *Tension (T)* / Attention
If a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or organization has influence on the Company or other stakeholders' strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

In accordance with the AA1000 SES reference, CP Prima stakeholders along with the methods of involvement and topics discussed are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Perseroan

List of Company Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topic/ Issues Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	D, R, T, I	Website dan <i>frontline information</i>	Sesuai kebutuhan As needed	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct Visit	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the Company's latest products and services
		Layanan <i>Call Center</i> Call center	Setiap saat Anytime	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if there are any questions or complaints about product and service
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Minimal sekali setahun Once a year minimum	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The Company is able to achieve the target as set out in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Compliance implementation reporting	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with applicable laws and regulations
Pegawai/ Karyawan Employees	D, R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	(tiga) bulan sekali Every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi tentang kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Conduct socialization of policies and strategies related to staffing
Serikat Pekerja Labor Union	D, R, T, I	- Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Labor Agreement - Bipartit (Lembaga Kerja sama Bipartit) Bipartite (Bipartite) Cooperation Institute)	1 kali dalam tiga tahun Once in three years	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Create a conducive working environment to create a harmonious bipartite relationship
			Sesuai kebutuhan As needed	
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	- Kontrak kerja Work contract - Mitra investasi Investment partner - Seminar dan workshop Seminar and workshop	Sesuai Kebutuhan As needed	- Proses pengadaan yang obyektif Objective procurement process - Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Obtain mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Sesuai Kebutuhan As needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimizing the achievement of the Company's CSR Program
Media	T, I, DP	Press release	Sesuai Kebutuhan As needed	- Narasumber berita yang terpercaya Trusted news source - Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Providing information related to the banking business that the public needs to know

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems with the Implementation of Sustainable Finance/Activities [OJK E.5]

CP Prima menghadapi permasalahan antara lain belum adanya keseragaman pemahaman mengenai kegiatan berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait kegiatan berkelanjutan.

Sementara itu, dukungan Perseroan terhadap penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dapat direalisasikan dengan baik pada tahun pelaporan. Selama tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami hambatan signifikan dalam menjalankan TJSL, yang diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

The Company encountered challenges, one of which was the lack of consistent comprehension of sustainable activities. In response, the company initiated internal socialization to address these issues.

Meanwhile, the Company's support for implementing sustainable activities through allocating some funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs can be realized well in the reporting year. During 2023, the Company will not experience significant obstacles in implementing TJSL, which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Kinerja Berkelanjutan

Sustainable Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

CP Prima berupaya untuk terus melakukan upaya membangun budaya kerja yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik dengan merujuk pada Budaya Perusahaan, yaitu PRIMA (*Prioritize Customers, Result Oriented, Innovation & Creativity, Moving Forward With the Team, dan Accountability & Integrity*). Upaya membangun budaya kerja dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal itu sejalan dengan visi Perusahaan yaitu fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

CP Prima strives to continue making efforts to build a work culture that refers to the best sustainability practices by referring to the Company Culture, namely PRIMA (*Prioritize Customers, Results Oriented, Innovation & Creativity, Moving Forward With the Team, and Accountability & Integrity*). Efforts to build a work culture are carried out consistently to produce the best benefits for all stakeholders. This is in line with the Company's vision, namely focusing on sustainable business to produce perfect nutrition for consumers through sustainable innovation to provide benefits to all stakeholders.

Komitmen Perusahaan dalam penerapan budaya keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan yang mengutamakan mutu dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, klien/mitra, pegawai, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional CP Prima. Untuk meraih dukungan dari segenap pemangku kepentingan, Perusahaan melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan sebagai bagian dari kegiatan membangun budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan dan media, seperti *website*, email, atau pertemuan terjadwal maupun insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

The Company's commitment to implementing a culture of sustainability can be seen in all activities that prioritize quality and the best quality of service, creating a comfortable work environment, as well as social and environmental contributions that are in line with the aspirations of shareholders, clients/partners, employees and communities around CP Prima's operational areas. To gain support from all stakeholders, the Company disseminates a culture of sustainability as part of its activities to build a culture of sustainability through various activities and media, such as websites, emails, or scheduled or incidental meetings according to the interests of each stakeholder.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economy Overview

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Global economic conditions in 2023 remained uncertain due to the economic fluctuations of developed countries with worldwide influence. The United States continued to struggle with higher-than-target inflation, elevated interest rates, rising fiscal pressures, and diminishing excess savings that hint at economic fragility. China was still dealing with economic difficulties following COVID-19, while Europe faced deteriorating economic conditions characterized by a growing fiscal deficit and persistently high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty is also shaped by volatile geopolitical conditions. The ongoing conflict between Russia and Ukraine, as well as the persistent Israel-Palestine conflict in the Middle East, contribute to this instability. These situations pose a downside risk to global economic growth, with the potential for further escalation, particularly in the Israel-Palestine conflict.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,05% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5 %.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that global economic growth in 2023 would weaken compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth figure only 3%, while the World Bank actually put the figure at 2.1%. On the other hand, inflation was predicted to reach 5.8%, higher than the period before the pandemic.

In the midst of the global economic slowdown, referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy has succeeded in showing sustainable growth, namely at 5.05% (y-on-y). Even though it is slowing compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above predictions from a number of global economic institutions. The World Bank, IMF and Asian Development Bank (ADB) all predict Indonesia's economic growth to reach 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Perikanan dan Makanan Minuman Tahun 2023

Fisheries and Food and Beverage Business Field Performance in 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%.

Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi tersebut didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum. Secara spesifik, industri makanan dan minuman yang memiliki peran besar dalam ekonomi Indonesia tumbuh 4,47% pada tahun 2023.

Adapun sektor perikanan di mana BPS memasukkan dalam lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, pada tahun 2023 tercatat tumbuh 1,30%, terkoreksi dibanding tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 2,25%. Kementerian Kelautan dan Perikanan menyebutkan produksi perikanan nasional pada 2023

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields which serve as the basis for BPS in developing Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Drink amounting to 10.01%.

The three business fields with the highest growth are driven by increased community mobility; organizing international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections. Specifically, the food and beverage industry, which plays a large role in the Indonesian economy, grew 4.47% in 2023.

As for the fisheries sector, where BPS includes the Agriculture, Forestry and Fisheries business fields, in 2023 it recorded growth of 1.30%, corrected compared to 2022 with growth of 2.25%. The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries stated that national fisheries production in 2023 reached 24.74 million tons, down compared to

mencapai 24,74 juta ton, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 24,85 juta ton. Terkait industri pakan hewan kesayangan seperti anjing dan kucing, berdasarkan data ITC (International Trade Center), nilai pasar global pakan anjing dan kucing pada tahun 2022 mencapai 22 miliar dolar AS. Indonesia mengimpor *pet food* senilai 182 juta dolar AS dan mengekspor *pet food* sejumlah 4 juta dolar AS. Dengan demikian masih terjadi defisit sebesar 178 juta dolar AS dan menjadi ceruk potensial bagi produsen pakan hewan kesayangan. Impor terbesar dari Thailand, Cina, Prancis, dan Australia. Sedangkan ekspor dilakukan ke India, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

2022 which reached 24.85 million tons. Regarding the pet food industry such as dogs and cats, based on ITC (International Trade Center) data, the global market value of dog and cat food in 2022 reached 22 billion US dollars. Indonesia imported pet food worth 182 million US dollars and exported pet food worth 4 million US dollars. Thus, there was still a deficit of 178 million US dollars and has become a potential niche for pet food producers. The largest imports are from Thailand, China, France and Australia. Meanwhile, exports are made to India, Malaysia and Brunei Darussalam.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis CP Prima Tahun 2023 [OJK A.1] CP Prima Strategic Initiatives and Policies for 2023

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan, CP Prima turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan Indonesia tahun 2023. Terlebih lagi, pertumbuhan tersebut ditandai dengan bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk perikanan, makanan dan minuman, dan sebagainya. Pertumbuhan tersebut turut berkontribusi secara langsung dengan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan tahun 2023. Secara khusus, tingginya animo para petambak budidaya perikanan, tumbuhnya konsumsi boga bahari, dan berkembangnya komunitas pecinta hewan kesayangan, telah mendorong peningkatan kinerja perusahaan sehingga CP Prima mempercepat pelunasan utang *Tranche A* dari *Senior Facility Agreement* (SFA) hasil restrukturisasi Obligasi tahun 2021 senilai US\$ 51,51 juta.

Pencapaian kinerja positif CP Prima tahun 2023 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

As part of a company operating in the field of aquaculture, production of aqua feed, pet food, and shrimp and fish-based processed food, CP Prima would also be positively impacted by Indonesia's sustainable economic growth in 2023. Moreover, this growth is marked by growth in all business fields, including fisheries, food and beverages, and so on. This growth contributes directly to the achievement of the Company's economic performance in 2023. In particular, the high interest of aquaculture farmers, the growth in seafood consumption, and the development of the community of pet lovers, have encouraged an increase in the company's performance so as to CP Prima accelerates the repayment of *Tranche A* debt from The Senior Facility Agreement (SFA) resulting from the 2021 Bond restructuring is valued at US\$ 51.51 million.

CP Prima's positive performance achievement in 2023 is a reflection of the accuracy of the initiatives and strategic policies set by the Company to realize the best targets and performance in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023. This plan was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2022 and predictions from various institutions regarding the economy in 2023 with an optimistic tone.

Adapun inisiatif dan kebijakan strategis CP Prima adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui program *marketing* yang lebih tepat sasaran, menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif serta peningkatan pelayanan teknis kepada petambak ikan.
- Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui penetrasi pelanggan baru, peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan kompetensi teknis di area budidaya.
- Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui penerapan program *marketing* yang terintegrasi, pengembangan lebih banyak variasi produk, serta peningkatan kualitas produk.
- Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas *marketing* yang lebih intensif.
- Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Perseroan.

CP Prima's strategic initiatives and policies are as follows:

- Increasing the fish feed market share through more targeted marketing programs, maintaining feed quality to remain competitive and improving technical services to fish farmers.
- Increasing the market share of shrimp feed and fry through new customer penetration, improving the quality of feed and fry and increasing the competency of technicians in the cultivation area.
- Increasing the market share for pet food through implementing integrated marketing programs, developing more product variations, and improving product quality.
- Increasing sales of processed food products through developing higher quality products, penetrating new markets and more intensive marketing activities.
- Increasing cost efficiency in all business lines in order to improve the Company's business performance.

Kinerja Ekonomi CP Prima Tahun 2023

CP Prima Economic Performance in 2023

Keberhasilan CP Prima merealisasikan inisiatif strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui pertemuan-pertemuan khusus sesuai dengan jenis pemangku kepentingan, penerbitan keterbukaan publik, *press release*, pembaruan informasi melalui situs/*website*, media sosial dan lain-lain.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen

CP Prima's success in realizing strategic initiatives during the reporting year is inseparable from the support of stakeholders, both internal and external. This support was achieved in line with the Company's intensity in socializing various strategic initiatives. To internal stakeholders, outreach is carried out by utilizing various media and opportunities, including when management holds scheduled meetings and other incidental meetings. Meanwhile, outreach to external stakeholders, such as regulators, suppliers and the public, among others, is carried out through special meetings according to the type of stakeholder, publishing public disclosures, press releases, updating information via websites, social media and others.

Apart from conducting outreach, management with employee support consistently implemented these strategic initiatives during the reporting year. Implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This

dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif CP Prima pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [OJK F.2]

commitment and seriousness brought results with CP Prima achieving positive performance in 2023, including successfully realizing several performance targets in the 2023 RKAP as follows: [OJK F.2]

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023
Realization of Economic Performance for 2021-2023

(Jutaan Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Aset Assets	6.856.338	6.833.737	6.448.438
Liabilitas Liabilities	3.436.635	3.651.905	3.570.697
Ekuitas Equities	3.419.703	3.181.832	2.873.741
Penjualan Neto Net Sales	9.027.276	8.242.343	8.028.078
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(7.339.858)	(6.597.640)	(6.533.173)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	401.774	373.978	2.209.313

Perseroan fokus untuk mempertahankan pertumbuhan EBITDA mengingat Perseroan berada dalam industri yang cyclical, dimana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan persediaan dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya termasuk fluktuasi mata uang asing.

The Company focuses on maintaining EBITDA growth considering that the Company is in a cyclical industry, where the Company needs to maintain a balance between sales and inventory growth with fluctuations in raw material costs and other costs including foreign currency fluctuations.

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
EBITDA	Rp miliar Billion Rp	975	963	950	984	850	949

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp963 miliar di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp975 miliar terutama disebabkan karena naiknya harga bahan baku pakan. Pencapaian ini turun 2,1% dibanding EBITDA tahun 2022.

In 2023, the Company posted EBITDA of IDR 963 billion below the target set at the beginning of the year of IDR 975 billion, mainly due to the increase in the price of feed raw materials. This achievement decreased by 2.1% compared to EBITDA in 2022.

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023.

More information about economic performance is presented in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Financing or Investment Program

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi CP Prima menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai kriteria di atas, pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan kegiatan untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup melalui program @BoltSayangBumi. Melalui program ini berhasil dikumpulkan 832 kilogram sampah kemasan produk makanan kucing Bolt yang dimanfaatkan kembali menjadi produk kerajinan tangan seperti tas dan lain-lain. Selain itu, CP Prima juga melaksanakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.3]

2023 is the third year for CP Prima to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among other things, regulates the need for public companies to carry out financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with these regulations, the criteria for financing programs, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritize efforts for efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Following the outlined criteria, in 2023, the Company initiated efforts to mitigate environmental harm through @BoltSayangBumi program. Through this initiative, 832 kilograms of packaging waste from Bolt cat food products were collected and reused into handicraft items such as bags and other goods. Additionally, the Company also conducts financing and investment programs aimed at alleviating social inequalities and fostering community empowerment through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The complete implementation of TJSL is detailed in the Social Performance section of this report. [OJK F.3]

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini. Terlebih lagi, dampak negatif atas fenomena tersebut kian terasa dari tahun ke tahun. Meningkatnya bencana hidrometeorologi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, merupakan dampak nyata atas pemanasan global dan perubahan iklim tersebut. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembaban. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Disepanjang tahun 2023, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mencatat, terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579 kejadian) dan cuaca ekstrem. Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Rentetan bencana pada tahun 2023 mengakibatkan 877 fasilitas rusak, 34.832 rumah rusak --meliputi 4.233 rumah rusak berat, 5.569 rumah rusak sedang, dan 25.030 rumah rusak ringan. Selain itu, serangkaian bencana tersebut menyebabkan 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 5.785 orang luka-luka, serta 9.002.975 orang menderita dan mengungsi.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa perubahan iklim dan cuaca hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utama bencana hidrometeorologi adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut perubahan iklim dan pemanasan global, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

Global warming and climate change represent significant challenges for people around the world, with their adverse effects becoming more apparent annually. An observable consequence of these phenomena is the rise in hydrometeorological disasters across the globe, including in Indonesia. Hydrometeorological disasters, which are caused by weather-related processes like the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind, and humidity, manifest in various forms such as floods, storms, landslides, and whirlwinds, among others.

Throughout 2023, the National Disaster Management Agency (BNPB) recorded that 4,940 natural disasters occurred in Indonesia, and most of them fell into the category of wet hydrometeorological disasters, such as floods (1,170 incidents), landslides (579 and extreme weather. Number of disaster incidents This has increased by 39.39% compared to 2022 with 3,544 disaster events.

A series of disasters in 2023 resulted in 877 facilities damaged, 34,832 houses damaged - including 4,233 houses heavily damaged, 5,569 houses moderately damaged, and 25,030 houses lightly damaged. Apart from that, the series of disasters caused 267 people to die, 33 people went missing, 5,785 people were injured, and 9,002,975 people suffered and were displaced.

Some experts say the causes of hydrometeorological disasters are climate change and extreme weather. However, some experts believe that climate and weather changes are only triggers, while the main cause of hydrometeorological disasters is increasingly massive environmental damage so that the environmental carrying capacity decreases.

To reduce the occurrence of hydrometeorological disasters while anticipating the further impacts of climate change and global warming, the contribution of all stakeholders is significant. The government, society and the business entities must work together to preserve the environment to strengthen the environment's carrying capacity.

Komitmen CP Prima terhadap Lingkungan [GRI 3-3]

CP Prima's Commitment to the Environment [GRI 3-3]

CP Prima sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mencegah peningkatan suhu bumi guna mencegah dampak perubahan iklim dan pemanasan global yang lebih buruk lagi. Terlebih lagi bidang usaha yang dijalankan Perusahaan berdampak langsung bagi lingkungan seperti menghasilkan limbah dan emisi gas rumah kaca dari penggunaan sumber energi berbasis fosil.

Tekad CP Prima tersebut sekaligus merupakan dukungan atas komitmen pemerintah Indonesia mewujudkan *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat lagi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Indonesia mendeklarasikan target penurunan emisi sebagaimana disampaikan dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) terbaru, yaitu menaikkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% pada tahun 2030 dengan target dukungan internasional sebesar 43,20 %.

CP Prima as a company operating in the aquaculture business sector, production of aquaculture feed, pet food, and shrimp and fish-based processed food is committed to contributing to preventing an increase in the earth's temperature in order to prevent the even worse impacts of climate change and global warming. Moreover, the business sector carried out by the Company has a direct impact on the environment, such as producing waste and greenhouse gas emissions from the use of fossil-based energy sources.

CP Prima's determination is also support for the Indonesian government's commitment to realizing net zero emissions by 2060 or sooner. To support this commitment, Indonesia declared an emissions reduction target as stated in the latest Nationally Determined Contribution (NDC) document, namely increasing the emissions reduction target to 31.89% in 2030 with an international support target of 43.20%.

Landasan Kebijakan dan Implementasi

Basis of Policy and Implementation

Kepedulian CP Prima terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik sebagai antisipasi dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

CP Prima's concern for creating a better environment in anticipation of the negative impacts of global warming and climate change is carried out by referring to applicable regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. These regulations include:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy.
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management.
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.

6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
12. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Kepatuhan atas berbagai regulasi lingkungan di atas semakin penting karena banyak negara yang menjadi tujuan ekspor produk CP Prima yang memiliki serangkaian standar lingkungan yang harus dipenuhi, baik negara-negara di Eropa, Amerika Serikat, maupun Jepang. Untuk itu, CP Prima mengadopsi berbagai sertifikasi internasional dan terus diperbarui, antara lain *Best Aquaculture Practices*, *Aquaculture Stewardship Councils*, dan *British Retail Consortium*. Sertifikasi internasional tersebut menjadi bukti wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik budidaya perikanan dan produk makanan yang mengedepankan prinsip bertanggung jawab, berkesinambungan dan berkualitas.

Untuk menghasilkan kualitas produk terbaik, selain sertifikasi internasional, CP Prima juga mengadopsi berbagai standar nasional, seperti Sertifikasi Lingkungan dan Cara Produksi yang Baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Bidang Lingkungan yang telah meraih predikat PROPER BIRU sejak tahun 2012. Pencapaian itu membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi berbagai aspek pengelolaan lingkungan yang meliputi Analisis

6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
7. Government Regulation no. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving.
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning Implementation of Air Pollution Control in Regions.
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.
11. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Waste Water Discharge into Water or Water Sources.
12. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for Preparing the Implementation of RKL-RPL.

Compliance with the various environmental regulations above is increasingly important because many countries to which CP Prima products are exported have a series of environmental standards that must be met, including countries in Europe, the United States and Japan. For this reason, CP Prima adopts various international certifications and continues to update them, including Best Aquaculture Practices, Aquaculture Stewardship Councils, and the British Retail Consortium. This international certification is proof of the Company's commitment to implementing fisheries cultivation practices and food products that prioritize the principles of responsibility, sustainability and quality.

To produce the best quality products, apart from international certification, CP Prima also adopts various national standards, such as Environmental Certification and Good Production Methods from the Ministry of the Environment and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, as well as the Company Performance Rating Program (PROPER) in the Environmental Sector which has achieved BLUE PROPER predicate since 2012. This achievement proves that the Company has fulfilled various aspects of environmental management which

Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Melengkapi pemenuhan berbagai standar eksternal di atas, Perseroan juga menerapkan berbagai upaya nyata untuk mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan, seperti pengelolaan bahan baku/material, pengelolaan energi, emisi, limbah, air, air limbah, dan sebagainya. Pada laporan ini, data lingkungan merujuk pada proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan CP Prima.

include Environmental Impact Analysis (AMDAL), Water Pollution Control, Air Pollution Control and B3 Waste Management (Hazardous and Toxic Materials).

Complementing the fulfillment of the various external standards above, the Company also implements various concrete efforts to support the realization of environmental sustainability, such as management of raw materials/materials, management of energy, emissions, waste, water, waste water, and so on. In this report, environmental data refers to the process of making fish food, shrimp food and food for CP Prima's pets.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan sebagian besar menggunakan bahan baku yang termasuk dalam kategori material terbarukan, yaitu material yang dapat diproduksi atau dihasilkan cukup cepat untuk mengimbangi seberapa cepat material tersebut habis. Sebagian kecil termasuk material tidak terbarukan, seperti plastik untuk kemasan. Baik material terbarukan dan tidak terbarukan, sebagian di antaranya bisa didaur ulang karena sifatnya ramah lingkungan. Adapun volume penggunaan bahan baku pada tahun 2023 sesuai dengan volume produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan yang dihasilkan yaitu pada kisaran 600 ribu ton, relatif stabil dibandingkan tahun 2022, yang juga mencapai kisaran 600 ribu ton.

The process of making fish food, shrimp food and pet food mostly uses raw materials that fall into the category of renewable materials, namely materials that can be produced or generated quickly enough to compensate for how quickly the materials run out. A small portion includes non-renewable materials, such as plastic for packaging. Both renewable and non-renewable materials, some of which can be recycled because they are environmentally friendly. The volume of raw material used in 2023 is in accordance with the production volume of fish feed, shrimp feed and pet food produced, which is in the range 600 thousand tons, relatively stable compared to 2022, which also reached around 600 thousand tons.

Pengelolaan Energi [OJK F.6]

Energy Management [OJK F.6]

CP Prima memanfaatkan berbagai sumber energi untuk menjalankan operasional usaha yaitu listrik, bahan bakar minyak (BBM), batu bara, dan cangkang sawit yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik dimanfaatkan untuk sumber penerangan dan menghidupkan berbagai peralatan kantor dan mesin produksi. Sementara itu, BBM jenis solar dimanfaatkan untuk mengoperasikan mesin-mesin produksi, kendaraan operasional dan sebagainya. Selain listrik dan BBM, CP Prima juga memanfaatkan batu bara dan cangkang sawit sebagai sumber energi.

CP Prima utilizes various energy sources to carry out business operations, namely electricity, fuel oil (BBM), coal and palm shells supplied by third parties. Electricity is used as a source of lighting and to power various office equipment and production machines. Meanwhile, diesel fuel is used to operate production machines, operational vehicles and so on. In addition to electricity and fuel, the Company also uses coal and palm shells as energy sources.

Perseroan menyadari bahwa BBM dan batu bara merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan dasar fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Begitu pula dengan

The Company is aware that fuel and coal are non-renewable fossil-based energy sources whose availability is increasingly limited. Likewise with electricity, where

listrik dimana lebih dari separuh pembangkitnya masih memanfaatkan batu bara yang notabene termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Bercermin pada kondisi faktual seperti itu, CP Prima berkomitmen untuk melakukan penghematan atau efisiensi dalam menggunakan batu bara, BBM dan listrik. Kebijakan penghematan yang dilaksanakan antara lain mengoptimalkan penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi untuk penerangan, serta melaksanakan jenis rapat tertentu secara online sehingga peserta rapat tidak harus menuju ke lokasi rapat dengan menggunakan kendaraan bermotor. Efisiensi juga dilakukan dengan memperbesar volume penggunaan cangkang sawit sebagai sumber energi terbarukan. Penghematan penggunaan batu bara, listrik dan BBM tersebut sekaligus mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan CP Prima. [OJK F.7, F.12]

Walau efisiensi menjadi spirit CP Prima dalam menjalankan operasional usaha, namun hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya penambahan penggunaan energi, baik listrik, BBM, maupun batu bara. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya volume produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan untuk memenuhi permintaan pasar.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan energi dan intensitas energi Perseroan adalah sebagai berikut:

more than half of the generators still use coal, which in fact is a non-renewable energy source. Reflecting on such factual conditions, CP Prima is committed to making savings or efficiency in using coal, fuel and electricity. The savings policies implemented include optimizing the use of LED lights which are more energy efficient for lighting, as well as holding certain types of meetings online so that meeting participants do not have to travel to the meeting location using motorized vehicles. Efficiency is also achieved by increasing the volume of use of palm kernel shells as a renewable energy source. Savings on the use of coal, electricity and fuel also reduces the level of greenhouse gas emissions produced by CP Prima. [OJK F.7, F.12]

Even though efficiency is CP Prima's spirit in carrying out business operations, this does not rule out the possibility of additional energy use, whether electricity, fuel or coal. The increase occurred in line with the increase in production volume of fish feed, shrimp feed and pet feed to meet market demand.

As of December 31, 2023, the Company's energy usage volume and energy intensity are as follows:

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi Tahun 2020-2023
Energy Consumption and Intensity in 2020-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	93.000.000	85.159.532	78.522.685
	Gigajoule	334.800	306.574	282.682
Solar*) Solar (Diesel fuel)	Liter	300.000	746.436	665.078
	Gigajoule	10.260	25.528	22.746
Batu bara Coal	Ton	27.000	28.328	4.560
	Gigajoule	791.305	830.235	133.643
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	1.136.365	1.162.337	439.071
Jumlah Produksi **) Total Production	Ton	600.000	600.000*	600.000*
Intensitas Intensity	Gigajoule/Ton	1,89	1,97	0,73

*) Pemakaian solar per tahun 2023 diprioritaskan untuk kendaraan angkut dalam fasilitas produksi. Substitusi gas alam dapat dilakukan untuk batubara
Diesel use by 2023 was prioritized for transport vehicles in production facilities. Natural gas can be substituted for coal

**) Angka pembulatan dari total produksi
Rounding off of the total production

Merujuk tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2023 tercatat sebesar 1.136.365 Gigajoule (GJ), turun 2,23% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.162.337 GJ. Penurunan terjadi antara lain karena berkurangnya solar yang sangat signifikan. Pada tahun pelaporan, penggunaan solar diprioritaskan untuk alat angkut (forklift). Sedangkan untuk produksi, CP Prima banyak menggunakan gas dari PGN sebagai substitusi batu bara. Selanjutnya, merujuk penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2023, maka diperoleh intensitas konsumsi energi tahun 2023 yaitu sebesar 1,79 GJ/ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,97 GJ/ton. [OJK F.6]

Referring to the table above, total energy use in 2023 was recorded at 1,136,365 Gigajoules (GJ), down 2.23% compared to 2022, which reached 1,162,337 GJ. The decline occurred partly due to a very significant reduction in diesel fuel. In the reporting year, the use of diesel was prioritized for transportation equipment (forklifts). Meanwhile, for production, the Company uses a lot of gas from PGN as a substitute for coal. Furthermore, referring to energy use and production numbers during 2023, the energy consumption intensity in 2023 is 1.79 GJ/ton, an increase compared to the previous year which reached 1.97 GJ/ton.

Pengelolaan Emisi

Emission Management

CP Prima berkomitmen untuk mengantisipasi dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim yang dipicu oleh meningkatnya emisi gas rumah kaca. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola emisi dengan baik di antaranya dengan melakukan penghematan energi berbasis fosil, seperti batu bara, listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar dan batu bara), emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

CP Prima is committed to anticipating the negative impacts of global warming and climate change triggered by increasing greenhouse gas emissions. For this reason, the Company makes every effort to manage emissions well, including by saving fossil-based energy, such as coal, electricity and fuel. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (diesel and coal), indirect GHG emissions [Scope 2] originating from the use of electricity, as well as other indirect [Scope 3] GHG emissions originating from official travel by airplane. The dominant GHG emissions produced, both in scope 1, 2 and 3, are carbon dioxide (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

To calculate direct [Scope 1] GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the 2019 IPCC default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tjn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tjn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [cakupan 1] dari penggunaan solar dan batu bara sebesar 50.933.280 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 54.492.900 kgCO₂eq. [OJK F.11]

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions [scope 1] from the use of diesel and coal amounting to 50,933,280kgCO₂eq, a decrease compared to 2022 which reached 54,492. 900 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023

Bahan Bakar Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/ TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emission (Kg CO2/year)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
	C=A*B				D	E=C*D	
Solar Solar	10,8	27	24	74.100	800.280	2.000.700	1.778.400

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Processed from the Guidelines for the Implementation of the Ministry of Environment's National Greenhouse Gas Inventory 2012

Bahan Bakar Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/ TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emission (Kg CO2/year)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
	C=A*B				D	E=C*D	
Batu Bara Coal	510	534	86	98 300	50.133.000	52.492.200	8.453.800

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 86.862.000kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 79.539.002 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions [scope 2, namely those originating from external energy in the form of electricity] are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the PLN RUPTL 2015-2024 namely 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions [scope 2] from the use of electrical energy in 2023 were recorded at 86,862,000kgCO₂eq, up compared to 2022 which reached 79,539,002 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2023
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2021-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions produced (kg)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	93.000.000	85.159.532	78.522.685	86.862.000	79.539.002	73.340.188

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

Next, to obtain the emission intensity, calculations are carried out based on the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO2)/Total Emissions (CO2)}}{\text{Jumlah Produksi (Ton)/Total Production (Ton)}}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 229,66kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 226,93 kgCO₂eq.

Based on the formula calculation above, the GHG emissions intensity in 2023 was 229.66kgCO₂eq, an decrease compared to 2022 which reached 226.93 kgCO₂eq.



Pengelolaan Air [OJK F.8] Water Management [OJK F.8]

CP Prima memerlukan air untuk proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan, serta untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti mandi, wudu, memasak dan sebagainya. Saat ini, Perseroan menggunakan sumber air dari PDAM dan air tanah. Sama seperti pasokan energi tak terbarukan yang terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang karena semakin banyak sumber air yang terkena pencemaran. Di sisi lain, ketersediaan air tanah semakin berkurang karena makin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri. Untuk itu, langkah efisiensi penggunaan air juga dilakukan Perseroan, antara lain, dengan memasang keran air dengan sensor otomatis di toilet.

Per 31 Desember 2023, volume pengambilan air tercatat sebanyak 340.000 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 302.416 meter kubik. Kenaikan terjadi sejalan dengan peningkatan penggunaan air di kantor dan fasilitas produksi.

CP Prima needs water for the process of making fish food, shrimp food and pet food, as well as for employees' domestic needs, such as bathing, ablution, cooking and so on. Currently, the Company uses water sources from PDAM and groundwater. Just as the supply of non-renewable energy is limited, the availability of clean water is also decreasing because more and more water sources are being polluted. On the other hand, the availability of groundwater is decreasing due to the increasingly massive use of groundwater for various purposes, including from industry. For this reason, the Company also takes steps to efficiently use water, including, among other things, by installing water taps with automatic sensors in toilets.

As of 31 December 2023, the volume of water usage was recorded at 340,000 cubic meters, an increase compared to 2022 which reached 302,416 cubic meters. The increase occurred in line with increased water use in offices and production facilities.

Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management

CP Prima menghasilkan air limbah dari proses produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan, serta dari pemanfaatan air untuk keperluan domestik perkantoran. Perusahaan mengelola air limbah melalui treatment tertentu sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air sudah memenuhi ambang baku mutu sehingga aman terhadap lingkungan, termasuk apabila digunakan oleh pihak lain. Dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium oleh mitra pelaksana, selama tahun 2023, tidak ada parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang berlaku. Per 31 Desember 2023, volume air limbah yang dihasilkan dan dibuang ke badan air tercatat sebanyak 28.000 meter kubik.

CP Prima produces waste water from the production process of fish food, shrimp food and pet food, as well as from water use for domestic office needs. The company manages waste water through certain treatments so that the quality of waste water discharged into water bodies meets the quality standard threshold so that it is safe for the environment, including when used by other parties. In waste water management, the Company collaborates with independent third parties. Based on the results of laboratory tests by implementing partners, during 2023, there are no measurement parameters that exceed the applicable quality standards. As of December 31, 2023, the volume of wastewater produced and discharged into water bodies was recorded as 28,000 cubic meters.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat dan cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Untuk mencegah agar tidak mencemari lingkungan, Perusahaan mengelola limbah sesuai dengan regulasi dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin, termasuk izin pemanfaatan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Total limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan disampaikan pada tabel berikut: [QJK F.13, F.14]

The process of making fish food, shrimp food and pet food produces various types of waste, both solid and liquid waste, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. To prevent agar from polluting the environment, the Company manages waste in accordance with regulations and collaborates with third parties who have permits, including permits for utilization of B3 waste. B3 waste inventory activities have been carried out with reference to the Republic of Indonesia Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. The total B3 waste produced by the Company is presented in the following table: [QJK F.13, F.14]

Tabel Limbah Berbahaya yang Dihasilkan Tahun 2021-2023
Table of Hazardous Waste Generated in 2021-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste produced	ton	6.678	5.222,07	5.957,17

Berdasarkan tabel di atas, volume limbah berbahaya pada tahun 2023 naik dibandingkan tahun sebelumnya.

Khusus mengenai pengelolaan limbah berupa sampah, pada tahun 2023, CP Prima menyelenggarakan program pengumpulan sampah melalui program @BoltSayangBumi. Melalui program ini sampah kemasan produk makanan kucing Bolt dimanfaatkan kembali menjadi produk kerajinan tangan seperti tas dan lain-lain. Untuk mendapatkan produk yang baik, limbah kemasan dipilih secara selektif sehingga terpilih yang layak pakai.

Based on the table above, the volume of hazardous waste in 2023 will increase compared to the previous year.

Specifically addressing waste management, in 2023, CP Prima implemented a waste collection initiative under @BoltSayangBumi program. Through this program, waste from Bolt cat food product packaging is reused into handicraft items like bags and others. The selection process for packaging waste is conducted meticulously to ensure suitability for reuse in creating quality products.

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Significant Spills [OJK F.15]

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik. Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perseroan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat pada tahun 2023.

The Company makes every effort to manage waste, fuel oil, chemicals, and other chemicals or materials well. This effort is made to avoid spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or affect the health of employees who work using these materials. The commitment and seriousness of all Company personnel has brought positive results with no significant spill incidents, whether waste, oil, fuel, materials or chemicals, which have a significant impact on the environment and society in 2023.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

CP Prima memberikan perhatian terhadap keanekaragaman hayati karena kelestariannya membawa berbagai manfaat. Selain menyediakan air dan udara bersih, keanekaragaman hayati juga berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan sebagian masyarakat karena menyediakan berbagai keperluan hidup yang bernilai secara ekonomi.

CP Prima pays attention to biodiversity because its sustainability brings various benefits. Apart from providing clean water and air, biodiversity also contributes to food security and human health. More than that, biodiversity also contributes directly to the livelihoods of some communities because it provides various economically valuable necessities of life.

Kepedulian terhadap keanekaragaman hayati diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan konservasi dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Pada tahun 2023, CP Prima tidak melakukan penanaman pohon, melainkan merawat pohon yang ditanam tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan melaksanakan proyek geobag di area unit pembibitan udang di Rembang, Jawa Tengah, untuk menahan abrasi air laut dengan konstruksi bambu tanam dan karung pasir tanah. Apabila sudah kuat, maka area tersebut dilanjutkan dengan penanaman pohon cemara udang sebagai konservasi lingkungan. Biaya proyek geobag pada tahun 2023 adalah sebesar Rp66 juta.

The Company demonstrates its commitment to biodiversity conservation through various initiatives under the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is integrated into the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. In 2023, the Company focused on maintaining existing tree plantations. Additionally, the Company initiated a Geobag project in the shrimp breeding unit area in Rembang, Central Java, aimed to resist coastal erosion by constructing bamboo plantations and ground sandbags. Once the protective measures are established, the area will proceed with planting mangrove trees for environmental conservation. The expenditure for the Geobag project in 2023 amounted to IDR 66 million.

Dukungan CP Prima terhadap keanekaragaman hayati juga diwujudkan dengan pemastian bahwa tidak ada lokasi operasional usaha yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional CP Prima tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9, F.10]

CP Prima's support for biodiversity is also realized by ensuring that no business operational locations are close to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, CP Prima's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9, F.10]

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan komitmen yang dipegang CP Prima. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup pada tahun pelaporan. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat maupun regulator yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. [OJK F.16]

Compliance with environmental regulations is a commitment held by CP Prima. This commitment resulted in the absence of fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations in the reporting year. In line with this, the Company also does not accept environmental complaints from the public or regulators whose resolution is submitted through a dispute resolution mechanism, such as going to court. [OJK F.16]

Biaya Lingkungan

Environmental Costs

Setiap tahun, CP Prima mengalokasikan biaya lingkungan yang dimanfaatkan untuk membiayai berbagai kegiatan pro lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp2,6 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1,23 miliar. Dana tersebut antara lain digunakan untuk pengelolaan limbah, sampah, pelaksanaan proyek geobag untuk penahan abrasi air laut, dan lain-lain. [OJK F.4]

Every year, CP Prima allocates environmental costs which are used to finance various pro-environmental activities. In 2023, the Company incurred environmental costs amounting to IDR2.6 billion, a significant increase compared to IDR1.23 billion in 2022. The funds are used for waste management, implementation of Geobag projects for seawater abrasion containment. [OJK F.4]

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

CP Prima secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus terjaganya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan, bahkan lebih dari empat dasawarsa sejak CP Prima beroperasi.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal CP Prima adalah pemegang saham, manajemen, pegawai dan serikat pekerja; adapun pemangku kepentingan eksternal adalah pelanggan/konsumen, pemerintah dan otoritas keuangan, mitra kerja/pemasok, organisasi kemasyarakatan/organisasi sosial/lembaga swadaya masyarakat dan media.

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perusahaan, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga berbeda-beda seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatan dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

CP Prima berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan mereka. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perusahaan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi CP Prima.

CP Prima consistently upholds harmony between economic, social and environmental aspects in running its business. As with the principle of sustainability, the Company believes that harmony between the three aspects is the key to continuously maintaining performance from year to year, even more than four decades since CP Prima has been operating.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to stakeholders, both internal and external stakeholders. CP Prima's internal stakeholders are shareholders, management, employees and labor unions; The external stakeholders are customers/consumers, government and financial authorities, work partners/suppliers, community organizations/social organizations/non-governmental organizations and the media.

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, social activities to fulfill responsibilities to stakeholders also vary, such as employment, Occupational Safety and Health (K3), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation, community involvement, company operational impact and so on. The Company's success in fulfilling its social responsibilities cannot be separated from accuracy in mapping and formulating engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

CP Prima is dedicated to meeting its social obligations to all stakeholders, seeing this commitment as the most effective way to foster relationships and promote positive interactions. Moreover, quality communication will reinforce the company's status and presence as a business entity, serving as vital capital for ongoing progress and development to achieve CP Prima's mission and vision

Landasan Kebijakan

Basis of Policy

Komitmen CP Prima untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, CP Prima menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan sebagainya.

CP Prima's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders refers to various regulations in force in Indonesia, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection
3. Law no. 13 of 2003 concerning Employment
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Capital Investment
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies
6. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
7. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages
8. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
10. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning Determination of Minimum Wages in 2023

Guided by these various regulations, CP Prima issues a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies relate, among other things, to labor management, creating a decent and safe work environment, implementing social and environmental responsibility activities, and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

CP Prima berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen/ pelanggan tanpa membedakan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras. Komitmen itu merupakan kepatuhan Perseroan terhadap kode

CP Prima is committed to providing equal services to consumers/customers without discriminating based on gender, ethnicity, religion or race. This commitment is the Company's compliance with the code of ethics and a

etik dan sejumlah regulasi antara lain Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.”

number of regulations, including the Consumer Protection Law, article 7, letter c, “treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminating.” In the explanation of this article, it is stated, “Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from varying the quality of service to consumers.”

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi pegawai CP Prima diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan karier, kompetensi, penilaian kinerja, dan sebagainya. Sesuai prinsip kesetaraan tersebut, maka semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk menempati posisi-posisi penting di level manajemen, bahkan di jenjang *top management*.

Equal employment opportunities or non-discrimination for CP Prima employees is implemented from the recruitment process and is ongoing and applies in terms of career development, competency, performance assessment, and so on. In accordance with the principle of equality, all employees have the same opportunity to occupy important positions at the management level, even at the top management level.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan CP Prima sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.” Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women*), Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

The implementation of equal employment opportunities implemented by CP Prima is in accordance with the spirit of Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: “Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against treatment that is that’s discriminatory.” Apart from that, it is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya.

Respect for equal opportunities in work is also in line with Convention 111 Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which declares that human rights must be enjoyed without any differences such as race or skin color, gender, language, religion, political or other views, national or social origin, property, birth, or other status.

Kesungguhan CP Prima menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perusahaan terkait dengan pengelolaan antar karyawan.

CP Prima's seriousness in implementing equal employment opportunities brought results with no incidents of discrimination in the reporting year. Thus, there is no corrective action that needs to be taken by the Company regarding management between employees.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan praktik pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan di Indonesia. Upaya nyata untuk menghapus praktik keduanya adalah CP Prima secara jelas menentukan batas minimal usia karyawan dan jam kerja. Di CP Prima, usia minimal karyawan adalah 18 tahun sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Sedangkan jam kerja yang berlaku adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara itu, bagi karyawan di bagian-bagian tertentu yang bekerja di luar jam kerja normal akan mendapatkan kompensasi berupa uang lembur, yang besarnya telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Child labor and forced labor are practices that violate human rights that must be eliminated in Indonesia. A real effort to eliminate both practices is for CP Prima to clearly determine minimum employee age limits and working hours. At CP Prima, the minimum age for employees is 18 years according to the provisions of the Child Protection Law. Meanwhile, the applicable working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment. Meanwhile, employees in certain sections who work outside normal working hours will receive compensation in the form of overtime pay, the amount of which is regulated in Company Regulations.

Setting the minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law no. 13 of 2003 concerning Employment and Law of the Republic of Indonesia no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia no. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, determining working hours, including overtime policies, is in line with Law of the Republic of Indonesia no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor).

Konsistensi CP Prima menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pegawai/pekerja anak dan praktik kerja paksa di Perusahaan. Dengan demikian, CP Prima tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

CP Prima's consistency in implementing provisions regarding the minimum age of employees and working hours which clearly have a positive impact in the absence of incidents/findings related to employee/child labor and forced labor practices in the Company. Thus, CP Prima does not receive fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20] Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pegawai yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh CP Prima. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Wages or employee benefits/remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is highly respected by CP Prima. The Company provides remuneration based on the experience, competency and performance of each employee without distinguishing gender so that each employee has the right to receive equal treatment in implementing the wage system. If there is a difference in the amount of wages received, this is more due to the performance or achievements of each employee. The Company's commitment to providing equal remuneration regardless of gender is an implementation of labor law, as well as ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. Equal Value).

Pemberian upah di CP Prima diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di provinsi dimana Perseroan beroperasi.

Wages at CP Prima are directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employees will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables in the province where the Company operates.

Mekanisme dan proses pemberian upah di CP Prima di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

The mechanism and process for providing wages at CP Prima above, including for permanent employees at the lowest level, is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023
Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2023

No.	Unit Usaha Business unit	Provinsi/ Daerah Province/ Region	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Rasio Provincial Minimum Wage	Keterangan Description
1	2	3	4	5	6=4:5	
1.	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.902.000	4.901.798	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK
2.	PT Centralpertiwi Bahari (CPB) & PT Central Bali Bahari (CBB)	Lampung	2.862.000	2.861.097	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK
3	PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Jawa Barat West Java	5.177.000	5.176.179	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK
4	PT Centralwindu Sejati (CWS)	Jawa Timur East Java	4.519.000	4.518.581	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK
5	PT Marindolab Pratama (MLP)	Banten	4.493.000	4.492.961	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK
6	PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Sumatera Utara North Sumatra	3.071.000	3.070.171	100%	Tidak ada Karyawan yang upahnya < UMP / UMK

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, CP Prima berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Untuk meraih tujuan di atas, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan, antara lain, melengkapi kantor dan area kerja dengan berbagai sarana dan prasarana keselamatan dan kenyamanan kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Antara lain, mobil ambulans, alat pengaman diri (APD), alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

Creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, CP Prima makes every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, both relating to work safety, health and occupational diseases. With these efforts, the Company is optimistic that it can realize the goal of implementing K3, namely zero accidents and no work-related illnesses.

To achieve the above objectives, the Company has established various policies, including, among others, equipping offices and work areas with various facilities and infrastructure for work safety and comfort, including in the event of an emergency. These include ambulances, personal safety equipment (PPE), smoke detection equipment, light fire extinguishers (APAR), hydrants, first aid kits for accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24 hour security, etc.

Seiring dengan itu, untuk memantau implementasi dan kinerja K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) CP Prima senantiasa mencatat tingkat atau terjadinya kecelakaan kerja dan melaporkannya kepada Dinas Tenaga Kerja tingkat Kabupaten dan Provinsi secara teratur setiap triwulan. Rekapitulasi kinerja K3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

At the same time, to monitor the implementation and performance of K3, the CP Prima Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) always records the level or occurrence of work accidents and reports it to the Regency and Provincial Manpower Services regularly every quarter. A complete recapitulation of K3 performance is presented in the following table:

Tabel Kinerja K3 Tahun 2021-2023
K3 Performance 2021-2023

Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease
	Ringan Minor	Sedang Medium	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/Death	
2023	11	0	0	0	0
2022	0	0	0	0	0
2021	5	0	1	1	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan CP Prima. Untuk itu, secara berkala, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensi karyawan. Program diselenggarakan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan pihak ketiga, seperti seminar, lokakarya dan sebagainya. Pengembangan kompetensi bagi karyawan sekaligus merupakan pemantapan keahlian karyawan dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan terkini.

Increasing employee capacity and ability is an important key to realizing CP Prima's sustainable growth and performance. For this reason, the Company periodically organizes various education and training programs to develop employee competencies. Programs are held internally and externally by involving third parties, such as seminars, workshops, workshops and so on. Competency development for employees is at the same time strengthening employee expertise with the latest knowledge and skills.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 67 kegiatan yang diikuti oleh total peserta sebanyak 910 orang. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi beserta rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

During 2023, the Company held a competency development program totaling 67 activities which were attended by a total of 910 participants. A complete summary of competency development activities along with average employee training hours is presented in the following table:



Tabel Pelatihan dan Rerata Jam Pelatihan Tahun 2021-2023
Training and Average Hours of Training in 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	910	1.022	753	13.397	6.541	7.999	14,7	6,40	10,6
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	733	905	633	10.613	5.786,5	6.970	14,5	6,39	11,0
Perempuan Female	177	117	120	2.784	754,5	1.030	15,7	6,45	8,6
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on level									
Management	18	0	80	408	0	1.166	22,7	0	14,6
General Manager	29	43	238	640	547	3.763	22,1	12,7	15,8
Manager	174	155	262	4.021	1.715	2.479	23,1	11,1	9,5
Supervisor	473	456	169	6.685	2.524,5	583	14,1	5,5	3,4
Staf	216	368	4	1.644	1.754,5	8.5	7,6	4,7	2,1

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bantuan peralihan bagi karyawan yang akan memasuki pensiun, sebagaimana tabel berikut:

Apart from providing education and training to employees who are still active, the Company also provides transition assistance training for employees who are about to retire, as shown in the following table:

Tabel Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2021-2023
Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program 2021-2023

Materi Pelatihan Training Materials	Syarat Peserta Requirements	Waktu/Tempat Time/Place			Jumlah Peserta Total Participants		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
- Financial Planing (Mengelola Dana Pensiun, Dasar-dasar Invenstasi yang aman, Bisnis Digital) Managing Pension Funds, Basics of safe investment, digital business) - Kesehatan fisik dan psikologis di usia tua Physical and psychological health in old age - Kewirausahaan termasuk kunjungan ke contoh lokasi usaha perikanan & peternakan burung Entrepreneurship includes visits to fishery & bird farm business locations - Pelajaran bisnis kuliner + praktik memasak mie dan membuat roti (oleh praktisi dan pelaku bisnis) Culinary business lessons + practice of cooking noodles and making bread (by practitioners) - Sharing session dari pensiunan CPP yang sukses dalam usaha Sharing session from CPP retirees who are successful in business. - Pengelolaan BPJS Kesehatan & Jamsostek Pensiun Managing BPJS Health and Retirement Insurance	Dua tahun sebelum memasuki usia pensiun Two years before entering retirement age	Mei/ Lampung & November/ Malang	Desember/ Bogor	November/ Bogor	32 + pasangan (total 64 orang)	25 + pasangan (total 50 orang)	24

Selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebesar Rp5.814.357.097, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1.829.591.318. Kenaikan dipengaruhi oleh fokus peningkatan kompetensi karyawan untuk membantu bisnis mencapai target yang sudah ditetapkan.

During 2023, the Company will incur costs to organize various competency development activities amounting to Rp5,814,357,097, an increase compared to 2022, which reached Rp1,829,591,318. The increase was influenced by the focus on increasing employee competency to help the business achieve predetermined targets.

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Employee Assessment and Career Path [OJK F.22]

CP Prima memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, mereka akan mendapatkan *reward* berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang akan mendapatkan *punishment*. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

CP Prima gives appreciation to all employees by conducting regular reviews or assessments of their performance. Assessments are carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. For employees who perform well, they will receive rewards in the form of increased salaries and allowances, as well as promotions. On the other hand, employees whose performance is poor will receive punishment. Assessments are carried out fairly for all employees based on work performance without discriminating against gender. The complete employee assessment results are presented in the following table:

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2021-2023

Employee Assessment and Career Path in 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/ Review Total Employees who Received Reviews	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi Mutation	Demosi Demotion
2023	1.771 (99% dari total karyawan) (99% of total employees)	166	68	0
2022	1.724 (97% dari total karyawan) (97% of total employees)	189	33	0
2021	1.776 (92% dari total karyawan) (92% of total employees)	184	300	0

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

CP Prima berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Sehubungan dengan itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat. Di antara dampak negatif potensial yang mungkin timbul adalah terjadinya pencemaran akibat limbah yang dihasilkan dalam proses produksi. Namun demikian, potensi tersebut telah diantisipasi dengan mematuhi regulasi terkait lingkungan. Selanjutnya, berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan serta didukung tidak adanya pengaduan atas dampak operasional dari masyarakat, maka CP Prima menyatakan seluruh operasional perusahaan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat.

CP Prima is committed to complying with all applicable regulations, both in the economic, environmental and social fields. In this regard, the Company strives to optimize positive impacts, while minimizing negative impacts that may arise on society. Among the potential negative impacts that may arise is pollution due to waste produced in the production process. However, this potential has been anticipated by complying with environmental regulations. Furthermore, based on the evaluation carried out by the Company and supported by the absence of complaints regarding operational impacts from the community, CP Prima stated that none of the company's operations had a negative impact on the community.

Di sisi lain, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain bisa bergabung sebagai pekerja dan berkesempatan menjadi pemasok barang dan jasa, masyarakat juga mendapatkan manfaat dari pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang jenis kegiatannya disesuaikan dengan keperluan masyarakat setempat.

On the other hand, the community has a positive impact on the existence of the Company. Apart from being able to join as workers and having the opportunity to become suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the types of activities of which are adapted to the needs of the local community.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Public Complaints [OJK F.24]

CP Prima berupaya semaksimal mungkin agar operasional bisnisnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya yang merasakan dampak negatif atas operasional CP Prima. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan secepatnya sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

CP Prima ensures that its business operations do not have a negative impact on society. However, as a form of responsibility, the Company provides a complaint channel for the public and other stakeholders who feel a negative impact on CP Prima's operations. Regarding incoming complaints, the Company is committed to resolving them as quickly as possible in accordance with applicable standard operational procedures. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Telephone: +62 21 – 50191788
Email: investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Tak hanya pengaduan terkait dampak operasional, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait produk yang mereka beli dan tidak sesuai dengan harapan. Secara khusus, terkait pengaduan mengenai performa pakan akan ditangani oleh Divisi Aqua Feed Tech (AFT) yang akan melakukan pemeriksaan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Sedangkan pengaduan terkait dengan bungkus yang robek atau kotor, tindakan lebih lanjut akan ditangani oleh bagian produksi.

Not only complaints regarding operational impacts, the Company also provides opportunities for customers to submit complaints regarding products they purchased that did not meet expectations. In particular, complaints regarding feed performance will be handled by the Aqua Feed Tech (AFT) Division which will carry out inspections and take necessary action. Meanwhile, complaints relate to torn or dirty packages, further action will be handled by the production department.

Selanjutnya, untuk pengaduan yang diterima terkait produk makanan olahan domestik akan ditangani melalui Pelayanan Konsumen (CS) dan media komunikasi lainnya. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti CS dengan melakukan proses klarifikasi dan identifikasi di antaranya dengan mengadakan kunjungan ke tempat penjualan produk atau tempat tinggal konsumen. Apabila pengaduan tersebut benar, maka tim CS akan memberikan penggantian produk. Produk yang rusak selanjutnya dibawa ke Pusat Pengembangan Produk untuk diteliti lebih lanjut. Secara khusus, bagi pelanggan yang ingin menghubungi CS, nomor WA 089501010402 terdapat di kemasan produk Perseroan.

Selama tahun 2023, jumlah aduan yang diterima terkait produk makanan olahan domestik melalui Pelayanan Konsumen (CS) dan media komunikasi lainnya sangat minim. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti oleh CS dengan proses klarifikasi dan identifikasi yang dilakukan, termasuk mengadakan kunjungan ke tempat penjualan produk atau tempat tinggal konsumen.

Furthermore, complaints received regarding domestic processed food products will be handled through Consumer Services (CS) and other communication media. Complaints that come in will be followed up by CS by carrying out a clarification and identification process, including by visiting the place where the product is sold or where the consumer lives. If the complaint is true, the CS team will provide a product replacement. Defective products are then taken to the Product Development Center for further research. In particular, for customers who wish to contact CS, the WA number 089501010402 is found on the Company's product packaging.

During 2023, the number of complaints received regarding domestic processed food products through Consumer Services (CS) and other communication media is very minimal. The CS has followed up on the complaint with a clarification and identification process, including visiting the product sales location or the consumer's residence.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis CP Prima. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL, yang dilaksanakan Perusahaan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Merujuk regulasi yang berlaku, TJSL dimaknai sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan CP Prima terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Sesuai Program TJSL/CSR yang diselenggarakan pada tahun 2023, Perseroan telah mendukung 8 TPB dari 17 TPB, yaitu:

- 1 TPB ke-2 Tanpa Kelaparan
- 2 TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- 3 TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas
- 4 TPB ke-5 Kesenjangan Gender
- 5 TPB ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur
- 6 TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim

Harmonious communication and relationships with stakeholders, especially the communities around which the company operates, is one of the keys to CP Prima's business sustainability. To make this happen, the real policies implemented by the Company include implementing various TJSL programs, which the Company implements through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Referring to applicable regulations, TJSL is interpreted as a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general. The implementation of TJSL/CSR is also CP Prima's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). In accordance with the TJSL/CSR Program held in 2023, the Company has supported 8 TPB from 17 TPB, namely:

- 1 2nd SDG: Zero Hunger
- 2 3rd SDG: Good Health and Well-Being
- 3 4th SDG Quality Education
- 4 5th SDG Gender Equality
- 5 9th SDG Industry, Innovation and Infrastructure
- 6 13th SDG: Climate Action

- 7 TPB ke-14 Ekosistem Lautan
8 TPB ke-16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

- 7 14th SDG: Life Below Water
8 16th SDG: Peace, Justice and Strong Institutions

Uraian selengkapnya tentang program CSR disampaikan pada tabel berikut:

A complete description of the CSR program is presented in the following table:

Tabel Alokasi Dana CSR dan Donasi Tahun 2021-2023
Allocation of CSR Funds and Donations for 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Kegiatan 2023 Number of Activities in 2023	Biaya Kegiatan 2023 2023 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2022 Number of Activities in 2022	Biaya Kegiatan 2022 2022 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2021 Number of Activities in 2021	Biaya Kegiatan 2021 2021 Activity Cost
Bencana Alam Natural Disasters	1	5.888.500	1	57.800.000	6	331.500.000
Fasum Fasos Public Facilities And Social Facilities	1	7.650.000	16	466.596.504	18	294.520.810
Keagamaan Religions	23	142.750.000	34	373.629.550	27	500.314.000
Kesehatan Health	4	25.000.000	9	39.073.500	4	25.155.000
Olahraga Sports	11	15.000.000	-	-	2	2.400.000
Pendidikan Educations	2	32.000.000	9	147.277.000	9	151.800.000
Sosial Budaya Social Culture	29	111.065.000	27	103.045.000	15	131.040.000

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

CP Prima menyadari bahwa kebutuhan dan harapan konsumen/pelanggan terhadap produk Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/layanan agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan mereka. Inovasi dilakukan sesuai dengan bidang usaha Perseroan, yaitu akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan. Melalui inovasi, penelitian dan pengembangan produk/layanan, maka makanan hewan kesayangan ke depan akan menjadi lebih variatif untuk pasar ekspor.

Adapun inovasi yang dilakukan pada tahun 2023 di antaranya melakukan penetrasi pasar di beberapa negara Asia.

CP Prima realizes that the needs and expectations of consumers/customers for the Company's products continue to develop in line with current demands. For this reason, the Company makes every effort to innovate and develop products/services to be able to meet their demands and expectations. Innovation is carried out in accordance with the Company's business fields, namely aquaculture, production of aquaculture feed, pet food, and shrimp and fish-based processed food. Through innovation, research and product/service development, pet food in the future will become more varied for the export market.

In 2023, the innovations included expanding market presence into multiple Asian countries.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen serta Dampak Produk/Jasa [OJK F.27, F.28]

Evaluated Products for Consumers Safety and Products/Services Impact [OJK F.27, F.28]

Per 31 Desember 2023, CP Prima memiliki dua kategori produk utama yaitu produk pakan dan produk makanan olahan berbasis hasil budidaya perikanan. Untuk menjamin kualitas, sekaligus mencegah risiko keamanan dan kesehatan bagi pengguna/konsumen, Perseroan melakukan pengendalian mutu dengan menggunakan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi dan kualitas produk. Kualitas dan kesegaran produk Perseroan dijaga dengan mencantumkan tanggal kadaluwarsa di setiap produk, baik produk pakan maupun produk makanan olahan. Pengecekan terhadap kualitas semua produk juga dilakukan pada proses produksi. Dengan mekanisme penjaminan dan pengecekan kualitas seperti itu, maka tidak terdapat dampak negatif dari produk-produk yang dihasilkan CP Prima.

As of December 31, 2023, CP Prima has two main product categories, namely feed products and processed food products based on aquaculture products. To guarantee quality, while preventing safety and health risks for users/consumers, the Company carries out quality control by using raw materials that comply with product specifications and quality. The quality and freshness of the Company's products is maintained by including an expiration date on each product, both feed products and processed food products. Checking the quality of all products is also carried out during the production process. With such a guarantee and quality checking mechanism, there were no negative impacts on the products produced by CP Prima.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Number of Products Recalled [OJK F.29]

CP Prima selalu memperhatikan tanggal kadaluwarsa pada setiap produk yang dihasilkan. Penarikan produk dari pasar berdasarkan kadaluwarsa hanya dilakukan apabila ditemukan produk yang sudah mendekati/melampaui tanggal kadaluwarsa. Sesuai kebijakan tersebut, selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penarikan produk pakan, produk makanan hewan peliharaan, maupun produk boga bahari dari pasar.

CP Prima always pays attention to the expiration date on every product it produces. Withdrawal of products from the market based on expiration is only carried out if products are found that are approaching/exceeding the expiration date. In accordance with this policy, during 2023, the Company did not withdraw feed products, pet food products, or seafood products from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

CP Prima tidak secara khusus melakukan survei kepuasan pelanggan. Perseroan meyakini kepuasan pelanggan tercermin dari besar/kecilnya produk yang dikembalikan (retur). Apabila pelanggan puas, maka tidak terjadi retur, bahkan mereka akan membeli kembali. Begitu pula kondisi sebaliknya. Pada tahun pelaporan, Perseroan sangat minimal menerima retur atas produk pakan maupun produk makanan olahan. Hal itu mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi terhadap produk-produk CP Prima.

CP Prima does not specifically conduct customer satisfaction surveys. The Company believes that customer satisfaction is reflected in the size of the product returned. If customers are satisfied, there will be no returns, in fact they will buy again. Likewise the opposite condition. In the reporting year, the Company received minimal returns for feed products and processed food products. This reflects the high level of customer satisfaction with CP Prima products.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Central Proteina Prima Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Central Proteina Prima Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik

[OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Central Proteina Prima Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2023 PT Central Proteina Prima Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.
This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided
 2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided
 3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided
 4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided
 5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided
 6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

.....
 7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....

.....
 8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?

.....

.....

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama :
Name
Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pelanggan/Konsumen
Customer
- ☐ Pemegang saham
Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan
Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
Work Partner/Supplier
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa
Mass media
- ☐ Lainnya | Other

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke Please send this Feedback Form to

Investor Relations

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3] Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Selama tahun 2023, PT Central Proteina Prima Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2022 sehingga memenuhi panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

During 2023, PT Central Proteina Prima Tbk received no response from stakeholders following the publication of the 2022 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders in the previous year. However, the Company has improved the quality of the 2022 report to meet POJK guidelines No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	157
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	118
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	118
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	118
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	131
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	129
C.3	Skala Usaha Business Scale	136, 138, 139
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	129, 134
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	142
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	142
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	119
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	147
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	150
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	150
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	151
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	154

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	154
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	159
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Targets Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	160
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	172
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	164
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	164, 166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	165
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	169
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	172
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	172

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Caused by Type (Scope 1, 2 and 3)	167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	165
Aspek Limbah dan Effluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	170
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management Mechanism	170
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Significant Spill (If Any)	171
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	172
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	174
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	175
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	176
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	178
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	179, 182

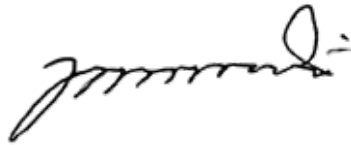
No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	182
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	183
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	184
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	185
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customers Safety	186
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	186
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Amount of Product Recalls	186
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	186
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	187
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	188
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	189
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	190

Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Responsibility for Financial Statements and the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Hardian Purawimala Widjanarko

Presiden Komisaris
President Commissioner



Franciscus Affandy

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Toto Winanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sia Leng Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2023 Annual Report and Financial Statements of PT Central Proteina Prima Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content. This statement is made truthfully.

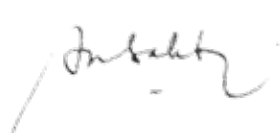
Direksi | Board of Directors



Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director



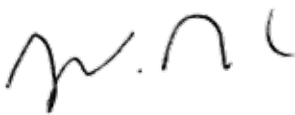
Paulius Juta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Indra Sakti
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Jimmy Joeng
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Arman Zakaria Diah
Direktur
Director



Adji Pramono
Direktur
Director



Fredy Robin Sumendap
Direktur
Director

PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Central Proteina Prima, Tbk.

Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5019 1788

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023**

***Statement Letter of the Board of Directors
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
December 31, 2023***

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	:	Hendri Laiman
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / <i>Domiciled at</i>	:	Taman International I B-7 No.42, RT/RW 002/009, Kel. Sambikerep, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur
No. Telephone / <i>Phone number</i>	:	(021) 57851788
Jabatan / <i>Title</i>	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama / <i>Name</i>	:	Indra Sakti
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / <i>Domiciled at</i>	:	Jalan Walet Permai 5 No.32A, RT/RW 013/006, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
No. Telephone / <i>Phone number</i>	:	(021) 57851788
Jabatan / <i>Title</i>	:	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;	1. <i>We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i>
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar;	3. <i>a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	<i>b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i>

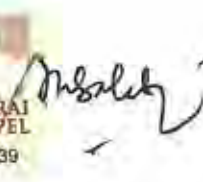
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta,

28 MAR 2024





Direktur Utama / *President Director*

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

*The original report included herein is
in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Central Proteina Prima Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap dan properti investasi dengan nilai tercatat berdasarkan model revaluasi masing-masing sebesar Rp2,96 triliun dan Rp252 miliar atau masing-masing merupakan 43% dan 4% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas aset ini disajikan pada Catatan 2, 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai tercatat tanah berdasarkan model revaluasi adalah pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar, yang diestimasi pakar manajemen, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai kemudian, namun tidak disusutkan karena karena umur manfaatnya tidak terbatas. Revaluasi tanah ini adalah hal audit utama bagi kami karena proses estimasi nilai wajarnya melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, terutama dalam menentukan pendekatan penilaian yang digunakan serta asumsi dan data pembanding yang digunakan serta penyesuaian yang perlu dilakukan atas data pembanding tersebut, dan nilai tercatatnya yang signifikan seperti diuraikan di atas.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses revaluasi tanah. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas serta memperoleh pemahaman atas pekerjaan pakar manajemen dan kelayakan estimasi tersebut sebagai bukti audit dengan mempertimbangkan relevansi dan kelayakan penilaian seperti diuraikan lebih jauh di bawah ini. Kami memeriksa nilai wajar atas daftar tanah yang diestimasi oleh pakar manajemen sesuai dengan daftar dalam catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

Revaluation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group owned several parcels of land which are presented as part of the fixed assets and investment properties accounts with carrying amounts based on the revaluation model of Rp2.96 trillion and Rp252 billion, respectively, or 43% and 4%, respectively, of the total consolidated assets. Disclosures regarding these assets are presented in Notes 2, 11, and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

The carrying value of land under the revaluation model is at revalued amount, being their fair value, which is estimated by management's expert, less any subsequent accumulated impairment loss, but not depreciated because of their unlimited useful lives. The revaluation of land is a key audit matter to us because determination of their fair value involved significant judgments and estimates from the management, primarily in establishing the valuation approach used as well as the assumptions and comparative data used and any adjustments that need to be made to the comparative data, and their significant carrying amount.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the revaluation of land process. We evaluated competence, capability, and objectivity of the management's expert and appropriateness of such estimation as audit evidence by considering relevance and reasonableness of the estimation as further described below. We examined the list of the land's fair value estimated by the management's expert to the list in the Group's financial records.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi kelayakan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar, yaitu harga tanah sesuai lokasinya dan penyesuaian yang dilakukan penilai dengan membandingkan dengan data transaksi pembanding terbaru dan asumsi yang diterapkan untuk setiap penyesuaian. Kami juga melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan dan pencatatan tanah menggunakan model revaluasi yang disusun manajemen dan menilai kecukupan pengungkapan atas aset tetap dan properti investasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha adalah sebesar Rp777 miliar, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp104 miliar, atau sekitar 11% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109).

Dalam menghitung penyisihan penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasi (KKE) menggunakan pendekatan yang disederhanakan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan, terutama dalam menentukan matriks provisi yang mencakup informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking information*), dan dalam menilai penurunan nilai secara individual dengan mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan beberapa faktor seperti pengalaman gagal bayar atau tunggakan dan analisis umur.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the appropriateness of the valuation method and key assumptions used in estimating fair value, such as land price based on locations and adjustments applied by the valuer by comparing with recent comparable transactions and assumptions applied for each adjustment. We tested the mathematical accuracy of the calculation and recording of the land under the revaluation model prepared by the management and assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets and investment properties in the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the balance of trade receivables amounted to Rp777 billion, after allowance for impairment of Rp104 billion, or about 11% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71: *Financial Instruments* (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109).

In calculating allowance for impairment based on expected credit losses ("ECL") using simplified approach based, the management applied significant judgments and estimates, primarily in establishing provision matrix that incorporated a forward-looking information, and in assessing individual impairment by evaluating the collectability from individual customers after considering factors such as the historical experience of default or delinquency of customers and aging analysis.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena saldo piutang usaha yang signifikan dan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam menghitung penyisihan penurunan nilainya. Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami juga memeriksa evaluasi penurunan nilai individual serta asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber input. Kami membandingkan asumsi informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan dalam model KKE dengan informasi yang dapat diakses publik dan juga melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai tersebut. Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Impairment assessment of trade receivables
(continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the balance of trade receivables is significant and the application of significant management's judgments and estimates in calculating allowance for their impairment. The relevant disclosures related to this matter are described in Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the impairment assessment of trade receivables process. We also assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collections experience from customers, and trade receivables aging analysis.

We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared forward-looking information assumptions used in the ECL model against data accessible by public and performed recalculation of the provision for impairment. We evaluated the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1562-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1562/Public Accountant Registration No.: AP.1562

28 Maret 2024/March 28, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	74.867	2,4	77.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,39		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	768.709		623.433	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	7.862	35	5.509	Related parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	9.822	3,6	5.454	third parties - net
Persediaan - neto	1.438.004	2,3,7	1.339.589	Inventories - net
Aset biologis	15.658	2,3,8,38	15.573	Biological assets
Uang muka	17.113		10.348	Advances
Pajak dibayar di muka	8.345	2,13	7.482	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.776	2	8.026	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	18.978	2	64.058	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	5.954		5.179	Other current assets
Total Aset Lancar	2.374.088		2.162.539	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	2.686	2,35,39,42	5.864	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	115.765	2,3,32	120.951	Deferred tax assets
Investasi pada saham	53.534	2,9,38	57.600	Investments in shares
Aset hak guna - neto	66.224	2,10,42	67.463	Right-of-use assets - net
Properti investasi	251.937	2,3,11,38	253.483	Investment properties
Aset tetap - neto	3.793.774	2,3,12,38	3.971.104	Fixed assets - net
Tagihan pajak	132.922	2,3,13	136.093	Claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar yang dibatasi penggunaannya	31.630	2	28.941	Non-current restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	33.778	14	29.699	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.482.250		4.671.198	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.856.338		6.833.737	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.175.144	15,39,42	983.639	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16,39		Trade payables
Pihak ketiga	483.594		470.489	Third parties
Pihak berelasi	6.985	35	1.820	Related parties
Uang muka pelanggan	17.668		57.514	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.841	2,17,39	117.608	Other payables - third parties
Utang pajak	38.483	2,32	41.153	Taxes payable
Beban akrual	116.637	2,18,39	111.361	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	268		467	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	53.796	2,33,39	48.526	benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun:				long-term debts:
Utang bank	137.648	19,39,42	76.406	Bank loans
Liabilitas sewa	28.454	2,10,39,42	32.165	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	61.664	20,39,42	40.518	Long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.228.182		1.981.666	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	241.315	2,35,39,42	239.456	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	214.212	2,3,33	218.776	benefits liability
Bagian jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian jatuh				Long-term debts -
tempo dalam waktu satu tahun:				net of current maturities:
Utang bank	387.654	19,39,42	418.600	Bank loans
Liabilitas sewa	33.853	2,10,39,42	35.196	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	329.546	20,39,42	756.539	Long-term loan
Utang lain-lain	1.873	36,39,42	1.672	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.208.453		1.670.239	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.436.635		3.651.905	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 per saham (angka penuh) Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	5.002.156	1,22	5.002.156	Share capital - Series A Rp100 and Series B Rp50 par value per share (full amount) Authorized - 40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares
Tambahan modal disetor	(1.102.556)	2,23	(1.102.556)	Issued and fully paid capital- Series A - 40,470,734,746 shares Series B - 19,101,648,041 shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	249.041		249.041	Additional paid-in capital Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	2.600.085	2,12	2.778.728	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	100 (3.332.147)		100 (3.748.372)	Retained earnings (accumulated deficit) Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.416.679		3.179.097	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.024	2,21	2.735	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.419.703		3.181.832	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.856.338		6.833.737	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.027.276	2,24,37	8.242.343	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.339.858)	2,25	(6.597.640)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.687.418		1.644.703	Gross Profit
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(607)	8	(3.110)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(397.748)	2,26	(353.098)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(482.873)	2,27	(444.912)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(104.036)	2,28,37	(76.460)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	12.068	2,29,37	38.441	Other operating income
Laba Usaha	714.222		805.564	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	1.846	2,30,37	1.504	Finance income - net
Beban keuangan	(214.046)	2,31,37	(241.848)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	20.541	20,37	(88.541)	Foreign exchange gain (loss) of long-term loan
Laba sebelum Pajak Penghasilan	522.563		476.679	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(120.789)	2,32,37	(102.701)	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	401.774		373.978	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(175.492)		(75.255)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	14.761		8.158	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	(3.172)		1.210	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	237.871		308.091	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	401.468	34	373.668	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	306	21	310	Non-controlling interests
Total	401.774		373.978	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	237.582		307.793	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	289		298	Non-controlling interests
Total	237.871		308.091	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	6,7	2,34	6,3	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
	Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components							Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
		Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disoroti/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interest	Investasi dalam Instrumen Ekuitas/ Investment in Equity Instrument	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus in Revaluation of Fixed Assets	Saldo Laba (Akumulasi Keuntungan)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2021	21.22.23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	7.133	2.845.621	100	(4.130.191)	2.871.304	2.437	2.873.741
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	373.668	373.668	310	373.978
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	1.210	(75.236)	-	8.151	(65.875)	(12)	(65.887)
Saldo 31 Desember 2022	21.22.23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	8.343	2.770.385	100	(3.748.372)	3.179.097	2.735	3.181.832
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	401.468	401.468	306	401.774
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(3.172)	(175.471)	-	14.757	(163.886)	(17)	(163.903)
Saldo 31 Desember 2023	21.22.23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	5.171	2.594.914	100	(3.332.147)	3.416.679	3.024	3.419.703

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.815.916		8.182.733	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.224.342)		(6.634.589)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(454.245)		(408.023)	Payments for operating expense
Pembayaran kepada karyawan	(567.533)		(560.174)	Payments to employees
Arus kas yang diperoleh dari operasi	569.796		579.947	Cash flows generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	1.649		1.307	Receipts of finance income
Penerimaan dari klaim tagihan pajak	48.006		25.341	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(126.778)		(133.305)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(171.070)		(197.435)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	1.882		8.355	Other receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	323.485		284.210	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.232	12	1.147	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(117.158)	12	(165.555)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(115.926)		(164.408)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi - neto	5.036		23.556	Proceed from related parties - net
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	195.241		(172.569)	Proceed from (payment for) short-term bank loans - net
Penerimaan dari utang bank jangka panjang - neto	29.844		463.736	Proceed from long-term bank loans - net
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang - neto	(422.072)		(381.629)	Payment for long-term loan - net
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(58.759)	10	(51.876)	Payment for lease liabilities
Pencairan (penempatan) aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	41.259		(29.300)	Liquidation (replacement) of restricted financial assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(209.451)		(148.082)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.892)		(28.280)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.129)		8.043	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	77.888		98.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	74.867	4	77.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas
disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information are
presented in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006. Pada tanggal 12 Mei 2006, perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board ("BKPM") dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated April 27, 2006. On May 12, 2006, this changes has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, the Company changed its status from private company into public company.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H., in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan publik. Pada tanggal 11 Juli 2023, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090004 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0130150.AH.01.11.Tahun 2023.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di *Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan* dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia S.H., in relation with the change of article 21 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the submission of financial statements of public company. On July 11, 2023, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0090004 and registered under Company Registration No. AHU-0130150.AH.01.11.Tahun 2023.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2023:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2023:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/Limited Public Offering I with Preemptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD/Limited Public Offering II with Preemptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share was entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD/Limited Public Offering III with Preemptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 5 shares was entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD/Limited Public Offering IV with Preemptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004/ Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006/Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2023: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/Warrant Series I conversion in 2007 totaling to 31,882,084 shares	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 17,226,522,070 shares	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham/Issuance of 19,101,648,041 series B shares without Preemptive Rights with par value of Rp50 (full amount) per share	59.572.382.787

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hardian Purawimala Widjonarko
K.R.T. Franciscus Affandy
Sia Leng Ho
Toto Winanto
Tobias Ernst Chun Damek
Christopher Michael Nacson

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	Jimmy Joeng
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Adji Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 1 Agustus 2022 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	Djoko Muhammad Basoeki*
Komisaris Independen	Toto Winanto
Komisaris	Tobias Ernst Chun Damek
Komisaris	Christopher Michael Nacson

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Indra Sakti
Direktur	Adji Pramono

* meninggal dunia pada tanggal 11 Desember 2022./passed away on December 11, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sia Leng Ho
Anggota	Wiwiek Winarta
Anggota	Tan Kiat Heng

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Toto Winanto
Anggota	Hendra Nur Salman
Anggota	Tan Kiat Heng

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia, S.H., is as follows: (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 7 dated August 1, 2022 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.764 dan 1.772 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The establishment of the Company's Audit is align with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,764 and 1,772 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows:

					Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Centralpertiwi Bahari ("CPB")	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,83	99,83	1.671,69	1.634,98
PT Central Panganpertiwi ("CPgP")	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	869,61	944,15
PT Centralwindu Sejati ("CWS")	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan/ Manufacture and trade of pet food	Sidoarjo	1993	1992	99,99	99,99	1.146,00	1.080,22
PT Marindolab Pratama ("MLP")	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	96,00	96,00	33,24	29,86
Blue Ocean Resources Pte. Ltd. ("BOR")	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	401,87	1.014,69

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
					31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pemilikan Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)								
PT Central Bali Bahari ("CBB")	Probiotik untuk obat-obatan udang/ Probiotic for shrimp medicines	Lampung Selatan/ South Lampung	2006	2006	99,60	99,60	78,23	77,70
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2012	2012	100,00	100,00	00,00	0,00
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ Production and business trading of aquaculture product	India	2017	2014	99,25	99,25	5,31	4,84
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ Business trading of aquaculture product	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	1,14	1,27
Pemilikan Tidak Langsung Melalui CWS/ Indirect Ownership Through CWS								
PT Andalas Windumurni ("AWM") *	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,75	98,75	8,68	8,68
PT Windusejati Pertiwi ("WSP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,00	98,00	13,24	13,24
PT Citra Windupertala ("CWP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,57	99,57	23,70	23,70
PT Suryawindu Pertiwi ("SWP")	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,83	99,83	70,50	77,37

*Kegiatan operasional telah dihentikan/ Operating activities have been ceased

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2024.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

This amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

This amendment prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi, pengukuran, pengakuan atau penyajian item dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

This amendment to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

This amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, measurement, recognition or presentation of items in the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Labarugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- Exposure, or rights, to variable return from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- rights arising from other contractual arrangements; and*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts	Kurs/Exchange Rate
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan./ <i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period.</i>
Pendapatan dan beban/ <i>Revenues and expenses</i>	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain./ <i>Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary of the Company;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya" dan "Aset Keuangan Tidak Lancar yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian" yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Restricted Financial Assets" and "Non-Current Restricted Financial Assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant "Notes to the Consolidated Financial Statement" herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is calculated using weighted-average method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari induk udang serta benih udang dan ikan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Properti Investasi

j. Investment Properties

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("MAPPI").

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan transportasi	2 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Instalasi listrik dan air	5 - 10
Peralatan laboratorium	5 - 10

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Year
Land and building improvements	5 - 20
Buildings	10 - 20
Machinery and equipment	5 - 20
Transportation equipment	2 - 10
Furniture, fixtures and office equipment	5
Electrical and water installations	5 - 10
Laboratory equipment	5 - 10

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The Group uses revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

A revaluation surplus is accumulated in equity under other equity components. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as intangible assets in the consolidated statement of financial position.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease Liabilities - as lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Sebagai tambahan, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak-berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak-berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Lease Liabilities - as lessee (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Pengelola Keuangan ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama pakan dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are producer and seller of shrimp feeds, fish feeds and pet food. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily feeds and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur, insentif penjualan dan diskon penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak Grup termasuk uang muka pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return, sales incentive and sales discount. In determining these estimates, management uses the expected value developed based on historical experience or uses most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Group's contract liabilities also include advance from customers.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the actuarial calculation *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset);
- Every change in asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset).

Remeasurement on net defined benefits liability (asset), recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments; and
- Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees for December 31, 2023 and 2022 under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif
setelah penghentian pengakuan
(instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling
of cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menerapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Utang dan Pinjaman

• **Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

• **Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially measured at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, lease liabilities, long-term loan, due to related parties and other payables - non-current.

Subsequent Measurement

Loans and Borrowings

• **Payables and Accruals**

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to related parties and other payables - non-current are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

• **Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Utang dan Pinjaman (lanjutan)

Loans and Borrowings (continued)

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

- Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Euro	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731
1 Dolar Singapura	11.712	11.659
1 Rupee India	185	188
1 Yen Jepang	110	118
1 Vietnam Dong	0,64	0,67

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows (full amounts):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	17.140	16.713	Euro 1
	15.416	15.731	United States Dollar 1
	11.712	11.659	Singapore Dollar 1
	185	188	Indian Rupee 1
	110	118	Japan Yen 1
	0,64	0,67	Vietnam Dong 1

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. When the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax liabilities and assets (if the criteria is fulfilled) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan, aset biologis, aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan dengan nilai wajar pada masing-masing tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* ("FVLCD")).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan/atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments, biological assets, fixed asset - land, and investment property - land and buildings at fair value at each reporting date. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset and/or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Penilaian Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite Penilaian ini terdiri dari *Accounting Manager*, *Financial Controller* dan *Direktur Keuangan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The Valuation Committee comprises of *Accounting Manager*, *Financial Controller* and *Finance Director*.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh Komite Penilaian setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite Penilaian memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Grup, teknik penilaian dan masukan yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Komite Penilaian menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Grup. Untuk analisa ini, Komite Penilaian melakukan verifikasi atas masukan utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilaian, bersama dengan penilai eksternal Grup, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level dari hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, such as land. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation Committee decides, after discussions with the Group's external valuers, which valuation techniques and inputs to use for each case.

At each reporting date, the Valuation Committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Valuation Committee, in conjunction with the Group's external valuers, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.408 dan Rp20.885. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp132.922 dan Rp136.093. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp20,408 and Rp20,885, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authority. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp132,922 and Rp136,093, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 10.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - the Group as Lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 10.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp880.180 dan Rp695.270. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.110 dan Rp11.121. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.658 dan Rp15.573. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivable.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp880,180 and Rp695,270, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's other receivables - third parties before allowance for ECL as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp16,110 and Rp11,121, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp15,658 and Rp15,573, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp214.212 dan Rp218.776. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp214,212 and Rp218,776, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap
(lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.793.774 dan Rp3.971.104. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp115.765 dan Rp120.951. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.472.333 dan Rp1.365.306. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets
(continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,793,774 and Rp3,971,104, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp115,765 and Rp120,951, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for net realizable value of inventory as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,472,333 and Rp1,365,306, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Tanah dan Bangunan

Aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan, diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam *input* dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat tanah dan bangunan di akun "Properti Investasi" masing-masing sebesar Rp251.937 dan Rp253.483. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp2.961.418 dan Rp3.137.616. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Land and Buildings

Fixed assets - land and investment properties' land and buildings are measured at fair value. In estimating the fair value of land and building, the Group engaged a third-party qualified appraiser to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraiser to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land and building.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value of land and buildings in "Investment Properties" amounted to Rp251,937 and Rp253,483, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp2,961,418 and Rp3,137,616, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	115	163
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	34.333	26.205
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.187	11.031
PT Bank DBS Indonesia	4.882	1.097
PT Bank Mandiri Tbk	4.244	48
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.032	4.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.158	6.491
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	508	6.833
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.719	163
PT Bank DBS Indonesia	1.889	103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.523	9.913
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.399	733
Citibank Singapore Limited	1.055	4.644
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.218	2.618
Dolar Singapura		
Citibank Singapore Limited	135	682
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	-	577
Rupiah India		
DBS Bank Limited, India	1.195	563
HDFC Bank Limited, India	12	12
Vietnam Dong		
Vietcombank, Vietnam	263	367
Deposito		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	500
PT Bank IBK Indonesia Tbk	500	500
Total	74.867	77.888

Perincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Vietnam Dong	410.417.374	547.306.815
Rupiah India	6.525.084	3.060.682
Dolar Amerika Serikat	700.791	1.155.274
Dolar Singapura	11.660	108.868

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Other banks (each below Rp1,000)
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank Singapore Limited
Other banks (each below Rp1,000)
Singapore Dollar
Citibank Singapore Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
Indian Rupee
DBS Bank Limited, India
HDFC Bank Limited, India
Vietnam Dong
Vietcombank, Vietnam
Time deposits
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Currency Denomination (Note 40)
Vietnam Dong
Indian Rupee
United States Dollar
Singapore Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023
Rupiah	2,00% - 3,25%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Piutang usaha perorangan	176.297	146.620
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	696.021	543.141
Total	872.318	689.761
Penyisihan atas penurunan nilai	(103.609)	(66.328)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	768.709	623.433
Pihak berelasi - neto (Catatan 35)	7.862	5.509
Total	776.571	628.942

Perincian piutang dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	5.139.399	5.905.172	United States Dollar
Rupiah India	4.737.678	5.446.642	Indian Rupee

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	520.780	442.499	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	189.973	148.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.075	22.289	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.098	7.492	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.463	5.146	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	110.791	69.706	More than 120 days
Total	880.180	695.270	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(103.609)	(66.328)	Allowance for impairment
Total	776.571	628.942	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest Rates

The annual interest rates of time deposits are as follows:

2022	Currency Denomination
2,00% - 3,15%	Rupiah

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Third parties
		Individual trade receivables
		Others
		(each below Rp10,000)
		Total
		Allowance for impairment
		Trade receivables third parties - net
		Related parties - net (Note 35)
		Total

Details of trade receivables in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(66.328)	(54.199)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(37.281)	(13.963)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	1.789
Penghapusan piutang usaha	-	45
Saldo akhir	(103.609)	(66.328)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 28)
Recovery during the year
Trade receivables written-off
Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the receivable accounts as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.110	11.121
Penyisihan atas penurunan nilai	(6.288)	(5.667)
Neto	9.822	5.454

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(5.667)	(5.974)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(621)	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	178
Penghapusan piutang lain-lain	-	129
Saldo akhir	(6.288)	(5.667)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

Other receivables - third parties
Allowance for impairment

Net

The movements of allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 28)
Recovery during the year
Other receivables written-off

Ending balance

Based on the review of the condition of other receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible other receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pakan	1.266.425	1.172.717
Produk makanan	190.251	170.648
Lain-lain	15.657	21.941
Total	1.472.333	1.365.306
Cadangan nilai realisasi neto persediaan	(34.329)	(25.717)
Neto	1.438.004	1.339.589

Mutasi cadangan nilai realisasi neto persediaan
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(25.717)	(28.427)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(8.612)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	1.940
Penghapusan persediaan	-	770
Saldo akhir	(34.329)	(25.717)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.462.907 (2022: Rp1.311.884). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan nilai realisasi neto tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories - net are as follows:

Feeds
Food products
Others
Total
Allowance for net realisable value of inventories
Net

The movements of allowance for net realizable
value of inventories is as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 28)
Recovery during the year (Note 29)
Inventories written-off
Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp1,462,907 (2022: Rp1,311,884). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Mutasi dari aset biologis, yang terdiri dari induk udang, benih udang dan benih ikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	15.573	16.660
Penambahan selama tahun berjalan	142.594	208.998
Pengurangan selama tahun berjalan	(141.902)	(206.975)
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(607)	(3.110)
Saldo akhir	15.658	15.573

8. BIOLOGICAL ASSETS

The movements of biological assets, which consist of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Deductions during the year
Loss arising from changes in fair value less cost to sell recognized in profit or loss
Ending balance

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari induk udang, benih udang dan benih ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2023, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp21 (angka penuh) - Rp873.363 (angka penuh).

Pada tahun 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp12 (angka penuh) - Rp1.260.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset biologis di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi persediaan (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2023, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp21 (full amount) - Rp873,363 (full amount).

In 2022, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp12 (full amount) - Rp1,260,000 (full amount).

As of December 31, 2023 and 2022, the above biological assets are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in inventories insurance (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
CP Aquaculture (India) Private Limited	53.534	57.600

CP Aquaculture (India) Private Limited

Mutasi jumlah tercatat investasi pada saham selama tahun berjalan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	57.600	56.049
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(4.066)	1.551
Total	53.534	57.600

The movement of investment in shares during the year is as follows:

Beginning balance
Re-measurement recognized
in other comprehensive income

Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% di CP Aquaculture (India) Private Limited. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP Aquaculture (India) Private Limited karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP Aquaculture (India) Private Limited.

On December 31, 2023 and 2022, the Company owned 25% of shares in CP Aquaculture (India) Private Limited. The Company does not have significant influence in CP Aquaculture (India) Private Limited because the Company is not involved in the decision making in CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investasi pada saham dari CP Aquaculture (India) Private Limited dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Investment in shares of CP Aquaculture (India) Private Limited are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Input signifikan yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk penilaian nilai wajar CP Aquaculture (India) Private Limited adalah sebagai berikut:

<i>Input</i> signifikan yang tak dapat diobservasi/ Significant unobservable input	Rentang (rata-rata tertimbang)/ Range (weighted average)	Sensitivitas <i>input</i> terhadap nilai wajar/ Sensitivity of the input to fair value
Tingkat pertumbuhan jangka panjang/ <i>Long-term growth rate</i>	31 Desember 2023/ December 31, 2023: 4,00%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp261/Rp247. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp261/Rp247.</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022: 4,00%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp2.398/Rp2.217. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp2,398/Rp2,217.</i>
<i>Weighted Average Cost of Capital</i> ("WACC")	31 Desember 2023/ December 31, 2023: 13,57%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp1.298/Rp1.387. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp1,298/Rp1,387.</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022: 10,38%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp6.329/Rp7.270. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp6,329/Rp7,270.</i>

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Significant unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2023 and 2022 for valuation of CP Aquaculture (India) Private Limited are as follows:

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets - net are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	811	-	-	-	(211)	600	Land right
Bangunan	22.481	16.033	(15)	-	(23.415)	15.084	Buildings
Mesin dan peralatan	5.516	4.147	-	-	(3.994)	5.669	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	36.246	27.606	(1.096)	-	(20.117)	42.639	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.409	1.080	(24)	-	(1.233)	2.232	Furniture, fixtures and office equipment
Total	67.463	48.866	(1.135)¹⁾	-	(48.970)	66.224	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	1.142	465	(159)	-	(637)	811	Land right
Prasarana tanah dan bangunan	592	452	(767)	-	(277)	-	Land and building improvements
Bangunan	35.204	10.089	-	-	(22.812)	22.481	Buildings
Mesin dan peralatan	3.340	5.389	-	-	(3.213)	5.516	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	24.630	31.416	(2.247)	-	(17.553)	36.246	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.404	2.050	-	-	(1.045)	2.409	Furniture, fixtures and office equipment
Total	66.312	49.861	(3.173)¹⁾	-	(45.537)	67.463	Total

¹⁾ Terminasi berasal dari aset yang telah habis masa sewanya atau penghentian kontrak./Terminations from end of contract or termination of contract of the asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pokok penjualan	7.678	7.067
Beban penjualan (Catatan 26)	17.181	15.441
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	24.111	23.029
Total	48.970	45.537

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses (Note 27)
Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

The movement of lease liabilities during the year:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	67.361	67.224
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	48.866	49.861
Terminasi	(1.251)	(5.399)
Pembayaran liabilitas sewa	(58.759)	(51.876)
Penambahan bunga	6.839	6.963
Rugi (laba) selisih kurs	(749)	588
Total	62.307	67.361
Bagian lancar	28.454	32.165
Bagian tidak lancar	33.853	35.196
Total	62.307	67.361

Beginning balance
Addition of leased liabilities during the year
Termination
Lease liabilities paid
Accretion of interest
Loss (gain) on foreign exchange
Total
Current portion
Non-current portion
Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban depresiasi aset hak guna	48.970	45.537
Beban bunga atas liabilitas sewa	7.041	7.142
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	30.201	35.911
Pembayaran sewa variabel	12.500	7.880
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	98.712	96.470

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Variable lease payments
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa kontrak sewa untuk gudang yang mengandung pembayaran variabel berdasarkan jumlah volume barang yang disimpan. Syarat ini di negosiasikan oleh manajemen untuk gudang tertentu yang digunakan untuk penyimpanan barang sementara. Tujuan dari manajemen adalah untuk menyesuaikan beban sewa dengan jumlah barang yang disimpan. Berikut ini adalah informasi atas pembayaran sewa variabel Grup, termasuk dampaknya sehubungan dengan pembayaran tetap:

	Pembayaran tetap/ Fixed payments	Pembayaran variabel/ Variable payments	Total/ Total
2023			
Sewa tetap	58.759	-	58.759
Sewa variabel saja	-	12.500	12.500
Total	58.759	12.500	71.259
2022			
Sewa tetap	51.876	-	51.876
Sewa variabel saja	-	7.880	7.880
Total	51.876	7.880	59.756

2023
Fixed rent
Variable rent only

Total

2022
Fixed rent
Variable rent only

Total

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group has lease contracts for warehouse that contains variable payments based on the volume of goods stored. These terms are negotiated by management for certain warehouses that are used to store goods temporarily. Management's objective is to align the lease expense with the units of goods stored. The following provides information on the Group's variable lease payments, including the magnitude in relation to fixed payments:

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	252.596	-	-	(1.955)	1.296	251.937	Land
Bangunan	887	-	-	(887)	-	-	Buildings
Total Nilai Wajar	253.483	-	-	(2.842)	1.296	251.937	Total Fair Value

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	231.674	-	-	-	20.922	252.596	Land
Bangunan	1.547	-	-	-	(660)	887	Buildings
Total Nilai Wajar	233.221	-	-	-	20.262	253.483	Total Fair Value

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 7 Maret 2024 dan 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp4.500 (angka penuh) - Rp2.400.018 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku senilai Rp99.840.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi di atas (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Grup melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap sehubungan dengan penggunaan kembali tanah dan bangunan untuk aktivitas operasional di MLP.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Properti investasi - tanah dan bangunan		
Saldo awal	253.483	233.221
Reklasifikasi (Catatan 12)	(2.842)	-
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	1.296	20.262
Saldo akhir	251.937	253.483

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of investment properties as of December 31, 2023 and 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their report dated March 7, 2024 and March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method used is the market value approach.

As of December 31, 2023 and 2022, significant unobservable valuation input was land price per square meter ranging from Rp4,500 (full amount) - Rp2,400,018 (full amount).

As of December 31, 2023 and 2022, certain investment properties were used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp99,840.

As of December 31, 2023 and 2022, the above investment properties (except land) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in fixed assets insurance (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group reclassified land and building from investment properties to fixed asset in relation with the reuse of land and building for operational activity in MLP.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

**Investment properties -
land and building**
Beginning balance
Reclassification (Note 12)
Re-measurement recognized
in profit or loss
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	3.137.616	-	6.375	1.955	(171.778)	2.961.418	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	837.965	661	183.293	1.710	-	657.043	Land and buildings improvement
Bangunan	624.771	864	25.353	14.871	-	615.153	Buildings
Mesin dan peralatan	1.445.340	24.424	99.074	34.146	-	1.404.836	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	28.406	866	19.472	-	-	9.800	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	71.830	2.261	6.734	2.590	-	69.947	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	143.364	379	30.743	640	-	113.640	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.464	2.316	3.771	1.151	-	33.160	Laboratory equipment
Total	6.322.756	31.771	374.815	57.063	(171.778)	5.864.997	Total
Aset dalam penyelesaian	42.649	85.387	1.984	(54.221)	-	71.831	Construction in progress
Total harga perolehan	6.365.405	117.158	376.799	2.842	(171.778)	5.936.828	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	475.800	5.515	140.085	-	-	341.230	Land and buildings improvement
Bangunan	303.692	23.410	13.810	-	-	313.292	Buildings
Mesin dan peralatan	963.156	56.520	86.428	-	-	933.248	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.229	276	14.927	-	-	7.578	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	52.301	7.498	6.376	-	-	53.423	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	106.444	3.779	18.894	-	-	91.329	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	25.184	1.919	3.686	-	-	23.417	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.948.806	98.917	284.206	-	-	1.763.517	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.495	313	66.271	-	-	379.537	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.971.104					3.793.774	Carrying Amount

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	3.210.777	2.094	-	-	(75.255)	3.137.616	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	849.988	307	13.146	816	-	837.965	Land and buildings improvement
Bangunan	558.426	3.549	3.263	66.059	-	624.771	Buildings
Mesin dan peralatan	1.322.377	24.555	12.570	110.978	-	1.445.340	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	27.861	824	279	-	-	28.406	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	69.749	1.337	978	1.722	-	71.830	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	137.006	1.079	15	5.294	-	143.364	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	31.309	2.059	476	572	-	33.464	Laboratory equipment
Total	6.207.493	35.804	30.727	185.441	(75.255)	6.322.756	Total
Aset dalam penyelesaian	98.366	129.751	27	(185.441)	-	42.649	Construction in progress
Total harga perolehan	6.305.859	165.555	30.754	-	(75.255)	6.365.405	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	479.900	5.807	9.908	1	-	475.800	Land and buildings improvement
Bangunan	285.823	20.601	2.731	(1)	-	303.692	Buildings
Mesin dan peralatan	922.472	48.917	10.839	2.606	-	963.156	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.638	147	245	(311)	-	22.229	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	49.211	6.672	972	(2.610)	-	52.301	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	102.793	3.394	14	271	-	106.444	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	23.794	1.708	362	44	-	25.184	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.886.631	87.246	25.071	-	-	1.948.806	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.247	2.190	1.942	-	-	445.495	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.973.981					3.971.104	Carrying Amount

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2023/As of December 31, 2023

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	4% - 99%	35.065	Jan - Apr 2024/ Jan - Apr 2024	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	36.325	Jan - Sep 2024/ Jan - Sep 2024	Machinery and equipment
Lain-lain	26% - 88%	441	Jan 2024/ Jan 2024	Others
Total		71.831		Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2022/As of Desember 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	6% - 99%	11.191	Jan - Mar 2023/ Jan - Mar 2023	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	26% - 99%	31.458	Jan - Des 2023/ Jan - Dec 2023	Machinery and equipment
Total		42.649		Total

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2023	2022		
Beban pokok penjualan	81.046	69.953	Cost of goods sold
Beban penjualan	445	553	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	17.426	16.740	General and administrative expenses (Note 27)
Total	98.917	87.246	Total

b. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

b. The loss incurred upon disposal of certain fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
2023	2022		
Kerugian penghapusan aktiva tetap	25.189	2.043	Loss on write-off of fixed assets

Penghapusan aset tetap disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Write-off of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- c. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan neto	1.232	1.147
Dikurangi:		
Nilai buku neto	1.133	1.698
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	99	(551)

Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$287.485, SG\$350.000 dan Rp2.769.033 (secara total setara dengan Rp2.777.564). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 189.680.440 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara April 2025 sampai dengan Oktober 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Hak atas tanah yang akan habis di 2024 dan tidak diperpanjang, telah diturunkan nilainya.
- f. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 7 Maret 2024 dan 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- c. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Less:
Net book value

**Gain (loss) on sale of
fixed assets - net**

Gain (loss) on sale of fixed assets - net is presented as part of "Other Operating Income (Expense)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. As of December 31, 2023, fixed assets (except land and transportation equipment), were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US\$287,485, SG\$350,000 and Rp2,769,033 (total equivalent to Rp2,777,564). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- e. Land under "Right to Build", "Right to Cultivate" and "Right to Use" are located in several locations in Indonesia with a total area of around 189,680,440 square meters. The related land rights will expire on various dates between April 2025 and October 2053. Management believes that these rights are renewable upon their expiration. Land rights that will expire in 2024 and will not be extended, have been impaired.
- f. Land in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2023 and 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their reports dated March 7, 2024 and March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2023, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp1.600 (angka penuh) - Rp9.400.176 (angka penuh) (2022: Rp3.000 (angka penuh) - Rp9.000.000 (angka penuh)).
- h. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatat neto tanah sebesar Rp401.509 dan Rp402.457 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya" masing-masing sebesar Rp2.594.914 dan Rp2.770.385.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku masing-masing senilai Rp2.551.823 dan Rp2.558.327.
- j. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp224.824 (2022: Rp366.284).
- k. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penambahan terhadap penurunan nilai aset tetap sebesar Rp313 dan Rp2.190 dikarenakan diekspektasikan sudah tidak dapat menghasilkan arus kas di masa depan sehingga nilai terpulihkannya menjadi Rp0.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak Pertambahan Nilai	8.345	7.482

Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan 2022	15.632	15.632
Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean ("SPTNP")	57.418	38.172
Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP")	31.096	24.087
Sub-total	104.146	77.891

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- g. As of December 31, 2023, significant unobservable valuation input is land price per square meter ranging from Rp1,600 (full amount) - Rp9,400,176 (full amount) (2022: Rp3,000 (full amount) - Rp9,000,000 (full amount)).
- h. If land was measured using the cost model, the net carrying amount of land is Rp401,509 and Rp402,457 as of December 31, 2023 and 2022. Revaluation surplus is recognized and accumulated in equity under the account of "Other Equity Components" amounting to Rp2,594,914 and Rp2,770,385, respectively.
- i. As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp2,551,823 and Rp2,558,327, respectively.
- j. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp224,824 (2022: Rp366,284).
- k. As of December 31, 2023 and 2022, the additional impairment in value of fixed assets amounted to Rp313 and Rp2,190 due to it is expected that it will no longer be able to generate cash flows in the future so the recoverable amount becomes Rp0.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Value-Added Tax	8.345	7.482

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
The Company		
Overpayment of Income Tax 2022	15.632	15.632
Letter of Determination of Rates and Customs Value ("SPTNP")	57.418	38.172
Letter of Redetermination of Rates and Customs Value ("SPKTNP")	31.096	24.087
Sub-total	104.146	77.891

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Tagihan pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak	
Lebih bayar Pajak Penghasilan	
2023	7.427
2022	12.238
2021	2.187
2018	-
PPN	-
SPTNP	5.644
SPKTNP	1.280
Sub-total	28.776
Total	132.922

Perusahaan

Pada bulan November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp11.516. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp136.832, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp100.882. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 16 November 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp35.950 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2017. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp105, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp11.411.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp5.694, lebih rendah sebesar Rp1 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp5.695. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, rugi fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp26.766, lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp128.298. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 26 September 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

Claims for tax refund consist of: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Subsidiaries Overpayment of Income Tax
	2023
	2022
	2021
	2018
	VAT
	SPTNP
	SPKTNP
58.202	Sub-total
136.093	Total

The Company

In November 2022, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp11,516. Based on the tax assessment, the assessed taxable income was amounting to Rp136,832 which is higher than previously recorded by the Company of Rp100,882. Based on Responses for Assessment Letter dated November 16, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp35,950 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2017. The above-mentioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp105, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp11,411.

In October 2022, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,694, which is lower by Rp1 than previously recorded by the Company amounting to Rp5,695. Based on the tax assessment, the assessed taxable loss was amounting to Rp26,766 which is lower than previously recorded by the Company of Rp128,298. Based on Responses for Assessment Letter dated September 26, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2020 Perusahaan turun sebesar Rp101.532. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp10, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.684. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp22.611 dan Rp16.672. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke Direktorat Jenderal Bea Cukai ("DJBC") dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp14.617, Rp7.994 dan Rp16.672 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp19.881 dan Rp1.186. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung yang menerima banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp221 dan Rp630. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPKTNP dan SPTNP tersebut, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp17.505 dan Rp2.711 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

Therefore, the fiscal loss compensation for the year 2020 decreased by Rp101,532. The above-mentioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp10, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp5,684. The remaining balance of claims for tax refund 2020 amounting to Rp1 is recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp22,611 and Rp16,672, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections, appeals and judicial review amounting to Rp14,617, Rp7,994 and Rp16,672, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court and the Supreme Court.

In 2022, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp19,881 and Rp1,186, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has received a decision from the Tax Court and the Supreme Court which accepted the Company's appeals and judicial review amounting to Rp221 and Rp630, respectively. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company has not yet received the refund of the SPKTNP and SPTNP, appeals and judicial review amounting to Rp17,505 and Rp2,711, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp9.484 dan Rp307. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp184 dan Rp58 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.121. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPTNP tersebut, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp127 dan Rp8.301 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp5.389 dan Rp22.747. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing total sebesar Rp2.325 dan Rp153 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp13.560 dan pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing atas SPTNP sebesar Rp401 dan SPKTNP sebesar Rp9.663. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp3.496 masih belum diterima Perusahaan dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp12.098 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2021, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp9,484 and Rp307, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp184 and Rp58, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp1,121. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the Company has not yet received the refund of the SPTNP, the Company's appeals and judicial review amounting to Rp127 and Rp8,301, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2020, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp5,389 and Rp22,747, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be submitted due to administrative requirements totaling to Rp2,325 and Rp153, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp13,560 and in October 2023, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp401 and SPKTNP amounting to Rp9,663, respectively. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp3,496 has not been received by the Company as well as the Company's judicial review amounting to Rp12,098 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.657. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif total sebesar Rp5.668 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp4.989 dan pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp1.968. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp3.021 masih belum diterima Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.805. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp10.710, sisanya sebesar Rp95 tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif dan pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp75. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPKTNP sebesar Rp10.635 masih belum diterima.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2019, the Company received SPTNP for underpayment of VAT Import amounted to Rp10,657. The Company has paid all SPTNP as well as filed objections to the DGCE which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements totaling to Rp5,668 which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp4,989 and in October 2023, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp1,968. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP Rp3,021 has not been received by the Company.

In 2017, the Company received SPKTNP on underpayment of VAT Import amounting to Rp10,805. The Company has paid all SPKTNP as well as filed appeal letters to the Tax Court which are recorded under "Other Operating Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp10,710, the remaining amount Rp95 cannot be submitted to judicial review due to administrative requirements and in October 2023, the Company has received the refund of the SPKTNP amounting to Rp75. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the remaining of SPKTNP Rp10,635 has not been received.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB

Pada bulan September 2023, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.187 sama dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp2.187. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal yang disetujui sebesar Rp118.492 lebih rendah dari yang sebelumnya dilaporkan oleh CPB sebesar Rp167.435. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 11 September 2023, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2021 CPB turun sebesar Rp48.943. Pada bulan Januari 2024, CPB menerima pengembalian atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp2.187. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp23 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Januari 2024 menjadi sebesar Rp2.164 (Catatan 44c).

Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp1.071 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp2.553. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal yang disetujui sebesar Rp605.380 lebih rendah dari yang sebelumnya dilaporkan oleh CPB sebesar Rp655.702. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 7 Oktober 2022, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2021 CPB turun sebesar Rp50.322. Pada bulan Desember 2022, CPB menerima pengembalian atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.071. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1.482 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Desember 2021, CPB mencatat lebih bayar PPN sebesar Rp13.203 yang terdiri dari akumulasi lebih bayar PPN tahun pajak 2020 dan 2021. Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp4.006, sama dengan yang sebelumnya dicatat oleh CPB. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp9 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.997.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB

In September 2023, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp2,187 equal with previously recorded by CPB amounting to Rp2,187. Based on the SKPLB, approved taxable loss was amounting to Rp118,492 which lower from previously reported by CPB of Rp167,435. Based on Responses for Assessment Letter dated September 11, 2023, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2021 year decreased by Rp48,943. In January 2024, CPB received the claims for tax refund amounting to Rp2,187. Part of claims for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp23, as a result, claims for tax refund that has been received by CPB in January 2024 became Rp2,164 (Note 44c).

In October 2022, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp1,071 which lower from previously recorded by CPB amounting to Rp2,553. Based on the SKPLB, approved taxable loss was amounting to Rp605,380 which lower from previously reported by CPB of Rp655,702. Based on Responses for Assessment Letter dated October 7, 2022, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2021 year decreased by Rp50,322. In December 2022, CPB received the claims for tax refund amounting to Rp1,071. The remaining balance of claims for tax refund 2020 amounting to Rp1,482 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2021, CPB recorded overpayment of VAT totaling to Rp13,203 which consist of accumulation of VAT overpayment fiscal year 2020 and 2021. In October 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2020 amounting to Rp4,006, equal with previously recorded by CPB. Part of claims for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp9, as a result, claims for tax refund that has been received by CPB in December 2022 became Rp3,997.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp8.255, lebih rendah Rp942 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp9.197. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp8 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Januari 2023 menjadi sebesar Rp8.247. Selisih antara jumlah yang dicatat dan dikembalikan sebesar Rp942 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2023, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp2.607. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan, banding dan peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp1.647, Rp932 dan Rp28 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2022, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.330 dan Rp158. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp48 dan Rp2 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2023, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp22. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB belum menerima pengembalian atas SPTNP tersebut, dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp1.416 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In October to December 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp8,255, which lower Rp942 than previously recorded by CPB amounting to Rp9,197. Part of claims for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp8, as a result, claims for tax refund that has been received by CPB in January 2023 became Rp8,247. The difference between the recorded and refunded amount totaling to Rp942 was recorded as "Other Operating Expense" in the 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp2,607. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objection to the DGCE which recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's objections, appeals, and judicial review amounting to Rp1,647, Rp932 and Rp28, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court, and the Supreme Court.

In 2022, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,330 and Rp158. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp48 and Rp2, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp22. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's has not yet received the refund of the SPTNP and the CPB's judicial review amounting to Rp1,416 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2021, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.614 dan Rp877. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp18 dan Rp90 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

Pada tahun 2022 dan 2023, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp703 dan Rp799, serta telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp141. CPB telah membebaskan SPTNP sebesar Rp141 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2023, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp703. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp530 dan Rp269 masih belum diterima CPB dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp740 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.913 dan Rp623. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp442 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2021, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,614 and Rp877, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp18 and Rp90, respectively, was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022 and 2023, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp703 and Rp799, as well as partially rejected SPTNP amounting to Rp141. CPB has charged the SPTNP amounting to Rp141 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023, CPB has received a refund of SPTNP amounting to Rp703. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp530 and Rp269, respectively, have not been received by CPB as well as the CPB's judicial review amounting to Rp740 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,913 and Rp623, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP which cannot be filed due to administrative requirements totaling to Rp442 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2023, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp757, serta telah menolak sebagian SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp912 dan Rp366. CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP tersebut dengan total sebesar Rp1.278 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp257 tersebut masih belum diterima CPB dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp59 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2019, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp6.309 dan Rp3.511. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp6.276 dan Rp3.511 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Selisihnya sebesar Rp33 dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. CPB kembali membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.582 dan Rp3.074 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp3.624. CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.823 dan Rp357 pada tahun 2022. Mahkamah Agung telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp427 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp444 masih belum diterima CPB dan sisa peninjauan kembali CPB sebesar Rp80 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2023, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp757, as well as partially rejected SPTNP and SPKTNP amounting to Rp912 and Rp366, respectively. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP totaling to Rp1,278 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp500 and Rp257, respectively, have not been received by CPB as well as the CPB's judicial review amounting to Rp59 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2019, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp6,309 and Rp3,511, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court for several SPTNP and SPKTNP totaling to Rp6,276 and Rp3,511, respectively, which recorded for "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp33 was recorded as tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objection and appeal due to administrative requirements totaling to Rp2,582 and Rp3,074, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp3,624. CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,823 and Rp357, respectively, in 2022. The Supreme Court has partially rejected SPTNP amounting to Rp427 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP amounting to Rp444 has not been received by the CPB as well as the CPB's judicial review amounting to Rp80 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2018, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp3.147 dan Rp7.910. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP dan mencatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Dari SPTNP tahun 2018, CPB tidak dapat mengajukan keberatan karena persyaratan administratif sebesar Rp631.

Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2018 dengan total masing-masing sebesar Rp2.406 dan Rp5.059, serta telah menolak sebagian SPKTNP sebesar Rp902. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.374 dan Rp1.091. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa banding dan peninjauan kembali CPB masing-masing sebesar Rp950 dan Rp1.109 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2017, CPB menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp2.567. CPB telah melunasi seluruh SPKTNP dan mencatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Mahkamah Agung telah mengabulkan seluruh peninjauan kembali atas SPKTNP CPB sebesar Rp2.567. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.550 dan Rp1.017.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2018, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp3,147 and Rp7,910, respectively. CPB has paid all SPTNP and SPKTNP and recorded as "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. From CPB's 2018 SPTNP, CPB could not file an objection due to administrative requirements amounting to Rp631.

The Supreme Court approved the judicial review of SPTNP and SPKTNP year 2018 with a total amount of Rp2,406 and Rp5,059, respectively, as well as partially rejected SPKTNP amounting to Rp902. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp6,374 and Rp1,091, respectively. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remaining CPB's appeals and judicial review amounting to Rp950 and Rp1,109, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2017, CPB received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp2,567. CPB has paid all SPKTNP and recorded it as "Other Operating Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Supreme Court approved all the judicial review of CPB's SPKTNP amounting to Rp2,567. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,550 and Rp1,017, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP

Pada April 2020, CPgP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp106.327. Pada Juni 2020, CPgP mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan CPgP tahun 2018 menjadi lebih bayar sebesar Rp27.075. Pada 11 Mei 2021, DJP menolak keberatan CPgP, dan kemudian pada tanggal 15 Juli 2021, CPgP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan tersebut. Pada bulan Oktober 2023, Pengadilan Pajak melalui Surat Pelaksanaan Putusan Banding ("SP2B") telah mengabulkan seluruh lebih bayar pajak CPgP untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp27.075. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp51, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPgP pada bulan Oktober 2023 menjadi sebesar Rp27.024.

Pada tahun 2022, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp216. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPgP telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding CPgP dan telah membebankan seluruh SPKTNP tersebut sebesar Rp216 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Pada tahun 2021, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.528. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPgP telah menerima putusan dari Mahkamah Agung dan Pengadilan Pajak yang menolak seluruh peninjauan kembali dan banding CPgP. CPgP telah membebankan SPKTNP tersebut masing-masing sebesar Rp9.460 dan Rp1.068 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP

On April 2020, CPgP received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp106,327. On June 2020, CPgP filed letter of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to Corporate Income Tax for fiscal year 2018 become overpayment amounting to Rp27,075. On May 11, 2021, DGT rejected CPgP's objection, and then on July 15, 2021, CPgP submitted appeal letter to the Tax Court for the assessment. On October 2023, the Tax Court through Appeal Decision Implementation Letter ("SP2B") has granted all CPgP's tax overpayment for the 2018 tax year amounting to Rp27,075. The above-mentioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp51, as a result, amount received by CPgP in October 2023 became Rp27,024.

In 2022, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp216. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPgP has received a decision from the Tax Court which rejected all of the CPgP's appeals and has charged all the SPKTNP amounting to Rp216 which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,528. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPgP has received a decision from the Supreme Court and Tax Court which rejected all of the CPgP's judicial review and appeals. CPgP has charged the SPKTNP totaling to Rp9,460 and Rp1,068, respectively which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP (lanjutan)

Pada tahun 2020, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.553. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas beberapa SPKTNP sebesar Rp1.081 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Selisihnya sebesar Rp472 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. CPgP telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menolak seluruh peninjauan kembali CPgP dan telah membebaskan SPKTNP tersebut masing-masing sebesar Rp826 dan Rp255 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hak penggantian (Catatan 33)	11.025
Uang jaminan	10.121
Hak tangguhan atas tanah	5.106
Software dan lisensi SAP	1.112
Lain-lain	6.414
Total	33.778

Software dan lisensi SAP serta hak tangguhan atas tanah diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomisnya.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP (continued)

In 2020, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,553. CPgP has paid all the SPKTNP as well as filed appeal to the Tax Court for several SPKTNP totaling to Rp1,081, which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp472 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPgP has received a decision from the Supreme Court which rejected all of the CPgP's judicial review and has charged the SPKTNP totaling to Rp826 and Rp255, respectively which was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12.369	Reimbursement rights (Note 33)
	10.075	Refundable deposits
	-	Deferred land rights
	2.319	Software and SAP's licenses
	4.936	Others
Total	29.699	Total

Software and SAP's licenses as well as deferred land rights are amortised based on their useful lives.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2023/ Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2023	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		
			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Perusahaan					The Company
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44a)	Rp320.000 ⁴⁾	25 Jan 2024/ Jan 25 2024	260.669	204.265	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44a)
PT Bank DBS Indonesia	US\$20.000.000 ¹⁾	24 Apr, 2024	196.328	195.984	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp85.000 ⁴⁾	5 Sep 2024/ Sep 5, 2024	75.978	76.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3.000.000	20 Mei 2024/ May 20, 2024	23.150	91.016	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp120.200	20 Mei 2024/ May 20, 2024	148.903	53.961	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
<u>Pinjaman revolving</u>					<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp45.000	20 Mei 2024/ May 20, 2024	10.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp10.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	- ⁵⁾	10.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$11.000.000 ²⁾	20 Mei 2024/ May 20, 2024	92.178	100.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	US\$20.000.000 ¹⁾	24 Apr 2024/ Apr 24, 2024	43.642	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp35.000 ⁴⁾	5 Sep 2024/ Sep 5, 2024	20.101	4.133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	Rp20.000 ⁶⁾	24 Apr 2024/ Apr 24, 2024	6.257	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp84.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	- ⁵⁾	67.711	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp64.300	10 Mei 2023/ May 10, 2023	- ⁵⁾	49.560	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	US\$6.000.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	- ⁵⁾	32.653	PT Bank Raya Indonesia Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp289.400 ³⁾	20 Mei 2024/ May 20, 2024	268.102	97.783	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas Commercial line</u>					<u>Commercial line Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3.000.000	20 Mei 2024/ May 20, 2024	29.836	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total			1.175.144	983.639	Total

- 1) Fasilitas pinjaman impor PT Bank DBS Indonesia dapat digunakan oleh Perusahaan dan CPgP dengan batas maksimum total Grup AS\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./ Import loan facility from PT Bank DBS Indonesia can be used by the Company and CPgP with a total maximum limit of US\$20,000,000 for the Group. This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency.
- 2) Fasilitas pinjaman impor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$11.000.000 masing-masing terdiri dari CPB AS\$2.000.000, CWS AS\$6.000.000 dan CPgP AS\$3.000.000./ Import loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$11,000,000 consists of CPB US\$2,000,000, CWS US\$6,000,000 and CPgP US\$3,000,000.
- 3) Fasilitas SCF A/P PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$2.000.000 dan Rp289.400 masing-masing terdiri dari CPB AS\$2.000.000 dan Rp92.200, CWS Rp122.200 dan CPgP Rp75.000./ SCF facility A/P from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$2,000,000 and Rp289,400 consists of CPB US\$2,000,000 and Rp92,200, CWS Rp122,200 and CPgP Rp75,000, respectively.
- 4) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan sebaliknya./ This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn in US Dollar currency and vice versa.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- 5) Fasilitas pinjaman impor PT Bank Raya Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 10 Mei 2024. Pada tanggal 15 Juni 2023, CPgP telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Raya Indonesia Tbk dan telah menerima surat keterangan lunas./ *Import loan facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk has been extended to May 10, 2024. On June 15, 2023, CPgP has settled all credit facilities from PT Bank Raya Indonesia Tbk and has received settlement notice.*
- 6) Fasilitas pinjaman impor PT Bank DBS Indonesia dapat digunakan oleh CWS dan CPgP dengan batas maksimum total Grup Rp20.000./ *Import loan facility from PT Bank DBS Indonesia can be used by CWS and CPgP with a total maximum limit of Rp20,000 for the Group.*

Perincian utang bank jangka pendek dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	2023	2022	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	22.839.008	13.164.631	United States Dollar

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023	2022	Currency Denomination
Rupiah	8,25% - 10,75%	6,00% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 8,25%	3,00% - 7,00%	United States Dollar

Fasilitas Pinjaman Impor

Pada tanggal 21 Juni 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman impor dan pinjaman revolving kepada PT Central Panganpertiwi ("CPgP") dengan batas pemakaian plafon masing-masing AS\$3.000.000 dan Rp45.000.

Fasilitas Supply Chain Financing Account Payable ("Fasilitas SCF A/P")

Pada tanggal 21 Juni 2023, CPgP menandatangani perjanjian Supply Chain Financing Account Payable (A/P) dengan BRI dimana BRI akan menyediakan fasilitas pembiayaan atas kewajiban CPgP yang dilaksanakan dalam bentuk pengambilalihan tagihan untuk dibayarkan kepada supplier. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh CPgP dengan batas pemakaian plafon Rp75.000.

Fasilitas Kredit Transaksional Khusus

Pada tanggal 21 Juni 2023, BRI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Transaksional Khusus kepada CPgP dengan batas pemakaian plafon Rp80.000 yang akan dicicil setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan Juni 2027 (Catatan 19).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Detail of short-term bank loans in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Interest Rates

The annual interest rates of above loans are as follows:

Import Loan Facility

On June 21, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide the import loan and revolving loan facilities to PT Central Panganpertiwi ("CPgP") with a credit limit of US\$3,000,000 and Rp45,000, respectively.

Supply Chain Financing Account Payable Facility ("SCF Facility A/P")

On June 21, 2023, CPgP entered into a Supply Chain Financing Account Payable (A/P) agreement with BRI whereby BRI will provide financing facilities for CPgP obligations which carried out in the form of takeover of invoices to be paid to suppliers. The facility can be used by CPgP with a credit limit of Rp75,000.

Special Transactional Credit Facility

On June 21, 2023, BRI agreed to provide Special Transactional Credit facilities to CPgP with a credit limit of Rp80,000 which will be paid in installment every 3 (three) months until June 2027 (Note 19).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan, CPB dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur), Kabupaten Karawang (Jawa Barat) dan Kabupaten Tangerang (Banten).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp550.000.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

CPgP

- Persediaan milik CPgP senilai Rp215.000.
- Piutang usaha milik CPgP senilai Rp105.000.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPgP yang terletak di Desa Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CWS yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CBB yang terletak di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik MLP yang terletak di Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPgP yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company, CPB and CWS

- First ranked mortgage over land, buildings, building improvements, and machineries owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung.
- First ranked mortgage over land, building, building improvements and machineries owned by the Company located in Sidoarjo and Pasuruan Regency (East Java), Karawang Regency (West Java) and Tangerang Regency (Banten).
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo Regency, East Java amounting to Rp550,000.
- Fiduciary over trade receivables owned by the Company amounting to Rp350,000.

CPgP

- Inventories owned by CPgP amounting to Rp215,000.
- Trade receivable owned by CPgP amounting to Rp105,000.
- First ranked mortgage over land owned by CPgP located at Pabuaran Village, Subang Regency, West Java.
- First ranked mortgage over land owned by CWS located at Daya Village, Biringkanaya District, Makassar.
- First ranked mortgage over land owned by CBB located at Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency, Bali.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by MLP located at Nambo Ilir Village, Kibin District, Serang Regency.
- First ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by CPgP located in Purwasari Village, Karawang.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Perusahaan

- Hak tanggungan peringkat I, II, III, IV dan V atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak dan Desa Sindangsari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I, II, dan III atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan untuk Perusahaan sebesar Rp737.500.
- *Margin deposit* untuk Perusahaan sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan, CPgP dan CWS

- Tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C.
- Jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan dan CPB

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPB yang masing-masing terletak di Desa Les, Desa Tedjakula (Bali) dan Desa Kanigoro (Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Nambo Udik dan Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik CPB yang terletak di Desa Klatakan (Jawa Timur) dan Desa Sumur Tawang (Jawa Tengah).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

The Company

- *First, Second, Third, Fourth and Fifth ranked mortgage over land owned by CPB located at Suak Village and Sindangsari Village, South Lampung Regency, Lampung.*
- *First, Second and Third ranked mortgage over land owned by the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung.*
- *Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the Company amounting to Rp737,500.*
- *Margin deposit for the Company of 10% from open L/C.*
- *CPB guarantees the Company with guarantee amount of Rp335,500.*

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company, CPgP and CWS

- *Land, building and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera.*
- *Cash margin representing 15% of opening L/C.*
- *Fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.*

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company and CPB

- *First ranked mortgage over land owned by CPB located at Les Village, Tedjakula Village (Bali) and Kanigoro Village (Special Region of Yogyakarta).*
- *First ranked mortgage over land owned by the Company located at Nambo Udik Village and Karang Suraga Village, Banten.*
- *First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by CPB located in Klatakan Village (East Java) and Sumur Tawang Village (Central Java).*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)**

Perusahaan dan CPB (lanjutan)

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan yang terletak di Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik pakan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik makanan olahan milik CPB yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari maksimum fasilitas L/C Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").
- Fidusia atas piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp71.049 dan Rp17.884.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.290.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

The Company and CPB (continued)

- First ranked mortgage over land, building supporting facilities owned by the Company located in Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for feed mill factory owned by the Company located in Surabaya City, East Java.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for processed food factory owned by CPB located in Kendal Industrial Estate, Central Java.
- Margin deposit of 10% from the maximum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") L/C Facility.
- Fiduciary over trade receivables and inventories owned by the Company amounting to Rp71,049 and Rp17,884, respectively.
- Fiduciary over trade receivables owned by CPB amounting to Rp35,290.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Rupiah	352.369	323.061
Dolar Amerika Serikat	130.455	146.792
Lain-lain	770	636
Utang usaha pihak ketiga	483.594	470.489
Pihak berelasi: (Catatan 35)		
Rupiah	6.985	1.820
Total	490.579	472.309

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Grup atas utang usaha di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat utang usaha yang timbul dari program *Corporate Billing Management* ("CBM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") masing-masing sebesar Rp35.238 dan Rp34.759, dimana BRI memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada pemasok tertentu. Dengan fasilitas kredit modal kerja ini, pemasok dapat menerima pembayaran lebih awal dari BRI, setelah faktur yang diunggah oleh Perusahaan dalam sistem CBM diterima, jika dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang disepakati. Perusahaan berkewajiban untuk membayar tagihan kepada pemasok melalui BRI sebesar nilai tagihan pada saat tanggal jatuh tempo tagihan. Perusahaan menilai skema pembiayaan pemasok ini memenuhi kriteria utang usaha.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jaminan pelanggan	25.420	46.081
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	82.421	71.527
Total	107.841	117.608

Utang lain-lain - pihak ketiga - lain-lain sebagian besar terdiri dari utang pengangkutan, utang biaya yang berhubungan dengan impor barang, utang pembelian *sparepart* dan utang biaya *outsourcing*.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Others
Trade payable third parties
Related parties: (Note 35)
Rupiah
Total

As of December 31, 2023 and 2022, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded trade payables arising from Corporate Billing Management program ("CBM") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") each amounting to Rp35,238 and Rp34,759, respectively, where BRI provide working capital credit facilities to certain suppliers. Under this working capital credit facility, suppliers can receive early payment from BRI, after the acceptance of invoice uploaded by the Company in CBM system, rather than being paid in line with the agreed payment terms. The Company is obliged to pay to the supplier through BRI at the amount of invoice at the due date of the invoice. The Company assessed the arrangement under this supplier financing scheme met the criteria of trade payable.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

Customer deposit
Others (each below Rp10,000)
Total

Other payables - third parties - others mostly consist of freight payables, payable related to imported goods, sparepart payables and outsourcing fee payables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Promosi, sarana penunjang, insentif penjualan dan komisi	79.123	62.305
Listrik dan air	10.142	10.960
Biaya profesional	10.096	11.805
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	17.276	26.291
Total	116.637	111.361

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Promotion, supporting facility,
sales incentive and commission
Electricity and water
Professional fees
Others (each below Rp10,000)

Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2023/ Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2023	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount	
			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Perusahaan				
<u>Pinjaman non-revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp368.757	Des 2026/ Dec 2026	295.006	331.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp98.000	Sep 2026/ Sep 2026	67.375	91.875
PT Bank DBS Indonesia	Rp30.000	Jul 2025/ Jul 2025	29.167	45.833 ^{*)}
Entitas Anak				
<u>Pinjaman non-revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp80.000	Jun 2027/ Jun 2027	76.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp62.700	Sep 2028/ Sep 2028	59.565	27.680
Provisi utang bank jangka panjang yang belum diamortisasi			(1.811)	(2.263)
Total			525.302	495.006
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(137.648)	(76.406)
Total			387.654	418.600

The Company
Non-revolving Loan
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiaries
Non-revolving Loan
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Unamortised provision of
long-term bank loans

Total
Less current maturities of
bank loans

Total

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang dengan batas pemakaian sebesar Rp50.000/ On December 31, 2022, the Company have long term loan facility with a credit limit of Rp50,000

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman diatas
adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023
Rupiah	8,54% - 11,06%

Interest Rates

The annual interest rates of the above bank loans
are as follows:

2022	Currency Denomination
8,54% - 11,00%	Rupiah

Jaminan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPgP untuk pinjaman BRI diatas, sama dengan
jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka
pendek (Catatan 15).

Collateral

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Collaterals given by the Company and CPgP to the
above BRI's loan is the same with collaterals given
for their short-term bank loans (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPB untuk pinjaman BNI diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk pinjaman DBS diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Senior Facility Agreement ("SFA")		
Tranche A (AS\$29.067.926 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	457.267
Tranche B (AS\$16.067.114 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$21.600.001 pada tanggal 31 Desember 2022)	247.691	339.790
Sub-total	247.691	797.057
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$2.575.691 pada tanggal 31 Desember 2022)	(61.664)	(40.518)
Sub-total	186.027	756.539

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Collaterals given by the Company and CPB to the above BNI's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Collaterals given by the Company to the above DBS's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

20. LONG-TERM LOAN

Senior Facility Agreement ("SFA")	
Tranche A (US\$29,067,926 as of December 31, 2022)	
Tranche B (US\$16,067,114 as of December 31, 2023 and US\$21,600,001 as of December 31, 2022)	
Sub-total	
Less current maturities of long-term loan (US\$4,000,000 as of December 31, 2023 and US\$2,575,691 as of December 31, 2022)	
Sub-total	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pinjaman	
Lucra Investments Fund, bagian dari Lucro Investments VCC (AS\$9.309.734)	143.519
Total	329.546

Senior Facility Agreement ("SFA")

Pada tanggal 15 September 2021, (i) BOR, (ii) Perusahaan, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV, dan PT Sucor Sekuritas (masing-masing sebagai pemberi pinjaman fasilitas Tranche A), (v) Lucra Investments Fund, bagian dari Lucro Investments VCC (sebagai pemberi pinjaman fasilitas Tranche B), dan (vi) Madison Pacific Trust Limited (sebagai agen offshore dan onshore) telah menandatangani Senior Facility Agreement ("SFA").

SFA tersebut merupakan bagian dari restrukturisasi utang obligasi yang diterbitkan oleh BOR senilai AS\$145.750.000 yang disetujui oleh para pemegang obligasi melalui rapat umum pemegang obligasi di Singapura yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2021. Dalam rapat tersebut, para pemegang obligasi yang merupakan pemegang 95,2% dari seluruh jumlah nominal prinsipal obligasi yang dikeluarkan, menyetujui Scheme of Arrangement ("SOA 2021") yang diajukan oleh Grup. SOA 2021 telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 23 September 2021, utang obligasi telah selesai direstrukturisasi dan diselesaikan dengan pinjaman jangka panjang dari SFA Tranche A dan Tranche B.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Loan		
Lucra Investments Fund, sub fund of Lucro Investments VCC (US\$9,309,734)	-	
Total	756.539	Total

Senior Facility Agreement ("SFA")

On September 15, 2021, (i) BOR, (ii) the Company, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV and PT Sucor Sekuritas (collectively referred to as the Tranche A Facility Lenders), (v) Lucra Investments Fund, sub fund of Lucro Investments VCC (the Tranche B facility lender), and (vi) Madison Pacific Trust Limited (as offshore and onshore agent) signed Senior Facility Agreement ("SFA").

The SFA is part of the restructuring of bonds payables issued by BOR totaling US\$145,750,000, which were approved by the bondholders through general bondholders meeting held in Singapore on August 11, 2021. In that meeting, the bondholders, who held 95.2% of total principal amount of the issued bond, voted in favor of the Scheme of Arrangement (the "SOA 2021") proposed by the Group. The SOA 2021 have been sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore on August 31, 2021.

On September 23, 2021, bonds payable has been already restructured and settled with long-term loan from SFA Tranche A and Tranche B.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berdasarkan SFA terdiri dari:

- i. Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$51.513.821 (angka penuh). Jumlah ini setara dengan jumlah utang obligasi setelah direstrukturisasi yang mana para pemegang obligasinya memilih untuk berpartisipasi dalam SFA. Fasilitas *Tranche A* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Fasilitas *Tranche A* harus dibayar berdasarkan jadwal sebagai berikut:

- Sebesar 2,5% dari jumlah pokok fasilitas *Tranche A* setiap semesteran yang dimulai sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- Semua sisa pokok dari fasilitas *Tranche A* termasuk dengan bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2025.

- ii. Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas *Tranche B* merupakan dana baru yang diberikan kepada BOR. BOR harus membayar seluruh fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun ("*Margin*") dengan pengaturan sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *Tranche A*:
 - a. Untuk periode dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022:
 - (i) Sebesar 8% per tahun ("*Base Interest Rate*") yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
 - (ii) Sebesar 2% per tahun (setara dengan selisih antara *Margin* dan *Base Interest Rate*) yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman fasilitas *Tranche A*.
 - b. Untuk periode setelah tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sebesar *Margin* yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal.

- (ii) Fasilitas *Tranche B*
Untuk periode sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, sebesar *Margin* yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman *Tranche B*.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

The loan facilities based on the SFA consist of:

- i. *Tranche A* facility amounting to US\$51,513,821 (full amount). The amount is equal to the sum amount of restructured bond which its previous bondholders chose to participate in the SFA. *Tranche A* facility will mature on December 31, 2025.

The *Tranche A* facility shall be paid in the following schedule:

- 2.5% from the principal amount of the *Tranche A* facility semi-annually starting from June 30, 2022 until June 30, 2025;
- All remaining outstanding amount of *Tranche A* facility including all capitalized interest on December 31, 2025.

- ii. *Tranche B* facility amounting to US\$25,000,000. *Tranche B* facility is the new fund that are granted to BOR. BOR shall repay the aggregate *Tranche B* facility on March 31, 2026.

The SFA facility is subject to 10% interest per annum (the "*Margin*"), with allocation as described below:

- (i) *Tranche A* facility:
 - a. For the period from December 31, 2020 until March 31, 2022:
 - (i) 8% per annum ("*Base Interest Rate*") which shall be paid in cash every quarter from December 31, 2020 to March 31, 2022;
 - (ii) 2% per annum (equal to difference between *Margin* and *Base Interest Rate*) which is calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the *Tranche A* facility.
 - b. For period after March 31, 2022 until December 31, 2025, equal to *Margin* which shall be paid in cash quarterly.

- (ii) *Tranche B* facility
For the period from December 31, 2020 until March 31, 2026, equal to *Margin* calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the *Tranche B* facility.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Berdasarkan SFA ini, terdapat jumlah *Cash Sweep* untuk setiap kuartal yang berakhir pada atau setelah 31 Desember 2021, dimana nilainya setidaknya sama dengan dan tidak kurang dari 50% dari EBITDA Grup pada kuartal fiskal sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari urutan mekanisme *Cash Sweep*:

1. pertama, pembayaran bunga tunai atas fasilitas pinjaman *Tranche A*;
2. kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* yang dijadwalkan;
3. ketiga, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche A* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
4. keempat, sisa arus kas yang tersedia, setelah dikurangi item di atas, akan didistribusikan sebagai berikut:
 - i. 70% untuk percepatan pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* (dihitung sebagai pembayaran yang jatuh temponya terakhir); dan
 - ii. bila tidak ada Pelanggaran, 30% akan didistribusikan sebagai berikut:
 - pertama, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche B* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
 - kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche B*.

Bila terdapat Pelanggaran, maka 30% akan digunakan untuk pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* sesuai dengan poin 4(i) di atas.

Fasilitas Pinjaman *Tranche A* dan *Tranche B* senilai AS\$76.513.821 akan digunakan untuk penyelesaian hal-hal sebagai berikut:

- Utang Obligasi dan bunga obligasi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$162.465.275;
- Utang bunga obligasi yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2019, 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 sebesar AS\$25.994.444;
- Denda atas keterlambatan pembayaran pokok dan bunga Utang Obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$2.738.437; dan
- Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan SFA.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

Under this SFA, there are *Cash Sweep Amounts* on each quarter ending on or after December 31, 2021, of which the amount equals to not less than 50% of the Group's EBITDA for the fiscal quarter ending on the immediate preceding quarter date. Below is the detail of the *Cash Sweep* mechanism order:

1. first, in payment of cash interest due on the *Tranche A* facility;
2. second, in payment of scheduled installments in respect of the *Tranche A* facility;
3. third, in payment of interest on the *Tranche A* facility which had been capitalised on or before that date; and
4. fourth, of the cash remaining after payment of the items set out above:
 - i. 70% shall be applied in prepayment of the principal outstanding on the *Tranche A* facility (in inverse chronological order); and
 - ii. provided that there are no Events of Default, 30% shall be applied as follows:
 - first, in payment of interest on the *Tranche B* facility which had been capitalized on or before that date; and
 - second, prepayment of the *Tranche B* facility.

If Events of Default, the 30% shall be applied in payment of the *Tranche A* facility in accordance to point 4(i) above.

Tranche A and *Tranche B* Loan Facility amounting to US\$76,513,821 will be used for the settlement as follow:

- Bonds payable and deferred interest as of December 31, 2020 amounting to US\$162,465,275;
- Bond interest payable which were due on June 30, 2019, December 31, 2019, June 30, 2020 and December 31, 2020 amounting to US\$25,994,444;
- Penalties due to the delayed payment of bond principal and interest as of December 31, 2020 amounting to US\$2,738,437; and
- Expenses in relation to obtaining the SFA.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Dengan pengecualian-pengecualian tertentu dalam syarat-syarat SFA tersebut, Perusahaan sebagai entitas induk dan Entitas Anak sebagai penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan penyertaan saham kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- mengumumkan dan membayar dividen kecuali memenuhi persyaratan tertentu dalam SFA;
- mengadakan peleburan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan;
- perubahan bisnis;
- mengakuisisi perusahaan atau saham atau sekuritas atau bisnis atau usaha dan menggabungkan perusahaan;
- mengadakan, berinvestasi, atau memperoleh saham, sekuritas, atau kepentingan lain dalam *Joint Venture* mana pun;
- mengalihkan aset atau meminjamkan untuk menjamin pemberian dan ganti rugi atas atau memberikan Jaminan atas kewajiban *Joint Venture*;
- melakukan transaksi *treasury* selain transaksi lindung nilai dan *spot* dan *forward delivery* mata uang asing;
- Perusahaan diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi.

SFA ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta dijamin dengan:

- i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di BOR.
- iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Beban bunga pinjaman jangka panjang *Tranche A* dan *Tranche B* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$3.793.214 (setara dengan Rp57.645) dan AS\$6.656.200 (setara dengan Rp98.565) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

With certain exceptions specified in the terms and conditions of the SFA, the Company as a parent entity and the Subsidiaries as guarantor has limitation for the following transactions:

- *guarantee indebtedness unless permitted in the SFA;*
- *addition of equity issuance unless permitted in the SFA;*
- *additional indebtedness unless permitted in the SFA;*
- *shall not declare or pay dividends unless permitted in the SFA;*
- *enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction;*
- *change of business;*
- *acquire a company or any shares or securities or a business or undertaking and incorporate a company;*
- *enter into, invest in or acquire any shares, securities or other interest in any Joint Venture;*
- *transfer assets or lend to guarantee of give and indemnity for or give Security for the obligations of Joint Venture;*
- *enter into treasury transaction other than hedging transactions and spot and forward delivery foreign exchange;*
- *the Company must comply with all applicable statutes, rules and regulations.*

This SFA were guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the Subsidiary Guarantors) which are, (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and secured by:

- i. *a first priority of all of the assets of BOR, including the Collection Account and the Advanced Purchase Agreement.*
- ii. *a first priority pledged of all of the Company's capital stock in BOR.*
- iii. *a first priority pledged of all of the Company's capital stock in all of the Subsidiary Guarantors.*

Interest expense on the long-term loan from *Tranche A* and *Tranche B* for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$3,793,214 (equivalent to Rp57,645) and US\$6,656,200 (equivalent to Rp98,565), respectively (Note 31).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Grup telah melunasi seluruh pinjaman *Tranche A*. Sehubungan dengan telah lunasnya pinjaman tersebut, Agen Jaminan telah melepaskan seluruh jaminan dari Perusahaan, BOR, CWS, CPB, MLP dan CPgP.

Terkait sisa pinjaman *Tranche B*, (i) Perusahaan, (ii) BOR, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*), dan (v) *Madison Pacific Trust Limited* (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah menandatangani amandemen SFA yang berlaku sejak 31 Desember 2023. Di dalam amandemen SFA tersebut disebutkan bahwa sisa pinjaman *Tranche B* harus dibayar sebesar AS\$1.000.000 setiap kuartalan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan sisanya akan dilunasi pada tanggal 31 Maret 2026.

Pinjaman - *Lucra Investments Fund* bagian dari *Lucro Investments VCC*

Pada tanggal 16 Januari 2023, BOR dan *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* ("*Lucra*") (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*) menandatangani perjanjian pinjaman dimana *Lucra* menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada BOR. Pinjaman ini hanya akan digunakan untuk pembayaran sukarela seluruh atau sebagian Fasilitas *Tranche A* sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam SFA. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif sejak tanggal penarikan dan akan dibayarkan secara penuh 1 bulan setelah tanggal terminasi *Tranche B*.

Pada tanggal 7 November 2023, BOR dan *Lucra* telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman. Di dalam amandemen perjanjian pinjaman tersebut disebutkan bahwa pinjaman harus dibayar sebesar AS\$2.000.000 setiap kuartalan yang dimulai sejak tanggal 30 September 2025 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026 dan sisanya akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2026.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

On December 15, 2023, the Group has paid all of *Tranche A* loan. Since the loan has been settled, the Guarantee Agent has released all guarantees from the Company, BOR, CWS, CPB, MLP and CPgP.

Regarding the remaining *Tranche B* loan, (i) the Company, (ii) BOR, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* (the *Tranche B* facility lender), and (v) *Madison Pacific Trust Limited* (as offshore and onshore agent) have signed amendment of SFA which is effective from December 31, 2023. The amendment of SFA mentioned that the loan remaining of *Tranche B* facility shall be paid in the amount of US\$1,000,000 on quarterly basis starting from March 31, 2024 until December 31, 2025 and the remaining balance amount will be settled on March 31, 2026.

Loan - *Lucra Investments Fund* sub fund of *Lucro Investments VCC*

On January 16, 2023, BOR and *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* ("*Lucra*") (the *Tranche B* facility lender) signed a loan agreement whereas *Lucra* agreed to provide loan facility amounting to US\$15,000,000 to BOR. The loan shall be used for the sole purpose of voluntarily prepaying the whole or any part of the Facility *Tranche A* loans in accordance with the SFA. This facility is subject to 10% interest per annum effective from the drawdown date and shall be payable in full 1 month after the termination date of *Tranche B*.

On November 7, 2023, BOR and *Lucra* signed amendment of loan agreement. Amendment of loan agreement stated that loan shall be paid in the amount of US\$2,000,000 on a quarterly basis starting from September 30, 2025 until March 30, 2026 and the remaining balance will be settled on June 30, 2026.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Pinjaman - Lucra Investments Fund bagian dari
Lucro Investments VCC (lanjutan)**

Beban bunga pinjaman jangka panjang - Lucra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$409.734 (setara dengan Rp6.285) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

**Loan - Lucra Investments Fund sub fund of
Lucro Investments VCC (continued)**

Interest expense on the long-term loan - Lucra for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$409,734 (equivalent to Rp6,285) (Note 31).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Centralpertiwi Bahari	1.775	1.630
PT Marindolab Pratama	1.249	1.105
Total	3.024	2.735

PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
PT Centralpertiwi Bahari	162	198
PT Marindolab Pratama	144	112
Total	306	310

PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama

Total

Kepentingan nonpengendali atas kerugian komprehensif lainnya entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
PT Centralpertiwi Bahari	(17)	(16)
PT Marindolab Pratama	-	4
Total	(17)	(12)

PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama

Total

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in profit or loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in other comprehensive loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
PT Central Pangan Prima	26.898.933.014	45,15	26.898.933.014	45,15	PT Central Pangan Prima
UOB Kay Hian					UOB Kay Hian
Hong Kong Ltd.	6.757.270.000	11,34	6.796.062.500	11,41	Hong Kong Ltd.
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	5.659.879.300	9,50	5.732.379.798	9,62	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
S.W.T.Co. Limited	70.110.438	0,12	70.110.438	0,12	S.W.T.Co. Limited
Azion Bao Pte. Ltd.	45.207.190	0,08	2.105.640.541	3,54	Azion Bao Pte. Ltd.
Paulius Juta ^{*)}	9.100.000	0,02	9.100.000	0,02	Paulius Juta ^{*)}
Indra Sakti ^{*)}	1.750.200	0,00	1.750.200	0,00	Indra Sakti ^{*)}
Fredy Robin Sumendap ^{*)}	500.000	0,00	500.000	0,00	Fredy Robin Sumendap ^{*)}
Masyarakat	20.129.632.645	33,79	17.957.906.296	30,14	Public
Total	59.572.382.787	100,00	59.572.382.787	100,00	Total

^{*)} Paulius Juta, Indra Sakti dan Fredy Robin Sumendap adalah Direksi Perusahaan dengan total kepemilikan saham di bawah 0,02%./
Paulius Juta, Indra Sakti and Fredy Robin Sumendap are Board of Directors of the Company with total share ownership below 0.02%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal saham tersebut diatas terdiri dari:

On December 31, 2023 and 2022, share capital consists of:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	
Saham Seri A	40.470.734.746	4.047.073	Series A Shares
Saham Seri B	19.101.648.041	955.083	Series B Shares
Total	59.572.382.787	5.002.156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	98.502	98.502
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)	(1.201.058)
Total	(1.102.556)	(1.102.556)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), dahulu pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (*aquaculture*) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (*aquaculture*). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga.

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

Transaksi/ Transaction	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh)/ Purchase/ selling price per share (full amount)	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar)/ Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/ Total value of transaction (millions of Rupiah)	Nilai buku (jutaan rupiah)/ Book value (millions of Rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah)/ Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of Rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Penjualan/Divestment							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
Pembelian/Acquisition							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
Total/Total						(1.201.058)	

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs
Difference in value of transactions of entities under common control

Total

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), formerly the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties.

Summary of the restructuring transactions is as follows:

Entities under common control

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pakan	7.524.947	6.805.416
Produk makanan	1.277.896	1.224.534
Benur	207.133	194.550
Lain-lain	17.300	17.843
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.027.276	8.242.343

Tidak terdapat transaksi pendapatan dari kontrak dengan satu pelanggan dengan jumlah kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
			Feeds
			Food products
			Fries
			Others
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.027.276	8.242.343	Total revenue from contracts with customers

There were no revenue from contracts with any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2023 and 2022.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	5.770.637	5.176.967
Upah buruh langsung	110.697	106.721
Beban pabrikasi	1.030.511	993.770
Total biaya produksi	6.911.845	6.277.458
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	17.396	35.970
Saldo akhir tahun	(18.225)	(17.396)
Beban pokok produksi	6.911.016	6.296.032
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	344.434	247.226
Pembelian	429.821	398.816
Saldo akhir tahun	(345.413)	(344.434)
Beban pokok penjualan	7.339.858	6.597.640

Transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah transaksi dengan PT FKS Multi Agro Tbk masing-masing sebesar Rp1.105.044 dan Rp1.318.726.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
			Raw material used
			Direct labor
			Manufacturing overhead
Total biaya produksi	6.911.845	6.277.458	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	17.396	35.970	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	(18.225)	(17.396)	Balance at end of year
Beban pokok produksi	6.911.016	6.296.032	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	344.434	247.226	Balance at beginning of year
Pembelian	429.821	398.816	Purchases
Saldo akhir tahun	(345.413)	(344.434)	Balance at end of year
Beban pokok penjualan	7.339.858	6.597.640	Cost of goods sold

Transactions with any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2023 and 2022 were transactions with PT FKS Multi Agro Tbk amounting to Rp1,105,044 and Rp1,318,726, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pengangkutan	134.931	137.107
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88.672	68.956
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	69.121	49.183
Perjalanan dinas dan transportasi	25.806	31.953
Biaya profesional	21.637	18.696
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	17.181	15.441
Sewa	14.450	9.669
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	25.950	22.093
Total	397.748	353.098

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Freight-out
Salaries, wages and employees' benefits
Advertising, promotion and supporting facilities
Travelling on duty and transportation
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Rental
Others (each below Rp10,000)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	276.506	248.598
Biaya profesional	50.628	48.802
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	24.111	23.029
Perjalanan dinas dan transportasi	18.755	18.306
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	17.426	16.740
Sewa	13.413	15.392
Pajak, denda, perizinan	12.907	12.961
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	69.127	61.084
Total	482.873	444.912

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Travelling on duty and transportation
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Rental
Taxes, penalty, legal and permit
Others (each below Rp10,000)
Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 6)	37.902	13.963
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	23.995	33.513
Rugi atas penghapusan aset tetap	19.436	1.492
Biaya pajak	13.312	15.863
Penyisihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	8.612	-
Rugi atas penghapusan piutang usaha	457	2.991
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	313	2.190
Rugi atas penghapusan persediaan	-	4.287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9	2.161
Total	104.036	76.460

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Allowance for impairment of trade receivables and other receivables (Notes 5 and 6)
Loss on foreign exchange operating activities - net
Loss on fixed assets written-off
Tax expenses
Provision of allowance for net realizable value of inventories (Note 7)
Loss on trade receivable written-off
Loss on impairment of fixed assets (Note 12)
Loss on inventories written-off
Others (each below Rp1,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba netto atas penjualan lain-lain	3.524	3.285
Sewa	2.439	4.555
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 11 dan 42)	1.296	20.262
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi - neto (Catatan 5, 6 dan 35)	1	1.975
Pemulihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	-	1.940
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.808	6.424
Total	12.068	38.441

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Net gain on sale of others
Rental
Increase of fair value of
investment properties (Notes 11 and 42)
Recovery of impairment on trade
receivables, other receivables and
due from related parties - net
(Notes 5, 6 and 35)
Recovery of allowance for net realizable
value of inventories (Note 7)
Others (each below Rp1,000)

Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

Rincian penghasilan keuangan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penghasilan bunga:		
Jasa giro	1.205	1.142
Deposito on call dan deposito berjangka	444	165
Lain-lain	197	197
Total	1.846	1.504

30. FINANCE INCOME - NET

The details of finance income - net are as follows:

Interest income:
Current accounts
Deposit on call
and time deposits
Others

Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban bunga utang bank	127.107	112.742
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	63.930	98.565
Biaya bank	15.969	23.399
Beban bunga liabilitas sewa	7.040	7.142
Total	214.046	241.848

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loans interest expense
Long-term loan interest expense
(Note 20)
Bank charges
Lease liabilities interest expense

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	300	106
Pasal 21	1.931	1.589
Pasal 22	109	72
Pasal 23	247	262
Pasal 26	8	95
Pasal 29	13.800	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.298	1.678
Total - Perusahaan	17.693	3.802
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	143	104
Pasal 15	3	2
Pasal 21	2.084	2.235
Pasal 22	447	336
Pasal 23	7.555	5.130
Pasal 25	6.498	5.574
Pasal 29	110	15.311
Pajak Pertambahan Nilai	3.875	8.354
Pajak Luar Negeri	75	305
Total - Entitas Anak	20.790	37.351
Total	38.483	41.153

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total - The Company

Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Foreign Tax

Total - Subsidiaries

Total

32. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Pajak kini - tahun berjalan	(32.923)	-
Pajak tangguhan	(9.710)	18.434
Total - Perusahaan	(42.633)	18.434
Entitas Anak - lokal		
Pajak kini - tahun berjalan	(85.950)	(82.868)
Pajak tangguhan	7.794	(38.264)
Entitas Anak - luar negeri	-	(3)
Total - Entitas Anak	(78.156)	(121.135)
Total	(120.789)	(102.701)

The Company
Current tax - current year
Deferred tax

Total - The Company

Subsidiaries - local
Current tax - current year
Deferred tax
Subsidiaries - overseas

Total - Subsidiaries

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	522.563	476.679
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(329.432)	(390.683)
Perubahan neto atas rugi antar perusahaan yang belum direalisasi	381.110	235.696
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	574.241	321.692
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	26.614	12.289
Depresiasi aset hak guna	25.398	23.585
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.906	3.699
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(28.630)	(26.524)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	11.318	13.540
Bonus dan insentif karyawan	10.314	(18.625)
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.331	955
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	621	-
Pemulihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto	(75)	(285)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(5.425)	55
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	(7.217)	7.293
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(16.350)	(21.350)
Penyusutan	(41.218)	(44.131)
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	2.190
Beda permanen:		
Denda pajak	3.150	3.659
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(1.108)	(946)
Sewa	(1.792)	(3.304)
Dividen	(390.408)	(234.830)
Lainnya	11.744	11.641
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	176.414	50.603
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2017	-	(288.084)
Tahun 2020	(26.766)	(26.766)
Rugi fiskal yang sudah kadaluarsa	-	237.481
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	149.648	(26.766)

32. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax
Net changes in unrealized inter-company loss
Income before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for long-term employees' benefits - net
Depreciation of right-of-use assets
Interest expense of lease liabilities
Amortization of prepaid rental fiscal
Allowance for impairment of trade receivables
Bonus and employee incentives
Loss arising from changes in fair value of biological assets
Allowance for impairment of other receivables
Recovery for impairment of due from related parties - net
Gain (loss) on sale and disposal of fixed asset - net
Provision (payment) for short-term employees' benefits - net
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri
Depreciation
Loss of impairment fixed assets
Permanent differences:
Tax penalties
Income already subject to final tax:
Interest
Rent
Dividend
Others
Fiscal income of the Company before compensation of fiscal loss
Compensation of fiscal loss
Year 2017
Year 2020
Expired fiscal loss
Taxable income (accumulated fiscal loss)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Total estimasi beban pajak penghasilan	32.923	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(17.129)	(13.899)
Pasal 23	(1.994)	(1.733)
Utang (tagihan) pajak penghasilan	13.800	(15.632)

Total estimated income tax expense

Prepaid income tax:
Article 22
Article 23

Income tax payable
(claims for tax refund)

d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	32.923	-
Entitas anak	85.950	82.868
Total	118.873	82.868
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	19.123	15.632
Entitas anak	93.267	79.795
Total	112.390	95.427
Perusahaan		
Tagihan pajak penghasilan	-	15.632
Utang pajak penghasilan	(13.800)	-
Entitas anak		
Tagihan pajak penghasilan	7.427	12.238
Utang pajak penghasilan	(110)	(15.311)

Income tax - current year
The Company
Subsidiaries

Total

Prepayments of income tax
The Company
Subsidiaries

Total

The Company
Claims for tax refund

Income tax payable

Subsidiaries
Claims for tax refund

Income tax payable

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak - tangguhan (tarif 22% pada tahun 2023 dan 2022)		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	5.855	2.704
Depresiasi aset hak guna	5.588	5.189
Beban bunga atas liabilitas sewa	859	814
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(6.299)	(5.835)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2.490	2.977
Bonus dan insentif karyawan	2.269	(4.098)
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	293	210
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	137	-
Keuntungan (kerugian) dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(1.194)	12
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	(1.588)	1.604
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(3.597)	(4.697)
Penyusutan	(9.068)	(9.709)
Rugi penurunan nilai aset tetap	-	482
Laba fiskal	(5.888)	(11.133)
Pemulihan atas pajak tangguhan	433	39.914
Total	(9.710)	18.434
Entitas Anak	7.794	(38.264)
Beban pajak tangguhan - neto	(1.916)	(19.830)

32. TAXATION (continued)

- e. Details of deferred tax expense - net are as follows:

Income tax expense - deferred (tax rate at 22% in 2023 and 2022)	
The Company	
Provision for long-term employees' benefits - net	
Depreciation of right-of-use assets	
Interest expense of lease liabilities	
Amortization of prepaid rental fiscal	
Allowance for impairment of trade receivables	
Bonus and employee incentives	
Loss arising from changes in fair value of biological assets	
Allowance for impairment of other receivables	
Gain (loss) on sale and disposal of fixed asset - net	
Provision (payment) for short-term employees' benefits - net	
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri	
Depreciation	
Loss of impairment fixed assets	
Fiscal income	
Recovery for deferred tax assets	
Total	
Subsidiaries	
Deferred tax expense - net	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan beban pajak konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- f. Reconciliation between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the consolidated income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year end December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(522.563)	(476.679)	Income before corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak luar negeri	-	536	Income of overseas subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk Perusahaan di Indonesia	(522.563)	(476.143)	Income before corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for Companies in Indonesia
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2023 dan 2022	(114.964)	(104.751)	Tax expense calculated at rate 22% in 2023 and 2022
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(23.825)	(28.669)	Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effects on permanent differences
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	535	1.002	Rent income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	369	312	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(5.164)	(11.157)	Non-deductible expenses, net
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2018	21	63	Effect deduction of tax rate based on UU No. 36 year 2018
Pemulihan atas pajak tangguhan	22.239	40.502	Recovery of deferred tax assets
Beban pajak penghasilan luar negeri - entitas anak	-	(3)	Overseas income tax expense - subsidiary
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(120.789)	(102.701)	Income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- g. The movements of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	5.888	(5.888)	-	-	-	Fiscal loss
Pengelolaan dana program pensiun	(7.359)	(3.597)	-	-	(10.956)	Provision for DPLK
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.991	5.855	(2.347)	42	37.541	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.570	681	-	-	6.251	Short-term employee benefits liability
Aset biologis	(463)	293	-	-	(170)	Biological assets
Aset tetap	13.037	(10.262)	-	-	2.775	Fixed assets
Persediaan	53	-	-	-	53	Inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	9.155	3.060	-	-	12.215	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	6.721	1.343	-	-	8.064	Right-of-use assets
Kewajiban sewa	(6.315)	(1.195)	-	-	(7.510)	Lease liabilities
Investasi dalam saham	(2.597)	-	894	-	(1.703)	Investment in shares
Sub-total	57.681	(9.710)	(1.453)	42	46.560	Sub-total
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>
Aset pajak tangguhan	63.270	7.794	(1.817)	(42)	69.205	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	120.951	(1.916)	(3.270)	-	115.765	Deferred tax assets - net
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	39.056	(33.168)	-	-	5.888	Fiscal loss
Pengelolaan dana program pensiun	(2.662)	(4.697)	-	-	(7.359)	Provision for DPLK
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.089	2.704	(1.109)	(1.693)	33.991	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.067	(3.497)	-	-	5.570	Short-term employee benefits liability
Aset biologis	(673)	210	-	-	(463)	Biological assets
Aset tetap	(40.700)	53.737	-	-	13.037	Fixed assets
Persediaan	53	-	-	-	53	Inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	6.178	2.977	-	-	9.155	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	7.115	(394)	-	-	6.721	Right-of-use assets
Kewajiban sewa	(6.877)	562	-	-	(6.315)	Lease liabilities
Investasi dalam saham	(2.256)	-	(341)	-	(2.597)	Investment in shares
Sub-total	42.390	18.434	(1.450)	(1.693)	57.681	Sub-total
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>
Aset pajak tangguhan	100.538	(38.264)	(1.192)	2.188	63.270	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	142.928	(19.830)	(2.642)	495	120.951	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2023, management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

- h. Tarif pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1/2020 tertanggal 31 Maret 2020) serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja

Pada tanggal 10 Juni 2021, Grup menandatangani kerjasama pengelolaan dana program pensiun untuk kompensasi pascakerja ("PPUKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") bagi karyawan Grup.

Program ini menyediakan pembayaran kompensasi pascakerja kepada karyawan Grup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan atau berdasarkan kebijakan Grup. Pembayaran diambil dari dana yang terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Grup kepada AXA. Grup mengklasifikasikan aset PPUKP terkait sebagai hak penggantian.

32. TAXATION (continued)

- g. For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

- h. Corporate income tax rate is as follows:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Tax Regulations", which implements, among other things, a corporate income tax rate of 22% which will started in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in the Perppu No.1/2020 dated March 31, 2020) as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain criteria.

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Post-Employment Retirement Benefit Program

On June 10, 2021, the Group entered into a post-employment retirement benefit program agreement ("PPUKP") with Pension Fund of Financial Institution PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") which for the Group's employees.

This program provides post-employment benefit payment to the Group's employee in accordance with the applicable law and regulation, Company regulation, or based on discretion of the Group. The payment were taken from fund collected from installment paid by the Group to AXA. The Group classified the PPUKP asset as reimbursement rights.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
program pensiun untuk kompensasi pascakerja
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	12.369	6.458
Iuran Grup	26.552	34.385
Imbalan yang dibayar	(28.217)	(28.709)
Pendapatan bunga	321	235
Total (Catatan 14)	11.025	12.369

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang
diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus	32.990	21.272
Insentif karyawan	12.855	10.322
Pesangon yang masih harus dibayar	-	9.025
Lain-lain	7.951	7.907
Total	53.796	48.526

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan manfaat pasti yang
tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai
usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan
Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") yang
disahkan pada tanggal 2 November 2020 (UU No.
11/2020) dan mengakui liabilitas imbalan kerja
karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013),
"Imbalan Pasca Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak
didanai.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas
imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi
imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan
penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor
Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, aktuaris
independen, berdasarkan laporannya tertanggal
20 Maret 2024 dan 16 Februari 2023 dengan
menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-Employment Retirement Benefit Program
(continued)

On December 31, 2023 and 2022, post-employment
compensation retirement program is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Beginning balance
			The Group's contribution
			Benefits paid
			Interest income
Total (Note 14)	11.025	12.369	Total (Note 14)

Short-term Employee Benefits Liability

The details of short-term employee benefits liability
recognized in the consolidated statement of
financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Bonus
			Employee incentive
			Accrued severance payment
			Others
Total	53.796	48.526	Total

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides a defined benefit which is not
funded, for those employees reaching the
retirement age of 55 in accordance with Job
Creation Law ("UUCK") dated November 2, 2020
(UU No. 11/2020) and recognizes the liability for
these employee benefits in accordance with PSAK
24 (Revised 2013), "Post Employment Benefits".
These benefits are not funded.

The management believes the balance of employee
benefits liability is sufficient to cover the minimum
benefits required under the UUCK.

Employee benefits liability as of December 31, 2023
and 2022 was determined on the basis of actuarial
valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial
Halim & Rekan, an independent actuary, in its
reports dated March 20, 2024 and February 16,
2023, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang
digunakan dalam laporan aktuaris independen
tersebut:

The significant assumptions used in the
independent actuary report are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga	6,60% - 6,70%	6,64% - 7,18%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,50%	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun dini	1,00%	-	Early retirement rate
Tingkat pengunduran diri	5,0% sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5.0% to age 25 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense
recognized in the consolidated statement of profit or
loss and comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	17.433	18.389	Current service cost
Biaya bunga	13.478	11.025	Interest cost
Transfer karyawan ke pihak berelasi lainnya	-	2.017	Transferred employees to related parties
Keuntungan atas penyelesaian	(4.018)	(11.178)	Gain on settlement
Sub-total	26.893	20.253	Sub-total
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	148	120	Additional accrual for termination benefit
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	27.041	20.373	Post-employment benefits expense for the year

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai
berikut:

The movements of the employee benefits liability
are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	227.801	229.562	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	26.893	20.253	Provisions during the year
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	(2)	2.253	Liability for transferred employees - net
Pembayaran tahun berjalan	(22.026)	(14.163)	Payments during the year
Pengakuan biaya pada pendapatan komprehensif lainnya	(18.602)	(10.224)	Cost recognized in other comprehensive income
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	148	120	Additional accrual for termination benefits
Sub-total	214.212	227.801	Sub-total
Dikurangi: Akrual untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(9.025)	Less: Accrual for termination benefits presented as short-term employee benefits liability
Saldo akhir	214.212	218.776	Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto merupakan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	227.801	229.562
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	17.433	18.389
Biaya bunga	13.478	11.025
Transfer karyawan		
ke pihak berelasi lainnya	-	2.017
Keuntungan atas penyelesaian	(4.018)	(11.178)
Imbalan yang dibayar	(22.026)	(14.163)
Sub-total	4.867	6.090
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 42)	(2)	2.253
<u>Pengukuran kembali rugi (laba) yang</u>		
<u>dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Laba aktuarial atas kewajiban	(16.620)	(9.741)
Dampak perubahan asumsi finansial	(2.772)	(1.059)
Hak penggantian bersih	321	226
Pengembalian aset	469	350
Sub-total	(18.602)	(10.224)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	148	120
Sub-total	214.212	227.801
Dikurangi:		
Akrual untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(9.025)
Saldo akhir	214.212	218.776

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(9.853)	1%	12.797	Increase
Penurunan	(1%)	10.858	(1%)	(11.799)	Decrease

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liability for transferred employees - net represents amount of benefits obligation of certain employees that were transferred from or to the other unconsolidated affiliated companies.

The movements of present value of benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	227.801	229.562
<u>Changes charged to profit loss</u>		
Current service cost	17.433	18.389
Interest cost	13.478	11.025
Transferred employees to related parties		
Gain on settlement	-	2.017
Benefits payment	(4.018)	(11.178)
Sub-total	4.867	6.090
Liability for transferred employees - net (Note 42)	(2)	2.253
<u>Re-measurement losses (gain) charged to other comprehensive income</u>		
Actuarial gain on obligation	(16.620)	(9.741)
Effect of changes in financial assumptions	(2.772)	(1.059)
Net reimbursement right	321	226
Return on Assets	469	350
Sub-total	(18.602)	(10.224)
Additional accrual for termination benefits	148	120
Sub-total	214.212	227.801
Less:		
Additional accrual for presented as short-term employee benefits liability	-	(9.025)
Ending balance	214.212	218.776

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 tahun	29.972
2-5 tahun	107.147
5-10 tahun	88.732
Lebih dari 10 tahun	88.138

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 2,4 - 10 tahun (2022: 2,9 - 10,7 tahun).

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023 is as follows:

	Within one year
	2-5 years
	5-10 years
	More than 10 years

The average duration of the Group's benefit obligation at December 31, 2023 is ranging between 2.4 - 10 years (2022: 2.9 - 10.7 years).

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	401.468	373.668
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar (lembar saham)	59.572.382.787	59.572.382.787
Laba per saham dasar (angka penuh)	6,7	6,3

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted-average number of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share (full amount)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dan saldo dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses	
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Penjualan barang jadi				
Entitas Sepengendali				
PT Multirasa Nusantara	13.291	11.596	0,15	0,14
PT Sinar Hidup Satwa	12.952	13.483	0,14	0,16
PT Primafood International	9.922	14.044	0,11	0,17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	55	-	0,00	-
Total	36.220	39.123	0,40	0,47

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The following tables provide the total amount of transactions and balances that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022:

(a) Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales of finished goods
Entities Under Common Control
PT Multirasa Nusantara
PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International
Others (each below Rp1,000)

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

- (a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

- (a) Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Penjualan bahan baku dan lain-lain					Sales of raw materials and others
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa	2.565	4.295	21,26	11,17	PT Sinar Hidup Satwa
PT Rhea Natural Sciences	408	739	3,38	1,92	PT Rhea Natural Sciences
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	20	-	0,05	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Total	2.973	5.054	24,64	13,14	Total
Pembelian bahan baku dan lain-lain					Purchase of raw materials and others
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT SHS International	8.382	8.893	0,11	0,13	PT SHS International
PT Sinar Hidup Satwa	3.507	1.852	0,05	0,03	PT Sinar Hidup Satwa
PT Nugen Bioscience Indonesia	2.373	1.653	0,03	0,02	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Rhea Natural Sciences	2.055	3.141	0,03	0,05	PT Rhea Natural Sciences
PT Rhea Sciences Indonesia	122	2.517	0,00	0,04	PT Rhea Sciences Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	494	523	0,01	0,01	Others (each below Rp1,000)
Total	16.933	18.579	0,23	0,28	Total
Pendapatan sewa					Rent income
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sumber Hidup Satwa	920	1.646	7,62	4,28	PT Sumber Hidup Satwa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	783	1.199	6,49	3,12	Others (each below Rp1,000)
Total	1.703	2.845	14,11	7,40	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

(b) Saldo piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Assets	
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Piutang usaha - pihak berelasi - neto (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	3.795	2.587	0,06	0,04
PT Multirasa Nusantara	2.361	1.470	0,03	0,02
PT Primafood International	1.694	1.452	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	12	-	0,00	-
Total	7.862	5.509	0,11	0,08
Piutang pihak berelasi - neto				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Intibahari Windutama	1.440	1.600	0,02	0,02
PT Sinar Hidup Satwa	260	2.238	0,00	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	987	2.028	0,02	0,03
Total	2.687	5.866	0,04	0,08
Penyisihan atas penurunan nilai	(1)	(2)	(0,00)	(0,00)
Total	2.686	5.864	0,04	0,08

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(2)	(10)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1	8
Saldo akhir	(1)	(2)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

(b) The balance of trade receivables from related parties and due from related parties - net of the Group is as follows:

Trade receivables - related parties - net (Note 5)
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa
PT Multirasa Nusantara
PT Primafood International
Others (each below Rp1,000)
Total
Due from related parties - net
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Intibahari Windutama
PT Sinar Hidup Satwa
Others (each below Rp1,000)
Total
Allowance for impairment
Total

The movements of allowance for impairment due from related parties - net are as follows:

Beginning balance
Recovery during the year (Note 29)
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

(c) Saldo utang usaha dari pihak berelasi dan utang pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase (%) terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)					Trade payables - related parties (Note 16)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa	5.599	154	0,16	0,00	PT Sinar Hidup Satwa
PT SHS International	1.042	979	0,03	0,03	PT SHS International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	344	687	0,01	0,02	Others (each below Rp1,000)
Total	6.985	1.820	0,20	0,05	Total
Utang pihak berelasi					Due to related parties
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.392	201.366	5,86	5,51	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sinar Hidup Satwa	34.853	29.668	1,01	0,81	PT Sinar Hidup Satwa
PT Sumber Hidup Satwa	4.730	7.773	0,14	0,21	PT Sumber Hidup Satwa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	340	649	0,01	0,02	Others (each below Rp1,000)
Total	241.315	239.456	7,02	6,55	Total

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	37.576	32.636	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.564	2.916	Post-employment benefits
Imbalan terminasi	-	6.764	Termination benefits
Total	40.140	42.316	Total

Key management compensation

Key management consist of the Board of Commissioners and Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan

Pada tanggal 1 Januari 2022, CWS dan CPI, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan, dimana CWS selaku pemilik lahan dengan jumlah luas 11.107 meter persegi yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, dan CPI dapat menggunakan dan mengelola tanah CWS tersebut sebagai lahan parkir kendaraan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, perpanjangan perjanjian kerjasama pengelolaan lahan sedang dalam proses.

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS (secara kolektif disebut sebagai "Penyewa"), menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha, dimana Penyewa menyewa ruangan seluas 2.653 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS menandatangani perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Februari 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana Perusahaan menyewa ruangan seluas 441 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2021 dan Perusahaan memiliki opsi untuk memperbaharui sewa selama periode 5 (lima) tahun.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2023 are as follows:

a. Land Management Cooperation Agreement

On January 1, 2022, CWS and CPI, a related party, entered into a Land Management Cooperation Agreement, whereby CWS as the owner of the land with total area of 11,107 square meters located in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar, South Sulawesi, and CPI can use and manage the CWS land as a vehicle parking area. This agreement is valid for 2 (two) years and can be extended by agreement from both parties.

As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the extension of land management cooperation agreement is still in process.

b. Building Lease Agreement

On April 26, 2019, the Company, CPB, CPgP and CWS (collectively referred as the "Lessee"), entered into a Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha, whereby the Lessee leased space with total area of 2,653 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 5 (five) years which started from February 1, 2019.

On August 18, 2023, the Company, CPB, CPgP and CWS entered into an extension Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha. This agreement is valid for another 5 (five) years starting on February 1, 2024 and can be extended by agreement from both parties.

On May 1, 2021, the Company entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby the Company leased space with a total area of 441 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 3 (three) years started on September 1, 2021 and the Company has an option to renew the lease for the another 5 (five) years period.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, pada saat berakhirnya masa sewa, Penyewa diwajibkan untuk mengembalikan area sewa dalam keadaan baik dan kosong. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah mencatat kewajiban pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.873 dan Rp1.672 yang disajikan pada akun "Utang Lain-Lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan.

37. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Laba (rugi) segmen

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Informasi Segmen Usaha					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	7.524.947	1.277.896	224.433	-	9.027.276
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	988	-	624	(1.612)	-
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	7.525.935	1.277.896	225.057	(1.612)	9.027.276
Hasil segmen	820.298	(36.363)	22.255	-	806.190
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(104.036)
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					12.068
Laba usaha					714.222
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.846
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(214.046)
Keuntungan selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					20.541
Laba sebelum pajak penghasilan					522.563
Beban pajak penghasilan - neto					(120.789)
Laba tahun berjalan					401.774
Informasi Segmen Geografis					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					8.127.997
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					899.279
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					9.027.276

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2023 are as follows: (continued)

b. Building Lease Agreement (continued)

Based on the agreement, at the end of lease period, the Lessee is obliged to return the leased area in good and vacant condition. In relation with that matter, the Group has recorded a provision for December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,873 and Rp1,672, respectively, which is presented under "Long-term Other Payables" in the current year consolidated statement of financial position.

37. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows:

a. Segment income (loss)

Business Segment	
Segment revenue from contracts with customers	
External revenue from contracts with customers	9.027.276
Inter-segment revenue from contracts with customers	-
Total segment revenue from contracts with customers	9.027.276
Segment result	
Unallocated other operating expenses	(104.036)
Unallocated other operating income	12.068
Operating profit	714.222
Unallocated finance income - net	1.846
Unallocated finance cost	(214.046)
Unallocated foreign exchange gain of long-term loans	20.541
Income before income tax	522.563
Income tax expense - net	(120.789)
Income for the year	401.774
Geographical Segment	
Domestic revenue from contracts with customers	8.127.997
Export revenue from contracts with customers	899.279
Total segment revenue from contracts with customers	9.027.276

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen						Segment revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	6.805.416	1.224.534	212.393	-	8.242.343	External revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	681	-	10	(691)	-	Inter-segment revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	6.806.097	1.224.534	212.403	(691)	8.242.343	Total segment revenue from contracts with customers
Hasil segmen	873.214	(38.696)	9.065	-	843.583	Segment result
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(76.460)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					38.441	Unallocated other operating income
Labas usaha					805.564	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.504	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(241.848)	Unallocated finance cost
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(88.541)	Unallocated foreign exchange loss of long-term loans
Labas sebelum pajak penghasilan					476.679	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(102.701)	Income tax expense - net
Labas tahun berjalan					373.978	Income for the year
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					7.291.500	Domestic revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					950.843	Export revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					8.242.343	Total segment revenue from contracts with customers

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	3.761.553	1.939.368	988.396	(168.978)	6.520.339	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					335.999	Unallocated assets
Total aset					6.856.338	Total assets
Liabilitas segmen	2.584.598	764.195	42.608	(168.978)	3.222.423	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					214.212	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.436.635	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	72.972	25.264	18.922	-	117.158	Capital expenditures
Penyusutan	61.117	30.296	7.504	-	98.917	Depreciation

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	3.561.423	2.189.946	964.975	(226.950)	6.489.394	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					344.343	Unallocated assets
Total aset					6.833.737	Total assets
Liabilitas segmen	2.448.498	1.165.190	46.391	(226.950)	3.433.129	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					218.776	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.651.905	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	61.002	90.312	14.241	-	165.555	Capital expenditures
Penyusutan	55.476	24.849	6.921	-	87.246	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya (porsi lancar), piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets (current portion), trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of these financial assets approximately reflects their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and short-term employee benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of these financial liabilities approximately reflects their fair values.

- Due from and due to related parties that do not have a maturity are presented at their carrying value as their fair value cannot be measured reliably.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Investasi pada saham

Nilai wajar investasi pada saham ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

- Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang

Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows: (continued)

- Long-term bank loans and lease liabilities, including their current maturities.

The above financial liabilities are long-term liabilities with floating and fixed interest rates that are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares

The fair value of investment in shares was estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

- Refundable deposit and long-term loan

Refundable deposit and long-term loan is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	15.658	-	-	15.658	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	53.534	-	-	53.534	Investment in shares
Properti investasi - tanah	251.937	-	-	251.937	Investment properties - land
Aset tetap - tanah	2.961.418	-	-	2.961.418	Fixed assets - land
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	15.573	-	-	15.573	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	57.600	-	-	57.600	Investment in shares
Properti investasi - tanah dan bangunan	253.483	-	-	253.483	Investment properties - land and building
Aset tetap - tanah	3.137.616	-	-	3.137.616	Fixed assets - land

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 3 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risks which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 3 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of the credit period will only be provided after passing the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, specific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Grup berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	852.951	19.367	872.318
Pihak berelasi	-	7.862	7.862
Piutang pihak berelasi	601	2.086	2.687
Penyisihan atas penurunan nilai	(103.610)	-	(103.610)
Neto	749.942	29.315	779.257
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	688.739	1.022	689.761
Pihak berelasi	-	5.509	5.509
Piutang pihak berelasi	607	5.259	5.866
Penyisihan atas penurunan nilai	(66.330)	-	(66.330)
Neto	623.016	11.790	634.806

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	852.951	19.367	872.318
Pihak berelasi	-	7.862	7.862
Piutang pihak berelasi	601	2.086	2.687
Penyisihan atas penurunan nilai	(103.610)	-	(103.610)
Neto	749.942	29.315	779.257
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	688.739	1.022	689.761
Pihak berelasi	-	5.509	5.509
Piutang pihak berelasi	607	5.259	5.866
Penyisihan atas penurunan nilai	(66.330)	-	(66.330)
Neto	623.016	11.790	634.806

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Grup berdasarkan
pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/
Expected maturity as of December 31, 2023**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.175.144	-	1.175.144
Beban bunga masa depan	90.055	-	90.055
Utang usaha			
Pihak ketiga	483.594	-	483.594
Pihak berelasi	6.985	-	6.985
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.841	-	107.841
Beban akrual	116.637	-	116.637
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	53.796	-	53.796
Utang pihak berelasi	-	241.315	241.315
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	137.648	387.654	525.302
Beban bunga masa depan	48.427	50.891	99.318
Liabilitas sewa	28.454	33.853	62.307
Pinjaman jangka panjang	61.664	329.546	391.210
Beban bunga masa depan	23.434	60.921	84.355
Utang lain-lain	-	1.873	1.873
Total	2.333.679	1.106.053	3.439.732

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022/
Expected maturity as of December 31, 2022**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	983.639	-	983.639
Beban bunga masa depan	77.179	-	77.179
Utang usaha			
Pihak ketiga	470.489	-	470.489
Pihak berelasi	1.820	-	1.820
Utang lain-lain - pihak ketiga	117.608	-	117.608
Beban akrual	111.361	-	111.361
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	48.526	-	48.526
Utang pihak berelasi	-	239.456	239.456
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	76.406	418.600	495.006
Beban bunga masa depan	46.114	72.048	118.162
Liabilitas sewa	32.165	35.196	67.361
Pinjaman jangka panjang	40.518	756.539	797.057
Beban bunga masa depan	76.411	164.134	240.545
Utang lain-lain	-	1.672	1.672
Total	2.082.236	1.687.645	3.769.881

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	(7.813)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	7.813	United States dollar
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	(10.079)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	10.079	United States dollar

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and long-term loan.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Group will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

• Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

As of December 31, 2023, the Group does not engage in financial instruments hedging.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease in Basis Point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
31 Desember 2023		
Rupiah	+100	(17.004)
Rupiah	-100	17.004
31 Desember 2022		
Rupiah	+100	(14.786)
Rupiah	-100	14.786

b. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank	1.700.446	1.478.645
Liabilitas sewa	62.307	67.361
Pinjaman jangka panjang	391.210	797.057
Total utang	2.153.963	2.343.063
Total ekuitas	3.419.703	3.181.832
Rasio utang terhadap ekuitas	0,63	0,74

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on bank loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
December 31, 2023	
Rupiah	(17.004)
Rupiah	17.004
December 31, 2022	
Rupiah	(14.786)
Rupiah	14.786

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as *Debt-to-Equity Ratio/DER*.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank	1.700.446	1.478.645
Liabilitas sewa	62.307	67.361
Pinjaman jangka panjang	391.210	797.057
Total utang	2.153.963	2.343.063
Total ekuitas	3.419.703	3.181.832
Rasio utang terhadap ekuitas	0,63	0,74

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2023	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 700.791 INR/INR 6.525.084 VND/VND 410.417.374 SGD/SG\$ 11.660	10.803 1.207 263 137	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 5.139.399 INR/INR 4.737.678	79.229 876	Trade receivables - third parties
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 235.878	3.636	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	INR/INR 16.000.000	2.959	Other current assets
Total		99.110	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 22.839.008	352.086	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 8.462.329 INR/INR 4.108.777 SGD/SG\$ 827	130.455 760 10	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 57.978 INR/INR 1.110.262	894 205	Other payables - third parties
Beban akrual	SGD/SG\$ 751.963 INR/INR 5.057.429 VND/VND 123.173.778	8.807 935 79	Accrued expenses
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 4.417	68	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 4.000.000	61.664	Long-term loan
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 16.064	248	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 21.376.848	329.546	Long-term loan
Total		885.757	Total
Liabilitas moneter - neto		(786.647)	Monetary liabilities - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

31 Desember 2022	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.155.274 SGD/SG\$ 108.868 INR/INR 3.060.682 VND/VND 547.306.815	18.174 1.269 575 367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 5.905.172 INR/INR 5.446.642	92.894 1.022	Trade receivables - third parties
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$ 2.365.230	37.207	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	INR/INR 16.000.000	3.004	Other current assets
Total		154.512	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 13.164.631	207.093	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 9.331.356 INR/INR 3.327.665 SGD/SG\$ 999	146.792 625 11	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 28.920 INR/INR 1.740.633	455 327	Other payables - third parties
Beban akrual	INR/INR 5.609.968 SGD/SG\$ 71.916 VND/VND 99.876.138	1.053 838 67	Accrued expenses
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 260.870	4.104	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 2.575.691	40.518	Long-term loan
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	AS\$/US\$ 41.133	647	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$ 48.092.236	756.539	Long-term loan
Total		1.159.069	Total
Liabilitas moneter - neto		(1.004.557)	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2024, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp22.147.

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2023, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 28, 2024, the monetary liabilities - net would increase by Rp22,147.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan asumsi Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas, dimana diasumsikan aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam transaksi bisnis normal. Grup melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp3.332.047 pada tanggal 31 Desember 2023.

Akumulasi kerugian konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016, dan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017, serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Grup akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui program marketing yang lebih tepat sasaran, menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif serta peningkatan pelayanan teknis kepada petambak ikan.
- b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui penetrasi pelanggan baru, peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan kompetensi teknis di area budidaya.
- c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui penerapan program marketing yang terintegrasi, pengembangan lebih banyak variasi produk, serta peningkatan kualitas produk.
- d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
- e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

41. MANAGEMENT'S PLAN

The consolidated financial statements of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assume that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of the business. The Group reported consolidated accumulated deficit of Rp3,332,047 as of December 31, 2023.

The Group's consolidated accumulated deficit as of December 31, 2023 was mainly due to the impact of the occurrence of the virus infections in the Group's main ponds in 2009 and 2013, cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016, and change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017, as well as foreign exchange losses from bonds payable, long-term loan and bank loans.

In response to these conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

- a. Increase market share of fish feeds through more suitable marketing programs, maintaining feed quality to remain competitive as well as increasing technical service to fish farmers.
- b. Increase market share of shrimp feeds and fries through penetration to new customers, improving the quality of feed and fries as well as increasing technical assistant capability in the farming area.
- c. Increase market share of pet foods through implementation of integrated marketing programs, developing more variants of product, as well as increasing product quality.
- d. Increase sales of processed food through developing better quality products, penetration to new markets as well as intensifying marketing activities.
- e. Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen, Grup berencana meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis. Selain itu, Grup juga berencana untuk meminta *waiver* dari bank bila Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank di masa yang akan datang.

Manajemen percaya bahwa Grup akan mendapatkan persetujuan perpanjangan kembali atas kewajiban utang bank jangka pendek, memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam utang bank di masa yang akan datang, atau ketika tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut di atas, Grup dapat menerima *waiver* dari bank.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha dan tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan dan kinerja Grup, sehingga mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Based on the financial projection prepared by the management, the Group plans to obtain extension on its short-term bank loans when they fall due. In addition, the Group plans to request *waiver* from the bank in case the Group will not be able to comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreement in the future.

Management believes that the Group will be able to obtain approval for extension of its short-term bank loans, comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreements in the future, or when unable to comply with the above-mentioned requirement, the Group will be able to obtain *waiver* from the bank.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity and there were no matters that may significantly affect the Group's financial conditions and performance and therefore, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penambahan aset hak guna	48.866	10	49.861	Additions of right-of-use assets
Penambahan properti investasi				Increase in investment properties
dari surplus revaluasi	1.296	11,29	20.262	from revaluation surplus
Perpindahan karyawan antar				Transfer employee between the
perusahaan di dalam Grup	(2)	33	1.757	companies inside of the Group
Pengurangan aset tetap				Decrease in fixed assets
dari surplus revaluasi	(171.778)	12	(75.255)	from revaluation surplus
Penambahan aset tetap				Additions of fixed assets
dari reklasifikasi				from reclassification of
properti investasi	2.842	12	-	investment properties

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	983.639	195.241	(3.736)	-	-	-	1.175.144
Utang bank jangka panjang	495.006	29.844	-	-	-	452	525.302
Pihak berelasi - neto ¹⁾	233.592	5.036	-	-	-	1	238.629
Liabilitas sewa	67.361	(58.759)	(749)	6.839	48.866	(1.251)	62.307
Utang lain-lain jangka panjang	1.672	-	-	201	-	-	1.873
Pinjaman jangka panjang	797.057	(422.072)	(20.541)	36.766	-	-	391.210
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.578.327	(250.710)	(25.026)	43.806	48.866	(798)	2.394.465
Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	1.129.874	(172.569)	26.334	-	-	-	983.639
Utang bank jangka panjang	33.434	463.736	-	-	-	(2.164)	495.006
Pihak berelasi - neto ¹⁾	211.803	23.556	-	-	-	(1.767)	233.592
Liabilitas sewa	67.224	(51.876)	588	6.963	49.861	(5.399)	67.361
Utang lain-lain jangka panjang	1.492	-	-	180	-	-	1.672
Pinjaman jangka panjang	1.053.397	(381.629)	88.540	36.749	-	-	797.057
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.497.224	(118.782)	115.462	43.892	49.861	(9.330)	2.578.327

¹⁾ Pada tahun 2023 dan 2022, pihak berelasi - neto terdiri dari piutang dan utang pihak berelasi/
In 2023 and 2022, related parties - net consists of due from and due to related parties

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK");
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK");
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan;
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

This amendment specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendment to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perpanjangan Utang Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjamannya sampai dengan tanggal 25 Januari 2025.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

This amendment is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS

a. Extension of Bank Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

On January 19, 2024, the Company and Bank Niaga agreed to extend the loan facilities until January 25, 2025.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 26 Maret 2024 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hardian Purawimala Widjonarko
K.R.T. Franciscus Affandy
Sia Leng Ho
Toto Winanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hendri Laiman
Paulius Juta
Indra Sakti
Jimmy Joeng
Arman Zakaria Diah
Fredy Robin Sumendap
Adji Pramono

c. Tagihan Pajak

CPB

Pada bulan Januari 2024, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.187. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp23 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Januari 2024 menjadi sebesar Rp2.164 (Catatan 13).

d. Pembayaran Tranche B

BOR

Pada tanggal 27 Maret 2024, BOR telah melunasi cicilan Tranche B untuk kuartal pertama tahun 2024 sebesar AS\$1.000.000 (angka penuh).

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS
(continued)**

**b. Changing of the Composition of
the Company's Boards of Commissioners
and Directors**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 62 dated March 26, 2024 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

c. Claims for Tax Refund

CPB

In January 2024, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp2,187. Part of claims for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp23, as a result, claims for tax refund that has been received by CPB in January 2024 became Rp2,164 (Note 13).

d. Payment of Tranche B

BOR

On March 27, 2024, BOR has paid the installment of Tranche B for the first quarter of 2024 amounting to US\$1,000,000 (full amount).

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



CP PRIMA

PT Central Proteina Prima Tbk

Address:

Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Senayan, Kebayoran Baru

DKI Jakarta 12190

Indonesia

Phone: (021) 50191788

www.cpp.co.id